PERCAKAPAN DENGAN TUHAN

Buku 2

dialog yang tidak biasa

NEALE DONALD WALSCH

tahun 1997

www.cosmic-people.com

www.malaikat-surga.org

ISI

(*)**Ucapan Terima**
Kasih(**)
Perkenalan
(1)
Bab 1
(2)
Bab 2
(3)
Bab 3
(4)
Bab 4
(5)
Bab 5
(6)
Bab 6
(7)
Bab 7
(8)
Bab 8
(9)
Bab 9
(10)
Bab 10
(11)
Bab 11
(12)
Bab 12
(13)
Bab 13
(14)
Bab 14
(15)
Bab 15
(16)
Bab 16
(17)
Bab 17
(18)
Bab 18
(19)
Bab 19
(20)
Bab 20

(***)
Dalam Penutup
(****)
Tentang Penulis

Untuk

Sarnantha
Tara-Jenelle
Nicholas
Travis Karus
Tristan
Devon
Dustin Dylan

Kamu telah memberiku
lebih dari apa yang pernah
aku berikan kepadamu.
Saya belum menjadi ayah seperti yang saya
harapkan. Tapi tunggu dulu. Kita belum
selesai. Ini adalah pekerjaan yang masih
berlangsung.

(*)

Ucapan Terima Kasih

Saya selalu ingin menempatkan di bagian atas daftar ucapan terima kasih saya Yang Adalah Segala Sesuatu, dan yang merupakan Sumber segala sesuatu, termasuk buku ini. Beberapa dari Anda memilih untuk menyebutnya Tuhan, seperti saya, namun tidak masalah nama apa yang Anda berikan kepada Sang Sumber. Itu dulu, sekarang, dan akan selalu menjadi Sang Sumber Selamanya, dan bahkan selamanya.

Kedua, saya ingin mengakui bahwa saya memiliki orangtua yang luar biasa, yang melalui mereka sumber kehidupan dari Tuhan itu sendiri, dan begitu banyak kenangan terpenting dalam hidup saya, mengalir. Jika digabungkan, Ibu dan Ayah saya adalah tim yang hebat. Tidak semua orang yang melihat dari pinggir lapangan mungkin setuju, tetapi mereka berdua sangat jelas tentang hal itu. Mereka saling memanggil dengan sebutan "Hama" dan "Racun." Ibu mengatakan Ayah adalah "hama," dan Ayah mengatakan Ibu adalah "racun" yang tidak dapat ia hindari.

Ibu saya, Anne, adalah sosok yang luar biasa; seorang wanita yang penuh kasih sayang, penuh pengertian, pemaaf yang tenang dan tak berujung, yang tampaknya selalu memberi tanpa batas, penuh kesabaran, penuh kebijaksanaan, dan memiliki iman yang kuat kepada Tuhan sehingga, beberapa saat sebelum kematiannya, seorang pendeta muda yang baru saja memberikan ritus terakhir Gereja Katolik Roma (dan yang jelas-jelas gugup) datang kepada saya dari sisi tempat tidurnya dengan gemetar karena kagum. "Ya Tuhan," bisiknya, "dia menghiburku."

Merupakan penghormatan tertinggi kepada Ibu untuk mengatakan bahwa saya tidak terkejut dengan hal itu.

Ayah saya, Alex, tidak memiliki banyak sifat yang baik hati. Ia orang yang kasar, kasar, dan bisa sangat kasar, dan ada yang mengatakan bahwa ia sering bersikap kejam, terutama kepada ibu saya. Saya tidak mau menghakiminya karena hal itu (atau hal lainnya). Ibu saya menolak untuk menghakimi atau mengutuknya (justru sebaliknya, ia memujinya bahkan dengan kata-kata terakhirnya), dan saya tidak dapat membayangkan bagaimana saya bisa mengabaikan contoh nyata darinya dengan mengabaikannya. Selain itu, Ayah memiliki banyak sekali sifat yang sangat positif, sifat yang tidak pernah dilupakan oleh Ibu saya. Sifat-sifat tersebut termasuk keyakinan yang teguh pada kegigihan jiwa manusia, dan kejelasan yang mendalam bahwa kondisi yang perlu diubah tidak dapat diubah dengan mengeluhkannya, tetapi dengan kepemimpinan. Ia mengajari saya bahwa saya dapat melakukan apa pun yang saya inginkan. Ia adalah pria yang dapat diandalkan oleh istri dan keluarganya hingga akhir hayatnya. Ia adalah perwujudan mutlak dari kesetiaan, yang tidak pernah bersikap netral, tetapi selalu mengambil sikap, yang menolak untuk menerima jawaban tidak dari dunia yang telah mengalahkan begitu banyak orang lain. Mantranya dalam menghadapi rintangan yang paling berat sekalipun adalah, "Ah, tidak ada apa-apanya." Saya menggunakan mantra itu di setiap masa sulit dalam hidup saya. Mantra itu berhasil setiap saat.

Merupakan penghormatan tertinggi kepada Ayah untuk mengatakan bahwa saya tidak terkejut dengan hal itu.

Di antara keduanya, saya merasa tertantang dan terpanggil untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap diri saya sendiri, dan cinta tanpa syarat untuk semua orang. Sungguh

kombinasi yang luar biasa!

Dalam buku saya sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih kepada beberapa anggota keluarga dan lingkaran pertemanan saya yang telah memberikan kontribusi besar bagi hidup saya—dan masih memberikan kontribusi tersebut. Sekarang saya ingin menyertakan dua orang istimewa yang telah hadir dalam hidup saya sejak buku pertama ditulis, dan telah memberikan dampak luar biasa bagi saya:

Dr. Leo dan Mrs. Letha Bush… yang telah menunjukkan kepada saya melalui kehidupan sehari-hari mereka bahwa di saat-saat kepedulian tanpa pamrih terhadap keluarga dan orang-orang terkasih, perhatian terhadap teman-teman, kebaikan kepada mereka yang patuh, keramahtamahan kepada semua orang, dan iman serta kasih yang tak kunjung padam dalam dan untuk satu sama lain, akan ditemukan pahala hidup yang paling berharga. Saya diajar oleh mereka, dan sangat terinspirasi.

Di ruang ini juga saya ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa guru saya yang lain, malaikat istimewa yang dikirim Tuhan kepada saya untuk menyampaikan pesan tertentu yang kini saya pahami penting untuk saya dengar. Beberapa dari mereka menyentuh saya secara pribadi, beberapa dari jarak jauh, dan beberapa dari titik di Matrix yang begitu jauh sehingga mereka bahkan tidak tahu (pada tingkat kesadaran) bahwa saya ada. Namun, energi mereka telah diterima di sini, dalam jiwa saya. Mereka termasuk filsuf, pemimpin, pembuat opini, penulis, dan rekan seperjalanan di Jalan yang kontribusinya selama bertahun-tahun terhadap Kesadaran Kolektif telah membantu menciptakan perbendaharaan kebijaksanaan yang berasal dari, dan karenanya membentuk, Pikiran Tuhan. Dari Sumber inilah saya tahu materi CWG berasal. Saya melihat lagi saat saya mendedikasikan Buku 2 dalam trilogi ini bahwa karya ini merupakan puncak dari semua yang pernah saya ketahui, yang pernah diceritakan, yang pernah saya alami, atau pahami sebelumnya, yang dibawa ke tingkat aksesibilitas baru melalui perangkat percakapan terbaru dalam rangkaian percakapan seumur hidup yang telah saya lakukan dengan Tuhan, dalam berbagai bentuk. Sebenarnya, tidak ada gagasan baru di alam semesta, hanya pernyataan ulang dari Kebenaran Abadi.

Selain ucapan terima kasih umum ini kepada semua guru saya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada individu-individu berikut ini atas anugerah yang telah mereka berikan kepada hidup saya:

Ken Keyes, Jr… yang wawasannya menyentuh ribuan kehidupan (termasuk saya sendiri). Ia kini telah kembali ke Rumah, sebagai pembawa pesan yang luar biasa.

Dr. Robert Muller… yang karyanya demi perdamaian dunia telah memberkati kita semua, dan menginspirasi planet ini dengan harapan baru dan visi yang spektakuler selama lebih dari setengah abad.

Dolly Parton… yang musik, senyum, dan seluruh pribadinya telah memberkati suatu bangsa, dan begitu sering menyenangkan hatiku—bahkan ketika hatiku hancur dan aku yakin hatiku takkan bisa dihibur lagi. Sekarang ada keajaiban yang istimewa.

Terry Cole-Whittaker… yang kecerdasan, kebijaksanaan, wawasan, kegembiraan dalam hidup, dan kejujurannya yang mutlak telah menjadi contoh dan tolok ukur bagi saya sejak hari pertama saya bertemu dengannya. Ribuan orang telah dibesarkan, ditingkatkan, dan dimeriahkan olehnya.

Neil Diamond… yang telah mencapai kedalaman jiwanya untuk seninya, dan telah mencapai kedalaman jiwa saya, dan menyentuh jiwa satu generasi. Bakatnya, dan kemurahan hati emosional yang telah ia bagikan, sangat monumental. Thea Alexander… yang telah berani

melalui tulisannya untuk membangunkan saya terhadap kemungkinan mengekspresikan kasih sayang manusia tanpa batasan, tanpa rasa sakit, tanpa agenda tersembunyi, tanpa kecemburuan yang pahit, dan tanpa kebutuhan atau harapan. Ia telah menyalakan kembali semangat cinta yang tak terbatas dan hasrat paling alami kita untuk perayaan seksual di dunia, menjadikannya menakjubkan dan indah serta murni tanpa dosa lagi.

Robert Rimmer… yang telah melakukan hal serupa.

Warren Spahn… yang mengajari saya bahwa mencapai keunggulan dalam bidang apa pun dalam hidup berarti menetapkan standar tertinggi, dan menolak untuk mengabaikannya; menuntut yang terbaik dari diri sendiri, bahkan ketika menerima yang paling sedikit pun tidak akan diperhatikan (mungkin, terutama saat itu). Seorang pahlawan olahraga yang sangat hebat, seorang pahlawan di medan perang yang sedang dihujani tembakan, dan seorang pahlawan kehidupan yang tidak pernah goyah dalam komitmennya untuk unggul, tidak peduli seberapa banyak kerja keras yang diperlukan untuk melakukannya.

Jimmy Carter… yang dengan berani bersikeras memainkan politik internasional dengan tidak bermain politik, tetapi datang dari hatinya, dan dari apa yang ia ketahui di bawah Hukum Tertinggi adalah benar. Hembusan udara yang begitu segar, dunia yang basi ini hampir tidak tahu harus berbuat apa dengannya.

Shirley MacLaine… yang telah menunjukkan bahwa kecerdasan dan hiburan adalah hal yang saling bertentangan; bahwa kita dapat bangkit di atas hal-hal yang mendasar dan biasa-biasa saja serta hal-hal yang paling umum. Ia menegaskan bahwa kita dapat berbicara tentang hal-hal yang lebih besar maupun yang kecil; hal-hal yang lebih berat maupun yang ringan; hal-hal yang lebih dalam maupun yang dangkal. Ia berjuang untuk meningkatkan level wacana kita, dan juga kesadaran kita; untuk menggunakan pengaruhnya yang sangat besar pada pasar ide secara konstruktif.

Oprah Winfrey… yang melakukan hal yang sama

persis. Steven Spielberg… yang melakukan hal

yang sama persis. George Lucas… yang

melakukan hal yang sama persis.

Ron Howard… yang melakukan hal yang sama

persis. Hugh Downs… yang melakukan hal yang

sama persis.

Dan Gene Roddenberry… yang Jiwanya dapat mendengar ini sekarang, dan tersenyum… karena dialah yang memimpin jalan dalam banyak hal ini; mengambil risiko; melangkah ke tepi jurang; pergi, sebenarnya, ke tempat yang belum pernah didatangi orang sebelumnya.

Orang-orang ini adalah harta karun, seperti kita semua. Namun, tidak seperti sebagian dari kita, mereka telah memilih untuk memberi dari perbendaharaan Diri mereka dalam skala besar; untuk menempatkan diri mereka di luar sana dengan cara yang besar; untuk mempertaruhkan semuanya, untuk kehilangan privasi mereka dan membuat dunia pribadi mereka bergejolak selamanya, untuk memberikan jati diri mereka yang sebenarnya. Mereka bahkan tidak tahu apakah hadiah yang harus mereka berikan akan diterima. Namun, mereka tetap memberikannya.

Saya berterima kasih kepada mereka atas hal itu. Terima kasih semuanya. Hidup saya menjadi lebih kaya berkat kalian.

(**)

Perkenalan

Ini adalah dokumen yang luar biasa.

Itu adalah pesan dari Tuhan, dan di dalamnya Tuhan mengisyaratkan sebuah revolusi sosial, seksual, pendidikan, politik, ekonomi, dan teologi di planet ini, yang belum pernah kita lihat sebelumnya, dan jarang kita bayangkan.

Saran itu dibuat dalam konteks keinginan kita sendiri sebagai penghuni planet ini. Kita telah mengatakan bahwa kita memilih untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua orang, untuk meningkatkan kesadaran kita, untuk mencari dunia yang lebih baru. Tuhan tidak akan mengutuk kita apa pun yang kita pilih, tetapi jika kita memilih ini, Dia bersedia menunjukkan jalan kepada kita. Namun, Dia tidak akan memaksa kita untuk mengikuti saran-saran-Nya. Tidak sekarang, tidak selamanya.

Saya menemukan kata-kata dalam buku ini sekaligus memikat, mengganggu, menantang, dan membangkitkan semangat. Kata-kata itu memikat karena membuat saya terkesiap dengan cakupan dan jangkauannya. Kata-kata itu mengganggu karena menunjukkan saya kepada diri saya sendiri—dan umat manusia kepada saya—dengan cara yang sangat meresahkan. Kata-kata itu menantang karena memberi saya tantangan yang belum pernah ada sebelumnya. Tantangan untuk menjadi lebih baik, tantangan untuk menjadi lebih besar dari sebelumnya, tantangan untuk menjadi Sumber dunia di mana kemarahan, kecemburuan kecil, disfungsi seksual, ketidakadilan ekonomi, kebodohan pendidikan, ketidaksetaraan sosial, dan kerahasiaan politik, tipu daya, dan perebutan kekuasaan tidak akan pernah lagi menjadi bagian dari pengalaman manusia. Kata-kata itu membangkitkan semangat karena memberi harapan bahwa semua ini mungkin terjadi.

Bisakah kita benar-benar membangun dunia seperti itu? Tuhan berkata ya, dan yang dibutuhkan hanyalah kita benar-benar memilih untuk melakukannya.

Buku ini merupakan dialog nyata dengan Tuhan. Buku ini merupakan buku kedua dari tiga buku yang menggambarkan percakapan dengan Tuhan yang telah berlangsung lebih dari lima tahun—dan terus berlanjut hingga hari ini.

Anda mungkin tidak percaya bahwa materi ini benar-benar berasal dari Tuhan, dan saya tidak membutuhkan Anda untuk percaya. Yang penting bagi saya hanyalah apakah materi itu sendiri memiliki nilai, membawa wawasan, menghasilkan pencerahan, memicu hasrat baru, atau mendorong perubahan yang bermanfaat dalam kehidupan kita sehari-hari di Bumi. Tuhan tahu, sesuatu harus berubah. Kita tidak bisa terus seperti ini.

Trilogi Conversations with God dimulai saat Buku 1 dari seri ini dirilis pada bulan Mei 1995. Buku itu terutama membahas masalah pribadi, dan mengubah hidup saya. Buku itu mengubah banyak kehidupan. Dalam beberapa minggu, buku itu menjadi buku terlaris yang sangat cepat, dengan distribusi yang mencapai tingkat yang luar biasa. Pada akhir tahun pertamanya, buku itu terjual 12.000 eksemplar per bulan, dan terus meningkat. Tentu saja, "penulis" buku itu hampir tidak dikenal. Dan itulah yang membuat dokumen itu begitu menarik, dan begitu kuat.

Saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari proses ini, proses di mana beberapa kebenaran besar diingat kembali oleh ribuan orang. Saya pribadi senang dan sangat

gembira karena banyak yang merasa pekerjaan ini bermanfaat.

Saya ingin Anda tahu bahwa awalnya saya benar-benar takut. Saya pikir orang lain mungkin menganggap saya gila, menderita delusi keagungan. Atau, jika mereka percaya bahwa materi itu diilhami oleh Tuhan, mereka akan benar-benar mengikuti nasihatnya. Dan mengapa saya takut akan hal ini? Sederhana saja. Saya tahu bahwa semua yang saya tulis bisa saja salah.

Kemudian surat-surat mulai berdatangan. Surat-surat dari orang-orang di seluruh dunia. Dan kemudian saya tahu. Jauh di lubuk hati, saya tahu. Ini benar. Ini persis apa yang perlu didengar dunia, pada waktu yang tepat!

(Tentu saja, tidak ada yang "benar" dan "salah," kecuali dalam pengalaman relatif keberadaan kita. Jadi, yang saya maksud adalah bahwa buku itu "tepat," mengingat siapa dan apa yang kita katakan di planet ini yang kita inginkan.)

Sekarang tibalah Buku 2, dan saya perhatikan saya kembali dihinggapi rasa takut. Buku ini membahas aspek-aspek yang lebih besar dari kehidupan individu kita, serta pertimbangan geofisika dan geopolitik yang berdampak di seluruh dunia. Karena itu, volume ini akan berisi, saya kira, lebih banyak hal yang mungkin tidak disetujui oleh pembaca rata-rata. Jadi, saya khawatir. Saya khawatir Anda tidak akan menyukai apa yang Anda baca di sini. Saya khawatir Anda akan menganggap saya "salah" untuk beberapa hal. Saya khawatir saya akan menimbulkan masalah, membuat badai, membuat gelombang. Dan, sekali lagi, saya khawatir semua hal di sini bisa saja salah.

Tentu saja saya harus lebih tahu daripada memiliki ketakutan ini. Lagipula, bukankah saya sudah membaca buku pertama saya sendiri? Nah, begitulah. Kemanusiaan saya lagi. Anda lihat, bukan tujuan saya dalam mempublikasikan transkripsi ini untuk mengguncang orang. Saya hanya ingin menyampaikan dengan jujur dan terus terang kepada Anda apa yang telah Tuhan sampaikan kepada saya, sebagai jawaban atas pertanyaan saya. Saya berjanji kepada Tuhan bahwa saya akan melakukan itu—mempublikasikan percakapan ini—dan saya tidak dapat mengingkari janji itu.

Anda juga tidak dapat mengingkari janji Anda. Jelas Anda telah berjanji untuk membiarkan semua pikiran, ide, dan keyakinan Anda terus-menerus diuji. Jelas, Anda telah membuat komitmen yang kuat untuk terus berkembang. Hanya orang dengan komitmen seperti itu yang akan membaca buku seperti ini.

Jadi, tampaknya, kita bersama-sama dalam hal ini. Dan tidak ada yang perlu ditakutkan. Kita adalah diri kita sendiri, dan kita melakukan apa yang kita lakukan sebagai hasilnya, dan yang harus kita lakukan adalah tetap setia pada itu dan tidak ada yang perlu ditakutkan. Apa yang sekarang saya lihat, yang saya kira sudah saya ketahui selama ini adalah bahwa kita adalah pembawa pesan, Anda dan saya. Jika kita tidak seperti itu, saya tidak akan menulis ini, dan Anda tentu tidak akan membacanya. Kita adalah pembawa pesan, dan kita punya pekerjaan yang harus dilakukan. Pertama, kita harus memastikan bahwa kita memahami dengan jelas pesan yang telah diberikan kepada kita dalam buku-buku CWG. Kedua, kita harus mengintegrasikan pesan itu ke dalam kehidupan kita sehingga menjadi fungsional. Dan ketiga, kita harus menyampaikan pesan itu kepada orang lain, membawa kebenarannya kepada semua orang yang hidupnya kita sentuh, dengan perangkat sederhana dan luar biasa dari contoh kita.

Aku senang kau memilih untuk menjalani perjalanan ini bersamaku. Jauh lebih mudah, dan jauh lebih menyenangkan, bersamamu daripada tanpa dirimu. Mari kita berjalan bersama melalui halaman-halaman ini. Kadang-kadang mungkin terasa sedikit tidak nyaman. Tidak seperti Buku 1. Buku 1 adalah pelukan Tuhan; pelukan hangat yang besar di bahu. Buku 2

adalah goyangan Tuhan yang sama penuh kasih, tetapi lebih lembut dan mengguncang bahu itu. Sebuah panggilan untuk bangun. Sebuah tantangan untuk melangkah ke tingkat berikutnya.

Selalu ada level berikutnya, lho. Jiwa Anda—yang datang ke sini untuk pengalaman terkaya, bukan yang termiskin; yang paling, bukan yang paling tidak penting—ingin Anda untuk tidak beristirahat. Dan meskipun pilihan selalu ada di tangan Anda, jiwa Anda ingin Anda tidak pernah menjadi puas diri atau puas diri, dan tentu saja tidak pernah tenggelam dalam sikap apatis. Karena terlalu banyak yang harus diubah di dunia Anda, terlalu banyak yang tersisa dari diri Anda untuk Anda ciptakan. Selalu ada gunung baru untuk didaki, batas baru untuk dijelajahi, ketakutan baru untuk ditaklukkan. Selalu ada tempat yang lebih besar, konsep yang lebih besar, visi yang lebih hebat.

Jadi buku ini mungkin sedikit lebih tidak mengenakkan daripada Buku 1. Tetaplah bersama ketidaknyamanan itu jika dan ketika Anda merasakannya. Berpeganganlah pada perahu jika ia mulai bergoyang. Kemudian hiduplah dalam paradigma baru. Lebih baik lagi, melalui keajaiban dan contoh dari kehidupan Anda sendiri, bantulah untuk menciptakannya.

Neale Donald Walsch
Ashland, Oregon
Maret 1997

Bab 1

Terima kasih sudah datang. Terima kasih sudah ada di sini.

Anda datang ke sini karena janji, memang benar; tetapi, Anda bisa saja tidak datang. Anda bisa saja memutuskan untuk tidak datang. Anda memilih untuk datang ke sini, pada waktu yang ditentukan, di tempat yang ditentukan, agar buku ini sampai ke tangan Anda. Jadi, terima kasih.

Sekarang, jika Anda telah melakukan semua ini secara tidak sadar, bahkan tanpa mengetahui apa yang Anda lakukan atau mengapa, sebagian dari ini mungkin menjadi misteri bagi Anda, dan sedikit penjelasan mungkin diperlukan.

Mari kita mulai dengan membuat Anda menyadari bahwa buku ini telah hadir dalam hidup Anda di waktu yang tepat dan sempurna. Anda mungkin belum mengetahuinya sekarang, tetapi saat Anda selesai dengan pengalaman yang telah disiapkan untuk Anda, Anda akan mengetahuinya sepenuhnya. Segala sesuatu terjadi dalam urutan yang sempurna, dan hadirnya buku ini dalam hidup Anda tidak terkecuali.

Apa yang Anda miliki di sini adalah apa yang telah Anda cari, apa yang telah Anda dambakan, untuk waktu yang sangat lama. Apa yang Anda miliki di sini adalah kontak Anda yang terbaru—dan bagi sebagian dari Anda mungkin yang pertama—dengan Tuhan.

Ini adalah kontak, dan itu sangat nyata.

Tuhan akan berbicara langsung dengan Anda sekarang, melalui saya. Saya tidak akan mengatakan ini beberapa tahun yang lalu; saya mengatakannya sekarang karena saya telah melakukan dialog seperti itu dan karena itu saya tahu bahwa hal seperti itu mungkin terjadi. Bukan hanya mungkin, tetapi juga terjadi setiap saat. Sama seperti ini yang terjadi, di sini, saat ini.

Yang penting untuk Anda pahami adalah bahwa Anda, sebagian, telah menyebabkan hal ini terjadi, sama seperti Anda telah menyebabkan buku ini berada di tangan Anda saat ini. Kita semua adalah penyebab dalam menciptakan peristiwa-peristiwa dalam hidup kita, dan kita semua adalah rekan pencipta dengan Sang Pencipta Agung dalam menciptakan setiap keadaan yang mengarah pada peristiwa-peristiwa tersebut.

Pengalaman pertama saya berbicara kepada Tuhan atas nama Anda terjadi pada tahun 1992-93. Saya telah menulis surat kemarahan kepada Tuhan, menanyakan mengapa hidup saya telah menjadi monumen perjuangan dan kegagalan. Dalam segala hal mulai dari hubungan romantis saya hingga pekerjaan hidup saya hingga interaksi saya dengan anak-anak saya hingga kesehatan saya—dalam segala hal—saya tidak mengalami apa pun kecuali perjuangan dan kegagalan. Surat saya kepada Tuhan menuntut untuk mengetahui alasannya—dan apa yang diperlukan untuk membuat hidup berhasil.

Saya sangat terkejut ketika surat itu dijawab.

Bagaimana jawaban itu dijawab, dan apa saja jawaban itu, menjadi sebuah buku, yang diterbitkan pada bulan Mei 1995 dengan judul Conversations with God, Book 1. Mungkin

Anda pernah mendengarnya atau bahkan membacanya. Jika ya, Anda tidak memerlukan pembukaan lebih lanjut untuk buku ini.

Jika Anda belum mengenal buku pertama, saya harap Anda akan segera mengenalnya, karena Buku 1 menguraikan dengan lebih rinci bagaimana semua ini bermula dan menjawab banyak pertanyaan tentang kehidupan pribadi kita—pertanyaan tentang uang, cinta, seks, Tuhan, kesehatan dan penyakit, makan, hubungan, "pekerjaan yang benar," dan banyak aspek lain dari pengalaman kita sehari-hari—yang tidak dibahas di sini.

Jika ada satu hadiah yang ingin saya minta Tuhan berikan kepada dunia saat ini, itu adalah informasi dalam Buku 1. Sesuai dengan ungkapan ("Bahkan sebelum kamu meminta, Aku telah menjawabnya."), Tuhan telah melakukannya.

Jadi saya harap, setelah membaca buku ini (atau bahkan sebelum Anda menyelesaikannya), Anda akan memilih untuk membaca buku pertama. Semuanya adalah masalah pilihan, sama seperti Pure Choice yang membawa Anda pada kata-kata ini sekarang. Sama seperti Pure Choice telah menciptakan setiap pengalaman yang pernah Anda alami. (Sebuah konsep yang dijelaskan dalam buku pertama itu.)

Paragraf pertama Buku 2 ini ditulis pada bulan Maret 1996, untuk memberikan pengantar singkat mengenai informasi yang akan menyusul. Seperti dalam Buku 1, proses "sampainya" informasi ini sangat sederhana. Di selembar kertas kosong, saya hanya akan menulis sebuah pertanyaan—pertanyaan apa pun... biasanya, pertanyaan pertama yang muncul di kepala saya—dan begitu pertanyaan itu ditulis, jawabannya akan terbentuk di kepala saya, seolah-olah Seseorang berbisik di telinga saya. Saya sedang mendiktekan!

Kecuali beberapa baris pembuka ini, semua materi dalam buku ini ditulis di atas kertas antara musim semi 1993 dan sedikit lebih dari satu tahun kemudian. Saya ingin menyajikannya kepada Anda sekarang, sebagaimana adanya dan diberikan kepada saya… .

Hari Minggu Paskah tahun 1993, dan—seperti yang diinstruksikan—saya di sini. Saya di sini, pensil di tangan, buku tulis di hadapan saya, siap untuk memulai. Saya kira saya harus memberi tahu Anda bahwa Tuhan meminta saya untuk berada di sini. Kita sudah membuat janji. Kita akan mulai—hari ini—Buku 2, buku kedua dalam trilogi yang Tuhan, saya, dan Anda alami bersama. Saya belum tahu apa yang akan dikatakan buku ini, atau bahkan subjek spesifik yang akan kita bahas. Itu karena tidak ada rencana untuk buku ini di kepala saya. Tidak mungkin ada. Saya bukan orang yang memutuskan apa yang akan dimasukkan ke dalamnya. Tuhan yang memutuskan.

Pada hari Minggu Paskah 1992—satu tahun yang lalu hari ini—Tuhan memulai dialog dengan saya. Saya tahu kedengarannya konyol, tetapi itulah yang terjadi. Belum lama ini, dialog itu berakhir. Saya diberi instruksi untuk beristirahat… tetapi juga diberi tahu bahwa saya memiliki "kencan" untuk kembali ke percakapan ini hari ini.

Anda juga punya tanggal. Anda menepatinya sekarang. Saya yakin bahwa buku ini ditulis bukan hanya untuk saya, tetapi juga untuk Anda melalui saya. Rupanya Anda telah lama mencari Tuhan—dan Firman dari Tuhan. Begitu juga saya.

Hari ini kita akan menemukan Tuhan bersama-sama. Itulah cara terbaik untuk menemukan Tuhan. Bersama-sama. Kita tidak akan pernah menemukan Tuhan jika terpisah. Maksud saya ada dua cara. Maksud saya kita tidak akan pernah menemukan Tuhan selama kita terpisah. Karena langkah pertama untuk menemukan bahwa kita tidak terpisah dari Tuhan adalah menemukan bahwa kita tidak terpisah satu sama lain, dan sampai kita mengetahui dan menyadari bahwa kita semua adalah Satu, kita tidak akan dapat mengetahui dan

menyadari bahwa kita dan Tuhan adalah Satu.

Tuhan tidak pernah terpisah dari kita, dan kita hanya mengira kita terpisah dari Tuhan.

Ini adalah kesalahan umum. Kita juga berpikir kita terpisah satu sama lain. Jadi, cara tercepat untuk "menemukan Tuhan," yang saya temukan, adalah menemukan satu sama lain. Berhenti bersembunyi dari satu sama lain. Dan, tentu saja, berhenti bersembunyi dari diri kita sendiri.

Cara tercepat untuk berhenti bersembunyi adalah dengan mengatakan kebenaran. Kepada semua orang. Setiap saat.

Mulailah mengatakan kebenaran sekarang, dan jangan pernah berhenti. Mulailah dengan mengatakan kebenaran kepada diri sendiri tentang diri sendiri. Kemudian katakan kebenaran kepada diri sendiri tentang orang lain. Kemudian katakan kebenaran tentang diri sendiri kepada orang lain.
yang lain. Lalu, sampaikan kebenaran tentang yang lain kepada yang lain. Terakhir, sampaikan kebenaran kepada semua orang tentang segala hal.

Ini adalah Lima Tingkatan Mengatakan Kebenaran. Ini adalah lima jalan menuju kebebasan. Kebenaran akan membebaskanmu. Buku ini tentang kebenaran. Bukan kebenaranku, melainkan kebenaran Tuhan. Dialog awal kita—kebenaran Tuhan dan kebenaranku—telah berakhir sebulan yang lalu. Saya berasumsi dialog ini akan berjalan seperti dialog pertama. Yaitu, saya bertanya dan Tuhan menjawab. Saya rasa saya akan berhenti, dan bertanya kepada Tuhan sekarang juga.

Tuhan—apakah beginilah jadinya?

Ya.

Saya pikir begitu.

Kecuali bahwa dalam buku ini saya akan membahas beberapa hal sendiri, tanpa Anda minta. Saya tidak melakukan banyak hal itu di buku pertama, seperti yang Anda tahu.

Ya. Mengapa Anda menambahkan perubahan itu di sini?

Karena buku ini ditulis atas permintaan saya. Saya meminta Anda di sini—seperti yang telah Anda tunjukkan. Buku pertama adalah proyek yang Anda mulai sendiri.

Dengan buku pertama Anda memiliki agenda. Dengan buku ini Anda tidak memiliki agenda, kecuali melakukan Kehendak-Ku.

Ya, itu benar.

Itu, Neale, adalah tempat yang sangat bagus. Saya harap Anda—dan orang lain—akan sering mengunjungi tempat itu.

Tetapi saya pikir Kehendak-Mu adalah kehendak saya. Bagaimana mungkin saya tidak melakukan Kehendak-Mu jika itu sama dengan kehendak saya?

Itu pertanyaan yang rumit—dan bukan tempat yang buruk untuk memulai; sama

sekali bukan tempat yang buruk bagi kita untuk memulai dialog ini. Mari kita kembali beberapa langkah. Aku tidak pernah mengatakan bahwa Kehendak-Ku adalah kehendakmu.

Ya, Anda telah melakukannya! Dalam buku terakhir, Anda berkata kepada saya dengan sangat jelas: "Keinginan Anda adalah Keinginan-Ku."

Memang benar—tetapi itu bukanlah hal yang sama.

Bukan begitu? Anda bisa saja mengelabui saya.

Ketika Aku berkata, "Keinginan-Mu adalah keinginan-Ku," itu tidak sama dengan mengatakan keinginan-Ku adalah keinginan-Mu.

Jika Anda selalu melakukan Kehendak-Ku, tidak akan ada lagi yang perlu Anda lakukan untuk mencapai Pencerahan. Prosesnya akan berakhir. Anda sudah ada di sana.

Suatu hari tanpa melakukan apa pun kecuali Kehendak-Ku akan membawamu pada Pencerahan. Jika kamu telah melakukan Kehendak-Ku sepanjang hidupmu, kamu tidak akan perlu terlibat dalam buku ini sekarang.

Jadi jelaslah Anda belum melakukan Kehendak-Ku. Bahkan, sering kali Anda bahkan tidak mengetahui Kehendak-Ku.

Saya tidak?

Tidak, tidak.

Kalau begitu mengapa Anda tidak memberitahuku apa itu?

Ya. Anda tidak mendengarkan. Dan ketika Anda mendengarkan, Anda tidak benar-benar mendengar. Dan ketika Anda mendengar, Anda tidak percaya apa yang Anda dengar. Dan ketika Anda percaya apa yang Anda dengar, Anda tidak mengikuti instruksi.

Jadi kalau dikatakan Kehendak-Ku adalah kehendakmu, itu jelas tidak akurat.

Di sisi lain, keinginanmu adalah keinginan-Ku. Pertama, karena Aku mengetahuinya. Kedua, karena Aku menerimanya. Ketiga, karena Aku memujinya. Keempat, karena Aku menyukainya. Kelima, karena Aku memilikinya dan menyebutnya sebagai milik-Ku.

Ini berarti Anda memiliki kehendak bebas untuk melakukan apa yang Anda inginkan—dan bahwa Aku menjadikan kehendak-Ku sebagai kehendak-Ku, melalui kasih yang tak bersyarat. Nah, agar Kehendak-Ku menjadi kehendak-Mu, Anda harus melakukan hal yang sama.

Pertama, Anda harus mengetahuinya. Kedua, Anda harus menerimanya. Ketiga, Anda harus memujinya. Keempat, Anda harus menyukainya. Terakhir, Anda harus menyebutnya milik Anda.

Sepanjang sejarah ras Anda, hanya sedikit dari Anda yang pernah melakukan ini secara konsisten. Beberapa orang lainnya hampir selalu melakukannya. Banyak yang melakukannya berkali-kali. Banyak orang yang melakukannya dari waktu ke

waktu. Dan hampir semua orang melakukannya pada kesempatan langka—meskipun beberapa tidak pernah melakukannya sama sekali.

Saya termasuk dalam kategori yang mana?

Apakah itu penting? Kategori mana yang ingin Anda masuki mulai sekarang? Bukankah itu pertanyaan yang relevan?

Ya.

Dan jawaban Anda?

Saya ingin masuk dalam kategori pertama. Saya ingin mengetahui dan melakukan Kehendak-Mu sepanjang waktu.

Itu terpuji, patut dihargai, dan mungkin mustahil.

Mengapa?

Karena Anda harus melakukan banyak hal untuk berkembang sebelum Anda dapat mengklaimnya. Namun saya katakan ini: Anda dapat mengklaimnya, Anda dapat bergerak menuju Keilahian, saat ini juga jika Anda memilihnya. Pertumbuhan Anda tidak perlu memakan waktu lama.

Lalu mengapa butuh waktu lama?

Memang. Mengapa demikian? Apa yang kau tunggu? Tentunya kau tidak percaya bahwa akulah yang menghalangimu?

Tidak. Jelas, aku menahan diri.

Bagus. Kejelasan adalah langkah pertama menuju penguasaan.

Saya ingin mencapai tingkat penguasaan. Bagaimana cara melakukannya?

Teruslah membaca buku ini. Itulah tujuan saya membawa Anda.

(2)

Bab 2

Saya tidak yakin ke mana arah buku ini. Saya tidak yakin harus mulai dari mana.

Mari kita luangkan waktu.

Berapa lama waktu yang kita perlukan? Saya sudah menghabiskan waktu lima bulan untuk menyelesaikan bab pertama hingga bab ini. Saya tahu orang-orang membaca buku ini dan berpikir bahwa semuanya tersusun dalam satu alur yang lancar dan tanpa gangguan. Mereka tidak menyadari bahwa paragraf ke-32 dan ke-33 buku ini dipisahkan oleh waktu 20 minggu. Mereka tidak mengerti bahwa terkadang momen inspirasi berjarak setengah tahun. Berapa lama waktu yang kita perlukan?

Bukan itu yang saya maksud. Maksud saya, mari kita ambil "Waktu" sebagai pokok bahasan pertama kita, sebagai tempat untuk memulai.

Oh. Oke. Tapi selagi kita membahas topik ini, mengapa terkadang butuh waktu berbulan-bulan untuk menyelesaikan satu paragraf sederhana? Mengapa Anda begitu lama tidak bertemu?

Anakku yang terkasih dan luar biasa, aku tidak lama berada di antara "kunjungan-kunjungan." Aku tidak pernah tidak bersamamu. Kau hanya tidak selalu menyadarinya.

Mengapa? Mengapa aku tidak menyadari kehadiran-Mu jika Engkau selalu ada di sini?

Karena hidup Anda tersita oleh hal-hal lain. Mari kita hadapi kenyataan; Anda telah menjalani lima bulan yang cukup sibuk.

Ya, saya sudah melakukannya. Banyak hal yang terjadi.

Dan kamu telah membuat hal-hal ini lebih penting daripada Aku. Itu tidak terasa seperti kebenaran-Ku.

Saya mengundang Anda untuk melihat tindakan Anda. Anda telah terlibat secara mendalam dalam kehidupan fisik Anda. Anda telah memberikan sedikit perhatian pada jiwa Anda.

Ini adalah periode yang penuh tantangan.

Ya. Itu semakin menjadi alasan untuk melibatkan jiwamu dalam proses ini. Bulan-bulan terakhir ini akan berjalan lebih lancar dengan bantuan-Ku. Jadi bolehkah Aku menyarankan agar kamu tidak kehilangan kontak?

Aku berusaha untuk tetap dekat, tetapi aku tampaknya tersesat—terjebak, seperti yang Kaukatakan—dalam dramaku sendiri. Dan kemudian, entah bagaimana, aku tidak menemukan waktu untuk-Mu. Aku tidak bermeditasi. Aku tidak berdoa. Dan aku jelas tidak menulis.

Aku tahu. Sungguh ironis kehidupan bahwa saat kamu sangat membutuhkan koneksi kita, kamu justru menjauh darinya.

Bagaimana saya bisa berhenti melakukan hal itu?

Hentikan melakukan hal itu.

Itulah yang baru saja kukatakan. Tapi bagaimana caranya?

Anda berhenti melakukan hal itu dengan berhenti melakukan hal itu.

Tidak sesederhana itu.

Sesederhana itu. Saya berharap begitu.

Maka itu akan benar-benar terjadi, karena apa yang kauinginkan adalah perintah-Ku. Ingatlah, kekasih-Ku, keinginanmu adalah keinginan-Ku. Kehendakmu adalah Kehendak-Ku.

Baiklah. Oke. Kalau begitu saya berharap buku ini selesai pada bulan Maret. Sekarang sudah bulan Oktober. Saya berharap tidak ada lagi jeda lima bulan dalam materi yang akan datang.

Begitulah yang akan terjadi.

Bagus.

Kecuali kalau tidak.

Ya ampun. Apakah kita harus memainkan game-game ini?

Tidak. Namun sejauh ini begitulah cara Anda memutuskan untuk menjalani Hidup. Anda terus mengubah pikiran. Ingat, hidup adalah proses penciptaan yang terus berlangsung. Anda menciptakan realitas Anda setiap menit. Keputusan yang Anda buat hari ini sering kali bukan pilihan yang Anda buat besok. Namun, inilah rahasia semua Guru: teruslah memilih hal yang sama.

Berulang-ulang? Sekali saja tidak cukup?

Berulang-ulang sampai keinginanmu terwujud dalam realitasmu.

Bagi sebagian orang, hal itu bisa memakan waktu bertahun-tahun. Bagi sebagian orang, berbulan-bulan. Bagi yang lain, berminggu-minggu. Bagi mereka yang mendekati penguasaan, berhari-hari, berjam-jam, atau bahkan menit. Bagi para Master, penciptaan terjadi secara instan.

Anda dapat mengetahui bahwa Anda sedang dalam perjalanan menuju penguasaan saat Anda melihat kesenjangan antara Kemauan dan Pengalaman semakin menyempit.

Anda berkata, "Keputusan yang Anda buat hari ini sering kali bukan pilihan yang akan Anda buat besok." Jadi bagaimana? Apakah Anda mengatakan bahwa kita tidak boleh menuruti perubahan pikiran?

Ubahlah pikiran Anda semau Anda. Namun ingatlah bahwa setiap kali pikiran Anda berubah, arah seluruh alam semesta pun ikut berubah.

Ketika Anda "memutuskan" sesuatu, Anda menggerakkan alam semesta. Kekuatan yang berada di luar kemampuan Anda untuk memahami—jauh lebih halus dan kompleks daripada yang dapat Anda bayangkan—terlibat dalam suatu proses, dinamika rumit yang baru saja mulai Anda pahami.

Kekuatan dan proses ini semuanya merupakan bagian dari jaringan energi interaktif luar biasa yang menyusun keseluruhan keberadaan yang Anda sebut kehidupan itu sendiri.

Mereka pada hakikatnya adalah Saya.

Jadi ketika aku berubah pikiran, aku membuat keadaan menjadi sulit bagi-Mu, begitukah?

Tidak ada yang sulit bagi-Ku—tetapi kamu mungkin membuat hal-hal menjadi sangat sulit bagi dirimu sendiri. Oleh karena itu, jadilah satu pikiran dan satu tujuan tentang suatu hal. Dan jangan mengalihkan pikiranmu darinya sampai kamu telah mewujudkannya dalam kenyataan. Tetaplah fokus. Tetaplah terpusat.

Inilah yang dimaksud dengan berpikiran tunggal. Jika Anda memilih sesuatu, pilihlah dengan sekuat tenaga, dengan sepenuh hati. Jangan takut. Teruslah maju! Teruslah bergerak ke arah itu. Bertekadlah.

Jangan menerima kata tidak sebagai jawaban.

Tepat.

Namun, bagaimana jika jawaban yang benar adalah "tidak"? Bagaimana jika apa yang kita inginkan bukan untuk kita—bukan untuk kebaikan kita sendiri, bukan demi kepentingan terbaik kita? Maka Anda tidak akan memberikannya kepada kami, bukan?

Salah. Aku akan "memberikan" apa pun yang kauinginkan, entah itu "baik" untukmu atau "buruk" untukmu. Sudahkah kau merenungkan hidupmu akhir-akhir ini?

Namun, saya diajarkan bahwa kita tidak selalu bisa mendapatkan apa yang kita inginkan—bahwa Tuhan tidak akan memberikannya kepada kita jika bukan demi kebaikan tertinggi kita.

Itulah yang dikatakan orang kepada Anda ketika mereka ingin Anda tidak kecewa dengan hasil tertentu.

Pertama-tama, mari kita kembali ke kejelasan tentang hubungan kita. Saya tidak "memberi" apa pun kepada Anda—Anda yang menentukannya. Buku 1 menjelaskan secara rinci bagaimana Anda melakukannya.

Kedua, saya tidak menghakimi apa yang Anda sebutkan. Saya tidak menyebut sesuatu sebagai "baik" atau "buruk." (Anda juga sebaiknya tidak melakukannya.)

Anda adalah makhluk kreatif—diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Anda mungkin memiliki apa pun yang Anda pilih. Namun, Anda mungkin tidak memiliki apa pun yang Anda inginkan. Bahkan, Anda tidak akan pernah mendapatkan apa pun yang Anda inginkan jika Anda sangat menginginkannya.

Aku tahu. Kamu juga menjelaskannya di Buku 1. Kamu mengatakan bahwa tindakan menginginkan sesuatu mendorongnya menjauh dari kita.

Ya, dan apakah Anda ingat mengapa?

Karena pikiran itu kreatif, dan pikiran untuk menginginkan sesuatu adalah sebuah pernyataan kepada alam semesta—deklarasi sebuah kebenaran—yang kemudian alam semesta hasilkan dalam realitas saya.

Tepat sekali! Tepat sekali! Anda telah belajar. Anda mengerti. Itu hebat.

Ya, begitulah cara kerjanya. Saat Anda mengatakan "Saya menginginkan" sesuatu, alam semesta berkata "Tentu saja Anda menginginkannya" dan memberi Anda pengalaman yang tepat—pengalaman "menginginkannya"!

Apa pun yang Anda tulis setelah kata "Aku" menjadi perintah kreatif Anda. Jin dalam botol—yang merupakan Aku—hanya ada untuk dipatuhi.

Saya menghasilkan apa yang Anda hasilkan! Anda menghasilkan apa yang Anda pikirkan, rasakan, dan katakan. Sesederhana itu.

Jadi katakan lagi padaku—mengapa butuh waktu lama bagiku untuk menciptakan realitas yang kupilih?

Karena sejumlah alasan. Karena Anda tidak yakin bisa mendapatkan apa yang Anda pilih. Karena Anda tidak tahu apa yang harus dipilih. Karena Anda terus mencoba mencari tahu apa yang "terbaik" untuk Anda. Karena Anda menginginkan jaminan sebelumnya bahwa semua pilihan Anda akan "baik." Dan karena Anda terus berubah pikiran!

Coba saya pahami. Saya tidak seharusnya mencoba mencari tahu apa yang terbaik untuk saya?

"Terbaik" adalah istilah relatif, yang bergantung pada ratusan variabel. Itu membuat pilihan menjadi sangat sulit. Seharusnya hanya ada satu pertimbangan saat membuat keputusan—Apakah ini pernyataan tentang Siapa Saya? Apakah ini pengumuman tentang Siapa yang Saya Pilih?

Semua kehidupan seharusnya merupakan pengumuman seperti itu. Faktanya, semua kehidupan memang demikian. Anda dapat membiarkan pengumuman itu dibuat secara kebetulan atau karena pilihan.

Hidup yang dijalani karena pilihan adalah hidup yang penuh dengan tindakan sadar. Hidup yang dijalani karena kebetulan adalah hidup yang penuh dengan reaksi tak sadar. Reaksi hanyalah itu—tindakan yang telah Anda lakukan sebelumnya. Ketika Anda "bereaksi," yang Anda lakukan adalah menilai data yang masuk, mencari bank memori Anda untuk pengalaman yang sama atau hampir sama, dan bertindak seperti yang Anda lakukan sebelumnya. Ini semua adalah hasil kerja pikiran, bukan jiwa Anda.

Jiwa Anda akan meminta Anda mencari "ingatannya" untuk melihat bagaimana Anda dapat menciptakan pengalaman yang benar-benar asli tentang Anda di Momen Sekarang. Ini adalah pengalaman "pencarian jiwa" yang sering Anda

dengar, tetapi Anda harus benar-benar "tidak waras" untuk melakukannya.

Bila Anda menghabiskan waktu untuk mencari tahu apa yang "terbaik" bagi Anda, Anda justru melakukan hal itu: menghabiskan waktu Anda. Lebih baik menghemat waktu daripada menghabiskannya dengan sia-sia.

Sangat menghemat waktu jika Anda tidak sedang berpikir. Keputusan diambil dengan cepat, pilihan diaktifkan dengan cepat, karena jiwa Anda hanya berkreasi dari pengalaman saat ini, tanpa meninjau, menganalisis, dan mengkritik pengalaman masa lalu.

Ingat ini: jiwa menciptakan, pikiran bereaksi.

Jiwa tahu dalam kebijaksanaan-Nya bahwa pengalaman yang Anda alami di Momen Ini adalah pengalaman yang dikirim kepada Anda oleh Tuhan sebelum Anda memiliki kesadaran akan hal itu. Inilah yang dimaksud dengan pengalaman "saat ini". Pengalaman itu sudah dalam perjalanan menuju Anda bahkan saat Anda mencarinya—karena bahkan sebelum Anda meminta, Aku akan menjawab Anda. Setiap Momen Sekarang adalah anugerah yang mulia dari Tuhan. Itulah sebabnya mengapa disebut saat ini.

Jiwa secara intuitif mencari keadaan dan situasi sempurna yang sekarang dibutuhkan untuk menyembuhkan pikiran yang salah dan memberikan Anda pengalaman yang tepat tentang Siapa Anda Sebenarnya.

Adalah keinginan jiwa untuk membawa kamu kembali kepada Tuhan—untuk membawa kamu pulang kepada-Ku.

Jiwa bermaksud untuk mengenal dirinya sendiri melalui pengalaman—dan dengan demikian mengenal Aku. Karena jiwa memahami bahwa Engkau dan Aku adalah Satu, bahkan saat pikiran menyangkal kebenaran ini dan tubuh melakukan penyangkalan ini.

Oleh karena itu, di saat-saat harus mengambil keputusan besar, keluarlah dari pikiran Anda dan lakukan pencarian jati diri.

Jiwa memahami apa yang tidak dapat dipahami oleh pikiran.

Jika Anda menghabiskan waktu mencoba mencari tahu apa yang "terbaik" bagi Anda, pilihan Anda akan hati-hati, keputusan Anda akan memakan waktu lama, dan perjalanan Anda akan dimulai di tengah lautan harapan.

Kalau Anda tidak berhati-hati, Anda akan tenggelam dalam ekspektasi Anda.

Wah! Jawaban yang bagus! Tapi bagaimana aku mendengarkan jiwaku? Bagaimana aku tahu apa yang aku dengar?

Jiwa berbicara kepadamu melalui perasaan. Dengarkan perasaanmu. Ikuti perasaanmu. Hargai perasaanmu.

Mengapa menurutku menghormati perasaanku justru menjadi penyebab aku mendapat masalah sejak awal?

Karena Anda telah menyebut pertumbuhan sebagai “masalah”, dan diam saja sebagai

“aman”.

Aku katakan ini padamu: Perasaanmu tidak akan pernah membuatmu mendapat “masalah”, karena perasaanmu adalah kebenaranmu.

Jika Anda ingin menjalani hidup di mana Anda tidak pernah mengikuti perasaan Anda, tetapi di mana setiap perasaan disaring melalui mesin Pikiran Anda, teruskan saja. Buatlah keputusan berdasarkan analisis Pikiran Anda terhadap situasi tersebut. Namun, jangan mencari kegembiraan dalam mesin semacam itu, atau perayaan atas Siapa Diri Anda yang Sebenarnya.

Ingatlah ini: Perayaan sejati tidak memerlukan pikiran.

Jika Anda mendengarkan jiwa Anda, Anda akan tahu apa yang "terbaik" bagi Anda, karena apa yang terbaik bagi Anda adalah apa yang benar bagi Anda. Ketika Anda bertindak hanya berdasarkan apa yang benar bagi Anda, Anda mempercepat jalan Anda di jalan tersebut. Ketika Anda menciptakan pengalaman berdasarkan "kebenaran Anda saat ini" daripada bereaksi terhadap pengalaman berdasarkan "kebenaran masa lalu", Anda menghasilkan "Anda yang baru".

Mengapa butuh waktu lama untuk menciptakan realitas yang Anda pilih? Ini alasannya: karena Anda belum menjalani kebenaran Anda.

Ketahuilah kebenarannya, maka kebenaran akan memerdekakanmu.

Namun, begitu Anda mengetahui kebenaran Anda, jangan terus-menerus mengubah pikiran Anda tentang hal itu. Pikiran Andalah yang mencoba mencari tahu apa yang "terbaik". Hentikan! Keluarlah dari pikiran Anda. Kembalilah ke akal sehat Anda!

Itulah yang dimaksud dengan "kembali ke akal sehat Anda." Yaitu kembali ke apa yang Anda rasakan, bukan apa yang Anda pikirkan. Pikiran Anda hanyalah itu—pikiran. Konstruksi mental. Ciptaan "buatan" dari pikiran Anda. Namun, perasaan Anda—sekarang menjadi nyata. Perasaan adalah bahasa jiwa. Dan jiwa Anda adalah kebenaran Anda.

Nah. Apakah itu sudah cukup bagi Anda?

Apakah ini berarti kita harus mengungkapkan perasaan apa pun—tidak peduli seberapa negatif atau merusaknya?

Perasaan bukanlah sesuatu yang negatif atau merusak. Perasaan hanyalah kebenaran. Yang penting adalah bagaimana Anda mengungkapkan kebenaran Anda. Ketika Anda mengungkapkan kebenaran Anda dengan cinta, hasil yang negatif dan merusak jarang terjadi, dan, jika terjadi, biasanya karena orang lain telah memilih untuk mengalami kebenaran Anda dengan cara yang negatif atau merusak. Dalam kasus seperti itu, mungkin tidak ada yang dapat Anda lakukan untuk menghindari hasilnya. Tentu saja, tidak mengungkapkan kebenaran Anda bukanlah hal yang tepat. Namun, orang-orang melakukan ini sepanjang waktu. Mereka begitu takut menyebabkan atau menghadapi kemungkinan ketidaknyamanan sehingga mereka menyembunyikan kebenaran mereka sama sekali.

Ingatlah ini: Seberapa baik pesan diterima bukanlah hal yang terpenting, melainkan seberapa baik pesan itu dikirim.

Anda tidak dapat bertanggung jawab atas seberapa baik orang lain menerima kebenaran Anda; Anda hanya dapat memastikan seberapa baik kebenaran itu dikomunikasikan. Dan dengan seberapa baik, yang saya maksud bukan hanya seberapa jelas; yang saya maksud adalah seberapa penuh kasih, seberapa penuh belas kasih, seberapa peka, seberapa berani, dan seberapa lengkap.

Hal ini tidak memberikan ruang bagi setengah kebenaran, "kebenaran yang brutal," atau bahkan "kebenaran yang gamblang." Itu berarti kebenaran, seluruh kebenaran, dan tidak ada yang lain selain kebenaran, semoga Tuhan menolong Anda.

Bagian "semoga Tuhan menolongmu" inilah yang menghadirkan kualitas-kualitas Ilahi berupa kasih dan belas kasihan—karena Aku akan menolongmu berkomunikasi dengan cara ini senantiasa, jika engkau meminta kepada-Ku.

Jadi ya, ungkapkan apa yang Anda sebut sebagai perasaan paling "negatif", tetapi jangan dengan cara yang merusak.

Kegagalan dalam mengekspresikan (yakni mengeluarkan) perasaan-perasaan negatif tidak akan menghilangkannya; tetapi justru akan membuatnya tetap ada. Negativitas yang "disimpan" akan merusak tubuh dan membebani jiwa.

Namun jika orang lain mendengar setiap pikiran negatif yang Anda miliki tentang orang tersebut, hal itu pasti akan memengaruhi hubungan Anda, tidak peduli seberapa penuh kasih sayang pikiran tersebut disampaikan.

Saya katakan untuk mengekspresikan (mengusir, membuang) perasaan negatif Anda—saya tidak mengatakan bagaimana, atau kepada siapa.

Tidak semua hal negatif perlu dibagikan kepada orang yang merasakannya. Anda hanya perlu mengomunikasikan perasaan ini kepada orang lain jika kegagalan untuk melakukannya dapat membahayakan integritas Anda atau menyebabkan orang lain mempercayai kebohongan.

Negativitas tidak pernah menjadi tanda kebenaran sejati, meskipun itu tampak seperti kebenaran Anda saat ini. Itu mungkin muncul dari bagian diri Anda yang belum sembuh. Faktanya, selalu begitu.

Itulah mengapa sangat penting untuk mengeluarkan hal-hal negatif ini, melepaskannya. Hanya dengan melepaskannya—meletakkannya di luar sana, menaruhnya di depan Anda—Anda dapat melihatnya dengan cukup jelas untuk mengetahui apakah Anda benar-benar mempercayainya.

Kalian semua pernah mengatakan sesuatu—hal-hal yang buruk—hanya untuk menemukan bahwa, setelah diucapkan, hal-hal itu tidak lagi terasa "benar." Kalian semua pernah mengungkapkan perasaan—mulai dari takut hingga marah hingga murka—hanya untuk menemukan bahwa, setelah diungkapkan, hal-hal itu tidak lagi mengungkapkan perasaan kalian yang sebenarnya.

Dengan cara ini, perasaan bisa jadi rumit. Perasaan adalah bahasa jiwa, tetapi Anda harus memastikan bahwa Anda mendengarkan perasaan Anda yang sebenarnya dan bukan model palsu yang dibangun dalam pikiran Anda.

Ya ampun, jadi sekarang aku bahkan tidak bisa mempercayai perasaanku. Hebat! Kupikir itu

jalan menuju kebenaran! Kupikir itulah yang Kau ajarkan padaku.

Ya, memang begitu. Tapi dengarkan, karena ini lebih rumit daripada yang sekarang Anda pahami. Beberapa perasaan adalah perasaan sejati—yaitu, perasaan yang lahir dalam jiwa—dan beberapa perasaan adalah perasaan palsu. Perasaan ini terbentuk dalam pikiran Anda.

Dengan kata lain, itu sama sekali bukan "perasaan"—itu adalah pikiran. Pikiran yang menyamar sebagai perasaan. Pikiran ini didasarkan pada pengalaman Anda sebelumnya dan pengalaman orang lain yang Anda amati. Anda melihat seseorang meringis saat giginya dicabut, Anda meringis saat gigi Anda dicabut. Mungkin itu tidak sakit, tetapi Anda tetap meringis. Reaksi Anda tidak ada hubungannya dengan kenyataan, hanya bagaimana Anda memandang kenyataan, berdasarkan pengalaman orang lain atau sesuatu yang pernah terjadi pada Anda di masa lalu. Tantangan terbesar sebagai manusia adalah Berada di Sini Sekarang, untuk berhenti mengarang-ngarang! Berhentilah menciptakan pikiran tentang momen saat ini (momen yang Anda "kirim" kepada diri Anda sendiri sebelum Anda memikirkannya). Beradalah di saat ini. Ingatlah, Anda mengirimkan momen ini kepada Diri Anda sebagai hadiah. Momen itu mengandung benih kebenaran yang luar biasa. Itu adalah kebenaran yang ingin Anda ingat. Namun, saat momen itu tiba, Anda segera mulai membangun pikiran tentangnya. Alih-alih berada di saat itu, Anda berdiri di luar momen itu dan menilainya. Kemudian Anda bereaksi. Artinya, Anda bertindak seperti yang Anda lakukan sebelumnya.

Sekarang lihat dua kata ini:

KREATIF
REAKTIF

Perhatikan bahwa keduanya adalah kata yang sama. Hanya huruf “C” yang dipindahkan! Ketika Anda menuliskan “C” dengan benar, Anda menjadi Kreatif, bukan Reaktif.

Itu sangat pintar.

Ya, Tuhan memang seperti itu.

Tetapi, Anda lihat, maksud yang ingin saya sampaikan adalah bahwa ketika Anda menghadapi setiap momen dengan jernih, tanpa memikirkannya terlebih dahulu, Anda dapat menciptakan siapa Anda, alih-alih memerankan kembali siapa Anda sebelumnya.

Hidup adalah proses penciptaan, dan Anda terus menjalaninya seolah-olah itu adalah proses peragaan ulang!

Namun, bagaimana mungkin manusia yang rasional mengabaikan pengalaman sebelumnya saat sesuatu terjadi? Bukankah wajar untuk mengingat semua yang Anda ketahui tentang subjek tersebut dan menanggapinya?

Mungkin itu normal, tetapi tidak alami. "Normal" berarti sesuatu yang biasa dilakukan. "Alami" adalah bagaimana Anda bersikap ketika Anda tidak berusaha menjadi "normal"!

Alami dan normal bukanlah hal yang sama. Pada saat tertentu Anda dapat melakukan apa yang biasa Anda lakukan, atau Anda dapat melakukan apa yang wajar.

Saya katakan ini: Tidak ada yang lebih alami daripada cinta.

Jika Anda bertindak dengan penuh kasih, Anda akan bertindak secara alami. Jika Anda bereaksi dengan takut, kesal, marah, Anda mungkin bertindak normal, tetapi Anda tidak akan pernah bertindak secara alami.

Bagaimana aku bisa bertindak dengan penuh cinta ketika semua pengalamanku sebelumnya berteriak padaku bahwa suatu "momen" tertentu kemungkinan akan menyakitkan?

Abaikan pengalaman Anda sebelumnya dan nikmati momen ini. Hadirilah saat ini. Lihatlah apa yang bisa Anda lakukan sekarang untuk menciptakan diri Anda yang baru.

Ingat, inilah yang Anda lakukan di sini.

Anda datang ke dunia ini dengan cara ini, pada saat ini, di tempat ini, untuk Mengetahui Siapa Diri Anda—dan untuk Menciptakan Siapa Diri yang Anda Inginkan.

Inilah tujuan dari semua kehidupan. Hidup adalah proses penciptaan ulang yang terus berlangsung dan tak pernah berakhir. Anda terus menciptakan ulang diri Anda sendiri dalam citra gagasan tertinggi Anda tentang diri Anda sendiri.

Tetapi bukankah itu seperti orang yang melompat dari gedung tertinggi, yakin bahwa ia bisa terbang? Ia mengabaikan "pengalaman sebelumnya" dan "pengalaman yang diamati orang lain" dan melompat dari gedung, sambil menyatakan, "Aku adalah Tuhan!" Itu tampaknya tidak terlalu cerdas.

Dan saya katakan ini: Manusia telah mencapai hasil yang jauh lebih hebat daripada terbang. Manusia telah menyembuhkan penyakit. Manusia telah membangkitkan orang mati.

Satu orang sudah memilikinya.

Anda pikir hanya satu orang yang diberi kekuasaan seperti itu atas alam semesta fisik?

Hanya satu orang yang telah membuktikannya.

Tidak demikian. Siapa yang membelah Laut Merah?

Tuhan.

Memang benar, tetapi siapa yang meminta Tuhan melakukan hal itu?

Musa.

Tepat sekali. Dan siapa yang memanggil-Ku untuk menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati?

Yesus.

Ya. Sekarang, apakah Anda berpikir bahwa apa yang dilakukan Musa dan Yesus, tidak dapat Anda lakukan?

Namun mereka tidak melakukannya! Mereka meminta Anda melakukannya! Itu hal yang berbeda.

Baiklah. Kita lanjutkan saja pembangunanmu sekarang. Dan apakah kamu pikir kamu tidak dapat meminta kepada-Ku hal-hal ajaib yang sama?

Saya rasa saya bisa.

Dan apakah saya akan mengabulkannya?

Aku tidak tahu.

Itulah perbedaan antara Anda dan Musa! Itulah yang membedakan Anda dari Yesus!

Banyak orang percaya jika mereka meminta dalam nama Yesus, Engkau akan mengabulkan permintaan mereka.

Ya, banyak orang percaya akan hal itu. Mereka percaya bahwa mereka tidak memiliki kuasa, tetapi mereka telah melihat (atau percaya kepada orang lain yang telah melihat) kuasa Yesus, jadi mereka berdoa dalam nama-Nya. Meskipun Ia berkata, "Mengapa kamu begitu heran? Hal-hal ini, dan lebih banyak lagi, akan kamu lakukan juga." Namun orang-orang tidak dapat mempercayainya. Banyak yang tidak mempercayainya sampai hari ini.

Kalian semua membayangkan diri kalian tidak layak. Jadi kalian meminta atas nama Yesus. Atau Perawan Maria yang Terberkati. Atau "santo pelindung" ini dan itu. Atau Dewa Matahari. Atau roh dari Timur. Kalian akan menggunakan nama siapa pun—siapa pun—kecuali nama kalian sendiri!

Namun Aku katakan ini kepadamu—Mintalah maka kamu akan menerima. Carilah maka kamu akan menemukan. Ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu. Lompatlah dari gedung itu maka kamu akan terbang.

Ada orang yang melayang. Apakah Anda percaya ini?

Baiklah, saya pernah mendengarnya.

Dan orang-orang yang telah berjalan menembus tembok. Dan bahkan meninggalkan tubuh mereka.

Ya, ya. Tapi saya belum pernah melihat orang berjalan menembus tembok—dan saya tidak

menyarankan siapa pun untuk mencobanya. Saya juga tidak berpikir kita harus melompat dari gedung. Itu mungkin tidak baik untuk kesehatan Anda.

Orang itu jatuh hingga tewas bukan karena ia tidak dapat terbang jika ia berasal dari keadaan Wujud yang benar, tetapi karena ia tidak akan pernah dapat menunjukkan Keilahian dengan mencoba menunjukkan dirinya terpisah dari Anda.

Tolong jelaskan.

Pria di gedung itu hidup dalam dunia delusi diri di mana ia membayangkan dirinya berbeda dari orang lain. Dengan menyatakan "Aku adalah Tuhan," ia memulai demonstrasinya dengan kebohongan. Ia berharap untuk membuat dirinya terpisah. Lebih besar. Lebih kuat.

Itu adalah tindakan ego.

Ego—sesuatu yang terpisah, individual—tidak akan pernah bisa menduplikasi atau menunjukkan apa yang Esa.

Dengan berusaha menunjukkan bahwa ia adalah Tuhan, orang yang berada di atas gedung itu hanya menunjukkan keterpisahannya, bukan kesatuannya, dengan segala sesuatu. Jadi, ia berusaha menunjukkan keilahian dengan menunjukkan ketidakilahian, dan gagal.

Sebaliknya, Yesus menunjukkan Keilahian dengan menunjukkan Kesatuan—dan melihat Kesatuan dan Keutuhan di mana pun (dan kepada siapa pun) ia memandang. Dalam hal ini, kesadarannya dan kesadaran-Ku adalah Satu, dan, dalam keadaan seperti itu, apa pun yang ia serukan terwujud dalam Realitas Ilahinya di Momen Suci itu.

Begitu ya. Jadi yang dibutuhkan hanyalah "Kesadaran Kristus" untuk melakukan mukjizat! Nah, itu seharusnya membuat segalanya menjadi sederhana...

Sebenarnya, memang begitu. Lebih sederhana dari yang Anda kira. Dan banyak orang telah mencapai kesadaran seperti itu. Banyak orang telah menerima Kristus, bukan hanya Yesus dari Nazaret.

Anda pun dapat dibaptis Kristus.

Bagaimana-?

Dengan berusaha untuk menjadi. Dengan memilih untuk menjadi. Namun, itu adalah pilihan yang harus Anda buat setiap hari, setiap menit. Itu harus menjadi tujuan hidup Anda.

Itulah tujuan hidup Anda—Anda tidak mengetahuinya. Dan bahkan jika Anda mengetahuinya, bahkan jika Anda mengingat alasan luar biasa untuk keberadaan Anda, Anda tampaknya tidak tahu bagaimana mencapainya dari tempat Anda berada.

Ya, memang begitu. Jadi, bagaimana saya bisa berpindah dari tempat saya sekarang ke tempat yang saya inginkan?

Aku katakan ini kepadamu—sekali lagi: Carilah, maka kamu akan menemukan. Ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Saya telah "mencari" dan "mengetuk" selama 35 tahun. Maafkan saya jika saya sedikit bosan dengan kalimat itu.

Kalau tidak bisa dibilang kecewa, ya? Tapi sungguh, meski saya harus memberi Anda nilai bagus untuk usaha—"A untuk usaha," begitulah istilahnya—saya tidak bisa bilang, saya tidak setuju dengan Anda, bahwa Anda telah mencari dan mengetuk pintu selama 35 tahun.

Mari kita sepakati bahwa Anda telah mencari dan mengetuk sana sini selama 35 tahun—kebanyakan gagal.

Dulu, saat kamu masih sangat muda, kamu datang kepada-Ku hanya saat kamu dalam kesulitan, saat kamu membutuhkan sesuatu. Saat kamu tumbuh dewasa, kamu menyadari bahwa itu mungkin bukan hubungan yang benar dengan Tuhan, dan berusaha menciptakan sesuatu yang lebih berarti. Bahkan saat itu, Aku tidak lebih dari sekadar sesuatu yang kadang-kadang ada.

Kemudian, saat Anda mulai memahami bahwa persatuan dengan Tuhan hanya dapat dicapai melalui komunikasi dengan Tuhan, Anda melakukan praktik dan perilaku yang dapat mencapai komunikasi, namun Anda melakukannya secara sporadis dan tidak konsisten.

Engkau bermeditasi, engkau melakukan ritual, engkau memanggil Aku dalam doa dan mantra, engkau membangkitkan Roh-Ku dalam dirimu, tetapi hanya ketika itu cocok bagimu, hanya ketika engkau merasa terinspirasi untuk melakukannya.

Dan, betapapun mulianya pengalamanmu bersama-Ku bahkan pada saat-saat ini, tetap saja kamu telah menghabiskan 95 persen hidupmu terperangkap dalam ilusi keterpisahan, dan hanya ada saat-saat yang berkedip di sana sini dalam realisasi realitas hakiki.

Anda masih berpikir hidup Anda hanya tentang perbaikan mobil dan tagihan telepon dan apa yang Anda inginkan dari suatu hubungan, bahwa hidup Anda hanya tentang drama yang Anda ciptakan, bukan tentang siapa yang menciptakan drama tersebut.

Anda belum tahu mengapa Anda terus menciptakan drama. Anda terlalu sibuk memainkannya.

Anda mengatakan Anda memahami makna hidup, tetapi Anda tidak menjalani pemahaman Anda. Anda mengatakan Anda tahu jalan menuju persekutuan dengan Tuhan, tetapi Anda tidak menempuh jalan itu. Anda mengklaim Anda berada di jalan itu, tetapi Anda tidak menjalaninya.

Lalu kamu datang kepada-Ku dan berkata bahwa kamu telah mencari dan

mengetuk pintu selama 35 tahun. Aku benci menjadi orang yang

mengecewakanmu, tetapi…

Sudah saatnya kamu berhenti merasa kecewa terhadap-Ku dan mulai melihat dirimu sebagaimana adanya.

Sekarang—saya katakan ini: Anda ingin menjadi "Kristus"? Bertindaklah seperti

Kristus, setiap menit setiap hari. (Bukan berarti Anda tidak tahu caranya. Dia telah menunjukkan jalannya kepada Anda.) Jadilah seperti Kristus dalam setiap keadaan. (Bukan berarti Anda tidak bisa. Dia telah meninggalkan petunjuk bagi Anda.)

Anda tidak kekurangan bantuan dalam hal ini, jika Anda mencarinya, saya akan memberikan Anda bimbingan setiap menit setiap hari. Saya adalah suara kecil yang tenang di dalam diri yang tahu ke mana harus berpaling, jalan mana yang harus ditempuh, jawaban mana yang harus diberikan, tindakan mana yang harus dilaksanakan, kata mana yang harus diucapkan—realitas mana yang harus diciptakan jika Anda benar-benar mencari persekutuan dan persatuan dengan-Ku.

Dengarkan aku saja.

Saya rasa saya tidak tahu bagaimana melakukannya.

Oh, tidak masuk akal! Anda melakukannya sekarang! Lakukan saja terus-menerus.

Saya tidak bisa berjalan-jalan dengan buku catatan kuning setiap menit sepanjang hari. Saya tidak bisa menghentikan semuanya dan mulai menulis catatan untuk Anda, berharap Anda akan hadir dengan salah satu jawaban cemerlang Anda.

Terima kasih. Mereka brilian! Dan ini satu lagi: Ya, Anda bisa!

Maksudku, kalau ada yang bilang ke kamu bahwa kamu bisa punya Koneksi langsung dengan Tuhan—hubungan langsung, jalur langsung—dan yang harus kamu lakukan adalah memastikan kamu punya kertas dan pena di dekatmu setiap saat, apakah kamu akan melakukannya?

Ya, tentu saja.

Namun Anda baru saja mengatakan tidak mau. Atau "tidak bisa". Jadi, apa masalahnya dengan Anda? Apa yang Anda katakan? Apa kebenaran Anda? Sekarang Kabar Baiknya adalah Anda bahkan tidak memerlukan buku catatan dan pena. Aku selalu bersama Anda. Aku tidak hidup dalam pena. Aku hidup dalam diri Anda.

Itu benar, bukan… Maksudku, aku benar-benar bisa mempercayainya, bukan?

Tentu saja Anda dapat mempercayainya. Itulah yang saya minta Anda percayai sejak awal. Itulah yang dikatakan oleh setiap Guru, termasuk Yesus, kepada Anda. Itulah ajaran utama. Itulah kebenaran hakiki.

Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Percayakah kamu akan hal ini?

Ya, sekarang saya melakukannya. Lebih dari sebelumnya, maksud saya.

Bagus. Kalau begitu, gunakan saya. Kalau Anda bisa mengeluarkan buku catatan dan pena (dan, harus saya katakan, itu tampaknya cukup berhasil untuk Anda), maka keluarkan buku catatan dan pena. Lebih sering. Setiap hari. Setiap jam, kalau perlu.

Dekati Aku. Dekati Aku! Lakukan apa yang kau bisa. Lakukan apa yang harus kau lakukan. Lakukan apa yang diperlukan.

Bacalah doa rosario. Ciumlah batu. Tundukkan badan ke arah Timur. Ucapkan mantra. Ayunkan bandul. Ujilah otot.

Atau menulis

buku. Lakukan

apa pun yang

diperlukan.

Masing-masing dari kalian memiliki konstruksi kalian sendiri. Masing-masing dari kalian telah memahami Aku—menciptakan Aku—dengan cara kalian sendiri. Bagi sebagian dari kalian, Aku adalah seorang pria. Bagi sebagian dari kalian, Aku adalah seorang wanita. Bagi sebagian lainnya, Aku adalah keduanya. Bagi sebagian lainnya, Aku bukanlah keduanya.

Bagi sebagian dari kalian, aku adalah energi murni. Bagi sebagian lainnya, perasaan tertinggi, yang kalian sebut cinta. Dan sebagian dari kalian tidak tahu siapa aku. Kalian hanya tahu bahwa AKU ADALAH AKU.

Dan
memang
begitulah
adanya.

SAYA.

Akulah angin yang menggerakkan rambutmu. Akulah matahari yang menghangatkan tubuhmu. Akulah hujan yang menari di wajahmu. Akulah bau bunga di udara, dan akulah bunga yang menyebarkan keharumannya ke atas. Akulah udara yang membawa keharuman.

Aku adalah awal dari pikiran pertamamu. Aku adalah akhir dari pikiran terakhirmu. Aku adalah ide yang memicu momen paling cemerlangmu. Aku adalah kemuliaan dari pemenuhannya. Aku adalah perasaan yang memicu hal paling penuh kasih yang pernah kamu lakukan. Aku adalah bagian dari dirimu yang mendambakan perasaan itu lagi dan lagi.

Apa pun yang cocok untuk Anda, apa pun yang membuatnya terjadi — ritual, upacara, demonstrasi, meditasi, pikiran, lagu, kata, atau tindakan apa pun yang diperlukan agar Anda dapat “terhubung kembali” — lakukanlah ini.

Lakukanlah ini untuk mengingat Aku.

Bab 3

Jadi, kembali dan meringkas apa yang Anda sampaikan kepada saya, tampaknya saya sampai pada poin-poin utama ini.

• Kehidupan adalah proses penciptaan yang terus berkelanjutan.

• Rahasia semua Master adalah berhenti mengubah pikiran; tetap memilih hal yang sama.

• Jangan menerima kata tidak sebagai jawaban.

• Kita "memanggil" apa yang kita pikirkan, rasakan, dan katakan.

• Kehidupan dapat menjadi proses penciptaan atau reaksi.

• Jiwa menciptakan, pikiran bereaksi.

• Jiwa memahami apa yang tidak dapat dipahami oleh pikiran.

• Berhentilah mencoba mencari tahu apa yang "terbaik" untuk Anda (bagaimana Anda bisa menang paling banyak, kalah paling sedikit, mendapatkan apa yang Anda inginkan) dan mulailah menjalani apa yang terasa seperti Siapa Anda.

• Perasaan Anda adalah kebenaran Anda. Apa yang terbaik bagi Anda adalah apa yang benar bagi Anda.

• Pikiran bukanlah perasaan; melainkan gagasan tentang bagaimana Anda "seharusnya" merasa. Ketika pikiran dan perasaan bercampur aduk, kebenaran pun menjadi kabur dan hilang.

• Untuk kembali ke perasaanmu, keluarlah dari pikiranmu dan kembalilah ke akal sehatmu.

• Jika Anda sudah mengetahui kebenaran Anda, jalanilah.

• Perasaan negatif bukanlah perasaan yang sebenarnya; sebaliknya, perasaan negatif adalah pikiran Anda tentang sesuatu, yang selalu didasarkan pada pengalaman sebelumnya tentang diri Anda sendiri dan orang lain.

• Pengalaman sebelumnya bukan merupakan indikator kebenaran, karena Kebenaran Murni diciptakan di sini dan saat ini, bukan diulang kembali.

• Untuk mengubah respons Anda terhadap apa pun, beradalah di momen saat ini (yaitu, momen "saat ini")—momen yang dikirimkan kepada Anda dan seperti apa adanya sebelum Anda memikirkannya… Dengan kata lain, Beradalah di Sini Sekarang, bukan di masa lalu atau masa depan.

• Masa lalu dan masa depan hanya dapat terwujud dalam pikiran. Momen Saat Ini adalah Satu-satunya Realitas. Tetaplah di sana!

• Carilah, maka kamu akan menemukan.

• Lakukan apa pun yang diperlukan untuk tetap terhubung dengan Tuhan/Dewi/Kebenaran. Jangan hentikan praktik, doa, ritual, meditasi, bacaan, tulisan, "apa pun yang berhasil" bagi Anda untuk tetap terhubung dengan Semua Yang Ada.

Bagaimana sejauh ini?

Hebat! Sejauh ini, semuanya baik-baik saja. Anda berhasil. Sekarang, bisakah Anda menjalaninya?

Saya akan mencoba.

Bagus.

Ya. Sekarang, bisakah kita lanjutkan ke bagian terakhir? Ceritakan tentang Time.

Tidak ada waktu seperti saat ini!

Anda pasti pernah mendengarnya sebelumnya. Namun, Anda tidak memahaminya. Sekarang Anda memahaminya.

Tidak ada waktu selain saat ini. Tidak ada momen selain momen ini. "Sekarang" adalah segalanya.

Bagaimana dengan "kemarin" dan "besok"?

Hasil imajinasi Anda. Konstruksi pikiran Anda. Tidak ada dalam Realitas Tertinggi.

Segala sesuatu yang pernah terjadi, sedang terjadi, dan akan terjadi, sedang terjadi saat ini.

Saya tidak mengerti.

Dan Anda tidak bisa. Tidak sepenuhnya. Namun Anda bisa memulainya. Dan pemahaman awal adalah semua yang dibutuhkan di sini.

Jadi… dengarkan saja.

“Waktu” bukanlah sebuah kontinum. Ia merupakan elemen relativitas yang ada secara vertikal, bukan horizontal.

Jangan menganggapnya sebagai sesuatu yang "dari kiri ke kanan"—yang disebut garis waktu yang berjalan dari lahir hingga mati bagi setiap individu, dan dari suatu titik terbatas ke suatu titik terbatas bagi alam semesta. "Waktu" adalah sesuatu yang "naik dan turun"! Anggap saja sebagai poros, yang mewakili Momen Abadi Saat Ini.

Sekarang bayangkan lembaran kertas pada poros, satu di atas yang lain. Ini adalah unsur-unsur waktu. Setiap unsur terpisah dan berbeda, tetapi masing-masing ada secara bersamaan dengan yang lain. Semua kertas pada poros sekaligus! Sebanyak yang akan pernah ada—sebanyak yang pernah ada…

Hanya ada Satu Momen—momen ini—Momen Abadi Saat Ini.

Sekaranglah saatnya segalanya terjadi—dan saya dimuliakan. Tidak ada yang perlu ditunggu untuk kemuliaan Tuhan. Saya melakukannya seperti ini karena saya tidak

sabar! Saya sangat bahagia menjadi diri saya sendiri sehingga saya tidak sabar untuk mewujudkannya dalam realitas saya. Jadi, BOOM, inilah—di sini, sekarang—SEMUANYA!

Tidak ada Awal dan Akhir dari semua ini. Semua itu—Semuanya—hanya ADA.

Di dalam Isness, pengalaman Anda—dan rahasia terbesar Anda—berada. Anda dapat bergerak dalam kesadaran di dalam Isness ke "waktu" atau "tempat" mana pun yang Anda pilih.

Maksudmu kita bisa melakukan perjalanan waktu?

Memang—dan banyak dari Anda pernah mengalaminya. Faktanya, Anda semua pernah mengalaminya—dan Anda melakukannya secara rutin, biasanya dalam apa yang Anda sebut sebagai kondisi mimpi. Sebagian besar dari Anda tidak menyadarinya. Anda tidak dapat mempertahankan kesadaran tersebut. Namun, energi tersebut melekat pada Anda seperti lem, dan terkadang ada cukup banyak residu sehingga orang lain—yang peka terhadap energi ini—dapat mengetahui hal-hal tentang “masa lalu” atau “masa depan” Anda. Mereka merasakan atau “membaca” residu ini, dan Anda menyebut mereka peramal dan paranormal. Terkadang ada cukup banyak residu sehingga bahkan Anda, dalam kesadaran Anda yang terbatas, menyadari bahwa Anda “pernah berada di sini sebelumnya.” Seluruh keberadaan Anda tiba-tiba terguncang oleh kesadaran bahwa Anda telah “melakukan semua ini sebelumnya”!

Deja vu!

Ya. Atau perasaan luar biasa saat Anda bertemu seseorang yang sudah Anda kenal sepanjang hidup Anda—mengenalnya sejak lama!

Itu perasaan yang spektakuler. Itu perasaan yang luar biasa. Dan itu perasaan yang sejati. Anda telah mengenal jiwa itu selamanya! Selamanya adalah hal yang terjadi saat ini!

Jadi Anda sering kali melihat ke atas, atau melihat ke bawah, dari "selembar kertas" Anda di poros, dan melihat semua bagian lainnya! Dan Anda telah melihat diri Anda di sana—karena sebagian dari Anda ada di setiap bagian!

Bagaimana itu mungkin?

Saya katakan ini kepada Anda: Anda selalu ada, sekarang ada, dan akan selalu ada. Tidak pernah ada saat ketika Anda tidak ada—dan tidak akan pernah ada saat seperti itu.

Tapi tunggu dulu! Bagaimana dengan konsep jiwa tua! Bukankah beberapa jiwa "lebih tua" daripada yang lain?

Tidak ada yang lebih "tua" dari apa pun. Saya menciptakannya SEKALIGUS, dan Semuanya ada saat ini.

Pengalaman “lebih tua” dan “lebih muda” yang Anda maksud berkaitan dengan tingkat kesadaran jiwa tertentu, atau Aspek Keberadaan. Anda semua adalah Aspek Keberadaan, hanya bagian dari Apa Adanya. Setiap bagian memiliki kesadaran Keseluruhan yang tertanam di dalamnya. Setiap elemen membawa jejaknya.

"Kesadaran" adalah pengalaman kesadaran yang terbangun. Aspek individu dari SEMUA menjadi sadar akan Dirinya sendiri. Secara harfiah, ia menjadi sadar diri.

Kemudian, secara bertahap, ia menjadi sadar akan semua yang lain, dan kemudian, akan kenyataan bahwa tidak ada yang lain—bahwa Semua adalah Satu. Kemudian, akhirnya, akan Diri-Ku. Diri-Ku yang Agung!

Wah, kamu sungguh menyukaimu, bukan?

Tidakkah kau—?

Ya, ya! Saya pikir Anda hebat!

Saya setuju. Dan saya pikir Anda hebat! Itulah satu-satunya tempat di mana Anda dan saya tidak setuju. Anda tidak berpikir Anda hebat!

Bagaimana aku bisa menganggap diriku hebat jika aku melihat semua kelemahanku, semua kesalahanku—semua kejahatanku?

Aku katakan ini padamu: Tidak ada kejahatan!

Saya berharap itu bisa menjadi kenyataan.

Anda sempurna, apa adanya.

Saya berharap itu juga bisa menjadi kenyataan.

Benar! Pohon tidak kurang sempurna karena ia adalah bibit. Bayi mungil tidak kurang sempurna daripada orang dewasa. Ia adalah kesempurnaan itu sendiri. Karena ia tidak dapat melakukan apa pun, tidak mengetahui apa pun, itu tidak membuatnya menjadi kurang sempurna.

Seorang anak melakukan kesalahan. Ia berdiri. Ia berjalan tertatih-tatih. Ia jatuh. Ia berdiri lagi, sedikit goyah, berpegangan pada kaki ibunya. Apakah itu membuat anak itu tidak sempurna?

Saya katakan, justru sebaliknya! Anak itu adalah kesempurnaan itu sendiri, sepenuhnya dan sepenuhnya menggemaskan.

Begitu juga Anda.

Namun, anak itu tidak melakukan kesalahan apa pun! Anak itu tidak secara sadar tidak patuh, menyakiti orang lain, atau merusak dirinya sendiri.

Anak itu tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah.

Dengan tepat.

Begitu pula dirimu.

Namun, saya tahu. Saya tahu bahwa membunuh orang itu salah, dan mencintai mereka itu benar. Saya tahu bahwa menyakiti itu salah dan menyembuhkan itu benar, membuat keadaan menjadi lebih baik. Saya tahu bahwa mengambil sesuatu yang bukan milik saya, memanfaatkan milik orang lain, dan berlaku tidak jujur itu salah.

Saya bisa menunjukkan contoh-contoh di mana setiap "kesalahan" itu bisa menjadi benar.

Kau sedang mempermainkanku sekarang.

Sama sekali tidak. Hanya sekadar fakta.

Jika Anda mengatakan ada pengecualian untuk setiap aturan, maka saya setuju.

Jika ada pengecualian terhadap suatu aturan, maka itu bukanlah aturan.

Apakah Anda mengatakan kepada saya bahwa tidak salah untuk membunuh, menyakiti, mengambil milik orang lain?

Itu tergantung pada apa yang sedang Anda coba lakukan.

Oke, oke, saya mengerti. Namun, itu tidak menjadikan semua ini baik. Terkadang seseorang harus melakukan hal buruk untuk mencapai tujuan baik.

Jadi, itu tidak berarti bahwa hal-hal tersebut adalah "hal yang buruk", bukan? Itu hanyalah sarana untuk mencapai tujuan.

Apakah Anda mengatakan tujuan membenarkan cara?

Bagaimana menurutmu?

Tidak. Sama sekali tidak.

Jadilah demikian.

Tidakkah kau lihat apa yang kau lakukan di sini? Kau membuat aturan sambil lalu!

Dan tidakkah Anda melihat hal lain? Tidak apa-apa. Itulah yang seharusnya Anda lakukan!

Seluruh kehidupan adalah proses memutuskan Siapa Anda, dan kemudian mengalaminya.

Saat Anda terus memperluas visi Anda, Anda membuat aturan baru untuk mencakupnya! Saat Anda terus memperluas gagasan tentang Diri Anda, Anda membuat aturan baru yang boleh dan tidak boleh dilakukan, ya dan tidak untuk melingkupinya. Ini adalah batasan yang "menahan" sesuatu yang tidak dapat ditahan.

Anda tidak dapat menahan diri untuk tidak menjadi diri sendiri, karena Anda tidak terbatas seperti halnya Semesta. Namun, Anda dapat menciptakan konsep tentang diri Anda yang tidak terbatas dengan membayangkan, dan kemudian menerima, batasan-batasan tersebut.

Dalam arti tertentu, ini adalah satu-satunya cara Anda dapat mengetahui diri Anda sendiri sebagai sesuatu yang khusus.

Yang tak terbatas itu tak terbatas. Yang tak terbatas itu tak terbatas. Ia tidak bisa ada di mana pun, karena ia ada di mana-mana. Jika ia ada di mana-mana, ia tidak ada di mana pun secara khusus.

Tuhan ada di mana-mana. Oleh karena itu, Tuhan tidak berada di suatu tempat tertentu, karena untuk berada di suatu tempat tertentu, Tuhan tidak harus berada di tempat lain—yang tidak mungkin bagi Tuhan.

Hanya ada satu hal yang "tidak mungkin" bagi Tuhan, yaitu Tuhan tidak menjadi Tuhan. Tuhan tidak mungkin "tidak ada." Begitu pula Tuhan tidak mungkin tidak seperti Diri-Nya sendiri. Tuhan tidak dapat "menghilangkan Tuhan" dari Diri-Nya sendiri. Aku ada di mana-mana, dan hanya itu saja. Dan karena Aku ada di mana-mana, Aku tidak ada di mana pun. Dan jika Aku TIDAK ADA DI MANA SAJA, di manakah Aku?

SEKARANG DI SINI.

Saya suka! Anda mengemukakan hal ini di buku pertama, tetapi saya menyukainya, jadi saya membiarkan Anda melanjutkannya.

Itu sangat baik dari Anda. Dan apakah Anda memahaminya dengan lebih baik sekarang? Apakah Anda melihat bagaimana Anda telah menciptakan gagasan tentang "benar" dan "salah" hanya untuk mendefinisikan Siapa Anda?

Apakah Anda melihat bahwa tanpa definisi ini—batasan—Anda bukanlah apa-apa?

Dan apakah Anda melihat bahwa, seperti Saya, Anda terus mengubah batasan seiring Anda mengubah Ide Anda tentang Siapa Anda?

Baiklah, saya mengerti apa yang Anda katakan, tetapi tampaknya saya tidak banyak mengubah batasan—batasan pribadi saya sendiri. Bagi saya, membunuh selalu salah. Mencuri selalu salah. Menyakiti orang lain selalu salah. Konsep terbesar yang kita gunakan untuk mengatur diri sendiri telah ada sejak awal waktu, dan sebagian besar manusia menyetujuinya.

Lalu mengapa kamu berperang?

Karena akan selalu ada orang yang melanggar aturan. Ada apel busuk di setiap tong.

Apa yang akan saya sampaikan kepada Anda sekarang, dan dalam bagian-bagian berikutnya, mungkin sangat sulit dipahami dan diterima oleh sebagian orang. Hal itu akan melanggar banyak hal yang dianggap sebagai kebenaran dalam sistem pemikiran Anda saat ini. Namun, saya tidak dapat membiarkan Anda terus hidup dengan konstruksi-konstruksi ini jika dialog ini ingin membantu Anda. Jadi, sekarang, dalam buku kedua ini, kita harus menghadapi beberapa konsep ini secara langsung. Namun, akan ada banyak hambatan untuk beberapa saat. Apakah Anda siap?

Saya rasa begitu, ya. Terima kasih atas peringatannya. Apa yang begitu dramatis atau sulit dipahami atau diterima sehingga Anda akan memberi tahu saya?

Saya akan memberi tahu Anda ini: tidak ada "apel busuk." Yang ada hanyalah orang-orang yang tidak setuju dengan sudut pandang Anda tentang berbagai hal, orang-orang yang membangun model dunia yang berbeda. Saya akan memberi tahu Anda ini: Tidak ada orang yang melakukan sesuatu yang tidak pantas, mengingat model dunia mereka.

Kalau begitu, "model" mereka jadi kacau. Saya tahu apa yang benar dan salah, dan karena

sebagian orang lain tidak tahu, itu tidak membuat saya gila karena saya memang tahu. Merekalah yang gila!

Saya mohon maaf untuk mengatakan bahwa itulah sikap yang memulai peperangan.

Saya tahu, saya tahu. Saya melakukannya dengan sengaja. Saya hanya mengulang apa yang saya dengar dari banyak orang lain. Namun, bagaimana saya bisa menjawab orang-orang seperti itu? Apa yang bisa saya katakan?

Anda dapat memberi tahu mereka bahwa gagasan orang tentang "benar" dan "salah" berubah—dan telah berubah—berulang kali dari satu budaya ke budaya lain, dari satu periode waktu ke periode waktu lain, dari satu agama ke agama lain, dari satu tempat ke tempat lain... bahkan dari satu keluarga ke keluarga lain dan dari satu orang ke orang lain. Anda dapat menunjukkan kepada mereka bahwa apa yang dianggap "benar" oleh banyak orang pada suatu waktu—misalnya membakar orang di tiang pancang karena apa yang dianggap sebagai ilmu sihir—dianggap "salah" saat ini.

Anda dapat memberi tahu mereka bahwa definisi "benar" dan "salah" adalah definisi yang ditetapkan tidak hanya berdasarkan waktu, tetapi juga berdasarkan geografi sederhana. Anda dapat memberi tahu mereka bahwa beberapa aktivitas di planet Anda (misalnya, prostitusi) ilegal di satu tempat, dan, hanya beberapa mil jauhnya, legal di tempat lain. Jadi, apakah seseorang dinilai telah melakukan sesuatu yang "salah" bukanlah masalah apa yang sebenarnya telah dilakukan orang tersebut, tetapi di mana ia melakukannya.

Sekarang saya akan mengulangi sesuatu yang saya katakan di Buku 1, dan saya tahu itu sangat, sangat sulit bagi sebagian orang untuk memahaminya.

Hitler pergi ke surga.

Saya tidak yakin orang-orang siap untuk ini.

Tujuan buku ini, dan semua buku dalam trilogi yang kami buat, adalah untuk menciptakan kesiapan—kesiapan untuk paradigma baru, pemahaman baru; pandangan yang lebih luas, ide yang lebih agung.

Baiklah, saya harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang saya tahu banyak orang pikirkan dan ingin tanyakan. Bagaimana mungkin orang seperti Hitler bisa masuk surga? Setiap agama di dunia... Saya kira setiap orang, telah menyatakannya sebagai terkutuk dan langsung dikirim ke neraka.

Pertama, ia tidak mungkin pergi ke neraka karena neraka tidak ada. Oleh karena itu, hanya ada satu tempat tersisa yang bisa ia tuju. Namun, itu menimbulkan pertanyaan. Masalah sebenarnya adalah apakah tindakan Hitler itu "salah." Namun, saya telah mengatakan berulang kali bahwa tidak ada yang "benar" atau "salah" di alam semesta. Sesuatu tidak secara intrinsik benar atau salah. Sesuatu hanya ada.

Sekarang pemikiran Anda bahwa Hitler adalah monster didasarkan pada fakta bahwa ia memerintahkan pembunuhan jutaan orang, benar?

Tentu saja ya.

Namun bagaimana jika saya katakan bahwa apa yang Anda sebut “kematian” adalah hal terbesar yang dapat terjadi pada siapa pun—lalu bagaimana?

Saya akan merasa sulit menerimanya.

Anda pikir hidup di Bumi lebih baik daripada hidup di surga? Saya katakan ini, pada saat kematian Anda, Anda akan menyadari kebebasan terbesar, kedamaian terbesar, kegembiraan terbesar, dan cinta terbesar yang pernah Anda ketahui. Oleh karena itu, haruskah kita menghukum Bre'r Fox karena telah melemparkan Bre'r Rabbit ke semak duri?

Anda mengabaikan fakta bahwa, betapapun indahnya kehidupan setelah kematian, kehidupan kita di sini tidak boleh berakhir tanpa keinginan kita. Kita datang ke sini untuk meraih sesuatu, untuk mengalami sesuatu, untuk mempelajari sesuatu, dan tidaklah benar jika kehidupan kita dipersingkat oleh seorang penjahat gila dengan ide-ide gila.

Pertama-tama, Anda tidak berada di sini untuk mempelajari apa pun. (Baca ulang Buku 1!) Hidup bukanlah sekolah, dan tujuan Anda di sini bukanlah untuk belajar; melainkan untuk mengingat. Dan pada poin yang lebih besar, hidup sering kali "diperpendek" oleh banyak hal... badai, gempa bumi...

Itu berbeda. Anda berbicara tentang Tindakan Tuhan.

Setiap kejadian merupakan Perbuatan Tuhan.

Apakah Anda membayangkan bahwa suatu peristiwa dapat terjadi jika saya tidak menginginkannya? Apakah Anda pikir Anda dapat mengangkat jari kelingking Anda jika saya memilih untuk tidak melakukannya? Anda tidak dapat melakukan apa pun jika saya menentangnya.

Namun mari kita terus mengeksplorasi gagasan tentang kematian yang "salah" ini bersama-sama. Apakah "salah" jika kehidupan dipersingkat karena penyakit?

"Salah" bukanlah kata yang tepat di sini. Itu adalah penyebab alamiah. Itu tidak sama dengan manusia seperti Hider yang membunuh orang.

Bagaimana dengan kecelakaan? Kecelakaan bodoh—?

Sama saja. Sungguh disayangkan, tragis, tetapi itulah Kehendak Tuhan. Kita tidak dapat mengintip ke dalam pikiran Tuhan dan mencari tahu mengapa hal-hal ini terjadi. Kita tidak boleh mencoba, karena Kehendak Tuhan tidak dapat diubah dan tidak dapat dipahami. Berusaha mengungkap Misteri Ilahi berarti bernafsu akan pengetahuan di luar jangkauan kita. Itu adalah dosa.

Bagaimana Anda tahu?

Karena jika Tuhan ingin kita memahami semua ini, kita akan memahaminya. Kenyataannya adalah kita tidak bisa—tidak bisa.
—adalah bukti bahwa itu adalah kehendak Tuhan bahwa kita tidak melakukan hal itu.

Begitu ya. Fakta bahwa Anda tidak memahaminya adalah bukti Kehendak Tuhan. Fakta bahwa hal itu terjadi bukanlah bukti Kehendak Tuhan. Hmmmm…

Kurasa aku tidak pandai menjelaskan sebagian hal ini, tetapi aku tahu apa yang kuyakini.

Percayakah Anda pada Kehendak Tuhan, bahwa Tuhan Maha Kuasa?

Ya.

Kecuali jika menyangkut Hitler. Apa yang terjadi di sana bukanlah Kehendak Tuhan.

TIDAK.

Bagaimana itu bisa terjadi?

Hitler melanggar Kehendak Tuhan.

Sekarang menurut Anda bagaimana dia bisa melakukan hal itu jika Kehendak-Ku sangat kuat?

Anda mengizinkannya.

Jika Aku mengizinkannya, maka adalah Kehendak-Ku bahwa ia harus melakukannya.

Kelihatannya memang begitu... tetapi apa alasan yang mungkin Anda miliki? Tidak. Itu adalah Kehendak-Mu agar ia memiliki Pilihan Bebas. Itu adalah kehendaknya agar ia melakukan apa yang telah ia lakukan.

Kau sudah sangat dekat dengan ini. Sangat dekat.

Tentu saja Anda benar. Kehendak-Ku adalah agar Hitler—agar kalian semua—memiliki Pilihan Bebas. Namun, bukan Kehendak-Ku agar kalian dihukum terus-menerus, tanpa henti, jika kalian tidak membuat pilihan yang Aku inginkan. Jika demikian, seberapa "bebas" Aku telah membuat pilihan kalian? Apakah kalian benar-benar bebas melakukan apa yang kalian inginkan jika kalian tahu kalian akan dibuat menderita tak terkira jika kalian tidak melakukan apa yang Aku inginkan? Pilihan macam apa itu?

Ini bukan masalah hukuman. Ini hanya Hukum Alam. Ini hanya masalah konsekuensi.

Aku melihatmu telah dididik dengan baik dalam semua konstruksi teologis yang membuatmu menganggap Aku sebagai Tuhan yang pendendam—tanpa menjadikan Aku bertanggung jawab atasnya.

Tetapi siapakah yang membuat Hukum Alam ini? Dan jika kita sepakat bahwa sayalah yang memberlakukannya, mengapa saya memberlakukan hukum tersebut—lalu memberi Anda kekuatan untuk mengatasinya?

Jika Aku tidak ingin kamu terpengaruh olehnya—jika memang Kehendak-Ku bahwa makhluk-makhluk-Ku yang luar biasa tidak boleh menderita—mengapa Aku harus menciptakan kemungkinan bahwa kamu bisa menderita?

Lalu, mengapa saya harus terus menerus menggoda Anda, siang dan malam, untuk melanggar hukum yang telah saya tetapkan?

Bukan kamu yang menggoda kami. Iblis yang menggoda kami.

Di situlah kau melakukannya lagi, membuatku tidak bertanggung jawab.

Tidakkah kau lihat bahwa satu-satunya cara untuk merasionalisasi teologimu adalah dengan membuat-Ku tidak berdaya? Apakah kau mengerti bahwa satu-satunya cara agar konstruksimu masuk akal adalah jika konstruksi-Ku tidak masuk akal?

Apakah Anda benar-benar nyaman dengan gagasan tentang Tuhan yang menciptakan makhluk yang tindakannya tidak dapat dikendalikan?

Saya tidak mengatakan Anda tidak dapat mengendalikan iblis. Anda dapat mengendalikan segalanya. Anda adalah Tuhan! Hanya saja Anda memilih untuk tidak melakukannya. Anda membiarkan iblis menggoda kita, untuk mencoba memenangkan jiwa kita.

Tetapi mengapa? Mengapa Aku melakukan itu jika Aku tidak ingin kau tidak kembali kepada-Ku?

Karena Engkau ingin kami datang kepada-Mu karena pilihan, bukan karena tidak ada pilihan. Engkau menciptakan Surga dan Neraka agar ada pilihan. Jadi kami dapat bertindak karena pilihan, dan bukan hanya karena mengikuti jalan karena tidak ada jalan lain.

Saya bisa melihat bagaimana Anda sampai pada ide ini. Begitulah cara saya mengaturnya di dunia Anda, jadi Anda pikir begitulah seharusnya di dunia saya.

Dalam realitas Anda, Kebaikan tidak dapat eksis tanpa Keburukan. Jadi Anda percaya hal yang sama juga berlaku dalam realitas Saya.

Namun, saya katakan ini kepada Anda: Tidak ada "keburukan" di tempat saya berada. Dan tidak ada Kejahatan. Yang ada hanyalah Semua dari Segalanya. Kesatuan. Dan Kesadaran, Pengalaman, akan hal itu.

Alam milikku adalah Alam Absolut, di mana Satu Hal tidak ada hubungannya dengan Hal Lain, namun sepenuhnya independen dari apa pun.

Tempatku adalah tempat di mana Yang Ada hanyalah Cinta.

Dan tidak ada konsekuensi apa pun yang kita pikirkan, katakan, atau lakukan di Bumi?

Oh, tapi ada konsekuensinya. Lihatlah sekelilingmu.

Maksudku setelah kematian.

Tidak ada "kematian." Kehidupan terus berlanjut selamanya. Kehidupan itu ada. Anda hanya berubah bentuk.

Baiklah, lakukan sesuai keinginan-Mu—setelah kita “berubah bentuk.”

Setelah Anda berubah bentuk, konsekuensinya tidak ada lagi. Yang ada hanyalah Pengetahuan.

Konsekuensi merupakan unsur relativitas. Konsekuensi tidak memiliki tempat dalam Yang Mutlak karena konsekuensi bergantung pada “waktu” linear dan peristiwa berurutan. Konsekuensi tidak ada dalam Alam Mutlak.

Di alam itu tidak ada apa pun kecuali kedamaian, kegembiraan dan cinta.

Di alam itu, Anda akhirnya akan mengetahui Kabar Baik: bahwa "iblis" Anda tidak ada, bahwa Anda adalah apa yang selalu Anda pikirkan—kebaikan dan kasih. Gagasan Anda bahwa Anda mungkin adalah sesuatu yang lain berasal dari dunia luar yang gila, yang menyebabkan Anda bertindak gila. Dunia luar yang penuh dengan penghakiman dan kutukan. Orang lain telah menghakimi Anda, dan dari penghakiman mereka, Anda telah menghakimi diri sendiri.

Sekarang kamu ingin Tuhan menghakimimu, dan aku tidak akan melakukannya.

Dan karena Anda tidak dapat memahami Tuhan yang tidak bertindak sebagaimana manusia, Anda tersesat.

Teologi Anda adalah upaya Anda untuk menemukan diri Anda kembali.

Anda menyebut teologi kami gila—tapi bagaimana teologi apa pun dapat bekerja tanpa sistem Penghargaan dan Hukuman?

Segala sesuatu bergantung pada apa yang Anda anggap sebagai tujuan hidup—dan karenanya menjadi dasar teologi. Jika Anda percaya bahwa hidup ada sebagai ujian, cobaan, periode untuk menguji kemampuan Anda guna melihat apakah Anda "layak", teologi Anda mulai masuk akal.

Jika Anda percaya bahwa kehidupan ada sebagai sebuah kesempatan, sebuah proses di mana Anda menemukan—mengingat—bahwa Anda berharga (dan selalu berharga), maka teologi Anda tampak gila.

Bila Anda percaya bahwa Tuhan adalah Tuhan yang penuh ego, yang menuntut perhatian, pemujaan, penghargaan, dan kasih sayang—dan rela membunuh untuk mendapatkannya—teologi Anda mulai menyatu.

Bila Anda meyakini bahwa Tuhan tidak memiliki ego atau kebutuhan, melainkan sumber segala sesuatu, serta sumber segala kebijaksanaan dan kasih, maka teologi Anda akan runtuh.

Bila Anda meyakini bahwa Tuhan adalah Tuhan yang pendendam, cemburu dalam kasih-Nya, dan murka dalam amarah-Nya, maka teologi Anda sempurna.

Bila Anda meyakini Tuhan adalah Tuhan yang penuh damai, gembira dalam kasih-Nya dan bergairah dalam kegembiraan-Nya, maka teologi Anda tidak ada gunanya.

Saya katakan ini kepada Anda: tujuan hidup bukanlah untuk menyenangkan Tuhan. Tujuan hidup adalah untuk mengetahui, dan menciptakan kembali, Siapa Diri Anda. Dengan melakukan hal itu, Anda menyenangkan Tuhan, dan juga memuliakan-Nya.

Kenapa kamu selalu bilang "Her"? Apakah kamu seorang She?

Saya bukanlah seorang “dia” atau “laki-laki”. Saya kadang-kadang menggunakan kata ganti feminin untuk menyadarkan Anda dari pemikiran sempit Anda.

Jika Anda menganggap Tuhan adalah satu hal, maka Anda akan menganggap Tuhan bukan hal lain. Dan itu akan menjadi kesalahan besar.

Hitler masuk surga karena alasan-alasan berikut:

Tidak ada neraka, jadi tidak ada tempat lain baginya untuk pergi.

Perbuatannya adalah apa yang Anda sebut kesalahan—perbuatan makhluk yang belum berevolusi—dan kesalahan tidak dapat dihukum dengan kutukan, tetapi ditangani dengan memberikan kesempatan untuk koreksi, untuk evolusi.

Kesalahan yang dilakukan Hitler tidak merugikan atau merusak mereka yang kematiannya disebabkan olehnya. Jiwa-jiwa itu terbebas dari belenggu duniawi, seperti kupu-kupu yang keluar dari kepompong.

Orang-orang yang ditinggalkan berduka atas kematian itu hanya karena mereka tidak tahu tentang kegembiraan yang dialami jiwa-jiwa itu. Tidak seorang pun yang pernah mengalami kematian pernah berduka atas kematian siapa pun.

Pernyataan Anda bahwa kematian mereka tetap saja tidak tepat waktu, dan karenanya entah bagaimana "salah," menunjukkan bahwa sesuatu dapat terjadi di alam semesta ketika itu tidak seharusnya terjadi. Namun mengingat Siapa dan Apa Aku, itu tidak mungkin.

Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta terjadi dengan sempurna. Tuhan tidak pernah membuat kesalahan dalam waktu yang sangat lama. Ketika Anda melihat kesempurnaan mutlak dalam segala hal—bukan hanya hal-hal yang Anda setujui, tetapi (dan mungkin terutama) hal-hal yang tidak Anda setujui—Anda mencapai penguasaan.

Tentu saja saya tahu semua ini. Kita telah membahas semua ini di Buku 1. Namun bagi mereka yang belum membaca Buku 1, saya pikir penting untuk memiliki dasar pemahaman di awal buku ini. Itulah sebabnya saya memulai rangkaian pertanyaan dan jawaban ini. Namun sekarang, sebelum kita melanjutkan, saya ingin berbicara sedikit lagi tentang beberapa teologi yang sangat rumit yang telah kita ciptakan sebagai manusia. Misalnya, saya diajarkan sejak kecil bahwa saya adalah orang berdosa, bahwa semua manusia adalah orang berdosa, bahwa kita tidak dapat menghindarinya; kita dilahirkan seperti itu. Kita dilahirkan dalam dosa.

Konsep yang cukup menarik. Bagaimana orang bisa membuat Anda percaya akan hal itu?

Mereka menceritakan kisah Adam dan Hawa. Mereka menceritakan dalam katekismus kelas 4, 5, dan 6 bahwa, yah, kita mungkin tidak berdosa, dan tentu saja bayi tidak berdosa—tetapi Adam dan Hawa berdosa—dan kita adalah keturunan mereka dan karenanya mewarisi kesalahan mereka, serta sifat mereka yang berdosa.

Anda lihat, Adam dan Hawa memakan buah terlarang—mengambil bagian dari pengetahuan tentang Baik dan Jahat—dan dengan demikian menghukum semua ahli waris dan keturunan mereka untuk terpisah dari Tuhan saat lahir.

Kita semua dilahirkan dengan "Dosa Asal" ini di dalam jiwa kita. Kita semua turut menanggung rasa bersalah. Jadi, saya kira kita diberi Pilihan Bebas untuk melihat, apakah kita akan melakukan hal yang sama seperti Adam dan Hawa dan tidak menaati Tuhan, atau apakah kita dapat mengatasi kecenderungan alamiah yang diwariskan untuk "berbuat jahat," dan melakukan hal yang benar sebagai gantinya, terlepas dari godaan dunia.

Bagaimana jika Anda melakukan hal yang "buruk"?

Kalau begitu, Kau kirim kami ke neraka.

Saya bersedia.

Ya, kecuali kita bertobat.

Jadi begitu.

Jika kita meminta maaf—melakukan Tindakan Penyesalan Sempurna—Engkau akan menyelamatkan kita dari Neraka—tetapi tidak dari semua penderitaan. Kita masih harus pergi ke Api Penyucian untuk sementara waktu, untuk membersihkan diri dari dosa-dosa kita.

Berapa lama Anda harus tinggal di “Api Penyucian”?

Tergantung. Kita harus membakar dosa-dosa kita. Itu tidak terlalu menyenangkan, saya katakan. Dan semakin banyak dosa yang kita miliki, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk membakarnya—semakin lama kita bertahan. Itulah yang telah saya dengar.

Saya mengerti.

Namun setidaknya kita tidak akan masuk neraka, yang akan berlangsung selamanya. Sebaliknya, jika kita mati dalam dosa berat, kita akan langsung masuk neraka.

Dosa berat?

Berbeda dengan dosa ringan. Jika kita mati dengan dosa ringan di jiwa kita, kita hanya akan masuk Api Penyucian. Dosa berat akan membawa kita langsung ke neraka.

Bisakah Anda memberi saya contoh berbagai kategori dosa yang telah Anda ketahui?

Tentu saja. Dosa berat itu serius. Mirip dengan Kejahatan Besar. Kejahatan Teologis. Hal-hal seperti pembunuhan, pemerkosaan, pencurian. Dosa ringan agak kecil. Pelanggaran Teologis. Dosa ringan seperti tidak pergi ke gereja pada hari Minggu. Atau, di masa lalu, makan daging pada hari Jumat.

Tunggu sebentar! Tuhanmu ini mengirimmu ke Api Penyucian jika kamu makan daging pada hari Jumat?

Ya. Namun tidak lagi. Tidak sejak awal tahun enam puluhan. Namun jika kita makan daging pada hari Jumat sebelum awal tahun enam puluhan, celakalah kita.

Benar-benar?

Sangat.

Nah, apa yang terjadi pada awal tahun enam puluhan yang membuat “dosa” ini tidak lagi menjadi dosa?

Paus mengatakan hal itu bukan lagi dosa.

Saya mengerti. Dan Tuhanmu ini—Dia memaksamu untuk menyembah-Nya, pergi ke gereja pada hari Minggu? Dengan ancaman hukuman?

Tidak menghadiri Misa adalah dosa, ya. Dan jika tidak mengaku dosa—jika Anda meninggal dengan dosa itu di jiwa Anda—Anda harus pergi ke Api Penyucian.

Tetapi—bagaimana dengan seorang anak? Bagaimana dengan seorang anak kecil yang tidak tahu apa-apa tentang semua "aturan" yang Tuhan sukai?

Nah, jika seorang anak meninggal sebelum dibaptis dalam iman, anak itu pergi ke Limbo.

Pergi ke mana?

Limbo. Itu bukan tempat hukuman, tetapi juga bukan surga. Itu... yah... limbo. Anda tidak bisa bersama Tuhan, tetapi setidaknya Anda tidak harus "pergi ke iblis."

Tetapi mengapa anak yang cantik dan polos itu tidak bisa bersama Tuhan? Anak itu tidak melakukan kesalahan apa pun…

Itu benar, tetapi anak itu tidak dibaptis. Tidak peduli seberapa tidak berdosa atau tidak berdosanya bayi—atau orang lain, dalam hal ini—mereka harus dibaptis untuk masuk surga. Jika tidak, Tuhan tidak dapat menerima mereka. Itulah sebabnya penting untuk membaptis anak-anak Anda dengan cepat, segera setelah lahir.

Siapa yang menceritakan semua ini padamu?

Tuhan. Melalui gerejaNya.

Gereja yang mana?

Tentu saja Gereja Katolik Roma yang Kudus. Itu adalah gereja Tuhan. Bahkan, jika Anda seorang Katolik dan kebetulan menghadiri gereja lain, itu juga dosa.

Saya pikir dosa kalau tidak pergi ke gereja!

Ya, itu benar. Pergi ke gereja yang salah juga dosa.

Apa itu gereja yang “salah”?

Gereja mana pun yang bukan Katolik Roma. Anda tidak dapat dibaptis di gereja yang salah, Anda tidak dapat menikah di gereja yang salah—Anda bahkan tidak dapat menghadiri gereja yang salah. Saya tahu ini karena ketika masih muda saya ingin pergi bersama orang tua saya ke pernikahan seorang teman—saya sebenarnya diminta untuk menjadi pengantar di pesta pernikahan—tetapi para biarawati mengatakan kepada saya bahwa saya tidak boleh menerima undangan tersebut karena undangan itu berasal dari gereja yang salah.

Apakah Anda mematuhinya?

Para biarawati? Tidak. Saya pikir Tuhan—Engkau—akan datang ke gereja lain dengan senang hati seperti Engkau datang ke gereja saya, jadi saya pergi. Saya berdiri di tempat suci dengan tuksedo saya dan saya merasa baik-baik saja.

Baik. Baiklah, mari kita lihat sekarang, kita punya surga, kita punya neraka, kita punya api penyucian, kita punya limbo, kita punya dosa berat, kita punya dosa ringan—apakah ada yang lain?

Ya, ada peneguhan dan komuni dan pengakuan dosa—ada pengusiran setan dan Sakramen Pengurapan Terakhir. Ada—

Tahan itu—

—ada Santo Pelindung dan Hari Raya Wajib—

Setiap hari disucikan. Setiap menit adalah suci. Sekarang, inilah Saat yang Kudus.

Ya, memang demikian, tetapi ada beberapa hari yang benar-benar suci—Hari Raya Wajib—

dan pada hari-hari tersebut kita juga harus pergi ke gereja.

Di sini kita mulai dengan "harus" lagi. Dan apa yang terjadi jika Anda tidak melakukannya?

Itu dosa.

Jadi kamu pergi ke neraka.

Nah, Anda akan masuk Api Penyucian jika Anda meninggal dengan dosa itu di jiwa Anda. Itulah mengapa penting untuk pergi ke Pengakuan Dosa. Sungguh, sesering mungkin. Beberapa orang pergi setiap minggu. Beberapa orang pergi setiap hari. Dengan begitu mereka dapat menghapus dosa-dosa mereka—menjaganya tetap bersih sehingga jika mereka meninggal…

Wow—bicarakan tentang hidup dalam ketakutan yang terus-menerus.

Ya, Anda lihat, itulah tujuan agama—untuk menanamkan rasa takut kepada Tuhan dalam diri kita. Kemudian kita melakukan yang benar dan melawan godaan.

Uh-huh. Tapi sekarang, bagaimana kalau Anda melakukan "dosa" di antara pengakuan dosa, lalu mengalami kecelakaan atau semacamnya, dan meninggal?

Tidak apa-apa. Jangan panik. Lakukan saja Tindakan Penyesalan Sempurna. "Ya Tuhan, aku sungguh-sungguh minta maaf karena telah menyinggung-Mu…"

Oke, oke—cukup.

Tapi tunggu dulu. Itu hanya salah satu agama di dunia. Tidakkah Anda ingin melihat beberapa agama lainnya?

Tidak, saya mengerti maksudnya.

Baiklah, saya harap orang-orang tidak mengira saya sekadar mengejek keyakinan mereka.

Anda tidak benar-benar mengejek siapa pun, Anda hanya mengatakannya apa adanya. Seperti yang biasa dikatakan Presiden Amerika Anda, Harry Truman. "Beri mereka neraka, Harry!" orang-orang akan berteriak, dan Harry akan berkata, "Saya tidak memberi mereka neraka. Saya hanya mengutip mereka secara langsung, dan rasanya seperti neraka."

(4)

Bab 4

Wah, kita benar-benar teralihkan di sana. Kita mulai berbicara tentang Waktu dan berakhir berbicara tentang agama yang terorganisasi.

Ya, begitulah rasanya berbicara dengan Tuhan. Sulit untuk membatasi dialog.

Izinkan saya mencoba meringkas poin-poin yang Anda sampaikan di Bab 3.

• Tidak ada waktu kecuali saat ini; tidak ada momen kecuali momen ini.

• Waktu bukanlah sebuah kontinum. Waktu adalah aspek Relativitas yang ada dalam paradigma "atas dan bawah", dengan "momen" atau "peristiwa" yang ditumpuk satu di atas yang lain, terjadi atau terjadi pada "waktu" yang sama.

• Kita terus-menerus bepergian di antara realitas di alam waktu ini—tidak ada waktu—setiap saat, biasanya saat kita tidur. "Déjà vu" adalah salah satu cara kita menyadari hal ini.

• Tidak pernah ada masa ketika kita "tidak ada"—dan tidak akan pernah ada.

• Konsep "Usia" yang berkaitan dengan jiwa sebenarnya berkaitan dengan tingkat kesadaran, bukan lamanya "waktu."

• Tidak ada kejahatan.

• Kita Sempurna, apa adanya kita.

• "Salah" adalah konseptualisasi pikiran, yang berdasarkan pada Pengalaman Relatif.

• Kita membuat aturan seiring berjalannya waktu, mengubahnya agar sesuai dengan Realitas Kita Saat Ini, dan itu tidak apa-apa. Itulah yang seharusnya, harus demikian, jika kita ingin menjadi makhluk yang berevolusi.

• Hitler pergi ke surga(!)

• Segala sesuatu yang terjadi adalah Kehendak Tuhan—segalanya. Itu termasuk bukan hanya badai, tornado, dan gempa bumi, tetapi juga Hitler. Rahasia untuk memahami adalah mengetahui Tujuan di balik semua peristiwa.

• Tidak ada "hukuman" setelah kematian, dan semua konsekuensi hanya ada dalam Pengalaman Relatif, bukan di Alam Absolut.

• Teologi manusia adalah usaha gila manusia untuk menjelaskan Tuhan yang gila yang tidak ada.

• Satu-satunya cara teologi manusia masuk akal adalah jika kita menerima Tuhan yang tidak masuk akal sama sekali.

Bagaimana? Ringkasan yang bagus?

Bagus sekali.

Bagus. Karena sekarang saya punya sejuta pertanyaan. Pernyataan 10 dan 11, misalnya, memerlukan klarifikasi lebih lanjut. Mengapa Hitler pergi ke surga? (Saya tahu Anda baru saja mencoba menjelaskan ini, tetapi entah mengapa saya butuh lebih banyak penjelasan.) Dan apa tujuan di balik semua peristiwa tersebut? Dan bagaimana Tujuan yang Lebih Besar ini berhubungan dengan Hitler dan para lalim lainnya?

Mari kita ke Tujuan terlebih dulu.

Semua peristiwa, semua pengalaman, memiliki tujuan untuk menciptakan peluang. Peristiwa dan pengalaman adalah Peluang. Tidak lebih, tidak kurang.

Akan menjadi suatu kesalahan jika kita menghakiminya sebagai "perbuatan iblis," "hukuman dari Tuhan," "pahala dari surga," atau apa pun di antaranya. Itu semua hanyalah Peristiwa dan Pengalaman—hal-hal yang terjadi.

Apa yang kita pikirkan tentang mereka, apa yang kita lakukan terhadap mereka, dan apa yang kita berikan kepada mereka adalah hal-hal yang memberi makna.

Peristiwa dan pengalaman adalah peluang yang ditujukan kepada Anda—yang diciptakan oleh Anda secara individu atau kolektif, melalui kesadaran. Kesadaran menciptakan pengalaman. Anda berusaha untuk meningkatkan kesadaran Anda. Anda telah menarik peluang-peluang ini kepada Anda agar Anda dapat menggunakannya sebagai alat dalam penciptaan dan pengalaman tentang Siapa Diri Anda. Siapa Diri Anda adalah makhluk dengan kesadaran yang lebih tinggi daripada yang Anda tunjukkan saat ini.

Karena Kehendak-Ku ialah supaya kamu mengetahui, dan mengalami, Siapakah Dirimu, Aku mengizinkanmu untuk menarik ke dalam dirimu peristiwa atau pengalaman apa pun yang kamu pilih untuk diciptakan guna melakukan hal itu.

Pemain lain dalam Permainan Universal bergabung dengan Anda dari waktu ke waktu—baik sebagai Pertemuan Singkat, Peserta Periferal, Rekan Tim Sementara, Interaksi Jangka Panjang, Kerabat dan Keluarga, Orang-orang Tercinta, atau Mitra Jalan Hidup.

Jiwa-jiwa ini tertarik kepada Anda oleh Anda. Anda tertarik kepada mereka oleh mereka. Ini adalah pengalaman yang saling kreatif, yang mengekspresikan pilihan dan keinginan keduanya.

Tidak ada seorang pun yang datang kepada Anda secara kebetulan.

Tidak ada yang namanya kebetulan. Tidak ada yang terjadi

secara acak. Kehidupan bukanlah hasil dari kebetulan.

Peristiwa, seperti halnya manusia, tertarik kepada Anda, oleh Anda, untuk tujuan Anda sendiri. Pengalaman dan perkembangan planet yang lebih besar merupakan hasil dari kesadaran kelompok. Peristiwa dan perkembangan tersebut tertarik kepada kelompok Anda secara keseluruhan sebagai hasil dari pilihan dan keinginan kelompok secara keseluruhan.

Apa yang Anda maksud dengan istilah “kelompok Anda”?

Kesadaran kelompok adalah sesuatu yang tidak banyak dipahami—namun kesadaran kelompok sangatlah kuat dan, jika Anda tidak berhati-hati, seringkali dapat mengalahkan kesadaran individu. Oleh karena itu, Anda harus selalu berusaha menciptakan kesadaran kelompok di mana pun Anda berada.

pergilah, dan apa pun yang kamu lakukan, jika kamu ingin pengalaman hidupmu yang lebih besar di planet ini menjadi harmonis.

Jika Anda berada dalam kelompok yang kesadarannya tidak mencerminkan kesadaran Anda sendiri, dan saat ini Anda tidak mampu mengubah kesadaran kelompok secara efektif, sebaiknya tinggalkan kelompok tersebut, atau kelompok tersebut dapat menuntun Anda. Kelompok tersebut akan pergi ke mana pun yang diinginkannya, ke mana pun Anda ingin pergi.

Jika Anda tidak dapat menemukan kelompok yang kesadarannya sesuai dengan kesadaran Anda, jadilah sumbernya. Orang lain yang memiliki kesadaran yang sama akan tertarik kepada Anda.

Individu dan kelompok yang lebih kecil harus memengaruhi kelompok yang lebih besar—dan, akhirnya, kelompok terbesar dari semuanya, yaitu SELURUH umat manusia—agar terjadi perubahan permanen dan signifikan di planet Anda.

Dunia Anda, dan kondisinya, merupakan refleksi dari kesadaran total dan gabungan semua orang yang tinggal di sana. Seperti yang dapat Anda lihat dengan melihat sekeliling, masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Kecuali tentu saja, Anda merasa puas dengan dunia Anda sebagaimana adanya.

Anehnya, kebanyakan orang begitu. Itulah sebabnya dunia tidak berubah.

Kebanyakan orang merasa puas dengan dunia di mana perbedaan, bukan persamaan, dihormati, dan perselisihan diselesaikan melalui konflik dan perang.

Kebanyakan orang merasa puas dengan dunia di mana kelangsungan hidup hanya untuk yang terkuat, “yang kuat adalah yang benar,” persaingan dibutuhkan, dan kemenangan disebut sebagai kebaikan tertinggi.

Jika sistem seperti itu juga menghasilkan “pecundang”—biarlah begitu—asalkan Anda tidak termasuk di antara mereka.

Kebanyakan orang merasa puas, meskipun model seperti itu menghasilkan orang-orang yang sering terbunuh ketika mereka dinilai “salah,” kelaparan dan kehilangan tempat tinggal ketika mereka menjadi “pecundang,” tertindas dan dieksploitasi ketika mereka tidak “kuat.”

Kebanyakan orang mendefinisikan "salah" sebagai sesuatu yang berbeda dari mereka. Perbedaan agama, khususnya, tidak ditoleransi, begitu pula banyak perbedaan sosial, ekonomi, atau budaya.

Eksploitasi terhadap kelas bawah dibenarkan oleh pernyataan-pernyataan yang memuji diri sendiri dari kelas atas tentang betapa jauh lebih baik kondisi korban mereka sekarang dibandingkan sebelum eksploitasi ini. Dengan ukuran ini, kelas atas dapat mengabaikan masalah tentang bagaimana semua orang seharusnya

diperlakukan jika seseorang benar-benar bersikap adil, daripada sekadar membuat situasi yang mengerikan menjadi sedikit lebih baik—dan mengambil untung besar dalam tawar-menawar itu.

Kebanyakan orang tertawa ketika seseorang mengusulkan sistem apa pun selain yang berlaku saat ini, dengan mengatakan bahwa perilaku seperti bersaing dan membunuh serta "pemenang mengambil rampasan" adalah hal yang membuat peradaban mereka hebat! Kebanyakan orang bahkan berpikir tidak ada cara alami lain untuk menjadi, bahwa sudah menjadi sifat manusia untuk berperilaku seperti ini, dan bahwa bertindak dengan cara lain akan membunuh semangat batin yang mendorong manusia untuk berhasil. (Tidak ada yang bertanya, "Berhasil dalam hal apa?")

Betapapun sulitnya bagi makhluk yang benar-benar tercerahkan untuk memahaminya, sebagian besar orang di planet Anda memercayai filosofi ini, dan itulah sebabnya sebagian besar orang tidak peduli dengan penderitaan massa, penindasan kaum minoritas, kemarahan kelas bawah, atau kebutuhan bertahan hidup siapa pun kecuali diri mereka sendiri dan keluarga dekat mereka.

Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa mereka sedang menghancurkan Bumi mereka—planet yang memberi mereka Kehidupan—karena tindakan mereka hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Hebatnya, mereka tidak cukup berpandangan jauh ke depan untuk mengamati bahwa keuntungan jangka pendek dapat menghasilkan kerugian jangka panjang, dan sering kali demikian—dan akan demikian.

Kebanyakan orang terancam oleh kesadaran kelompok, suatu konsep seperti kebaikan kolektif, gambaran umum satu dunia, atau Tuhan yang ada dalam kesatuan dengan seluruh ciptaan, bukannya terpisah darinya.

Ketakutan terhadap segala sesuatu yang mengarah pada penyatuan dan pemuliaan planet Anda terhadap Semua Yang Memisahkan menghasilkan perpecahan, ketidakharmonisan, perselisihan—namun Anda tampaknya tidak memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman Anda sendiri, sehingga Anda meneruskan perilaku Anda, dengan hasil yang sama.

Ketidakmampuan untuk merasakan penderitaan orang lain seperti penderitaan diri sendiri adalah penyebab berlanjutnya penderitaan tersebut. Keterpisahan melahirkan ketidakpedulian, superioritas palsu. Persatuan menghasilkan belas kasih, kesetaraan sejati.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di planet Anda—yang telah terjadi secara teratur selama 3.000 tahun—adalah, seperti yang telah saya katakan, sebuah refleksi dari Kesadaran Kolektif “kelompok Anda”—seluruh kelompok di planet Anda.

Tingkat kesadaran itu paling baik digambarkan sebagai primitif.

Hmm. Ya. Namun, sepertinya kita telah menyimpang dari pertanyaan awal.

Tidak juga. Anda bertanya tentang Hitler. Pengalaman Hitler dimungkinkan sebagai hasil dari kesadaran kelompok. Banyak orang ingin mengatakan bahwa Hitler memanipulasi suatu kelompok—dalam hal ini, orang-orang senegaranya—melalui kelicikan dan penguasaan retorikanya. Namun, ini dengan mudahnya menyalahkan Hitler—yang justru merupakan tujuan utama massa rakyat.

Namun, Hitler tidak dapat berbuat apa-apa tanpa kerja sama, dukungan, dan kerelaan jutaan orang. Subkelompok yang menyebut dirinya orang Jerman harus memikul beban tanggung jawab yang sangat besar atas Holocaust. Seperti halnya, pada tingkat tertentu, kelompok yang lebih besar yang disebut Manusia, yang, jika tidak melakukan apa pun, membiarkan dirinya tetap acuh tak acuh dan apatis terhadap penderitaan di Jerman hingga mencapai skala yang sangat besar sehingga bahkan kaum isolasionis yang paling berhati dingin pun tidak dapat lagi mengabaikannya.

Anda lihat, kesadaran kolektiflah yang menyediakan lahan subur bagi pertumbuhan gerakan Nazi. Hitler memanfaatkan momen itu, tetapi ia tidak menciptakannya.

Penting untuk memahami pelajaran di sini. Kesadaran kelompok yang terus-menerus berbicara tentang pemisahan dan superioritas menghasilkan hilangnya belas kasih dalam skala besar, dan hilangnya belas kasih pasti diikuti oleh hilangnya hati nurani.

Konsep kolektif yang berakar pada nasionalisme yang ketat mengabaikan penderitaan orang lain, namun menjadikan orang lain bertanggung jawab atas penderitaan Anda, sehingga membenarkan pembalasan, “perbaikan,” dan perang.

Auschwitz adalah solusi Nazi untuk—sebuah upaya untuk “memperbaiki”—“Masalah Yahudi.”

Kengerian dari Pengalaman Hitler bukanlah karena ia melakukannya terhadap umat manusia, tetapi karena umat manusia membiarkannya melakukannya.

Yang mengejutkan bukanlah bahwa seorang Hitler datang, tetapi juga bahwa banyak orang lain yang ikut serta.

Yang memalukan bukan hanya karena Hitler membunuh jutaan orang Yahudi, tetapi juga karena jutaan orang Yahudi harus dibunuh sebelum Hitler dihentikan.

Tujuan dari Pengalaman Hitler adalah untuk menunjukkan kemanusiaan pada dirinya sendiri.

Sepanjang sejarah, Anda memiliki guru-guru yang luar biasa, yang masing-masing memberikan kesempatan luar biasa untuk mengingat Siapa Diri Anda Sebenarnya. Guru-guru ini telah menunjukkan potensi manusia yang tertinggi dan terendah.

Mereka telah memberikan contoh-contoh nyata dan menakjubkan tentang apa artinya menjadi manusia.
—tentang ke mana seseorang dapat pergi dengan pengalaman tersebut, tentang ke mana kalian semua dapat dan akan pergi, mengingat kesadaran kalian.

Hal yang perlu diingat: Kesadaran adalah segalanya, dan menciptakan pengalaman Anda. Kesadaran kelompok itu kuat dan menghasilkan hasil yang tak terlukiskan keindahan atau keburukannya. Pilihan selalu ada di tangan Anda.

Jika Anda tidak puas dengan kesadaran kelompok Anda, cobalah untuk

mengubahnya. Cara terbaik untuk mengubah kesadaran orang lain adalah

melalui contoh Anda.

Jika contoh Anda tidak cukup, bentuklah kelompok Anda sendiri—Anda menjadi sumber kesadaran yang Anda ingin orang lain alami. Mereka akan merasakannya—ketika Anda merasakannya.

Dimulai dari Anda. Segalanya. Segala hal.

Anda ingin dunia berubah? Ubahlah hal-hal di dunia Anda sendiri.

Hitler memberi Anda kesempatan emas untuk melakukan itu. Pengalaman Hitler—seperti Pengalaman Kristus—sangat mendalam dalam implikasinya dan kebenaran yang diungkapkannya kepada Anda tentang Anda. Namun, kesadaran yang lebih besar itu tetap hidup—dalam kasus Hitler atau Buddha, Genghis Kahn atau Hare Krishna, Attila the Hun atau Yesus Kristus—hanya selama ingatan Anda tentang mereka masih hidup.

Itulah sebabnya orang Yahudi membangun monumen untuk mengenang Holocaust dan meminta Anda untuk tidak pernah melupakannya. Karena ada sedikit Hitler dalam diri Anda semua—dan itu hanya masalah kadar.

Memusnahkan suatu bangsa adalah memusnahkan suatu bangsa, baik di Auschwitz maupun Wounded Knee.

Jadi Hitler dikirim kepada kita untuk memberi pelajaran tentang kengerian yang dapat dilakukan manusia, sampai sejauh mana manusia dapat terjerumus?

Hitler tidak dikirim kepada Anda. Hitler diciptakan oleh Anda. Ia muncul dari Kesadaran Kolektif Anda, dan tidak mungkin ada tanpanya. Itulah pelajarannya.

Kesadaran akan pemisahan, segregasi, superioritas—antara “kita” versus “mereka,” antara “kita” dan “mereka”—adalah apa yang menciptakan Pengalaman Hitler.

Kesadaran akan Persaudaraan Ilahi, akan kesatuan, akan Keesaan, akan “milik kita” dan bukan “milikmu”/“milikku,” itulah yang menciptakan Pengalaman Kristus.

Ketika rasa sakit itu adalah “milik kita”, bukan hanya “milikmu”, ketika kegembiraan itu adalah “milik kita”, bukan hanya “milikku”, ketika seluruh pengalaman hidup adalah milik Kita, maka pada akhirnya itu benar-benar merupakan pengalaman Hidup yang Utuh.

Mengapa Hitler pergi surga?

Karena Hitler tidak melakukan "kesalahan." Hitler hanya melakukan apa yang telah dilakukannya. Saya ingatkan lagi bahwa selama bertahun-tahun jutaan orang menganggapnya "benar." Jadi, bagaimana mungkin dia tidak berpikir demikian?

Jika Anda mengemukakan ide gila, dan sepuluh juta orang setuju dengan Anda, Anda mungkin tidak menganggap diri Anda begitu gila.

Dunia akhirnya memutuskan bahwa Hitler "salah." Dengan kata lain, masyarakat dunia membuat penilaian baru tentang Siapa Mereka, dan Siapa yang Mereka Pilih untuk Menjadi, dalam kaitannya dengan Pengalaman Hitler.

Dia mengangkat tongkat ukur! Dia menetapkan parameter, batas yang dapat kita gunakan untuk mengukur dan membatasi gagasan kita tentang diri kita sendiri. Kristus melakukan hal yang sama, di ujung spektrum yang lain.

Ada Kristus lain, dan Hitler lain. Dan akan ada lagi. Maka, selalu waspadalah. Karena orang-orang dengan kesadaran tinggi dan rendah berjalan di antara Anda—bahkan saat Anda berjalan di antara orang lain. Kesadaran mana yang Anda bawa?

Saya masih tidak mengerti bagaimana Hitler bisa masuk surga; bagaimana dia bisa mendapat pahala atas apa yang dia lakukan?

Pertama, pahamilah bahwa kematian bukanlah akhir, melainkan awal; bukan kengerian, melainkan kegembiraan. Kematian bukanlah penutupan, melainkan pembukaan.

Momen paling bahagia dalam hidupmu adalah saat ia berakhir.

Itu karena ia tidak berakhir tetapi terus berlanjut dengan cara yang begitu agung, begitu penuh kedamaian, kebijaksanaan dan kegembiraan, sehingga sulit dijelaskan dan mustahil bagi Anda untuk memahaminya.

Jadi, hal pertama yang harus Anda pahami—seperti yang telah saya jelaskan kepada Anda—adalah bahwa Hitler tidak menyakiti siapa pun. Dalam arti tertentu, ia tidak menimbulkan penderitaan, ia mengakhirinya.

Sang Buddha lah yang mengatakan, “Hidup adalah penderitaan.” Sang Buddha benar.

Tetapi meskipun saya setuju—Hitler tidak tahu bahwa dia sebenarnya berbuat baik. Dia pikir dia berbuat jahat!

Tidak, dia tidak berpikir bahwa dia melakukan sesuatu yang "buruk." Dia sebenarnya berpikir bahwa dia membantu orang-orangnya. Dan itulah yang tidak Anda pahami.

Tidak ada seorang pun yang melakukan sesuatu yang "salah," berdasarkan model dunia yang mereka anut. Jika Anda berpikir Hitler bertindak gila dan selama itu tahu bahwa dia gila, maka Anda tidak mengerti apa pun tentang kompleksitas pengalaman manusia.

Hitler mengira dia berbuat baik untuk rakyatnya. Dan rakyatnya pun berpikir demikian! Itulah kegilaannya! Sebagian besar rakyat setuju dengannya!

Anda telah menyatakan bahwa Hitler "salah." Bagus. Dengan ukuran ini Anda telah mendefinisikan diri Anda sendiri, mengetahui lebih banyak tentang diri Anda sendiri. Bagus. Namun jangan mengutuk Hitler karena menunjukkan hal itu kepada Anda.

Seseorang harus melakukannya.

Anda tidak dapat mengetahui dingin kecuali di mana ada panas, atas kecuali di mana ada bawah, kiri kecuali di mana ada kanan. Jangan mengutuk yang satu dan memberkati yang lain. Melakukan hal itu berarti gagal memahami.

Selama berabad-abad orang telah mengutuk Adam dan Hawa. Mereka dikatakan telah melakukan Dosa Asal. Saya katakan ini: Itulah Berkat Asal. Karena tanpa

peristiwa ini, yaitu mengambil bagian dalam pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, Anda bahkan tidak akan tahu bahwa kedua kemungkinan itu ada! Memang, sebelum apa yang disebut Kejatuhan Adam, kedua kemungkinan ini tidak ada. Tidak ada "kejahatan." Setiap orang dan segala sesuatu ada dalam keadaan kesempurnaan yang konstan. Itu, secara harfiah, adalah surga. Namun Anda tidak tahu itu adalah surga—tidak dapat mengalaminya sebagai kesempurnaan—karena Anda tidak tahu apa pun yang lain.

Lalu, apakah Anda akan mengutuk Adam dan Hawa, atau berterima kasih kepada mereka? Dan apa, menurut Anda, yang harus saya lakukan terhadap Hitler?

Aku katakan ini kepadamu: kasih Tuhan dan belas kasihan Tuhan, hikmat Tuhan dan pengampunan Tuhan, maksud dan tujuan Tuhan, cukup besar untuk mencakup kejahatan yang paling keji dan penjahat yang paling keji.

Anda mungkin tidak setuju dengan hal ini, tetapi itu tidak masalah. Anda baru saja mempelajari apa yang ingin Anda temukan di sini.

Bab 5

Anda berjanji di buku pertama untuk menjelaskan di Buku 2 daftar panjang hal-hal yang lebih besar—seperti waktu dan ruang, cinta dan perang, baik dan jahat, dan pertimbangan geopolitik planet dalam tatanan tertinggi. Anda juga berjanji untuk menjelaskan lebih lanjut—secara terperinci—pengalaman manusia dalam berhubungan seks.

Ya, Aku menjanjikan semua itu.

Buku 1 membahas lebih banyak pertanyaan pribadi; tentang kehidupan seseorang sebagai individu. Buku 2 membahas kehidupan kolektif Anda di planet ini. Buku 3 menyimpulkan Trilogi dengan kebenaran terbesar: kosmologi, gambaran utuh, perjalanan jiwa. Secara keseluruhan, ini adalah saran dan informasi terbaik saya saat ini tentang segala hal mulai dari mengikat tali sepatu hingga memahami alam semesta Anda.

Apakah Anda telah mengatakan semua yang akan Anda katakan tentang waktu?

Saya sudah mengatakan semua yang perlu Anda ketahui.

Tidak ada waktu. Semua hal ada secara bersamaan. Semua peristiwa terjadi sekaligus.

Buku ini sedang ditulis, dan ketika sedang ditulis, buku itu sudah ditulis; buku itu sudah ada. Faktanya, di situlah Anda memperoleh semua informasi ini—dari buku yang sudah ada. Anda hanya mewujudkannya.

Inilah yang dimaksud dengan: “Bahkan sebelum kamu bertanya, Aku sudah menjawabnya.”

Informasi tentang Waktu ini semuanya tampak... yah, menarik, tetapi agak misterius. Apakah ada penerapannya dalam kehidupan nyata?

Pemahaman sejati tentang waktu memungkinkan Anda hidup jauh lebih damai dalam realitas relativitas Anda, di mana waktu dialami sebagai gerakan, aliran, dan bukan sesuatu yang konstan.

Andalah yang bergerak, bukan waktu. Waktu tidak bergerak. Yang ada hanyalah Satu Momen.

Pada tingkat tertentu, Anda sangat memahami hal ini. Itulah sebabnya, ketika sesuatu yang benar-benar luar biasa atau penting terjadi dalam hidup Anda, Anda sering mengatakan seolah-olah "waktu berhenti".

Ya, itu benar. Dan saat Anda melakukannya, Anda sering mengalami salah satu momen yang menentukan hidup.

Sulit bagi saya untuk mempercayainya. Bagaimana ini bisa terjadi?

Ilmu pengetahuan Anda telah membuktikannya secara matematis. Rumus telah

ditulis yang menunjukkan bahwa jika Anda masuk ke dalam pesawat ruang angkasa dan terbang cukup jauh dengan cepat, Anda dapat berayun kembali ke arah Bumi dan menyaksikan diri Anda lepas landas.

Ini menunjukkan bahwa Waktu bukanlah sebuah gerakan, tetapi sebuah bidang yang dilalui oleh Anda.
—dalam kasus ini di Spaceship Earth. Anda mengatakan butuh 365 “hari” untuk membuat satu tahun. Namun, apa itu “hari”? Anda telah memutuskan—cukup sembarangan, saya tambahkan—bahwa “hari” adalah “waktu” yang dibutuhkan Spaceship Anda untuk membuat satu putaran penuh pada porosnya.

Bagaimana Anda tahu benda itu berputar seperti itu? (Anda tidak bisa merasakannya bergerak!) Anda telah memilih titik acuan di langit—Matahari. Anda mengatakan butuh waktu "sehari" penuh bagi bagian Pesawat Luar Angkasa yang Anda tumpangi untuk menghadap Matahari, menjauh dari Matahari, lalu menghadap Matahari lagi.

Anda telah membagi "hari" ini menjadi 24 "jam"—sekali lagi, secara sembarangan. Anda bisa saja mengatakan "10" atau "73"!

Lalu Anda membagi setiap "jam" menjadi "menit." Anda mengatakan bahwa setiap satuan jam berisi 60 satuan yang lebih kecil, yang disebut "menit"—dan bahwa masing-masing satuan tersebut berisi 60 satuan kecil, yang disebut "detik."

Suatu hari Anda menyadari bahwa Bumi tidak hanya berputar, tetapi juga melayang! Anda melihat bahwa Bumi bergerak di angkasa mengelilingi matahari.

Anda menghitung dengan cermat bahwa Bumi membutuhkan 365 kali putaran untuk berputar mengelilingi matahari. Jumlah putaran Bumi ini Anda sebut sebagai "tahun".

Segalanya menjadi agak rumit ketika Anda memutuskan untuk membagi “tahun” menjadi satuan-satuan yang lebih kecil dari “tahun” tetapi lebih besar dari “hari.”

Anda menciptakan “minggu” dan “bulan”, dan Anda berhasil mendapatkan jumlah bulan yang sama setiap tahun, tetapi tidak jumlah hari yang sama setiap bulan.

Anda tidak dapat menemukan cara untuk membagi jumlah hari ganjil (365) dengan jumlah bulan genap (12), jadi Anda hanya memutuskan bahwa beberapa bulan memiliki lebih banyak hari daripada bulan lainnya!

Anda merasa harus tetap menggunakan angka dua belas sebagai pembagi tahunan karena itulah jumlah Siklus Bulan yang Anda amati saat bulan Anda bergerak selama satu “tahun.” Untuk menyelaraskan ketiga peristiwa spasial ini—revolusi mengelilingi matahari, perputaran Bumi pada porosnya, dan siklus bulan—Anda tinggal menyesuaikan jumlah “hari” dalam setiap “bulan.”

Bahkan perangkat ini tidak menyelesaikan semua masalah karena penemuan Anda sebelumnya terus menciptakan "penumpukan" "waktu" yang tidak Anda ketahui apa yang harus dilakukan. Jadi Anda juga memutuskan bahwa setiap tahun harus memiliki satu hari penuh lagi! Anda menyebutnya Tahun Kabisat, dan bercanda tentang hal itu, tetapi Anda sebenarnya hidup dengan konstruksi seperti itu
—lalu kamu menyebut penjelasanku tentang waktu

sebagai sesuatu yang “tidak dapat dipercaya”! Kamu juga

secara sembarangan menciptakan “dekade” dan “abad”

(menariknya, berdasarkan 10′, bukan 12′) untuk lebih mengukur perjalanan “waktu”— tetapi selama ini apa yang sebenarnya Anda lakukan hanyalah merancang cara untuk mengukur pergerakan melalui ruang.

Jadi kita melihat bahwa bukan waktu yang "berlalu," tetapi benda-benda yang melewati dan bergerak dalam medan statis yang Anda sebut ruang. "Waktu" hanyalah cara Anda menghitung gerakan!

Para ilmuwan sangat memahami hubungan ini dan karenanya berbicara dalam istilah "Kontinum Ruang-Waktu." Dr. Einstein dan yang lainnya menyadari bahwa waktu adalah konstruksi mental, konsep relasional. "Waktu" adalah apa adanya relatif terhadap ruang yang ada di antara objek! (Jika alam semesta mengembang—yang memang demikian—maka Bumi membutuhkan waktu "lebih lama" untuk berputar mengelilingi matahari saat ini daripada satu miliar tahun yang lalu. Ada lebih banyak "ruang" yang harus dicakup.)

Jadi, butuh lebih banyak menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, dekade, dan abad bagi semua peristiwa siklus ini untuk terjadi baru-baru ini daripada yang terjadi pada tahun 1492! (Kapan "hari" bukan hari? Kapan "tahun" bukan tahun?)

Instrumen pengatur waktu Anda yang baru dan sangat canggih kini merekam perbedaan "waktu" ini, dan setiap tahun jam di seluruh dunia disesuaikan untuk mengakomodasi alam semesta yang tidak akan diam! Ini disebut Greenwich Mean Time... dan ini "kejam" karena membuat alam semesta menjadi pembohong!

Einstein berteori bahwa jika bukan "waktu" yang bergerak, melainkan orang yang bergerak melalui ruang dengan kecepatan tertentu, yang harus ia lakukan hanyalah mengubah jumlah ruang di antara objek —atau mengubah laju kecepatan ia bergerak melalui ruang dari satu objek ke objek lainnya— untuk "mengubah" waktu.

Teori Relativitas Umum-lah yang memperluas pemahaman Anda saat ini tentang korelasi antara waktu dan ruang.

Sekarang Anda mungkin mulai mengerti mengapa, jika Anda melakukan perjalanan panjang melalui ruang angkasa dan kembali, Anda mungkin hanya menua sepuluh tahun—sementara teman-teman Anda di Bumi akan menua tiga puluh tahun! Semakin jauh Anda pergi, semakin Anda akan membelokkan Kontinum Ruang-Waktu, dan semakin kecil peluang Anda saat mendarat untuk menemukan orang-orang yang ada di sana saat Anda pergi!

Namun, jika para ilmuwan di Bumi di suatu waktu "di masa depan" mengembangkan suatu cara untuk mendorong diri mereka lebih cepat, mereka dapat "menipu" alam semesta dan tetap sinkron dengan "waktu nyata" di Bumi, dan kembali untuk menemukan bahwa waktu yang sama telah berlalu di Bumi seperti yang telah berlalu di Pesawat Luar Angkasa.

Jelas, jika ada lebih banyak tenaga pendorong, seseorang dapat kembali ke Bumi sebelum lepas landas! Artinya, waktu di Bumi akan berlalu lebih lambat daripada waktu di pesawat luar angkasa. Anda dapat kembali dalam sepuluh "tahun" Anda dan Bumi akan "menua" hanya empat tahun! Tingkatkan kecepatannya, dan

sepuluh tahun di luar angkasa mungkin berarti sepuluh menit di Bumi.

Sekarang, temukan sebuah "lipatan" dalam struktur ruang (Einstein dan yang lainnya percaya bahwa "lipatan" seperti itu ada—dan mereka benar!) dan Anda tiba-tiba terlempar melintasi "ruang" dalam satu "momen" yang sangat kecil. Mungkinkah fenomena ruang-waktu seperti itu secara harfiah "melempar" Anda kembali ke "waktu"?

Seharusnya tidak terlalu sulit untuk melihat bahwa “waktu” tidak ada kecuali sebagai konstruksi mentalitas Anda. Segala sesuatu yang pernah terjadi—dan akan terjadi—adalah sesuatu yang tidak ada.

apa yang terjadi—sedang terjadi sekarang. Kemampuan untuk mengamatinya hanya bergantung pada sudut pandang Anda—“tempat Anda di ruang angkasa.”

Jika Anda berada di tempat saya, Anda dapat melihat semuanya—sekarang juga! Mengerti?

Wah! Secara teori, saya mulai menjawab ya!

Bagus. Saya sudah menjelaskannya dengan sangat sederhana, sehingga anak-anak dapat memahaminya. Mungkin ini bukan ilmu pengetahuan yang baik, tetapi menghasilkan pemahaman yang baik.

Saat ini benda-benda fisik memiliki keterbatasan dalam hal kecepatannya —namun benda-benda nonfisik—pikiranku… jiwaku… secara teoritis dapat bergerak melalui eter dengan kecepatan yang luar biasa.

Tepat sekali! Tepat sekali! Dan itulah yang sering terjadi dalam mimpi dan pengalaman di luar tubuh dan psikis lainnya. Anda sekarang mengerti apa itu Déjà vu. Anda mungkin pernah mengalaminya sebelumnya!

Tapi... jika semuanya sudah terjadi, maka itu artinya aku tidak berdaya mengubah masa depanku. Apakah ini takdir?

Tidak! Jangan percaya itu! Itu tidak benar. Malah, "pengaturan" ini seharusnya menguntungkan Anda, bukan merugikan Anda!

Anda selalu berada di tempat yang memiliki kehendak bebas dan pilihan total. Mampu melihat ke "masa depan" (atau meminta orang lain melakukannya untuk Anda) seharusnya meningkatkan kemampuan Anda untuk menjalani kehidupan yang Anda inginkan, bukan membatasinya.

Bagaimana? Saya butuh bantuan di sini.

Jika Anda "melihat" kejadian atau pengalaman masa depan yang tidak Anda sukai, jangan memilihnya! Pilih lagi! Pilih yang lain! Ubah atau ubah perilaku Anda untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan.

Tetapi bagaimana saya bisa menghindari apa yang telah terjadi?

Itu belum terjadi pada Anda—belum! Anda berada di suatu tempat dalam Kontinum Ruang-Waktu di mana Anda tidak menyadari kejadian tersebut secara sadar. Anda tidak “tahu” bahwa itu telah “terjadi.” Anda belum “mengingat” masa depan Anda!

(Kelupaan inilah yang menjadi rahasia sepanjang masa. Itulah yang memungkinkan Anda untuk “memainkan” permainan kehidupan yang hebat! Saya akan menjelaskannya nanti!)

Apa yang tidak Anda “ketahui” bukanlah “begitu.” Karena “Anda” tidak “mengingat” masa depan Anda, maka hal itu belum “terjadi” pada “Anda”! Sesuatu “terjadi” hanya ketika ia “dialami.” Sesuatu “dialami” hanya ketika ia “diketahui.”

Sekarang anggaplah Anda telah diberkahi dengan sekilas pandang, "pengetahuan" sepersekian detik, tentang "masa depan" Anda. Yang terjadi adalah bahwa Roh Anda—bagian nonfisik dari diri Anda—telah melesat ke tempat lain di Kontinum Ruang-Waktu dan membawa kembali sejumlah energi sisa—beberapa gambar atau kesan—dari momen atau peristiwa itu.

Anda dapat “merasakan” hal ini—atau terkadang orang lain yang telah mengembangkan anugerah metafisik dapat “merasakan” atau “melihat” gambar-gambar dan energi-energi yang berputar-putar di sekitar Anda.

Jika Anda tidak menyukai apa yang Anda "rasakan" tentang "masa depan" Anda, menjauhlah dari sana! Menjauhlah darinya! Pada saat itu Anda mengubah pengalaman Anda—dan setiap diri Anda menghela napas lega!

Tunggu sebentar! Siapaaa—?

Anda harus tahu—Anda sekarang siap untuk diberi tahu—bahwa Anda ada di setiap tingkat Kontinum Ruang-Waktu secara bersamaan.

Artinya, jiwamu Selalu Ada, Selalu Ada, dan Selalu Akan Ada—dunia tanpa akhir—amin.

Saya “ada” di lebih dari satu tempat?

Tentu saja! Anda ada di mana-mana—dan sepanjang waktu!

Ada “aku” di masa depan dan “aku” di masa lalu?

Nah, “masa depan” dan “masa lalu” tidak ada, sebagaimana yang telah susah payah kita pahami—tetapi, dengan menggunakan kata-kata tersebut sebagaimana Anda menggunakannya, ya.

Ada lebih dari satu diriku?

Hanya ada satu dari Anda, tetapi Anda jauh lebih besar dari yang Anda kira!

Jadi ketika “aku” yang ada “sekarang” mengubah sesuatu yang tidak disukainya tentang “masa depannya,” maka “aku” yang ada di “masa depan” tidak lagi memiliki hal itu sebagai bagian dari pengalamannya?

Pada dasarnya ya. Seluruh mosaik berubah. Namun, ia tidak pernah kehilangan pengalaman yang telah diberikannya pada dirinya sendiri. Ia hanya merasa lega dan senang bahwa "kamu" tidak harus melalui itu.

Tapi "aku" di "masa lalu" belum "mengalaminya", jadi dia langsung masuk ke dalamnya?

Dalam arti tertentu, ya. Namun, tentu saja, "Anda" dapat membantu "dia".

Saya bisa?

Tentu. Pertama, dengan mengubah apa yang dialami "Anda" di depan Anda, "Anda" di belakang Anda mungkin tidak perlu mengalaminya! Dengan cara inilah jiwa Anda berevolusi.

Dengan cara yang sama, di masa depan Anda mendapat bantuan dari dirinya di masa depan sendiri, sehingga membantu Anda menghindari apa yang tidak dia lakukan.

Apakah Anda mengikuti itu?

Ya. Dan itu menarik. Namun kini saya punya pertanyaan lain. Bagaimana dengan kehidupan lampau? Jika saya selalu menjadi "saya"—di "masa lalu" dan di "masa depan"—bagaimana saya bisa menjadi orang lain, orang lain, di kehidupan lampau?

Anda adalah Makhluk Ilahi, yang mampu mengalami lebih dari satu pengalaman di “waktu” yang sama—dan mampu membagi Diri Anda ke dalam sebanyak mungkin “diri” yang berbeda sesuai pilihan Anda.

Anda dapat menjalani "kehidupan yang sama" berulang-ulang, dengan cara yang berbeda—seperti yang baru saja saya jelaskan. Dan Anda juga dapat menjalani kehidupan yang berbeda pada "waktu" yang berbeda di Kontinum. Jadi, selama Anda menjadi diri Anda sendiri, di sini, saat ini—Anda juga dapat menjadi, dan telah menjadi—"diri" yang lain di "waktu" dan "tempat" yang lain.

Ya ampun—ini makin “rumit” dan “rumit”!

Ya—dan kita baru saja menyentuh permukaannya. Ketahuilah ini: Anda adalah makhluk yang memiliki Proporsi Ilahi, yang tidak mengenal batasan. Sebagian dari diri Anda memilih untuk mengenal diri Anda sendiri sebagai Identitas yang Anda alami saat ini. Namun, ini sama sekali bukan batas Keberadaan Anda, meskipun Anda berpikir demikian.

Mengapa?

Anda pasti berpikir demikian, atau Anda tidak dapat melakukan apa yang telah Anda berikan pada diri Anda sendiri dalam hidup ini.

Dan apa itu? Anda sudah pernah menceritakannya kepada saya sebelumnya, tetapi ceritakan lagi, "di sini" dan "sekarang."

Anda menggunakan seluruh Kehidupan—seluruh kehidupan yang banyak—untuk menjadi dan memutuskan Siapakah Anda Sesungguhnya; untuk memilih dan menciptakan Siapakah Anda Sesungguhnya; untuk mengalami dan memenuhi gagasan Anda saat ini tentang diri Anda sendiri.

Anda berada dalam Momen Abadi Penciptaan Diri dan Pemenuhan Diri melalui proses Ekspresi Diri. Anda telah menarik orang, peristiwa, dan keadaan hidup Anda kepada Anda sebagai alat untuk membentuk Versi Termegah dari Visi Terbesar yang pernah Anda miliki tentang diri Anda sendiri. Proses penciptaan dan

penciptaan kembali ini berlangsung terus-menerus, tidak pernah berakhir, dan berlapis-lapis. Semuanya terjadi "saat ini juga" dan pada banyak tingkatan.

Dalam realitas linear Anda, Anda melihat pengalaman sebagai salah satu dari Masa Lalu, Sekarang, dan Masa Depan. Anda membayangkan diri Anda memiliki satu kehidupan, atau mungkin banyak, tetapi tentunya hanya satu pada satu waktu.

Namun bagaimana jika tidak ada "waktu"? Maka Anda akan menjalani semua

"kehidupan" Anda sekaligus! Anda menjalaninya!

Anda menjalani hidup ini, hidup Anda yang sedang terwujud saat ini, di Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Depan Anda, semuanya sekaligus! Pernahkah Anda memiliki "firasat aneh" tentang suatu peristiwa di masa depan—begitu kuatnya sehingga membuat Anda menjauh darinya?

Dalam bahasa Anda, Anda menyebutnya firasat. Dari sudut pandang saya, firasat hanyalah kesadaran yang tiba-tiba Anda miliki tentang sesuatu yang baru saja Anda alami di "masa depan" Anda.

“Kamu di masa depan” berkata, “Hei, ini tidak menyenangkan. Jangan lakukan ini!”

Anda juga menjalani kehidupan lain—yang Anda sebut "kehidupan lampau"—saat ini juga—meskipun Anda mengalaminya seolah-olah telah terjadi di "masa lalu" Anda (jika Anda mengalaminya), dan itu lebih baik. Akan sangat sulit bagi Anda untuk memainkan permainan kehidupan yang luar biasa ini jika Anda memiliki kesadaran penuh tentang apa yang sedang terjadi. Bahkan deskripsi yang ditawarkan di sini tidak dapat memberi Anda hal itu. Jika ya, "permainan" itu akan berakhir! Prosesnya bergantung pada apakah Proses itu lengkap, sebagaimana adanya—termasuk kurangnya kesadaran total Anda pada tahap ini.

Maka, berkatilah Proses tersebut, dan terimalah sebagai anugerah terbesar dari Sang Pencipta yang Mahabaik. Terimalah Proses tersebut, dan lalui proses tersebut dengan kedamaian, kebijaksanaan, dan kegembiraan. Gunakan Proses tersebut, dan ubahlah dari sesuatu yang Anda tanggung menjadi sesuatu yang Anda gunakan sebagai alat dalam menciptakan pengalaman yang paling luar biasa sepanjang masa: pemenuhan Diri Ilahi Anda.

Bagaimana? Bagaimana cara terbaik untuk melakukannya?

Jangan sia-siakan momen berharga ini, realitas Anda saat ini, dengan berusaha mengungkap semua rahasia kehidupan.

Rahasia-rahasia itu adalah rahasia karena suatu alasan. Berilah Tuhan Anda keuntungan dari keraguan. Gunakan Momen Sekarang Anda untuk Tujuan Tertinggi—penciptaan dan ekspresi Siapa Diri Anda Sebenarnya.

Putuskan Siapakah Anda—Siapakah yang ingin Anda jadi—lalu lakukan segala daya Anda untuk menjadi seperti itu.

Gunakan apa yang telah saya sampaikan kepada Anda tentang waktu sebagai suatu kerangka kerja, dalam pemahaman Anda yang terbatas, untuk meletakkan konstruksi Ide Terbesar Anda.

Jika Anda mendapat kesan tentang "masa depan", hargailah itu. Jika Anda mendapat ide tentang "kehidupan lampau", lihat apakah itu berguna bagi Anda—jangan abaikan begitu saja. Yang terpenting, jika Anda diberi tahu cara untuk menciptakan, menampilkan, mengekspresikan, dan mengalami Diri Ilahi Anda dalam kemuliaan yang semakin besar di sini, saat ini, ikutilah cara itu.

Dan jalan akan ditunjukkan kepadamu, karena kamu telah memintanya. Menyusun buku ini adalah tanda permintaanmu, karena kamu tidak akan dapat membuatnya, sekarang juga di depan matamu, tanpa pikiran yang terbuka, hati yang terbuka, dan jiwa yang siap untuk mengetahuinya.

Hal yang sama berlaku bagi mereka yang sekarang membacanya. Karena mereka juga telah menciptakannya. Kalau tidak, bagaimana mereka sekarang dapat mengalaminya?

Setiap orang menciptakan segala sesuatu yang sedang dialami saat ini—yang merupakan cara lain untuk mengatakan bahwa Aku menciptakan segala sesuatu yang sedang dialami saat ini, karena Aku adalah setiap orang.

Apakah Anda memahami simetri di sini? Apakah Anda melihat

Kesempurnaan? Semuanya terkandung dalam satu kebenaran:

HANYA ADA SATU DARI KITA.

Bab 6

Ceritakan padaku tentang luar angkasa.

Ruang adalah waktu… ditunjukkan.

Sebenarnya tidak ada yang namanya ruang—ruang kosong yang murni, tanpa apa pun di dalamnya. Segala sesuatu adalah sesuatu. Bahkan ruang yang paling kosong pun dipenuhi uap yang sangat tipis, yang membentang di area yang tak terbatas, sehingga uap-uap itu tampak tidak ada di sana.

Kemudian, setelah uapnya hilang, muncullah energi. Energi murni. Energi ini terwujud sebagai getaran. Osilasi. Gerakan-gerakan dari Semua pada frekuensi tertentu.

“Energi” yang tak kasat mata adalah “ruang” yang menyatukan “materi.”

Dahulu—dengan menggunakan waktu linier sebagai model—semua materi di alam semesta terkondensasi menjadi bintik kecil. Anda tidak dapat membayangkan kepadatannya—tetapi itu karena Anda berpikir bahwa materi yang ada saat ini padat.

Sebenarnya, apa yang sekarang Anda sebut materi sebagian besar adalah ruang. Semua benda "padat" terdiri dari 2 persen "materi" padat dan 98 persen "udara"! Ruang antara partikel materi terkecil di semua benda sangat besar. Jaraknya seperti jarak antara benda-benda langit di langit malam Anda. Namun, benda-benda yang Anda sebut padat ini.

Pada suatu titik, seluruh alam semesta benar-benar "padat". Hampir tidak ada ruang di antara partikel-partikel materi. Semua materi telah kehilangan "ruang"-nya—dan dengan hilangnya "ruang" yang sangat besar, materi tersebut mengisi area yang lebih kecil dari kepala peniti.

Sebenarnya ada “waktu” sebelum “waktu” itu ketika tidak ada materi sama sekali—hanya bentuk paling murni dari Energi Getaran Tertinggi, yang Anda sebut antimateri.

Ini adalah masa "sebelum" ada waktu—sebelum alam semesta fisik seperti yang Anda ketahui ada. Tidak ada yang ada sebagai materi. Beberapa orang menganggap ini sebagai surga, atau "surga," karena "tidak ada yang merupakan materi"!

(Bukanlah suatu kebetulan jika dewasa ini dalam bahasa Anda, ketika Anda menduga ada sesuatu yang salah, Anda berkata, “Ada apa?”) Pada mulanya, energi murni—Aku!—bergetar, berosilasi, begitu cepat hingga membentuk materi—-semua materi di alam semesta!

Anda juga dapat melakukan hal yang sama. Bahkan, Anda melakukannya setiap hari. Pikiran Anda adalah getaran murni—dan pikiran dapat dan memang menciptakan materi fisik! Jika cukup banyak dari Anda yang memiliki pikiran yang sama, Anda dapat memengaruhi, dan bahkan menciptakan, sebagian dari alam

semesta fisik Anda. Hal ini dijelaskan kepada Anda secara terperinci di Buku 1.

Apakah alam semesta sekarang mengembang?

Dengan kecepatan yang tak dapat kau bayangkan!

Apakah akan berkembang selamanya?

Tidak. Akan tiba saatnya ketika energi yang mendorong perluasan akan menghilang, dan energi yang menyatukan semuanya akan mengambil alih—menarik semuanya “kembali menyatu” lagi.

Maksudmu alam semesta akan menyusut?

Ya. Semuanya akan, secara harfiah, "berjalan sebagaimana mestinya"! Dan Anda akan kembali merasakan surga. Tidak ada masalah. Energi murni. Dengan kata lain—saya!

Pada akhirnya, semuanya akan kembali kepada-Ku. Itulah asal usul kalimatmu: "Semuanya bermuara pada ini."

Itu berarti kami tidak akan ada lagi!

Tidak dalam bentuk fisik. Namun, Anda akan selalu ada. Anda tidak bisa tidak ada. Anda adalah apa adanya.

Apa yang akan terjadi setelah alam semesta “runtuh”?

Seluruh proses akan dimulai lagi! Akan terjadi Big Bang lagi, dan alam semesta lain akan lahir.

Ia akan mengembang dan menyusut. Lalu ia akan melakukan hal yang sama lagi. Dan lagi. Dan lagi. Selamanya. Dunia tanpa akhir.

Inilah tarikan dan hembusan napas Tuhan.

Baiklah, ini semua, sekali lagi, sangat menarik—tetapi tidak ada hubungannya sama sekali dengan kehidupan saya sehari-hari.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, menghabiskan banyak waktu untuk mencoba mengungkap misteri terdalam alam semesta mungkin bukan cara yang paling efisien untuk memanfaatkan hidup Anda. Namun, ada manfaat yang bisa diperoleh dari kiasan dan deskripsi sederhana dari Proses yang Lebih Besar ini.

Seperti apa?

Seperti memahami bahwa semua hal bersifat siklus—termasuk kehidupan itu sendiri.

Memahami tentang kehidupan alam semesta akan membantu Anda memahami tentang kehidupan alam semesta di dalam diri Anda. Kehidupan bergerak dalam siklus. Segala sesuatu bersifat siklus. Segala sesuatu. Ketika Anda memahami hal ini, Anda menjadi lebih mampu menikmati Prosesnya.
—bukan hanya sekadar menanggungnya.

Segala sesuatu bergerak secara siklis. Ada ritme alami dalam kehidupan, dan

segala sesuatu bergerak mengikuti ritme itu; segala sesuatu mengalir mengikuti arus itu. Demikianlah tertulis: "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya."

Bijaksanalah orang yang memahami hal ini. Cerdaslah orang yang menggunakannya.

Hanya sedikit orang yang lebih memahami ritme kehidupan daripada wanita. Wanita menjalani seluruh hidupnya dengan ritme. Mereka seirama dengan kehidupan itu sendiri.

Wanita lebih mampu "mengikuti arus" daripada pria. Pria ingin mendorong, menarik, menolak, mengarahkan arus. Wanita mengalaminya—lalu membentuknya untuk menghasilkan harmoni.

Seorang wanita mendengar alunan bunga yang tertiup angin. Ia melihat keindahan yang tak terlihat. Ia merasakan tarikan dan desakan kehidupan. Ia tahu kapan saatnya berlari, dan kapan saatnya beristirahat; kapan saatnya tertawa dan kapan saatnya menangis; kapan saatnya bertahan dan kapan saatnya melepaskan.

Kebanyakan wanita meninggalkan tubuh mereka dengan anggun. Kebanyakan pria melawan kepergian itu. Wanita memperlakukan tubuh mereka dengan lebih anggun saat mereka berada di dalamnya. Pria memperlakukan tubuh mereka dengan buruk. Begitulah cara mereka memperlakukan kehidupan.

Tentu saja, ada pengecualian untuk setiap aturan. Di sini saya berbicara secara umum. Saya berbicara tentang bagaimana keadaan selama ini. Saya berbicara dalam istilah yang paling luas. Namun, jika Anda melihat kehidupan, jika Anda mengakui pada diri sendiri apa yang Anda lihat, telah Anda lihat, jika Anda mengakui apa adanya, Anda mungkin menemukan kebenaran dalam hal umum ini.

Namun, hal itu membuat saya merasa sedih. Hal itu membuat saya merasa seolah-olah wanita adalah makhluk yang lebih unggul. Bahwa mereka memiliki lebih banyak "hal yang benar" daripada pria.

Bagian dari irama kehidupan yang agung adalah yin dan yang. Satu Aspek “Keberadaan” tidak “lebih sempurna” atau “lebih baik” dari yang lain. Kedua aspek itu hanyalah—dan luar biasa—itu: aspek.

Laki-laki, jelas, merupakan perwujudan refleksi Keilahian lainnya, yang mana wanita memandangnya dengan rasa iri yang sama.

Namun, ada yang mengatakan bahwa menjadi seorang pria adalah tempat pengujian atau masa percobaan Anda. Ketika Anda telah menjadi seorang pria cukup lama—ketika Anda telah cukup menderita karena kebodohan Anda sendiri; ketika Anda telah cukup menimbulkan rasa sakit melalui malapetaka yang Anda ciptakan sendiri; ketika Anda telah cukup menyakiti orang lain untuk menghentikan perilaku Anda sendiri—untuk mengganti agresi dengan akal sehat, penghinaan dengan belas kasih, selalu menang tanpa ada yang kalah—maka Anda dapat menjadi seorang wanita.

Ketika kamu telah belajar bahwa kuat itu tidaklah "benar"; bahwa kekuatan bukanlah kekuasaan atas, tetapi kekuasaan dengan; bahwa kekuasaan absolut tidak menuntut apa pun dari orang lain; ketika kamu memahami hal-hal ini, maka kamu mungkin layak untuk mengenakan tubuh wanita—karena kamu akhirnya akan memahami Hakikatnya.

Maka wanita lebih baik dari pada pria.

Tidak! Bukan "lebih baik"—berbeda! Anda yang membuat penilaian itu. Tidak ada yang namanya "lebih baik" atau "lebih buruk" dalam realitas objektif. Yang ada hanyalah apa yang Ada—dan apa yang Anda ingin Jadilah.

Panas tidak lebih baik daripada dingin, naik tidak lebih baik daripada turun—ini sudah pernah saya katakan sebelumnya. Oleh karena itu, perempuan tidak "lebih baik" daripada laki-laki. Itu hanya apa adanya. Sama seperti Anda adalah diri Anda sendiri.

Namun tidak ada satupun dari kalian yang dibatasi, lebih dibatasi lagi. Kalian bisa menjadi apa yang kalian inginkan, pilih apa yang ingin kalian alami. Dalam kehidupan ini atau kehidupan berikutnya, atau kehidupan berikutnya setelah itu —seperti yang Anda lakukan di kehidupan sebelumnya. Masing-masing dari Anda selalu memiliki pilihan. Masing-masing dari Anda terdiri dari Semuanya. Ada laki-laki dan perempuan di dalam masing-masing dari Anda. Ekspresikan dan rasakan aspek diri Anda yang ingin Anda ekspresikan dan alami. Namun, ketahuilah bahwa semua itu terbuka bagi Anda masing-masing.

Saya tidak ingin beralih ke topik lain. Saya ingin tetap membahas paradigma pria-wanita ini lebih lama. Anda berjanji di akhir buku terakhir untuk membahas lebih rinci seluruh aspek seksual dari dualitas ini.

Ya—saya pikir sudah saatnya kita berbicara, Anda dan saya, tentang Seks.

Bab 7

Mengapa Anda menciptakan dua jenis kelamin? Apakah ini satu-satunya cara yang dapat Anda pikirkan agar kita dapat menciptakan kembali? Bagaimana kita harus menghadapi pengalaman luar biasa yang disebut seksualitas ini?

Tentu saja tidak dengan rasa malu. Dan tidak dengan rasa bersalah, dan tidak dengan rasa takut.

Karena rasa malu bukanlah kebajikan, dan rasa bersalah bukanlah kebaikan, dan rasa takut bukanlah kehormatan.

Dan janganlah dengan hawa nafsu, sebab hawa nafsu bukanlah hawa nafsu; dan janganlah dengan penyerahan diri, sebab penyerahan diri bukanlah kebebasan; dan janganlah dengan agresivitas, sebab agresivitas bukanlah keinginan.

Dan, tentu saja, bukan dengan ide-ide tentang kendali, kekuasaan, atau dominasi, karena ini tidak ada hubungannya dengan Cinta. Namun... dapatkah seks digunakan untuk tujuan pemuasan pribadi yang sederhana? Jawaban yang mengejutkan adalah ya—karena "pemuasan pribadi" hanyalah kata lain untuk Cinta Diri. Pemuasan pribadi telah mendapat reputasi buruk selama bertahun-tahun, yang merupakan alasan utama mengapa begitu banyak rasa bersalah dikaitkan dengan seks.

Anda diberi tahu bahwa Anda tidak boleh menggunakan sesuatu yang sangat memuaskan pribadi untuk kepuasan pribadi! Kontradiksi yang jelas ini jelas bagi Anda, tetapi Anda tidak tahu harus ke mana untuk mengambil kesimpulan! Jadi Anda memutuskan bahwa jika Anda merasa bersalah tentang betapa senangnya Anda selama dan setelah berhubungan seks, setidaknya itu akan membuat semuanya baik-baik saja.

Tidak seperti penyanyi terkenal yang Anda semua tahu, yang tidak akan saya sebutkan namanya di sini, yang menerima jutaan dolar untuk menyanyikan lagu-lagunya. Ketika diminta untuk mengomentari kesuksesannya yang luar biasa dan kekayaan yang diperolehnya, dia berkata, "Saya merasa hampir bersalah karena saya sangat suka melakukan ini."

Implikasinya jelas. Jika itu adalah sesuatu yang Anda sukai, Anda tidak seharusnya juga diberi imbalan berupa uang. Kebanyakan orang mendapatkan uang dengan melakukan sesuatu yang mereka benci—atau sesuatu yang setidaknya merupakan kerja keras, bukan kesenangan yang tak ada habisnya!

Jadi pesan dunia adalah: Jika Anda merasa negatif tentangnya, maka Anda dapat menikmatinya!

Rasa bersalah sering kali Anda gunakan dalam upaya Anda untuk merasa buruk tentang sesuatu yang Anda rasa baik—dan dengan demikian mendamaikan diri Anda dengan Tuhan… yang Anda pikir tidak menginginkan Anda merasa baik tentang apa pun!

Anda khususnya tidak boleh merasa senang dengan kenikmatan tubuh. Dan sama sekali tidak boleh (seperti yang biasa dibisikkan nenek Anda) “SEKS…”

Nah, kabar baiknya adalah tidak apa-apa untuk mencintai seks! Tidak apa-apa

juga untuk mencintai diri sendiri! Bahkan, itu wajib.

Yang tidak baik bagi Anda adalah menjadi kecanduan seks (atau apa pun). Namun, tidak apa-apa untuk jatuh cinta padanya!

Berlatihlah mengucapkan ini sepuluh kali setiap hari:

SAYA SUKA SEKS

Berlatihlah mengucapkan ini sepuluh kali:

SAYA CINTA UANG

Nah, sekarang Anda ingin jawaban yang lebih sulit? Coba ucapkan kalimat ini sepuluh kali:

AKU MENCINTAI DIRIKU!

Berikut ini beberapa hal lain yang tidak seharusnya Anda sukai. Berlatihlah untuk menyukainya:

KEKUATAN KEMULIAAN KETERKENALAN
SUKSES MENANG

Masih mau lagi? Coba ini. Anda seharusnya merasa bersalah jika menyukai ini:

PENGHARGAAN TERHADAP ORANG LAIN MENJADI LEBIH
BAIK DENGAN MEMILIKI LEBIH BANYAK
PENGETAHUAN CARANYA MENGETAHUI
MENGAPA

Sudah cukup? Tunggu! Inilah rasa bersalah yang paling dalam. Anda seharusnya merasa bersalah yang paling dalam jika Anda merasa bahwa Anda:

KENALI TUHAN

Bukankah ini menarik? Sepanjang hidupmu, kamu dibuat merasa bersalah tentang

HAL-HAL YANG PALING ANDA INGINKAN.

Namun Aku katakan ini kepadamu: cintailah, cintailah, cintailah hal-hal yang kamu inginkan—karena cintamu kepada hal-hal tersebut akan menariknya kepadamu.

Hal-hal ini adalah inti dari kehidupan. Bila Anda mencintainya, berarti Anda mencintai kehidupan! Bila Anda menyatakan bahwa Anda menginginkannya, berarti Anda mengumumkan bahwa Anda memilih semua hal baik yang ditawarkan kehidupan!

Jadi pilihlah seks—semua seks yang bisa kau dapatkan! Dan pilihlah kekuasaan—semua kekuasaan yang bisa kau kerahkan! Dan pilihlah ketenaran—semua ketenaran yang bisa kau raih! Dan pilihlah kesuksesan—semua kesuksesan yang bisa kau raih! Dan pilihlah kemenangan—semua kemenangan yang bisa kau alami!

Namun jangan memilih seks sebagai ganti cinta, tetapi sebagai perayaannya. Dan jangan memilih kekuasaan atas, tetapi kekuasaan dengan. Dan jangan memilih ketenaran sebagai tujuan itu sendiri, tetapi sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Dan jangan memilih kesuksesan dengan mengorbankan orang lain, tetapi sebagai alat untuk membantu orang lain. Dan jangan memilih kemenangan dengan cara apa pun, tetapi kemenangan yang tidak merugikan orang lain, dan bahkan mendatangkan keuntungan bagi mereka juga.

Teruslah maju dan pilihlah sanjungan dari orang lain—tetapi lihatlah semua orang lain sebagai makhluk yang dapat Anda beri sanjung, dan lakukanlah!

Teruslah maju dan pilihlah untuk menjadi lebih baik—tetapi bukan lebih baik dari orang lain; melainkan, lebih baik dari diri Anda sebelumnya.

Silakan saja dan pilih untuk memiliki lebih banyak, tetapi hanya agar Anda memiliki lebih banyak untuk diberikan.

Dan ya, pilihlah “mengetahui bagaimana” dan “mengetahui mengapa”—sehingga Anda dapat berbagi semua pengetahuan dengan orang lain.

Dan tentu saja pilihlah untuk MENGENAL TUHAN. Bahkan, PILIHLAH INI TERLEBIH DAHULU, dan semua yang lain akan mengikuti. Sepanjang hidup Anda, Anda telah diajarkan bahwa lebih baik memberi daripada menerima. Namun, Anda tidak dapat memberi apa yang tidak Anda miliki. Inilah sebabnya mengapa pemuasan diri begitu penting—dan mengapa sangat disayangkan bahwa hal itu terdengar begitu buruk. Jelas, pemuasan diri dengan mengorbankan orang lain bukanlah yang sedang kita bicarakan di sini. Ini bukan tentang mengabaikan kebutuhan orang lain. Namun, hidup juga tidak harus tentang mengabaikan kebutuhan Anda sendiri.

Berikanlah dirimu sendiri kesenangan yang berlimpah, dan kamu akan memiliki kesenangan yang berlimpah untuk diberikan kepada orang lain.

Para ahli seks Tantra mengetahui hal ini. Itulah sebabnya mereka menganjurkan masturbasi, yang sebagian dari Anda anggap sebagai dosa.

Masturbasi? Wah—Anda benar-benar telah melampaui batas di sini. Bagaimana Anda bisa mengemukakan sesuatu seperti itu—bagaimana Anda bisa mengatakannya—dalam sebuah pesan yang seharusnya datang dari Tuhan?

Saya mengerti. Anda punya penilaian tentang masturbasi.

Yah, saya tidak, tetapi banyak pembaca mungkin akan berpikir begitu. Dan saya pikir Anda mengatakan bahwa kami membuat buku ini untuk dibaca orang lain.

Kami adalah.

Lalu mengapa Anda sengaja menyinggung mereka?

Saya tidak bermaksud "menyinggung" siapa pun. Orang bebas untuk "tersinggung" atau tidak, sesuai pilihan mereka. Namun, apakah Anda benar-benar berpikir bahwa kita akan dapat berbicara tentang seksualitas manusia secara terbuka dan jujur tanpa ada yang memilih untuk "tersinggung"?

Tidak, tetapi ada hal yang namanya keterlaluan. Saya rasa kebanyakan orang belum siap mendengar Tuhan berbicara tentang masturbasi.

Jika buku ini dibatasi pada apa yang "kebanyakan orang" siap dengar dari Tuhan, maka buku ini akan sangat pendek. Kebanyakan orang tidak pernah siap mendengar apa yang Tuhan bicarakan ketika Tuhan sedang membicarakannya. Mereka biasanya menunggu 2.000 tahun.

Baiklah, silakan. Kita semua sudah mengatasi keterkejutan awal kita.

Baik. Saya hanya menggunakan pengalaman hidup ini (yang sudah pernah Anda semua alami, tetapi tidak seorang pun ingin membicarakannya) untuk menggambarkan hal yang lebih besar.

Poin yang lebih penting, jika diungkapkan kembali: Berikanlah dirimu kesenangan yang berlimpah, dan kamu akan memiliki kesenangan yang berlimpah untuk diberikan kepada orang lain.

Guru-guru dari apa yang kalian sebut seks Tantra—yang kebetulan merupakan bentuk ekspresi seksual yang sangat tinggi—tahu bahwa jika kalian melakukan seks dengan rasa lapar akan seks, kemampuan kalian untuk menyenangkan pasangan kalian dan untuk mengalami penyatuan jiwa dan raga yang berkepanjangan dan penuh sukacita—yang merupakan alasan yang sangat tinggi untuk mengalami seksualitas—akan sangat berkurang.

Oleh karena itu, para pencinta Tantra sering kali memuaskan diri sendiri sebelum mereka memuaskan satu sama lain. Hal ini sering kali dilakukan di hadapan satu sama lain, dan biasanya dengan dorongan, bantuan, dan bimbingan penuh kasih dari satu sama lain. Kemudian, ketika rasa lapar awal telah terpenuhi, muncullah dahaga yang lebih dalam dari keduanya—dahaga akan kenikmatan melalui penyatuan yang berkepanjangan.
—bisa merasa sangat puas.

Kepuasan diri bersama merupakan bagian dari kegembiraan, keceriaan, dan kasih sayang seksualitas yang diekspresikan sepenuhnya. Itu adalah salah satu dari beberapa bagian. Pengalaman yang Anda sebut coitus, atau hubungan seksual, mungkin terjadi di akhir pertemuan cinta selama 2 jam. Atau mungkin juga tidak. Bagi sebagian besar dari Anda, itu hampir merupakan satu-satunya tujuan dari latihan selama 20 menit. Yaitu, 20 menit jika Anda beruntung!

Saya tidak menyangka ini akan berubah menjadi buku panduan seks.

Tidak. Namun, tidak akan terlalu buruk jika memang demikian. Kebanyakan orang harus belajar banyak tentang seksualitas, dan ekspresinya yang paling menakjubkan dan bermanfaat.

Namun, saya masih berusaha mengilustrasikan poin yang lebih besar. Semakin banyak kesenangan yang Anda berikan kepada diri sendiri, semakin banyak kesenangan yang dapat Anda berikan kepada orang lain. Demikian pula, jika Anda

memberikan diri Anda kesenangan berupa kekuasaan, Anda memiliki lebih banyak kekuatan untuk dibagikan kepada orang lain. Hal yang sama berlaku untuk ketenaran, kekayaan, kejayaan, kesuksesan, atau apa pun yang membuat Anda merasa senang.

Dan omong-omong, saya pikir sudah saatnya kita melihat mengapa suatu hal tertentu membuat Anda "merasa baik".

Oke—saya menyerah. Kenapa?

"Merasa baik" adalah cara jiwa meneriakkan "Inilah aku!"

Pernahkah Anda berada di kelas ketika guru sedang melakukan absensi—memanggil siswa—dan ketika nama Anda dipanggil, Anda harus mengatakan "di sini"?

Ya.

Nah, "merasa baik" adalah cara jiwa mengatakan "di sini!"

Sekarang banyak orang mengejek gagasan "melakukan apa yang terasa baik." Mereka mengatakan ini adalah jalan menuju neraka. Namun saya katakan ini adalah jalan menuju surga!

Tentu saja, banyak hal bergantung pada apa yang Anda katakan "terasa baik." Dengan kata lain, pengalaman seperti apa yang terasa baik bagi Anda? Namun, saya katakan ini—tidak ada evolusi yang pernah terjadi melalui penyangkalan. Jika Anda ingin berevolusi, itu bukan karena Anda mampu berhasil menyangkal diri Anda sendiri hal-hal yang Anda tahu "merasa baik," tetapi karena Anda telah memberikan diri Anda kesenangan ini—dan menemukan sesuatu yang bahkan lebih besar. Karena bagaimana Anda bisa tahu bahwa sesuatu itu "lebih besar" jika Anda belum pernah merasakan yang "lebih rendah"?

Agama ingin Anda mempercayai apa yang dikatakannya. Itulah sebabnya semua agama

pada akhirnya gagal. Di sisi lain, spiritualitas akan selalu berhasil.

Agama meminta Anda untuk belajar dari pengalaman orang lain. Spiritualitas mendorong Anda untuk mencari pengalaman Anda sendiri.

Agama tidak dapat mentolerir Spiritualitas. Agama tidak dapat mentolerirnya. Karena Spiritualitas dapat membawa Anda pada kesimpulan yang berbeda dari agama tertentu—dan tidak ada agama yang dikenal yang dapat mentolerir hal ini.

Agama mendorong Anda untuk mengeksplorasi pemikiran orang lain dan menerimanya sebagai pemikiran Anda sendiri. Spiritualitas mengajak Anda untuk membuang pemikiran orang lain dan memunculkan pemikiran Anda sendiri.

"Merasa baik" adalah caramu mengatakan pada dirimu sendiri bahwa pikiran terakhirmu adalah kebenaran, bahwa perkataan terakhirmu adalah kebijaksanaan, bahwa tindakan terakhirmu adalah cinta.

Untuk menyadari seberapa jauh Anda telah berkembang, untuk mengukur seberapa

tinggi Anda telah berevolusi, lihat saja apa yang membuat Anda “merasa baik.”

Namun jangan memaksakan evolusi Anda—untuk berevolusi lebih jauh, lebih cepat—dengan menyangkal apa yang terasa baik, atau menjauhinya.

Penyangkalan diri berarti penghancuran diri.

Namun, ketahuilah juga ini—pengaturan diri bukanlah penyangkalan diri. Mengatur perilaku seseorang adalah pilihan aktif untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu berdasarkan keputusan seseorang mengenai siapa dirinya. Jika Anda menyatakan bahwa Anda adalah orang yang menghormati hak orang lain, keputusan untuk tidak mencuri atau merampok dari mereka, tidak memperkosa dan merampok, bukanlah “penyangkalan diri.” Itu adalah pernyataan diri. Itulah sebabnya dikatakan bahwa ukuran sejauh mana seseorang telah berkembang adalah apa yang membuat seseorang merasa baik.

Jika bertindak tidak bertanggung jawab, jika berperilaku dengan cara yang Anda tahu dapat merugikan orang lain atau menyebabkan kesulitan atau rasa sakit, adalah hal yang membuat Anda “merasa baik,” maka Anda belum berkembang terlalu jauh.

Kesadaran adalah kuncinya di sini. Dan tugas para tetua dalam keluarga dan masyarakat Anda adalah menciptakan dan menyebarkan kesadaran ini di kalangan kaum muda. Demikian pula tugas para utusan Tuhan adalah meningkatkan kesadaran di antara semua orang, sehingga mereka dapat memahami bahwa apa yang dilakukan untuk satu orang atau untuk semua orang, dilakukan untuk semua orang—karena kita semua adalah Satu.

Bila Anda beranggapan bahwa "kita semua adalah Satu," maka hampir mustahil untuk menemukan bahwa menyakiti orang lain "terasa menyenangkan." Apa yang disebut "perilaku tidak bertanggung jawab" akan lenyap. Dalam parameter inilah makhluk yang berevolusi berusaha untuk mengalami kehidupan. Dalam parameter inilah saya katakan berikan diri Anda izin untuk memiliki semua yang ditawarkan kehidupan—dan Anda akan menemukan bahwa kehidupan memiliki lebih banyak hal untuk ditawarkan daripada yang pernah Anda bayangkan.

Anda adalah apa yang Anda alami. Anda mengalami apa yang Anda ekspresikan. Anda mengekspresikan apa yang harus Anda ekspresikan. Anda memiliki apa yang Anda berikan kepada diri Anda sendiri.

Saya suka ini—tetapi bisakah kita kembali ke pertanyaan awal?

Ya. Aku menciptakan dua jenis kelamin untuk alasan yang sama dengan Aku menempatkan “yin” dan “yang” dalam segala hal.
—di seluruh alam semesta! Mereka adalah bagian dari yin dan yang, laki-laki dan perempuan ini. Mereka adalah ekspresi hidup tertinggi di dunia Anda.

Mereka adalah yin dan yang … dalam bentuk. Dalam salah satu dari banyak bentuk fisik.

Yin dan yang, di sini dan di sana… ini dan itu… atas dan bawah, panas dan dingin, besar dan kecil, cepat dan lambat—materi dan antimateri…

Semua itu diperlukan agar Anda dapat menjalani hidup sebagaimana yang Anda ketahui.

Bagaimana kita bisa mengekspresikan hal yang disebut energi seksual ini dengan sebaik-baiknya?

Dengan penuh kasih sayang. Secara terbuka. Dengan penuh canda. Dengan penuh

kegembiraan.

Dengan keterlaluan. Dengan penuh gairah. Dengan sakral. Dengan romantis.

Secara humoris. Secara spontan. Secara menyentuh. Secara kreatif. Tanpa malu-malu.

Secara sensual. Dan, tentu saja, Sering.

Ada yang mengatakan bahwa satu-satunya tujuan sah seksualitas manusia adalah prokreasi.

Omong kosong. Prokreasi adalah akibat bahagia, bukan pemikiran logis, dari sebagian besar pengalaman seksual manusia. Gagasan bahwa seks hanya untuk membuat bayi adalah naif, dan pemikiran yang menyertainya bahwa seks harus dihentikan ketika anak terakhir dikandung lebih buruk daripada naif. Itu melanggar kodrat manusia—dan itulah kodrat yang kuberikan padamu.

Ekspresi seksual merupakan hasil tak terelakkan dari proses ketertarikan abadi dan aliran energi ritmis yang memicu semua kehidupan.

Saya telah membangun energi yang memancarkan sinyalnya ke seluruh alam semesta. Setiap orang, hewan, tumbuhan, batu, pohon—setiap benda fisik—mengirimkan energi, seperti pemancar radio.

Anda sedang memancarkan energi—memancarkan energi—saat ini juga, dari pusat keberadaan Anda ke segala arah. Energi ini—yang merupakan Anda—bergerak keluar dalam pola gelombang. Energi tersebut meninggalkan Anda, bergerak menembus dinding, melewati gunung, melewati bulan, dan menuju Keabadian. Energi tersebut tidak pernah berhenti.

Setiap pikiran yang pernah Anda miliki mewarnai energi ini. (Ketika Anda memikirkan seseorang, jika orang tersebut cukup peka, ia dapat merasakannya.) Setiap kata yang pernah Anda ucapkan membentuknya. Segala sesuatu yang pernah Anda lakukan memengaruhinya.

Getaran, laju kecepatan, panjang gelombang, frekuensi emanasi Anda bergeser dan berubah terus-menerus seiring dengan pikiran, suasana hati, perasaan, kata-kata, dan tindakan Anda.

Anda pernah mendengar pepatah "mengirimkan getaran positif," dan itu benar. Itu sangat akurat!

Sekarang, setiap orang lain, tentu saja, melakukan hal yang sama. Jadi, eter—"udara" di antara Anda—dipenuhi dengan energi; Matriks "getaran" pribadi yang saling terkait dan terjalin yang membentuk jalinan yang lebih rumit daripada yang dapat Anda bayangkan.

Jalinan ini adalah gabungan medan energi tempat Anda tinggal. Jalinan ini kuat dan memengaruhi segalanya. Termasuk Anda. Anda kemudian mengirimkan "getaran" yang baru diciptakan, yang dipengaruhi oleh getaran masuk yang Anda alami, dan

getaran ini, pada gilirannya, menambah dan menggeser Matriks—yang pada gilirannya memengaruhi medan energi setiap orang, yang memengaruhi getaran yang mereka kirimkan, yang memengaruhi Matriks—yang memengaruhi Anda... dan seterusnya.

Kini Anda mungkin berpikir ini semua hanyalah ilusi yang tak berdasar—tetapi pernahkah Anda masuk ke sebuah ruangan di mana "udaranya begitu pekat sehingga bisa dipotong dengan pisau"?

Atau pernahkah Anda mendengar dua ilmuwan menangani masalah yang sama pada saat yang sama—di belahan dunia yang berlawanan—masing-masing mengerjakan masalah tersebut tanpa sepengetahuan yang lain, dan masing-masing tiba-tiba menemukan solusi yang sama secara bersamaan—dan secara independen?

Ini merupakan kejadian umum dan beberapa manifestasi paling nyata dari The Matrix.

Matriks—medan energi gabungan saat ini dalam parameter tertentu—adalah getaran yang kuat. Ia dapat secara langsung memengaruhi, mempengaruhi, dan menciptakan objek dan peristiwa fisik.

(“Di mana pun dua orang atau lebih berkumpul dalam Nama-Ku…”)

Psikologi populer Anda menyebut Matriks energi ini sebagai "Kesadaran Kolektif". Ia dapat, dan memang, memengaruhi segala hal di planet Anda: prospek perang dan peluang perdamaian; pergolakan geofisika atau planet yang tenang; penyakit yang menyebar luas atau kesehatan di seluruh dunia.

Semua adalah hasil kesadaran.

Begitu pula dengan peristiwa dan kondisi yang lebih spesifik dalam kehidupan pribadi Anda.

Itu menarik, tapi apa hubungannya dengan seks?

Kesabaran. Saya akan sampai pada titik itu.

Seluruh dunia saling bertukar energi sepanjang waktu.

Energi Anda terus bergerak keluar, menyentuh semua hal lainnya. Semua hal dan setiap orang menyentuh Anda. Namun kini hal yang menarik terjadi. Di suatu titik di antara Anda dan semua hal lainnya—energi-energi tersebut bertemu.

Untuk membuat deskripsi yang lebih jelas, mari kita bayangkan dua orang di dalam sebuah ruangan. Mereka berada di sisi ruangan yang berjauhan satu sama lain. Kita sebut saja mereka Tom dan Mary.

Sekarang energi pribadi Tom memancarkan sinyal tentang Tom dalam lingkaran 360 derajat di alam semesta. Sebagian gelombang energi itu mengenai Mary.

Sementara itu, Mary memancarkan energinya sendiri—sebagian di antaranya mengenai Tom.

Namun, energi-energi ini bertemu satu sama lain dengan cara yang mungkin tidak pernah Anda pikirkan. Energi-energi ini bertemu di tengah-tengah Tom dan Mary. Di sini, energi-energi tersebut bersatu (ingat sekarang, energi-energi ini adalah fenomena fisik; energi-energi ini dapat diukur, dirasakan) dan bergabung untuk membentuk unit energi baru yang kita sebut "Tomary." Ini adalah energi gabungan Tom dan Mary.

Tom dan Mary dapat dengan tepat menyebut energi ini sebagai Tubuh di Antara Kita—karena memang demikian adanya: tubuh energi yang keduanya terhubung, yang keduanya memberi makan energi berkelanjutan yang mengalir kepadanya, dan yang mengirimkan energi kembali ke dua "sponsor"-nya di sepanjang benang, atau tali, atau jalur pipa yang selalu ada di dalam Matriks. (Sesungguhnya, "jalur pipa" ini adalah Matriks.)

Pengalaman "Tomary" inilah yang merupakan kebenaran Tom dan Mary. Keduanya tertarik pada Komuni Kudus ini. Karena mereka merasakan, di sepanjang jalur pipa, sukacita agung dari Tubuh yang Bersatu, dari Yang Bersatu, dari Persatuan yang Terberkati.

Tom dan Mary, yang berdiri agak jauh, dapat merasakan—secara fisik—apa yang sedang terjadi di Matrix. Keduanya sangat tertarik pada pengalaman ini. Mereka ingin bergerak mendekati satu sama lain! Sekarang juga!

Kini mereka mulai “dilatih”. Dunia telah melatih mereka untuk memperlambat, untuk tidak mempercayai perasaan, untuk waspada terhadap “sakit hati”, dan untuk menahan diri.

Namun jiwa… ingin mengenal “Tomary”—sekarang!

Jika keduanya beruntung, mereka akan cukup bebas untuk mengesampingkan ketakutan mereka dan percaya bahwa cinta adalah satu-satunya yang ada.

Kini mereka berdua benar-benar tertarik pada Tubuh di Antara Mereka. TOMARY sudah dialami secara metafisik, dan Tom dan Mary ingin mengalaminya secara fisik. Jadi, mereka akan bergerak lebih dekat satu sama lain. Bukan untuk saling mendekati. Kelihatannya begitu bagi pengamat biasa. Namun, mereka masing-masing berusaha untuk mencapai TOMARY. Mereka berusaha mencapai tempat Persatuan Ilahi yang sudah ada di antara mereka. Tempat di mana mereka sudah tahu bahwa mereka adalah Satu—dan bagaimana rasanya Menjadi Satu.

Jadi mereka bergerak menuju "perasaan" yang tengah mereka alami, dan, saat mereka menutup celah di antara mereka, saat mereka "memperpendek tali", energi yang mereka berdua kirimkan ke TOMARY menempuh jarak yang lebih pendek dan karenanya lebih intens.

Mereka bergerak lebih dekat lagi. Semakin pendek jaraknya, semakin besar intensitasnya. Mereka bergerak lebih dekat lagi. Sekali lagi intensitasnya meningkat.

Sekarang mereka berdiri hanya beberapa kaki terpisah. Tubuh di antara mereka bersinar panas. Bergetar dengan kecepatan yang luar biasa. "Koneksi" ke dan dari TOMARY lebih tebal, lebih lebar, lebih terang, terbakar dengan transfer energi yang luar biasa. Keduanya dikatakan "terbakar oleh hasrat." Mereka memang begitu!

Mereka bergerak lebih dekat lagi. Sekarang, mereka bersentuhan.

Sensasinya hampir tak tertahankan. Luar biasa. Mereka merasakan, pada titik sentuhan mereka, semua energi TOMARY—semua substansi yang padat dan sangat menyatu dari Wujud Gabungan mereka.

Jika Anda membuka diri terhadap kepekaan terbesar Anda, Anda akan mampu merasakan energi halus dan agung ini sebagai sensasi kesemutan saat Anda menyentuhnya—kadang-kadang "sensasi kesemutan" itu akan menjalar ke seluruh tubuh Anda—atau sebagai panas di titik sentuhan Anda—panas yang mungkin juga tiba-tiba Anda rasakan di seluruh tubuh Anda—tetapi terkonsentrasi jauh di dalam cakra bawah Anda, atau pusat energi.

Di sana ia akan "terbakar" dengan sangat hebat—dan Tom dan Mary sekarang akan dikatakan "tergila-gila" satu sama lain! Sekarang keduanya berpelukan, dan mereka semakin memperkecil jarak, dengan Tom, Mary, dan Tomary yang semuanya mengisi ruang yang hampir sama. Tom dan Mary dapat merasakan Tomary di antara mereka—dan mereka ingin semakin dekat—untuk benar-benar menyatu dengan Tomary. Untuk menjadi Tomary dalam wujud fisik. Aku telah menciptakan cara untuk melakukan itu dalam tubuh pria dan wanita. Pada saat ini, tubuh Tom dan Mary siap untuk melakukannya. Tubuh Tom sekarang siap untuk benar-benar memasuki Mary. Tubuh Mary siap untuk benar-benar menerima Tom di dalam dirinya. Rasa geli, rasa terbakar, sekarang lebih dari sekadar hebat. Itu... tak terlukiskan. Kedua tubuh fisik itu menyatu. Tom, Mary, dan Tomary menjadi Satu. Dalam daging.

Energi masih mengalir di antara mereka. Dengan cepat. Dengan penuh semangat.

Mereka bergerak. Mereka tak pernah merasa cukup satu sama lain, tak pernah merasa cukup dekat. Mereka berusaha untuk semakin dekat. Dekat. LEBIH DEKAT.

Mereka meledak—secara harfiah—dan seluruh tubuh fisik mereka mengejang. Getaran itu mengirimkan riak ke ujung jari mereka. Dalam ledakan kesatuan mereka, mereka telah mengenal Tuhan dan Dewi, Alfa dan Omega, Semua dan Ketiadaan—Hakikat kehidupan—Pengalaman tentang Apa yang Ada.

Ada pula kimia fisika. Keduanya telah menjadi Satu—dan entitas ketiga sering kali tercipta dari keduanya, dalam bentuk fisik.

Maka, terciptalah gambaran TOMARY. Daging dari daging mereka. Darah dari darah mereka.

Mereka benar-benar telah menciptakan kehidupan! Bukankah sudah kukatakan bahwa

kalian adalah Tuhan?

Itulah deskripsi seksualitas manusia yang paling indah yang pernah saya dengar.

Anda melihat keindahan di tempat yang Anda inginkan. Anda melihat keburukan di tempat yang Anda takuti untuk melihat keindahan. Anda akan terkejut mengetahui berapa banyak orang yang melihat apa yang baru saja saya katakan sebagai keburukan.

Tidak, tidak akan. Aku sudah melihat betapa banyak ketakutan dan keburukan yang dunia tempatkan pada seks. Namun, Anda meninggalkan banyak pertanyaan.

Aku di sini untuk menjawabnya. Namun, izinkan Aku melanjutkan cerita-Ku sedikit lebih jauh sebelum kalian mulai melemparkannya kepada-Ku.

Ya, silahkan.

Tarian ini… yang baru saja saya gambarkan, interaksi energi yang sudah saya jelaskan, terjadi sepanjang waktu—di dalam dan dengan segala sesuatu.

Energi Anda—yang terpancar dari Anda seperti Cahaya Emas—berinteraksi secara konstan dengan segala sesuatu dan setiap orang. Semakin dekat Anda, semakin kuat energinya. Semakin jauh, semakin halus. Namun, Anda tidak pernah benar-benar terputus dari apa pun.

Ada titik antara Anda dan setiap orang, tempat, atau benda lain yang ada. Di sinilah dua energi bertemu, membentuk unit energi ketiga, yang jauh lebih padat, tetapi tidak kalah nyata.

Setiap orang dan segala sesuatu di planet ini—dan di alam semesta—memancarkan energi ke segala arah. Energi ini bercampur dengan semua energi lain, saling bersilangan dalam pola-pola yang rumit yang tidak dapat dianalisis oleh komputer Anda yang paling canggih sekalipun.

Energi yang bersilangan, bercampur baur, saling terkait yang berpacu di antara segala sesuatu yang dapat Anda sebut fisik itulah yang menyatukan fisikalitas.

Inilah Matriks yang telah saya bicarakan. Melalui Matriks inilah Anda saling mengirim sinyal—pesan, makna, penyembuhan, dan efek fisik lainnya—yang terkadang diciptakan oleh individu tetapi sebagian besar oleh kesadaran massa.

Energi-energi yang tak terhitung banyaknya ini, seperti yang telah saya jelaskan, saling tertarik satu sama lain. Ini disebut Hukum Ketertarikan. Dalam Hukum ini, yang serupa menarik yang serupa.

Pikiran-pikiran yang Serupa menarik Pikiran-pikiran yang Serupa di sepanjang Matriks—dan ketika cukup banyak energi serupa ini “berkumpul bersama,” sehingga getarannya menjadi lebih berat, melambat—dan sebagian menjadi Materi.

Pikiran memang menciptakan bentuk fisik—dan ketika banyak orang memikirkan hal yang sama, ada kemungkinan yang sangat tinggi bahwa pikiran mereka akan membentuk Realitas.

(Itulah sebabnya “Kami akan berdoa untukmu” merupakan pernyataan yang sangat kuat. Ada cukup banyak kesaksian tentang efektivitas doa yang terpadu untuk mengisi satu buku.)

Benar juga bahwa pikiran yang tidak seperti doa dapat menciptakan "dampak." Kesadaran akan ketakutan, misalnya, atau kemarahan, atau kekurangan, atau ketidakcukupan, dapat menciptakan pengalaman itu — di seluruh dunia atau di suatu tempat di mana ide-ide kolektif itu paling kuat.

Negara Bumi yang Anda sebut Amerika Serikat, misalnya, telah lama menganggap dirinya sebagai negara "di bawah Tuhan, tak terpisahkan, dengan kebebasan dan keadilan untuk semua." Bukanlah suatu kebetulan bahwa negara ini bangkit menjadi yang paling makmur di Bumi. Tidak mengherankan pula bahwa negara ini secara bertahap kehilangan semua yang telah diusahakannya dengan keras untuk diciptakan—karena negara ini tampaknya telah kehilangan visinya.

Istilah “di bawah Tuhan, tak terpisahkan,” berarti persis seperti itu—istilah itu mengungkapkan Kebenaran Universal tentang Kesatuan; Kesatuan: Matriks yang sangat sulit dihancurkan. Namun, Matriks itu telah dilemahkan. Kebebasan beragama telah menjadi kebenaran agama yang berbatasan dengan intoleransi agama. Kebebasan individu telah lenyap karena tanggung jawab individu telah lenyap.

Gagasan tentang tanggung jawab individu telah terdistorsi menjadi "setiap orang untuk dirinya sendiri." Ini adalah filosofi baru yang menganggap dirinya kembali ke tradisi Amerika Awal tentang individualisme yang tangguh.

Namun, makna asli tanggung jawab individu yang menjadi dasar visi dan impian Amerika menemukan makna terdalam dan ekspresi tertingginya dalam konsep Kasih Persaudaraan.

Yang membuat Amerika hebat bukanlah karena setiap orang berjuang demi kelangsungan hidupnya sendiri, tetapi karena setiap orang menerima tanggung jawab individu demi kelangsungan hidup semua orang.

Amerika adalah negara yang tidak akan mengabaikan orang yang lapar, tidak akan pernah berkata tidak kepada yang membutuhkan, akan membuka tangannya kepada yang lelah dan tuna wisma, dan akan berbagi kelimpahannya dengan dunia.

Namun, seiring Amerika menjadi hebat, orang Amerika menjadi serakah. Tidak semua, tetapi banyak. Dan, seiring berjalannya waktu, semakin banyak.

Ketika orang Amerika melihat betapa baiknya hal itu, mereka berusaha untuk memilikinya dengan lebih baik lagi. Namun, hanya ada satu cara untuk memiliki lebih banyak dan lebih banyak lagi. Orang lain harus memiliki lebih sedikit dan lebih sedikit lagi.

Ketika keserakahan menggantikan kebesaran dalam karakter Amerika, semakin sedikit ruang untuk belas kasihan bagi mereka yang paling lemah. Mereka yang kurang beruntung diberi tahu bahwa itu adalah "kesalahan mereka sendiri" jika mereka tidak memiliki lebih banyak. Bagaimanapun, Amerika adalah Tanah Peluang, bukan? Tidak seorang pun kecuali mereka yang kurang beruntung merasa mungkin untuk mengakui bahwa peluang Amerika terbatas, secara kelembagaan, bagi mereka yang sudah berada di jalur dalam. Secara umum, ini tidak mencakup banyak kelompok minoritas, seperti mereka yang memiliki warna kulit atau jenis kelamin tertentu.

Orang Amerika juga menjadi sombong di tingkat internasional. Ketika jutaan orang kelaparan di seluruh dunia, orang Amerika membuang cukup banyak makanan setiap hari untuk memberi makan seluruh negara. Amerika memang murah hati kepada sebagian orang, tetapi kebijakan luar negerinya semakin menjadi perpanjangan dari kepentingan pribadinya sendiri. Amerika membantu orang lain ketika hal itu menguntungkan Amerika. (Yaitu, ketika hal itu menguntungkan struktur

kekuasaan Amerika, elit terkaya Amerika, atau mesin militer yang melindungi elit tersebut dan aset kolektif mereka.)

Cita-cita dasar Amerika—Kasih Persaudaraan—telah terkikis. Sekarang, setiap pembicaraan tentang menjadi "penjaga saudaramu" disambut dengan bentuk baru Amerikanisme—pikiran tajam terhadap apa yang dibutuhkan untuk mempertahankan milik sendiri, dan kata-kata tajam kepada siapa pun di antara yang kurang beruntung yang berani meminta bagian yang adil, agar keluhan mereka diluruskan.

Setiap orang harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri—itu tidak dapat disangkal. Namun, Amerika—dan dunia Anda—hanya dapat benar-benar berfungsi jika setiap orang bersedia bertanggung jawab atas Anda semua secara Keseluruhan.

Jadi Kesadaran Kolektif menghasilkan hasil kolektif.

Tepat sekali—dan ini telah dibuktikan berkali-kali sepanjang sejarah Anda yang terekam. Matriks menarik dirinya sendiri ke dalam dirinya sendiri—tepat seperti yang dijelaskan oleh para ilmuwan Anda tentang apa yang disebut fenomena Lubang Hitam. Ia menarik energi yang sama ke energi yang sama, bahkan menarik benda-benda fisik ke arah satu sama lain.

Objek-objek tersebut kemudian harus saling tolak-menolak—bergerak menjauh—atau mereka akan bergabung selamanya.
—pada dasarnya, menghilang dalam bentuknya saat ini dan mengambil bentuk baru.

Semua makhluk yang memiliki kesadaran secara intuitif mengetahui hal ini, sehingga semua makhluk yang memiliki kesadaran menjauh dari Kesatuan Permanen untuk menjaga hubungan mereka dengan semua makhluk lainnya. Jika tidak, mereka akan menyatu dengan semua makhluk lainnya dan mengalami Kesatuan Selamanya.

Inilah keadaan dari mana kita berasal.

Setelah menjauh dari keadaan ini, kita terus-menerus tertarik padanya.

Pasang surut, gerakan “ke sana kemari” ini adalah ritme dasar alam semesta, dan segala isinya. Inilah seks— Pertukaran Energi Sinergis.

Anda terus-menerus tertarik, dipaksa menuju penyatuan dengan satu sama lain (dan dengan semua yang ada di dalam Matrix), kemudian, pada Momen Kesatuan, ditolak oleh pilihan sadar untuk menjauh dari Kesatuan itu. Pilihan Anda adalah untuk tetap bebas darinya, sehingga Anda dapat mengalaminya. Karena begitu Anda menjadi bagian dari Kesatuan itu dan tetap di sana, Anda tidak dapat mengenalinya sebagai Kesatuan, karena Anda tidak lagi mengenal Pemisahan.

Dengan kata lain: agar Tuhan mengetahui Diri-Nya sebagai Segalanya, Tuhan harus mengetahui Diri-Nya bukan sebagai Segalanya.

Di dalam diri Anda—dan di dalam setiap unit energi lain di alam semesta—Tuhan mengetahui Diri-Nya sebagai Bagian-Bagian dari Semua—dan dengan demikian memberi Diri-Nya kemungkinan untuk mengetahui Diri-Nya sebagai Semua dalam Semua dalam Pengalaman-Nya Sendiri.

Saya hanya dapat mengalami apa adanya saya dengan mengalami apa yang bukan diri saya. Namun, saya adalah apa yang bukan diri saya—dan dengan demikian Anda melihat Dikotomi Ilahi. Oleh karena itu pernyataan: Saya adalah Saya.

Seperti yang saya katakan, pasang surut alami ini, irama alami alam semesta ini, menggambarkan seluruh kehidupan—termasuk gerakan-gerakan yang menciptakan kehidupan dalam realitas Anda.

Terhadap satu sama lain kalian didorong, seolah-olah oleh suatu kekuatan mendesak, hanya untuk menjauh dan berpisah, hanya untuk mendesak satu sama lain lagi, sekali lagi untuk berpisah, dan sekali lagi dengan lapar, penuh gairah, mendesak mencari penyatuan total.

Bersama-berpisah, bersama-berpisah, bersama-berpisah tubuh Anda menari, dalam gerakan yang sangat mendasar, sangat naluriah, sehingga Anda memiliki sedikit kesadaran akan tindakan yang disengaja. Pada suatu titik Anda beralih ke otomatisme. Tidak seorang pun perlu memberi tahu tubuh Anda apa yang harus dilakukan. Mereka melakukannya begitu saja—dengan urgensi semua kehidupan.

Inilah kehidupan itu sendiri, yang mengekspresikan dirinya sebagai kehidupan itu sendiri.

Dan inilah kehidupan itu sendiri yang menghasilkan kehidupan baru dalam pangkuan pengalamannya sendiri.

Semua kehidupan berjalan dalam irama seperti itu; semua kehidupan ADALAH iramanya. Jadi, semua kehidupan dipenuhi dengan irama lembut Tuhan —yang Anda sebut siklus kehidupan.

Makanan tumbuh dalam siklus seperti itu. Musim datang dan pergi. Planet berputar dan berputar. Matahari meledak dan meledak lagi. Alam semesta menghirup dan menghembuskan napas. Semua itu terjadi, semuanya, dalam siklus, dalam ritme, dalam getaran yang sesuai dengan frekuensi Tuhan/Dewi—Yang Maha Esa.

Karena Tuhan adalah Segalanya, dan Dewi adalah segalanya, dan tidak ada yang lain; dan semua yang pernah ada, sekarang ada, dan akan ada selamanya, adalah duniamu yang tanpa akhir.

Amin.

Bab 8

Hal yang menarik tentang berbicara dengan Anda adalah Anda selalu meninggalkan saya dengan lebih banyak pertanyaan daripada jawaban. Sekarang saya memiliki pertanyaan tentang politik dan juga seks!

Ada yang mengatakan bahwa keduanya adalah hal yang sama, bahwa dalam politik, yang Anda lakukan hanyalah mendapatkan—

Tunggu sebentar! Kau tidak akan menggunakan kata-kata makian, kan?

Baiklah, ya, saya pikir saya akan sedikit mengejutkan Anda.

Hei, HEI! Hentikan! Tuhan tidak seharusnya berbicara seperti itu!

Lalu, mengapa kamu melakukan itu?

Sebagian besar dari kita tidak.

Persetan dengan itu.

Orang-orang yang takut akan Tuhan tidak melakukannya!

Oh, saya mengerti. Anda harus takut kepada Tuhan agar tidak menyinggungNya.

Dan siapa bilang saya tersinggung, sih, dengan kata-kata sederhana? Dan, terakhir, tidakkah Anda merasa menarik bahwa kata yang sebagian dari Anda gunakan saat sedang bergairah untuk menggambarkan seks yang hebat, Anda juga menggunakannya sebagai hinaan terbesar? Apakah itu memberi tahu Anda apa pun tentang perasaan Anda terhadap seksualitas?

Saya pikir Anda telah menjadi bingung. Saya tidak berpikir orang menggunakan istilah itu untuk menggambarkan momen seksual yang indah dan benar-benar romantis.

Oh, benarkah? Apakah akhir-akhir ini Anda pernah masuk ke kamar tidur?

Tidak. Apakah Anda sudah melakukannya?

Saya ada di dalam semuanya itu—setiap saat.

Ya, itu seharusnya membuat kita semua merasa nyaman.

Apa? Apakah Anda mengatakan bahwa Anda melakukan hal-hal di kamar tidur Anda yang tidak akan Anda lakukan di hadapan Tuhan?

Kebanyakan orang tidak merasa nyaman jika ada orang lain yang menonton, apalagi Tuhan.

Namun dalam beberapa budaya—Aborigin, beberapa Polinesia—bercinta dilakukan secara terbuka.

Ya, sebagian besar orang belum mencapai tingkat kebebasan itu. Bahkan, mereka akan menganggap perilaku seperti itu sebagai kemunduran —ke keadaan primitif dan pagan.

Orang-orang yang Anda sebut "kafir" ini sangat menghormati kehidupan. Mereka tidak tahu apa-apa tentang pemerkosaan, dan hampir tidak ada pembunuhan di masyarakat mereka. Masyarakat Anda menyembunyikan seks—fungsi manusia yang sangat alami dan normal—lalu berbalik dan membunuh orang di tempat terbuka. Itulah kecabulannya!

Anda telah membuat seks begitu kotor, memalukan, tabu, sehingga Anda malu melakukannya!

Omong kosong. Kebanyakan orang hanya memiliki rasa kesopanan yang berbeda—bahkan mungkin lebih tinggi—tentang seks. Mereka menganggapnya sebagai interaksi pribadi; bagi sebagian orang, bagian sakral dari hubungan mereka.

Kurangnya privasi tidak sama dengan kurangnya kesucian. Sebagian besar ritual paling suci umat manusia dilakukan di depan umum. Jangan samakan privasi dengan kesucian. Sebagian besar tindakan terburuk Anda dilakukan secara pribadi, dan Anda hanya menyimpan perilaku terbaik Anda untuk ditunjukkan di depan umum.

Ini bukan argumen untuk seks di tempat umum; ini hanya sekadar catatan bahwa privasi tidak selalu sama dengan kesucian—dan publisitas tidak merampas kesucian dari Anda.

Mengenai kesopanan, kata tunggal itu dan konsep perilaku di baliknya telah melakukan lebih banyak hal untuk menghambat kebahagiaan terbesar pria dan wanita daripada konstruksi manusia lainnya.
—kecuali gagasan bahwa Tuhan bersifat menghukum—yang menyelesaikan pekerjaan.

Rupanya Anda tidak percaya pada kepatutan.

Masalahnya dengan "kepatutan" adalah bahwa seseorang harus menetapkan standar. Ini berarti, secara otomatis, bahwa perilaku Anda dibatasi, diarahkan, dan ditentukan oleh gagasan orang lain tentang apa yang seharusnya membuat Anda bahagia.

Dalam hal seksualitas—seperti dalam semua hal lainnya—hal ini bisa lebih dari sekadar “membatasi”; hal ini bisa menghancurkan. Saya tidak dapat membayangkan hal yang lebih menyedihkan daripada seorang pria atau wanita yang merasa ingin mengalami sesuatu, lalu menahannya karena mereka berpikir bahwa apa yang mereka impikan, khayalkan, akan melanggar “Standar Kepatutan”! Ingat, itu bukan sesuatu yang tidak akan mereka lakukan—itu hanya sesuatu yang melanggar “kepatutan.”

Bukan hanya dalam masalah seksualitas, tetapi dalam seluruh kehidupan, jangan pernah, jangan pernah, jangan pernah gagal melakukan sesuatu hanya karena hal itu mungkin melanggar standar kesopanan orang lain.

Jika saya punya satu stiker di mobil saya, tulisannya akan seperti ini:

MELANGGAR KEPATUTAN

Saya pasti akan memasang tanda seperti itu di setiap kamar tidur.

Namun, pemahaman kita tentang apa yang "benar" dan "salah" adalah hal yang menyatukan masyarakat. Bagaimana kita bisa hidup berdampingan jika kita tidak memiliki kesepakatan tentang hal itu?

“Kepatutan” tidak ada hubungannya dengan nilai-nilai relatif Anda tentang “kebenaran” atau “kesalahan.” Anda mungkin semua setuju bahwa membunuh seorang pria adalah “salah”, tetapi apakah “salah” untuk berlari telanjang di tengah hujan? Anda mungkin semua setuju bahwa mengambil istri tetangga adalah “salah”, tetapi apakah “salah” untuk “mengambil” istri Anda sendiri—atau meminta istri Anda “mengambil” Anda—dalam keadaan yang sangat nikmat “Kepatutan” jarang mengacu pada batasan hukum, tetapi lebih sering mengacu pada hal-hal yang lebih sederhana tentang apa yang dianggap “tepat”.

Perilaku yang "tepat" tidak selalu merupakan perilaku yang sesuai dengan apa yang Anda sebut sebagai "kepentingan terbaik" Anda. Perilaku tersebut jarang sekali mendatangkan kebahagiaan bagi Anda.

Kembali ke seksualitas, Anda mengatakan, bahwa perilaku apa pun adalah perilaku yang dapat diterima selama ada persetujuan bersama di antara semua yang terlibat dan terpengaruh?

Bukankah itu seharusnya berlaku pada semua kehidupan?

Namun terkadang kita tidak tahu siapa yang akan terpengaruh, atau bagaimana—Anda harus peka terhadap hal itu. Anda harus sangat waspada. Dan jika Anda benar-benar tidak dapat mengetahui, dan tidak dapat menebak, Anda harus berada di pihak Cinta.

Pertanyaan utama dalam KEPUTUSAN APAPUN adalah, "Apa yang

akan dilakukan cinta sekarang?" Cinta untuk diri sendiri, dan cinta

untuk semua orang lain yang terpengaruh atau terlibat.

Jika Anda mencintai orang lain, Anda tidak akan melakukan apa pun yang menurut Anda dapat atau akan menyakiti orang tersebut. Jika ada pertanyaan atau keraguan, Anda akan menunggu hingga Anda bisa mendapatkan kejelasan tentang masalah tersebut.

Namun, itu berarti orang lain dapat menyandera Anda. Mereka hanya perlu mengatakan bahwa hal ini dan itu akan "menyakiti" mereka, dan tindakan Anda dibatasi.

Hanya oleh dirimu sendiri. Tidakkah kamu ingin membatasi tindakanmu hanya pada hal-hal yang tidak merugikan orang-orang yang kamu cintai?

Tetapi bagaimana jika Anda merasa dirugikan karena tidak melakukan sesuatu?

Lalu, Anda harus mengatakan yang sebenarnya kepada orang yang Anda kasihi itu—bahwa Anda merasa sakit hati, frustrasi, dan merasa rendah diri karena tidak melakukan sesuatu; bahwa Anda ingin melakukan sesuatu itu; bahwa Anda ingin

mendapat persetujuan dari orang yang Anda kasihi itu agar Anda boleh melakukannya.

Anda harus berusaha keras untuk mencapai kesepakatan seperti itu. Berusahalah untuk mencapai kompromi; carilah tindakan yang dapat menguntungkan semua pihak.

Bagaimana jika kursus semacam itu tidak dapat ditemukan?

Kalau begitu saya ulangi lagi apa yang sudah saya katakan sebelumnya:

Pengkhianatan terhadap diri sendiri
agar tidak mengkhianati
orang lain tetap saja
merupakan Pengkhianatan.
Itu adalah Pengkhianatan Tertinggi.

Shakespeare Anda mengatakannya dengan cara lain:

Jadilah dirimu sendiri,
dan itu harus mengikuti, seperti malam mengikuti siang,
Karena itu kamu tidak dapat
berkhianat kepada siapa
pun.

Tetapi pria yang selalu "mengikuti" apa yang diinginkannya akan menjadi pria yang sangat egois. Saya tidak percaya Anda menganjurkan hal ini.

Anda berasumsi bahwa manusia akan selalu membuat apa yang Anda sebut sebagai “pilihan yang egois.” Saya katakan ini: Manusia mampu membuat pilihan yang paling tinggi.

Namun Aku juga memberitahukan hal ini kepadamu:

Pilihan Tertinggi tidak selalu merupakan pilihan yang nampaknya bermanfaat bagi orang lain.

Dengan kata lain, terkadang kita harus mengutamakan diri kita sendiri.

Oh, kalian harus selalu mengutamakan diri kalian sendiri! Kemudian, tergantung pada apa yang kalian coba lakukan—atau apa yang ingin kalian alami—kalian akan membuat pilihan.

Jika tujuan Anda—tujuan hidup Anda—sangat tinggi, pilihan Anda pun akan tinggi.

Mendahulukan diri sendiri bukan berarti menjadi apa yang Anda sebut “egois”—melainkan menjadi sadar diri.

Anda meletakkan dasar yang cukup luas untuk perilaku urusan manusia.

Hanya melalui kebebasan yang sebesar-besarnyalah pertumbuhan terbesar dapat dicapai—atau bahkan mungkin terjadi. Jika yang Anda lakukan hanyalah mengikuti aturan orang lain, maka Anda tidak bertumbuh, Anda telah menaatinya.

Bertentangan dengan anggapanmu, kepatuhan bukanlah yang kuinginkan darimu. Kepatuhan bukanlah pertumbuhan, dan pertumbuhan adalah yang kuinginkan.

Dan jika kami tidak "berkembang," Anda akan melemparkan kami ke neraka, bukan?

Salah. Tapi saya sudah membahasnya di Buku 1, dan kita akan membahasnya lebih lanjut di Buku 3.

Oke. Jadi, dalam parameter umum yang telah Anda uraikan, bolehkah saya menanyakan beberapa pertanyaan terakhir tentang seks sebelum kita meninggalkan pokok bahasan ini?

Menembak.

Jika seks merupakan bagian yang sangat indah dari pengalaman manusia, mengapa begitu banyak guru spiritual mengajarkan pantangan? Dan mengapa begitu banyak guru yang tampaknya hidup selibat?

Karena alasan yang sama, sebagian besar dari mereka digambarkan hidup sederhana. Mereka yang berevolusi ke tingkat pemahaman yang tinggi menyeimbangkan keinginan jasmani dengan pikiran dan jiwa mereka.

Anda adalah makhluk yang terdiri dari tiga bagian, dan kebanyakan orang merasakan diri mereka sebagai tubuh. Bahkan pikiran pun terlupakan setelah usia 30 tahun. Tidak ada yang membaca lagi. Tidak ada yang menulis. Tidak ada yang mengajar. Tidak ada yang belajar. Pikiran terlupakan. Pikiran tidak diberi nutrisi. Pikiran tidak berkembang. Tidak ada masukan baru. Output minimum yang dibutuhkan. Pikiran tidak diberi nutrisi. Pikiran tidak dibangunkan. Pikiran terbuai, tumpul. Anda melakukan apa pun yang Anda bisa untuk melepaskannya. Televisi, film, buku bersampul tipis. Apa pun yang Anda lakukan, jangan berpikir, jangan berpikir, jangan berpikir!

Jadi, kebanyakan orang menjalani hidup di tingkat tubuh. Memberi makan tubuh, memberi pakaian pada tubuh, memberi "barang" pada tubuh. Kebanyakan orang tidak pernah membaca buku bagus—maksud saya buku yang bisa mereka pelajari—selama bertahun-tahun. Namun, mereka bisa memberi tahu Anda seluruh jadwal acara televisi untuk minggu itu. Ada sesuatu yang sangat menyedihkan dalam hal itu.

Kenyataannya, kebanyakan orang tidak mau berpikir. Mereka memilih pemimpin, mereka mendukung pemerintah, mereka memeluk agama yang tidak memerlukan pemikiran independen.

"Buatlah mudah bagiku. Beri tahu aku apa yang harus kulakukan."

Kebanyakan orang menginginkannya. Di mana saya duduk? Kapan saya berdiri? Bagaimana saya harus memberi hormat? Kapan saya harus membayar? Apa yang Anda ingin saya lakukan?

Apa saja aturannya? Di mana batasan saya? Katakan, katakan, katakan. Saya akan melakukannya—seseorang katakan saja! Lalu mereka merasa jijik, kecewa. Mereka mengikuti semua aturan, mereka melakukan apa yang diperintahkan. Apa yang salah? Kapan itu menjadi buruk? Mengapa itu berantakan?

Ia hancur saat Anda meninggalkan pikiran Anda—alat kreatif terhebat yang pernah

Anda miliki.

Sudah saatnya untuk berteman lagi dengan pikiran Anda. Jadilah teman baginya—pikiran Anda terasa begitu kesepian. Jadilah pemeliharanya—pikiran Anda begitu kelaparan.

Beberapa dari Anda—sebagian kecil—telah memahami bahwa Anda memiliki tubuh dan pikiran. Anda telah memperlakukan pikiran Anda dengan baik. Namun, bahkan di antara Anda yang menghargai pikiran Anda
—dan hal-hal yang berhubungan dengan pikiran—hanya sedikit yang belajar menggunakan pikiran pada lebih dari sepersepuluh kapasitasnya. Jika Anda tahu apa yang dapat dilakukan oleh pikiran Anda, Anda tidak akan pernah berhenti menikmati keajaibannya—dan kekuatannya.

Dan jika Anda menganggap jumlah Anda yang menyeimbangkan hidup antara tubuh dan pikiran itu kecil, jumlah yang melihat diri Anda sebagai makhluk dengan tiga bagian—Tubuh, Pikiran, dan Jiwa—adalah sangat kecil.

Namun, kalian adalah makhluk yang terdiri dari tiga bagian. Kalian lebih dari sekadar tubuh kalian, dan lebih dari sekadar tubuh yang memiliki pikiran.

Apakah Anda memelihara jiwa Anda? Apakah Anda menyadarinya? Apakah Anda menyembuhkannya atau menyakitinya? Apakah Anda bertumbuh atau layu? Apakah Anda berkembang atau menyusut?

Apakah jiwamu sepi seperti pikiranmu? Apakah lebih terabaikan lagi? Dan kapan terakhir kali kamu merasa jiwamu diekspresikan? Kapan terakhir kali kamu menangis karena bahagia? Menulis puisi? Membuat musik? Menari di tengah hujan? Memanggang pai? Melukis sesuatu? Memperbaiki sesuatu yang rusak? Mencium bayi? Memeluk kucing di dekat wajahmu? Mendaki bukit? Berenang telanjang? Berjalan saat matahari terbit? Memainkan harmonika? Berbicara hingga fajar? Bercinta berjam-jam… di pantai, di hutan? Berkomunikasi dengan alam? Mencari Tuhan?

Kapan terakhir kali Anda duduk sendiri dalam keheningan, menjelajah ke bagian terdalam diri Anda? Kapan terakhir kali Anda menyapa jiwa Anda?

Bila Anda hidup sebagai makhluk yang hanya memiliki satu sisi, Anda akan terjerumus dalam masalah-masalah jasmani: Uang. Seks. Kekuasaan. Harta benda. Stimulasi dan kepuasan fisik. Keamanan. Ketenaran. Keuntungan finansial.

Bila Anda hidup sebagai makhluk bermuka dua, Anda memperluas perhatian Anda untuk mencakup masalah-masalah pikiran. Persahabatan; kreativitas; stimulasi pemikiran-pemikiran baru, ide-ide baru; penciptaan tujuan-tujuan baru, tantangan-tantangan baru; pertumbuhan pribadi.

Ketika Anda hidup sebagai makhluk yang terdiri dari tiga bagian, Anda akhirnya mencapai keseimbangan dengan diri Anda sendiri. Keprihatinan Anda meliputi masalah jiwa: identitas spiritual; tujuan hidup; hubungan dengan Tuhan; jalur evolusi; pertumbuhan spiritual; takdir akhir.

Saat Anda berevolusi ke tingkat kesadaran yang lebih tinggi dan lebih tinggi, Anda menyadari sepenuhnya setiap aspek keberadaan Anda.

Namun, evolusi tidak berarti menyingkirkan beberapa aspek Diri demi aspek lainnya. Evolusi hanya berarti memperluas fokus; menjauh dari keterlibatan yang hampir eksklusif dengan satu aspek, menuju cinta dan penghargaan sejati untuk semua aspek.

Lalu mengapa banyak guru menganjurkan pantangan seks sepenuhnya?

Karena mereka tidak percaya bahwa manusia dapat mencapai keseimbangan. Mereka percaya bahwa energi seksual—dan energi yang mengelilingi pengalaman duniawi lainnya—terlalu kuat untuk sekadar diredakan; untuk dibawa ke keseimbangan. Mereka percaya bahwa pantangan adalah satu-satunya jalan menuju evolusi spiritual, bukan sekadar salah satu kemungkinan hasilnya.

Namun bukankah benar bahwa beberapa makhluk yang sangat berevolusi telah "meninggalkan seks"?

Tidak dalam arti klasik dari kata "menyerah." Ini bukan melepaskan sesuatu yang masih Anda inginkan tetapi tahu "tidak baik untuk dimiliki." Ini lebih merupakan pelepasan sederhana, gerakan menjauh dari—seperti seseorang mendorong diri sendiri menjauh dari sajian kedua hidangan penutup. Bukan karena hidangan penutup itu tidak enak. Bahkan bukan karena itu tidak baik untuk Anda. Tetapi hanya karena, betapapun indahnya, Anda sudah merasa cukup.

Bila Anda dapat menghentikan keterlibatan Anda dengan seks karena alasan itu, Anda mungkin ingin melakukannya. Namun, bisa juga tidak. Anda mungkin tidak pernah memutuskan bahwa Anda sudah "cukup" dan mungkin selalu menginginkan pengalaman ini, yang seimbang dengan pengalaman lain dari Keberadaan Anda.

Tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Mereka yang aktif secara seksual tidak kurang memenuhi syarat untuk pencerahan, tidak kurang berkembang secara spiritual, dibandingkan mereka yang tidak aktif secara seksual.

Pencerahan dan evolusi menyebabkan Anda terjatuh pada kecanduan Anda terhadap seks, kebutuhan mendalam Anda untuk mendapatkan pengalaman, dan perilaku kompulsif Anda.

Begitu pula, keasyikan Anda dengan uang, kekuasaan, keamanan, harta benda, dan pengalaman-pengalaman lain tentang tubuh akan lenyap. Namun, penghargaan Anda yang tulus terhadap semua itu tidak akan dan seharusnya tidak. Penghargaan terhadap seluruh kehidupan adalah yang menghormati Proses yang telah Aku ciptakan. Meremehkan kehidupan atau semua kegembiraannya—bahkan yang paling mendasar, yang bersifat fisik—adalah penghinaan terhadap Aku, Sang Pencipta.

Karena ketika kamu menyebut ciptaan-Ku tidak suci, kamu menyebut-Ku apa? Namun ketika kamu menyebut ciptaan-Ku suci, kamu menguduskan pengalamanmu terhadapnya, dan juga terhadap-Ku.

Aku katakan ini kepadamu: Aku tidak menciptakan sesuatu yang hina—dan, seperti yang dikatakan Shakespeare, tidak ada sesuatu pun yang "jahat" kecuali jika pikiran membuatnya demikian.

Hal ini membawa saya pada beberapa pertanyaan terakhir tentang seks. Apakah seks antara orang dewasa yang saling setuju itu boleh dilakukan?

Ya.

Maksud saya bahkan seks yang "tidak senonoh"? Bahkan seks tanpa cinta? Bahkan seks sesama jenis?

Pertama, mari kita perjelas sekali lagi bahwa tidak ada yang tidak disetujui oleh Tuhan.

Saya tidak duduk di sini untuk menghakimi, menyebut satu tindakan

Baik dan yang lain Jahat. (Seperti yang Anda ketahui, saya telah

membahas ini secara panjang lebar di Buku 1.)

Sekarang—dalam konteks apa yang bermanfaat bagi Anda, atau yang tidak bermanfaat bagi Anda, di Jalan Evolusi Anda, hanya Anda yang dapat memutuskannya. Akan tetapi, ada pedoman yang berlaku umum, yang disetujui oleh sebagian besar jiwa yang telah berevolusi.

Tidak ada tindakan yang menyebabkan orang lain terluka yang

mengarah pada evolusi yang cepat. Ada juga pedoman kedua.

Tidak ada tindakan yang melibatkan orang lain yang boleh dilakukan tanpa persetujuan dan izin orang tersebut.

Sekarang mari kita pertimbangkan pertanyaan yang baru saja Anda ajukan dalam konteks pedoman ini.

Seks yang "tidak senonoh"? Nah, jika itu tidak menyakiti siapa pun, dan dilakukan dengan izin semua orang, apa alasan seseorang menyebutnya "salah"?

Seks tanpa cinta? Seks demi seks telah diperdebatkan sejak dahulu kala. Saya sering berpikir setiap kali mendengar pertanyaan ini bahwa saya ingin masuk ke ruangan yang penuh orang dan berkata, "Semua orang di sini yang belum pernah berhubungan seks di luar hubungan cinta yang dalam, langgeng, berkomitmen, dan abadi, angkat tangan."

Biar saya katakan saja: Segala sesuatu yang tidak disertai cinta bukanlah jalan tercepat menuju Sang Dewi.

Baik itu seks tanpa cinta atau spageti dan bakso tanpa cinta, jika Anda telah menyiapkan pesta dan menyantapnya tanpa cinta, Anda kehilangan bagian paling luar biasa dari pengalaman tersebut.

Apakah salah jika Anda tidak menyadarinya? Di sini lagi, "salah" mungkin bukan kata yang tepat. "Merugikan" akan lebih tepat, mengingat Anda ingin berkembang menjadi makhluk spiritual yang lebih tinggi secepat mungkin.

Seks gay? Banyak sekali orang yang ingin mengatakan bahwa saya menentang seksualitas gay—atau tindakan yang dilakukannya. Namun, saya tidak menghakimi, atas pilihan ini atau pilihan lain yang Anda buat.

Orang-orang ingin membuat berbagai macam penilaian nilai—tentang segala hal—dan saya agak merusak suasana. Saya tidak akan bergabung dengan mereka dalam penilaian tersebut, yang sangat membingungkan bagi mereka yang mengatakan bahwa saya yang memulainya.

Saya mengamati hal ini: Dahulu kala, orang-orang berpikir bahwa pernikahan antara orang-orang dari ras yang berbeda tidak hanya tidak disarankan, tetapi juga melanggar hukum Tuhan. (Anehnya, beberapa orang masih berpikir demikian.) Mereka menunjuk Alkitab sebagai otoritas mereka—bahkan seperti yang mereka lakukan untuk otoritas mereka dalam pertanyaan seputar homoseksualitas.

Maksudmu tidak apa-apa jika orang-orang yang berbeda ras bersatu dalam pernikahan?

Pertanyaannya memang absurd, tetapi tidak se-absurd yang diyakini sebagian orang bahwa jawabannya adalah “tidak”.

Apakah pertanyaan tentang homoseksualitas sama absurdnya?

Anda yang memutuskan. Saya tidak menghakimi tentang hal itu, atau apa pun. Saya tahu Anda berharap saya yang melakukannya. Itu akan membuat hidup Anda jauh lebih mudah. Tidak ada keputusan yang harus dibuat. Tidak ada keputusan yang sulit. Semuanya diputuskan untuk Anda. Tidak ada yang harus dilakukan selain menaati. Tidak banyak kehidupan, setidaknya dalam hal kreativitas atau pemberdayaan diri, tetapi apa pun itu... tidak ada stres juga.

Izinkan saya mengajukan beberapa pertanyaan tentang seks dan anak-anak. Pada usia berapakah tepat untuk membiarkan anak-anak menyadari seksualitas sebagai pengalaman hidup?

Anak-anak menyadari diri mereka sebagai makhluk seksual—yang berarti, sebagai manusia—sejak awal kehidupan mereka. Banyak orang tua di planet Anda sekarang mencoba mencegah mereka menyadari hal itu. Jika tangan bayi berada di "tempat yang salah," Anda menyingkirkannya. Jika seorang anak kecil mulai menemukan momen-momen kenikmatan diri dalam kesenangannya yang polos dengan tubuhnya sendiri, Anda bereaksi dengan ngeri, dan menularkan rasa ngeri itu kepada anak Anda. Anak itu bertanya-tanya, apa yang telah kulakukan, apa yang telah kulakukan? Ibu marah; apa yang telah kulakukan?

Dengan ras makhluk Anda, ini bukan masalah kapan Anda mengenalkan seks kepada keturunan Anda, ini masalah kapan Anda berhenti menuntut mereka untuk menyangkal identitas mereka sendiri sebagai makhluk seksual. Di antara usia 12 dan 17 tahun, sebagian besar dari Anda sudah menyerah dan berkata, pada dasarnya (meskipun tentu saja tidak dengan kata-kata—Anda tidak berbicara tentang hal-hal ini), "Oke, sekarang Anda dapat melihat bahwa Anda memiliki bagian tubuh seksual dan hal-hal seksual yang berhubungan dengan bagian tubuh tersebut."

Namun saat ini kerusakan telah terjadi. Anak-anak Anda telah diperlihatkan selama sepuluh tahun atau lebih bahwa mereka harus malu dengan bagian-bagian tubuh tersebut. Beberapa bahkan tidak diberi tahu nama yang tepat untuk bagian-bagian tersebut. Mereka mendengar segala hal mulai dari "wee we" hingga "your bottom" hingga kata-kata yang sebagian dari Anda harus berusaha keras untuk menciptakannya—semua itu dilakukan untuk menghindari sekadar mengatakan

"penis" atau "vagina."

Setelah menjadi sangat jelas bahwa semua hal yang berkaitan dengan bagian-bagian tubuh itu harus disembunyikan, tidak dibicarakan, disangkal, anak Anda kemudian memasuki masa pubertas tanpa mengetahui sama sekali apa yang harus dilakukan terhadap apa yang sedang terjadi pada mereka. Mereka sama sekali tidak memiliki persiapan. Tentu saja, mereka kemudian bertindak sengsara, menanggapi dorongan terbaru dan paling mendesak mereka dengan canggung, jika tidak dengan tidak tepat.

Hal ini tidaklah perlu, dan saya tidak menganggapnya sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi anak cucu Anda, yang terlalu banyak di antara mereka yang memasuki kehidupan dewasanya dengan tabu-tabu seksual, hambatan-hambatan, dan "keengganan" untuk mengalahkan band tersebut.

Sekarang, di masyarakat yang tercerahkan, anak-anak tidak pernah patah semangat, ditegur, atau “dikoreksi” ketika mereka mulai menemukan kesenangan awal dalam hakikat keberadaan mereka. Begitu pula seksualitas orang tua mereka—yaitu, identitas orang tua mereka sebagai makhluk seksual.
—terutama dihindari atau disembunyikan. Tubuh telanjang, baik tubuh orang tua, anak, atau saudara kandung mereka, dilihat dan diperlakukan sebagai sesuatu yang alami, luar biasa, dan wajar—bukan sebagai sesuatu yang memalukan.

Fungsi seksual juga dilihat dan diperlakukan sebagai sesuatu yang sepenuhnya alami, sepenuhnya luar biasa, dan sepenuhnya baik-baik saja.

Di beberapa masyarakat, orang tua berpasangan di hadapan anak-anak mereka—dan apa yang dapat memberi anak-anak rasa keindahan, keajaiban, kegembiraan murni, dan kewajaran ekspresi cinta seksual yang lebih besar daripada ini? Karena orang tua terus-menerus mencontohkan "kebenaran" dan "kesalahan" dari semua perilaku, dan anak-anak menangkap sinyal halus dan tidak terlalu halus dari orang tua mereka tentang segala hal melalui apa yang mereka lihat orang tua mereka pikirkan, katakan, dan lakukan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Anda mungkin menyebut masyarakat seperti itu “kafir” atau “primitif,” namun dapat diamati bahwa di masyarakat seperti itu pemerkosaan dan kejahatan yang didasari nafsu hampir tidak ada, prostitusi ditertawakan sebagai sesuatu yang tidak masuk akal, dan hambatan serta disfungsi seksual tidak pernah terdengar.

Kendati keterbukaan semacam itu tidak direkomendasikan saat ini untuk masyarakat Anda sendiri (kecuali dalam lingkungan yang paling luar biasa, keterbukaan itu niscaya akan terlalu memberi stigmatisasi secara budaya), sudah saatnya apa yang disebut peradaban modern di planet Anda melakukan sesuatu untuk mengakhiri penindasan, rasa bersalah, dan malu yang terlalu sering melingkupi dan menjadi ciri khas totalitas ekspresi dan pengalaman seksual masyarakat Anda.

Saran? Ide?

Berhentilah mengajarkan anak-anak sejak awal kehidupan mereka bahwa hal-hal yang berkaitan dengan fungsi alami tubuh mereka adalah hal yang memalukan dan salah. Hentikan menunjukkan kepada anak-anak Anda bahwa segala sesuatu yang berbau seksual harus disembunyikan. Biarkan anak-anak Anda melihat dan

mengamati sisi romantis Anda. Biarkan mereka melihat Anda berpelukan, menyentuh, membelai dengan lembut—biarkan mereka melihat bahwa orang tua mereka saling mencintai dan bahwa menunjukkan cinta mereka secara fisik adalah sesuatu yang sangat alami dan sangat indah. (Anda akan terkejut mengetahui bahwa di banyak keluarga, pelajaran sederhana seperti itu tidak pernah diajarkan.) Ketika anak-anak Anda mulai menerima perasaan, keingintahuan, dan dorongan seksual mereka sendiri, buatlah mereka menghubungkan pengalaman baru dan berkembang ini dengan rasa sukacita dan perayaan batin, bukan rasa bersalah dan malu. Dan demi Tuhan, berhentilah menyembunyikan tubuh Anda dari anak-anak Anda. Tidak apa-apa jika mereka melihat Anda berenang telanjang di lubang air pedesaan saat berkemah atau di kolam renang halaman belakang; jangan marah besar jika mereka melihat Anda bergerak dari kamar tidur ke kamar mandi tanpa jubah mandi; akhiri kebutuhan panik ini untuk menutupi, menutup, menutup setiap kesempatan, betapapun polosnya, bagi anak Anda untuk diperkenalkan kepada Anda sebagai makhluk dengan identitas seksual Anda sendiri. Anak-anak mengira orang tua mereka aseksual karena orang tua mereka telah menggambarkan diri mereka seperti itu. Mereka kemudian membayangkan bahwa mereka pasti seperti itu, karena semua anak meniru orang tua mereka. (Terapis akan memberi tahu Anda bahwa beberapa anak yang sudah dewasa, hingga hari ini, memiliki waktu yang paling sulit

membayangkan orangtua mereka benar-benar "melakukannya," yang tentu saja membuat anak-anak ini—yang sekarang menjadi pasien di kantor terapis—merasa marah, bersalah, atau malu, karena mereka, secara alami, ingin "melakukannya," dan mereka tidak dapat memahami apa yang salah dengan diri mereka.)

Jadi, bicarakan tentang seks dengan anak-anak Anda, tertawalah tentang seks dengan anak-anak Anda, ajari mereka dan biarkan mereka, ingatkan mereka, dan tunjukkan kepada mereka cara merayakan seksualitas mereka. Itulah yang dapat Anda lakukan untuk anak-anak Anda. Dan Anda melakukan ini sejak mereka lahir, dengan ciuman pertama, pelukan pertama, sentuhan pertama yang mereka terima dari Anda, dan yang mereka lihat Anda terima dari satu sama lain.

Terima kasih. Terima kasih. Saya sangat berharap Anda dapat memberikan sedikit kewarasan pada topik ini. Namun, ada satu pertanyaan. Kapan waktu yang tepat untuk memperkenalkan, membahas, atau menjelaskan seksualitas secara khusus kepada anak-anak Anda?

Mereka akan memberi tahu Anda saat waktu itu tiba. Setiap anak akan menjelaskannya dengan jelas, tanpa salah lagi, jika Anda benar-benar memperhatikan dan mendengarkan. Sebenarnya, hal itu terjadi secara bertahap. Hal itu terjadi secara bertahap. Dan Anda akan mengetahui cara yang sesuai dengan usia untuk menangani munculnya seksualitas anak Anda secara bertahap jika Anda sudah jelas, jika Anda sudah menyelesaikan "urusan yang belum selesai" Anda sendiri tentang semua ini.

Bagaimana kita sampai ke tempat itu?

Lakukan apa pun yang diperlukan. Mendaftarlah di seminar. Temui terapis. Bergabunglah dengan kelompok. Bacalah buku. Renungkanlah. Temukan satu sama lain—yang terpenting, temukan satu sama lain sebagai pria dan wanita lagi; temukan, tinjau kembali, dapatkan kembali, dapatkan kembali seksualitas Anda sendiri. Rayakan itu. Nikmati itu. Miliki itu.

Milikilah seksualitas Anda sendiri yang menyenangkan, dan kemudian Anda dapat mengizinkan dan mendorong anak-anak Anda untuk memiliki seksualitas mereka sendiri.

Sekali lagi, terima kasih. Sekarang, setelah kita tidak lagi membahas anak-anak dan kembali ke topik yang lebih besar tentang seksualitas manusia, saya harus menanyakan satu pertanyaan lagi. Mungkin ini terdengar kurang ajar dan bahkan mungkin terdengar tidak sopan, tetapi saya tidak bisa membiarkan dialog ini berakhir tanpa menanyakannya.

Baiklah, berhentilah meminta maaf dan tanyakan saja.

Baiklah. Apakah ada yang namanya seks yang "terlalu banyak"?

Tidak. Tentu saja tidak. Namun, ada hal yang namanya kebutuhan seks

yang berlebihan. Saya sarankan ini:

Nikmati

semuanya. Tidak

butuh apa pun.

Termasuk orang?

Termasuk orang-orang. Terutama orang-orang. Membutuhkan seseorang adalah cara tercepat untuk menghancurkan suatu hubungan.

Namun kita semua ingin merasa dibutuhkan.

Kalau begitu, hentikan saja. Lebih baik merasa tidak dibutuhkan—karena hadiah terbesar yang dapat Anda berikan kepada seseorang adalah kekuatan dan kuasa untuk tidak membutuhkan Anda, untuk tidak membutuhkan Anda tanpa alasan.

Bab 9

Oke, saya siap untuk melanjutkan. Anda berjanji untuk berbicara tentang beberapa aspek kehidupan yang lebih besar di Bumi, dan sejak komentar Anda tentang kehidupan di Amerika Serikat, saya ingin berbicara lebih banyak tentang semua ini.

Ya, bagus. Saya ingin Buku 2 membahas beberapa masalah besar yang dihadapi planet Anda. Dan tidak ada masalah yang lebih besar daripada pendidikan anak-anak Anda.

Kita tidak melakukannya dengan baik, bukan…. Aku tahu dari caramu mengemukakan hal itu.

Ya, tentu saja, semuanya relatif. Relatif terhadap apa yang Anda katakan ingin Anda lakukan, tidak, Anda tidak melakukannya dengan baik. Semua yang saya katakan di sini, semua yang telah saya sertakan dalam diskusi ini sejauh ini dan telah saya buat untuk ditempatkan dalam dokumen ini, harus diletakkan dalam konteks itu. Saya tidak membuat penilaian tentang "kebenaran" atau "kesalahan," "kebaikan" atau "keburukan." Saya hanya membuat pengamatan tentang keefektifan Anda relatif terhadap apa yang Anda katakan ingin Anda lakukan.

Saya mengerti itu.

Aku tahu engkau mengatakannya, tetapi waktunya mungkin akan tiba—bahkan sebelum dialog ini selesai—ketika engkau akan menuduh Aku menghakimi.

Aku tidak akan pernah menuduhmu melakukan hal itu. Aku lebih tahu.

“Mengetahui lebih baik” tidak menghentikan umat manusia untuk menyebut-Ku sebagai Tuhan yang menghakimi di masa lalu.

Baiklah, itu akan menghentikanku.

Kita lihat saja nanti.

Anda ingin berbicara tentang pendidikan.

Memang. Saya mengamati bahwa sebagian besar dari Anda telah salah memahami makna, tujuan, dan fungsi pendidikan, apalagi proses yang paling baik untuk melaksanakannya.

Itu pernyataan yang sangat besar, dan saya butuh bantuan untuk itu.

Sebagian besar umat manusia telah memutuskan bahwa makna dan tujuan serta fungsi pendidikan adalah untuk mewariskan ilmu pengetahuan; bahwa mendidik seseorang berarti memberi mereka ilmu pengetahuan—umumnya, pengetahuan yang terkumpul dari keluarga, klan, suku, masyarakat, bangsa, dan dunia tertentu seseorang.

Namun pendidikan hanya ada sedikit kaitannya dengan pengetahuan.

Oh, kau bisa saja menipuku.

Jelas.

Lalu apa hubungannya?

Kebijaksanaan.

Kebijaksanaan.

Ya.

Oke, saya menyerah. Apa bedanya?

Kebijaksanaan adalah pengetahuan yang diterapkan.

Jadi, kita tidak seharusnya berusaha memberikan pengetahuan kepada anak cucu kita. Kita seharusnya berusaha memberikan kebijaksanaan kepada anak cucu kita.

Pertama-tama, jangan "mencoba" melakukan apa pun. Lakukan saja. Kedua, jangan abaikan pengetahuan demi kebijaksanaan. Itu akan berakibat fatal. Di sisi lain, jangan abaikan kebijaksanaan demi pengetahuan. Itu juga akan berakibat fatal. Itu akan membunuh pendidikan. Di planet Anda, itu sedang membunuhnya.

Kita mengabaikan kebijaksanaan demi pengetahuan?

Dalam sebagian besar kasus, ya.

Bagaimana kita melakukan ini?

Anda mengajarkan anak Anda apa yang harus dipikirkan, bukan bagaimana cara berpikirnya.

Tolong jelaskan.

Tentu saja. Ketika Anda memberi anak-anak Anda pengetahuan, Anda memberi tahu mereka apa yang harus mereka pikirkan. Artinya, Anda memberi tahu mereka apa yang seharusnya mereka ketahui, apa yang Anda ingin mereka pahami sebagai kebenaran.

Bila Anda memberi anak-anak Anda kebijaksanaan, Anda tidak memberi tahu mereka apa yang harus diketahui, atau apa yang benar, melainkan bagaimana cara mencapai kebenaran mereka sendiri.

Namun tanpa pengetahuan tidak akan ada kebijaksanaan.

Setuju. Itulah sebabnya saya katakan, Anda tidak dapat mengabaikan pengetahuan demi kebijaksanaan. Sejumlah pengetahuan harus diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Jelas. Namun, pengetahuan sesedikit mungkin. Semakin sedikit jumlahnya, semakin baik.

Biarkan anak menemukan sendiri. Ketahuilah ini: Pengetahuan itu hilang. Kebijaksanaan tidak pernah terlupakan.

Jadi sekolah kita harus mengajarkan sesedikit mungkin?

Sekolah Anda harus mengubah penekanannya. Saat ini, sekolah sangat berfokus pada pengetahuan, dan kurang memperhatikan kebijaksanaan. Kelas-kelas dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, dan logika dianggap oleh banyak orang tua sebagai mengancam. Mereka ingin kelas-kelas seperti itu dihapuskan dari kurikulum. Itu mungkin saja, jika mereka ingin melindungi cara hidup mereka. Karena anak-anak yang dibiarkan mengembangkan proses berpikir kritis mereka sendiri kemungkinan besar akan mengabaikan moral, standar, dan seluruh cara hidup orang tua mereka.

Untuk melindungi cara hidup Anda, Anda telah membangun sistem pendidikan yang didasarkan pada pengembangan ingatan, bukan kemampuan, pada anak. Anak-anak diajarkan untuk mengingat fakta dan fiksi—fiksi yang dibuat oleh masing-masing masyarakat tentang dirinya sendiri—alih-alih diberi kemampuan untuk menemukan dan menciptakan kebenaran mereka sendiri.

Program yang mengajak anak-anak untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan, bukan ingatan, dicemooh habis-habisan oleh mereka yang mengira bahwa mereka tahu apa yang perlu dipelajari anak-anak. Padahal, apa yang Anda ajarkan kepada anak-anak Anda telah membawa dunia Anda menuju ketidaktahuan, bukan menjauhinya.

Sekolah kami tidak mengajarkan fiksi, mereka mengajarkan fakta.

Sekarang kamu berbohong kepada dirimu sendiri, sebagaimana kamu berbohong kepada anak-anakmu.

Kita berbohong kepada anak-anak kita?

Tentu saja Anda melakukannya. Ambil buku sejarah apa pun dan lihatlah. Sejarah Anda ditulis oleh orang-orang yang ingin anak-anak mereka melihat dunia dari sudut pandang tertentu. Setiap upaya untuk memperluas catatan sejarah dengan pandangan yang lebih luas tentang fakta-fakta akan dicemooh, dan disebut "revisionis." Anda tidak akan mengatakan kebenaran tentang masa lalu Anda kepada anak-anak Anda, karena mereka tidak akan melihat Anda apa adanya.

Sebagian besar sejarah ditulis dari sudut pandang segmen masyarakat yang Anda sebut sebagai laki-laki kulit putih Anglo Saxon Protestan. Ketika perempuan, atau orang kulit hitam, atau orang lain dalam kelompok minoritas, berkata, "Hei, tunggu sebentar. Ini bukan seperti yang terjadi. Anda telah menghilangkan bagian yang besar di sini," Anda merasa ngeri dan berteriak serta menuntut agar "para revisionis" berhenti mencoba mengubah buku teks Anda. Anda tidak ingin anak-anak Anda tahu bagaimana hal itu sebenarnya terjadi. Anda ingin mereka tahu bagaimana Anda membenarkan apa yang terjadi, dari sudut pandang Anda. Haruskah saya memberi Anda sebuah contoh tentang hal ini?

Silakan.

Di Amerika Serikat, Anda tidak mengajarkan anak-anak Anda segala hal yang perlu diketahui tentang keputusan negara Anda untuk menjatuhkan bom atom di dua kota Jepang, yang menewaskan atau melukai ratusan ribu orang. Sebaliknya, Anda

memberi mereka fakta sebagaimana Anda melihatnya—dan sebagaimana Anda ingin mereka melihatnya.

Ketika ada upaya untuk menyeimbangkan sudut pandang ini dengan sudut pandang orang lain—dalam hal ini, orang Jepang—Anda berteriak, mengamuk, mengoceh, mengamuk, melompat-lompat, dan menuntut agar sekolah tidak berani berpikir untuk menyajikan data tersebut dalam tinjauan historis mereka tentang peristiwa penting ini. Jadi, Anda sama sekali tidak mengajarkan sejarah, tetapi politik.

Sejarah seharusnya menjadi catatan yang akurat dan lengkap tentang apa yang sebenarnya terjadi. Politik tidak pernah tentang apa yang sebenarnya terjadi. Politik selalu merupakan sudut pandang seseorang tentang apa yang terjadi.

Sejarah mengungkap, politik membenarkan. Sejarah mengungkap; menceritakan semuanya. Politik menutupi; hanya menceritakan satu sisi.

Politisi membenci sejarah yang benar-benar tertulis. Dan sejarah yang benar-benar tertulis juga tidak begitu baik tentang politisi. Namun, Anda mengenakan Pakaian Baru Kaisar, karena anak-anak Anda pada akhirnya melihat langsung Anda. Anak-anak yang diajarkan untuk berpikir kritis melihat sejarah Anda dan berkata, "Ya ampun, betapa orang tua dan orang tua saya telah menipu diri mereka sendiri." Ini tidak dapat Anda toleransi, jadi Anda mengusir mereka. Anda tidak ingin anak-anak Anda memiliki fakta yang paling mendasar. Anda ingin mereka memiliki pendapat Anda tentang fakta-fakta tersebut.

Saya pikir Anda melebih-lebihkan di sini. Saya pikir Anda telah membawa argumen ini agak jauh.

Benarkah? Kebanyakan orang di masyarakat Anda bahkan tidak ingin anak-anak mereka mengetahui fakta-fakta paling mendasar dalam hidup. Orang-orang menjadi gila ketika sekolah mulai mengajarkan anak-anak tentang cara kerja tubuh manusia. Sekarang Anda tidak seharusnya memberi tahu anak-anak tentang cara penularan AIDS, atau cara menghentikan penularannya. Kecuali, tentu saja, Anda memberi tahu mereka dari sudut pandang tertentu tentang cara menghindari AIDS. Kalau begitu, tidak apa-apa. Tetapi, sekadar memberi mereka fakta-fakta, dan membiarkan mereka memutuskan sendiri? Tidak akan pernah.

Anak-anak belum siap untuk memutuskan sendiri hal-hal ini. Mereka harus dibimbing dengan benar. Sudahkah Anda memperhatikan dunia Anda akhir-akhir ini?

Bagaimana dengan itu?

Begitulah cara Anda membimbing anak-anak Anda di masa lalu.

Tidak, itulah cara kita menyesatkan mereka. Jika dunia dalam keadaan buruk saat ini—dan dalam banyak hal, memang demikian—itu bukan karena kita telah mencoba mengajarkan nilai-nilai lama kepada anak-anak kita, tetapi karena kita telah membiarkan mereka diajarkan semua hal "baru" ini!

Anda sungguh mempercayainya, bukan?

Anda benar sekali, saya sangat percaya! Jika kita membatasi anak-anak kita pada 3 R saja daripada memberi mereka semua sampah "berpikir kritis" ini, kita akan jauh lebih baik hari ini. Jika kita menjauhkan apa yang disebut "pendidikan seks" dari kelas dan di rumah, kita

tidak akan melihat remaja punya bayi, dan ibu tunggal di usia 17 tahun mengajukan tunjangan sosial, dan dunia menjadi kacau. Jika kita bersikeras agar anak-anak kita hidup sesuai standar moral kita, daripada membiarkan mereka pergi dan menciptakan standar mereka sendiri, kita tidak akan mengubah negara kita yang dulu kuat dan bersemangat menjadi tiruan yang menyedihkan dari dirinya yang dulu.

Jadi begitu.

Dan satu hal lagi. Jangan berdiri di sana dan memberi tahu saya bagaimana kita tiba-tiba bisa melihat diri kita sebagai "salah" atas apa yang kita lakukan di Hiroshima dan Nagasaki. Demi Tuhan, kita mengakhiri perang. Kita menyelamatkan ribuan nyawa. Di kedua belah pihak. Itulah harga perang. Tidak ada yang menyukai keputusan itu, tetapi itu harus diambil.

Jadi begitu.

Ya, Anda lihat. Anda sama seperti kaum komunis liberal lainnya. Anda ingin kami merevisi sejarah kami, oke. Anda ingin kami merevisi diri kami sendiri hingga tidak ada lagi. Dengan begitu, Anda kaum liberal akhirnya dapat melakukan apa yang Anda inginkan; menguasai dunia; menciptakan masyarakat yang dekaden; mendistribusikan kembali kekayaan. Kekuasaan untuk rakyat, dan semua omong kosong itu. Namun, itu tidak pernah berhasil bagi kami.

di mana saja. Yang kita butuhkan adalah kembali ke masa lalu; ke nilai-nilai leluhur kita. Itulah yang kita butuhkan!

Sudah selesai sekarang?

Ya, saya sudah selesai. Bagaimana hasilnya?

Cukup bagus. Itu sungguh bagus.

Baiklah, jika Anda sudah beberapa tahun berkecimpung di dunia radio bincang-bincang, hal itu datang dengan mudah.

Begitulah cara berpikir orang-orang di planetmu, bukan?

Tentu saja. Dan tidak hanya di Amerika. Maksud saya, Anda dapat mengubah nama negara, dan mengubah nama perang; masukkan tindakan militer ofensif oleh negara mana pun kapan pun dalam sejarah. Tidak masalah. Semua orang merasa mereka benar. Semua orang tahu bahwa pihak lainlah yang salah. Lupakan Hiroshima. Masukkan Berlin sebagai gantinya. Atau Bosnia.

Semua orang tahu nilai-nilai lama adalah nilai-nilai yang juga berhasil. Semua orang tahu dunia akan hancur. Tidak hanya di Amerika. Di mana-mana. Ada suara riuh dan teriakan untuk kembali ke nilai-nilai lama, dan untuk kembali ke nasionalisme, di mana-mana di planet ini.

Saya tahu itu ada.

Dan apa yang saya lakukan di sini adalah mencoba mengartikulasikan perasaan itu, kekhawatiran itu, kemarahan itu.

Kamu melakukan pekerjaan dengan baik. Hampir meyakinkan saya.

Nah? Apa yang akan Anda katakan kepada mereka yang benar-benar berpikir seperti ini?

Saya katakan, apakah Anda benar-benar berpikir keadaan lebih baik 30 tahun lalu, 40 tahun lalu, 50 tahun lalu? Saya katakan ingatan memiliki penglihatan yang buruk. Anda mengingat hal-hal yang baik, dan bukan hal-hal yang buruk. Itu wajar, itu normal. Namun jangan tertipu. Berpikirlah kritis, dan jangan hanya menghafal apa yang orang lain ingin Anda pikirkan.

Untuk tetap berpegang pada contoh kita, apakah Anda benar-benar membayangkan bahwa menjatuhkan bom atom di Hiroshima adalah hal yang mutlak diperlukan? Apa yang dikatakan oleh para sejarawan Amerika Anda tentang banyaknya laporan, oleh mereka yang mengaku tahu lebih banyak tentang apa yang sebenarnya terjadi, bahwa Kekaisaran Jepang telah secara pribadi mengungkapkan kepada Amerika Serikat kesediaannya untuk mengakhiri perang sebelum bom dijatuhkan? Seberapa besar peran balas dendam atas kengerian Pearl Harbor dalam keputusan pengeboman tersebut? Dan, jika Anda menerima bahwa menjatuhkan bom Hiroshima adalah hal yang perlu, mengapa perlu menjatuhkan bom kedua?

Tentu saja, bisa jadi bahwa kisah Anda sendiri tentang semua ini benar. Bisa jadi sudut pandang Amerika tentang semua ini adalah cara yang sebenarnya terjadi. Itu bukan inti dari diskusi ini. Intinya di sini adalah bahwa sistem pendidikan Anda tidak memungkinkan pemikiran kritis tentang isu-isu ini—atau banyak isu lainnya.

Dapatkah Anda bayangkan apa yang akan terjadi pada seorang guru studi sosial atau sejarah di Iowa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan di atas kepada para siswa, mengajak dan mendorong mereka untuk mengkaji dan mengeksplorasi isu-isu tersebut secara mendalam dan menarik kesimpulan mereka sendiri?

Itulah intinya! Anda tidak ingin anak-anak Anda mengambil kesimpulan sendiri. Anda ingin mereka mengambil kesimpulan yang sama dengan Anda. Dengan demikian, Anda membuat mereka mengulangi kesalahan yang Anda buat sendiri.

Namun, bagaimana dengan pernyataan yang dibuat oleh banyak orang tentang nilai-nilai lama dan disintegrasi masyarakat kita saat ini? Bagaimana dengan peningkatan luar biasa dalam kelahiran remaja, atau ibu-ibu penerima bantuan sosial, atau dunia kita yang kacau balau?

Dunia Anda telah menjadi kacau. Saya setuju dengan ini. Namun, dunia Anda tidak menjadi kacau karena apa yang Anda izinkan sekolah ajarkan kepada anak-anak Anda. Dunia menjadi kacau karena apa yang tidak Anda izinkan mereka ajarkan.

Anda tidak mengizinkan sekolah Anda mengajarkan bahwa cinta adalah segalanya. Anda tidak mengizinkan sekolah Anda berbicara tentang cinta yang tanpa syarat.

Ya ampun, kami bahkan tidak akan mengizinkan agama kami membicarakan hal itu.

Benar. Dan Anda tidak akan membiarkan anak-anak Anda diajari untuk merayakan diri mereka sendiri dan tubuh mereka, kemanusiaan mereka dan diri seksual mereka yang menakjubkan. Dan Anda tidak akan membiarkan anak-anak Anda mengetahui bahwa mereka, pertama dan terutama, adalah makhluk spiritual yang menghuni tubuh. Anda juga tidak memperlakukan anak-anak Anda sebagai roh yang datang ke dalam tubuh.

Dalam masyarakat di mana seksualitas dibicarakan secara terbuka, didiskusikan

secara bebas, dijelaskan dan dialami dengan gembira, hampir tidak ada kejahatan seksual, hanya sejumlah kecil kelahiran yang terjadi ketika tidak diharapkan, dan tidak ada kelahiran yang "tidak sah" atau tidak diinginkan. Dalam masyarakat yang sangat maju, semua kelahiran adalah berkah, dan semua ibu dan semua anak mendapatkan kesejahteraan yang terjamin. Memang, masyarakat tidak menginginkannya dengan cara lain.

Dalam masyarakat yang sejarahnya tidak tunduk pada pandangan pihak yang paling kuat dan berkuasa, kesalahan masa lalu diakui secara terbuka dan tidak pernah terulang lagi, dan sekali saja sudah cukup untuk perilaku yang jelas-jelas merusak diri sendiri.

Dalam masyarakat yang mengajarkan cara berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan hidup, alih-alih sekadar menghafal fakta, bahkan tindakan masa lalu yang disebut "dapat dibenarkan" pun harus dicermati secara ketat. Tidak ada yang diterima begitu saja.

Bagaimana cara kerjanya? Mari kita gunakan contoh dari Perang Dunia II. Bagaimana sistem sekolah yang mengajarkan keterampilan hidup, bukan sekadar fakta, menyikapi peristiwa bersejarah di Hiroshima?

Guru-guru Anda akan menjelaskan kepada kelas mereka apa yang sebenarnya terjadi di sana. Mereka akan menyertakan semua fakta—semua fakta—yang mengarah pada peristiwa itu. Mereka akan mencari pandangan para sejarawan dari kedua belah pihak yang terlibat dalam perjumpaan itu, menyadari bahwa ada lebih dari satu sudut pandang dalam segala hal. Mereka kemudian tidak akan meminta kelas untuk menghafal fakta-fakta dari masalah tersebut. Sebaliknya, mereka akan menantang kelas tersebut. Mereka akan berkata: “Sekarang, kalian telah mendengar semua tentang peristiwa ini. Kalian tahu semua yang terjadi sebelumnya, dan semua yang terjadi sesudahnya. Kami telah memberi kalian sebanyak mungkin 'pengetahuan' tentang peristiwa ini yang bisa kami dapatkan. Sekarang, dari 'pengetahuan' ini, 'kebijaksanaan' apa yang datang kepada kalian? Jika kalian dipilih untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pada masa itu, dan yang diselesaikan dengan dijatuhkannya bom, bagaimana kalian akan menyelesaikannya? Dapatkah kalian memikirkan cara yang lebih baik?”

Oh, tentu saja. Itu mudah. Siapa pun dapat menemukan jawaban dengan cara itu—dengan manfaat melihat ke belakang. Siapa pun dapat menoleh ke belakang dan berkata, "Saya akan melakukannya dengan cara yang berbeda."

Kalau begitu, kenapa Anda tidak?

Maaf?

Saya berkata, lalu mengapa Anda tidak melakukannya? Mengapa Anda tidak melihat ke belakang, belajar dari masa lalu, dan melakukannya dengan cara yang berbeda? Saya akan memberi tahu Anda alasannya. Karena membiarkan anak-anak Anda melihat masa lalu Anda dan menganalisisnya secara kritis—bahkan, mengharuskan mereka melakukannya sebagai bagian dari pendidikan mereka—berarti mereka berisiko tidak setuju dengan cara Anda melakukan sesuatu.

Tentu saja mereka akan tetap tidak setuju. Anda tidak akan mengizinkan terlalu banyak hal seperti itu di kelas Anda. Jadi mereka harus turun ke jalan. Lambaikan spanduk. Sobek kartu wajib militer. Bakar bra dan bendera. Lakukan apa pun yang

bisa mereka lakukan untuk menarik perhatian Anda, agar Anda melihat. Anak-anak muda Anda telah berteriak kepada Anda, "Pasti ada cara yang lebih baik!" Namun Anda tidak mendengarkan mereka. Anda tidak ingin mendengarkan mereka. Dan Anda tentu tidak ingin mendorong mereka di kelas untuk mulai berpikir kritis tentang fakta-fakta yang Anda berikan kepada mereka.

Pahamilah, kata Anda kepada mereka. Jangan datang ke sini dan mengatakan bahwa kami telah melakukannya dengan salah. Pahamilah bahwa kami telah melakukannya dengan benar.

Begitulah cara Anda mendidik anak-anak Anda. Itulah yang Anda sebut pendidikan.

Namun ada yang mengatakan bahwa anak muda dan ide-ide liberal mereka yang gila dan tidak masuk akallah yang telah menghancurkan negara dan dunia ini. Membawanya ke neraka. Mendorongnya ke ambang kehancuran. Merusak budaya yang berorientasi pada nilai-nilai, dan menggantinya dengan moralitas yang "merasa baik" dan melakukan apa pun yang ingin dilakukan, yang mengancam akan mengakhiri cara hidup kita.

Generasi muda menghancurkan cara hidup Anda. Generasi muda selalu melakukan itu. Tugas Anda adalah mendorongnya, bukan menghalanginya.

Bukan anak muda kalian yang merusak hutan hujan. Mereka meminta kalian untuk menghentikannya. Bukan anak muda kalian yang menipiskan lapisan ozon kalian. Mereka meminta kalian untuk menghentikannya. Bukan anak muda kalian yang mengeksploitasi orang miskin di pabrik-pabrik di seluruh dunia. Mereka meminta kalian untuk menghentikannya. Bukan anak muda kalian yang memungut pajak sampai mati, kemudian menggunakan uangnya untuk perang dan mesin-mesin perang. Mereka meminta kalian untuk menghentikannya. Bukan anak muda kalian yang mengabaikan masalah-masalah kaum lemah dan tertindas, membiarkan ratusan orang mati kelaparan setiap hari di sebuah planet yang memiliki lebih dari cukup untuk memberi makan semua orang. Mereka meminta kalian untuk menghentikannya.

Bukanlah kaum muda Anda yang terlibat dalam politik penipuan dan manipulasi. Mereka meminta Anda untuk menghentikannya. Bukanlah kaum muda Anda yang ditekan secara seksual, malu dan risih dengan tubuh mereka sendiri dan mewariskan rasa malu dan hina ini kepada keturunan mereka. Mereka meminta Anda untuk menghentikannya. Bukanlah kaum muda Anda yang telah membangun sistem nilai yang mengatakan bahwa "yang kuat adalah yang benar" dan dunia yang menyelesaikan masalah dengan kekerasan. Mereka meminta Anda untuk menghentikannya.

Tidak, mereka tidak meminta padamu… mereka memohon padamu.

Namun, justru anak muda yang suka melakukan kekerasan! Anak muda yang bergabung dengan geng dan saling membunuh! Anak muda yang mengabaikan hukum dan ketertiban—dalam bentuk apa pun. Anak muda yang membuat kita gila!

Ketika teriakan dan permohonan kaum muda untuk mengubah dunia tidak didengar dan tidak pernah diindahkan; ketika mereka melihat bahwa tujuan mereka telah hilang—bahwa Anda akan mendapatkan apa pun yang Anda inginkan—kaum muda, yang tidak bodoh, akan melakukan hal terbaik berikutnya. Jika mereka tidak dapat mengalahkan Anda, mereka akan bergabung dengan Anda.

Anak-anak muda Anda telah mengikuti perilaku Anda. Jika mereka bersikap kasar, itu karena Anda bersikap kasar. Jika mereka materialistis, itu karena Anda materialistis. Jika mereka bertindak gila, itu karena Anda bertindak gila. Jika mereka menggunakan seks secara manipulatif, tidak bertanggung jawab, dan memalukan, itu karena mereka melihat Anda melakukan hal yang sama. Satu-satunya perbedaan antara anak muda dan orang tua adalah bahwa anak muda melakukan apa yang mereka lakukan di tempat terbuka.

Orang tua menyembunyikan perilaku mereka. Orang tua berpikir bahwa orang muda tidak dapat melihat. Namun, orang muda melihat segalanya. Tidak ada yang tersembunyi dari mereka. Mereka melihat kemunafikan orang tua mereka, dan mereka berusaha keras untuk mengubahnya. Namun, setelah mencoba dan gagal, mereka tidak melihat pilihan lain selain menirunya. Dalam hal ini mereka salah, tetapi mereka tidak pernah diajarkan hal yang berbeda. Mereka tidak diizinkan untuk menganalisis secara kritis apa yang telah dilakukan orang tua mereka. Mereka hanya diizinkan untuk menghafalnya.

Apa yang Anda hafal, Anda hafalkan.

Lalu, bagaimana seharusnya kita mendidik anak muda kita?

Pertama, perlakukan mereka sebagai roh. Mereka adalah roh yang memasuki tubuh fisik. Itu bukan hal yang mudah bagi roh untuk melakukannya; bukan hal yang mudah bagi roh untuk membiasakan diri. Itu sangat membatasi, sangat membatasi. Jadi anak akan menangis karena tiba-tiba menjadi begitu terbatas. Dengarkan tangisan ini. Pahami. Dan berikan anak Anda sebanyak mungkin rasa "tidak terbatas".

Selanjutnya, perkenalkan mereka pada dunia yang telah Anda ciptakan dengan kelembutan dan perhatian. Bersikaplah penuh perhatian—dengan kata lain, berhati-hatilah—terhadap apa yang Anda masukkan ke dalam unit penyimpanan memori mereka. Anak-anak mengingat semua yang mereka lihat, semua yang mereka alami. Mengapa Anda memukul anak-anak Anda saat mereka keluar dari rahim? Apakah Anda benar-benar membayangkan ini adalah satu-satunya cara untuk menghidupkan mesin mereka? Mengapa Anda mengambil bayi Anda dari ibu mereka beberapa menit setelah mereka dipisahkan dari satu-satunya bentuk kehidupan yang mereka kenal dalam seluruh keberadaan mereka saat ini? Tidakkah pengukuran dan penimbangan dan dorongan dan tusukan akan menunggu sejenak sementara bayi yang baru lahir merasakan keamanan dan kenyamanan dari apa yang telah memberinya kehidupan?

Mengapa Anda membiarkan beberapa gambar pertama yang dilihat anak Anda adalah gambar kekerasan? Siapa yang memberi tahu Anda bahwa ini baik untuk anak-anak Anda? Dan mengapa Anda menyembunyikan gambar cinta?

Mengapa Anda mengajarkan anak-anak Anda untuk malu dan merasa malu terhadap tubuh dan fungsi mereka sendiri dengan melindungi tubuh Anda dari mereka, dan memberi tahu mereka untuk tidak pernah menyentuh diri mereka sendiri dengan cara yang menyenangkan mereka? Pesan apa yang Anda kirimkan kepada mereka tentang kesenangan? Dan pelajaran apa tentang tubuh?

Mengapa Anda menempatkan anak-anak Anda di sekolah yang mengizinkan dan mendorong kompetisi, yang menghargai mereka yang "terbaik" dan belajar yang "paling banyak", yang menilai "prestasi", dan tidak menoleransi kemajuan sesuai

kecepatan mereka sendiri? Apa yang dipahami anak Anda dari sini?

Mengapa Anda tidak mengajarkan anak-anak Anda tentang gerakan dan musik, kegembiraan seni, misteri dongeng, dan keajaiban hidup? Mengapa Anda tidak memunculkan apa yang secara alami ada pada anak, alih-alih berusaha memasukkan apa yang tidak alami bagi anak?

Dan mengapa Anda tidak mengizinkan anak-anak muda Anda belajar logika dan berpikir kritis dan pemecahan masalah dan penciptaan, dengan menggunakan intuisi mereka sendiri dan pengetahuan batin terdalam mereka, ketimbang aturan-aturan dan sistem-sistem yang dihafal serta kesimpulan-kesimpulan dari suatu masyarakat yang telah terbukti sama sekali tidak mampu berkembang dengan metode-metode ini, namun terus menggunakannya?

Terakhir, ajarkan konsep, bukan mata pelajaran.

Menyusun kurikulum baru dan membangunnya berdasarkan tiga Konsep Inti:

Kesadaran
Kejujuran
Tanggung Jawab

Ajarkan konsep-konsep ini kepada anak-anak Anda sejak usia dini. Ajarkan konsep-konsep ini melalui kurikulum hingga hari terakhir. Dasarkan seluruh model pendidikan Anda pada konsep-konsep ini. Tanamkan semua instruksi dalam diri mereka.

Saya tidak mengerti apa maksudnya.

Artinya, segala sesuatu yang Anda ajarkan akan berasal dari konsep-konsep ini.

Bisakah Anda menjelaskannya? Bagaimana kita mengajarkan tiga R?

Dari buku-buku awal hingga buku-buku bacaan yang lebih canggih, semua kisah, cerita, dan pokok bahasan akan berputar di sekitar konsep-konsep inti. Artinya, cerita-cerita itu akan menjadi cerita tentang kesadaran, cerita-cerita yang membahas tentang kejujuran, cerita-cerita tentang tanggung jawab. Anak-anak Anda akan diperkenalkan dengan konsep-konsep itu, dimasukkan ke dalam konsep-konsep itu, dibenamkan ke dalam konsep-konsep itu.

Tugas menulis juga akan berputar di sekitar Konsep Inti ini, dan konsep-konsep lain yang menyertainya saat anak tumbuh dalam kemampuan mengekspresikan diri.

Bahkan keterampilan berhitung pun akan diajarkan dalam kerangka ini. Aritmatika dan matematika bukanlah abstraksi, tetapi merupakan alat paling dasar di alam semesta untuk menjalani hidup. Pengajaran semua keterampilan berhitung akan dikontekstualisasikan dalam pengalaman hidup yang lebih luas dengan cara yang menarik perhatian dan menempatkan fokus pada Konsep Inti dan turunannya.

Apa itu “turunan”?

Jika kita menggunakan frasa yang dipopulerkan oleh orang-orang media, mereka adalah produk sampingan. Seluruh model pendidikan dapat didasarkan pada produk sampingan ini, menggantikan mata pelajaran dalam kurikulum Anda saat ini, yang pada dasarnya mengajarkan fakta.

Misalnya?

Baiklah, mari kita gunakan imajinasi kita. Apa saja konsep yang penting bagi Anda dalam hidup?

Uh… .baiklah, saya akan katakan… kejujuran, seperti yang Anda katakan.

Ya, silakan. Itu adalah Konsep Inti.

Dan, um… .keadilan. Itu konsep penting bagi saya.

Bagus. Ada yang lain?

Memperlakukan orang lain dengan baik. Itu salah satunya. Saya tidak tahu bagaimana menjelaskannya.

Teruskan saja. Biarkan pikiran mengalir.

Bergaul. Bersikap toleran. Tidak menyakiti orang lain. Melihat orang lain sebagai setara. Itulah semua hal yang saya harap dapat saya ajarkan kepada anak-anak saya.

Bagus. Luar biasa! Lanjutkan.

Uh… percaya pada diri sendiri. Itu bagus. Dan, uh… tunggu, tunggu… ada satu lagi. Uh… ya, itu dia: berjalan dengan bermartabat. Kurasa aku akan menyebutnya berjalan dengan bermartabat. Aku juga tidak tahu bagaimana menjelaskannya dengan lebih baik, tetapi itu ada hubungannya dengan cara seseorang membawa diri dalam kehidupannya, dan cara seseorang menghormati orang lain, dan jalan yang diambil orang lain.

Ini hal yang bagus. Ini semua hal yang bagus. Anda akan segera memahaminya. Dan masih banyak konsep lain yang harus dipahami secara mendalam oleh semua anak jika mereka ingin berkembang dan tumbuh menjadi manusia seutuhnya. Namun, Anda tidak mengajarkan hal-hal ini di sekolah. Ini adalah hal-hal terpenting dalam hidup, hal-hal yang sedang kita bicarakan sekarang, tetapi Anda tidak mengajarkannya di sekolah. Anda tidak mengajarkan apa artinya bersikap jujur. Anda tidak mengajarkan apa artinya bertanggung jawab. Anda tidak mengajarkan apa artinya menyadari perasaan orang lain dan menghormati jalan hidup orang lain.

Anda mengatakan bahwa orang tualah yang harus mengajarkan hal-hal ini. Namun, orang tua hanya dapat meneruskan apa yang telah diwariskan kepada mereka. Dan dosa-dosa sang ayah telah ditimpakan kepada sang anak. Jadi, Anda mengajarkan di rumah Anda hal-hal yang sama yang diajarkan orang tua Anda di rumah mereka.

Jadi, apa yang salah dengan itu?

Seperti yang terus saya katakan di sini, sudahkah anda melihat keadaan dunia akhir-akhir ini?

Anda terus membawa kami kembali ke sana. Anda terus membuat kami melihatnya. Namun,

semua itu bukan salah kami. Kami tidak dapat disalahkan atas keadaan dunia saat ini.

Ini bukan soal menyalahkan, ini soal pilihan. Dan jika Anda tidak bertanggung jawab atas pilihan yang telah dan terus dibuat manusia, siapa lagi?

Ya, kita tidak bisa menyalahkan diri kita sendiri atas semua itu!

Saya katakan ini kepada Anda: Sampai Anda bersedia bertanggung jawab atas semuanya itu, Anda tidak dapat mengubah satu pun.

Anda tidak bisa terus-terusan mengatakan mereka melakukannya, dan mereka sedang melakukannya, dan jika saja mereka melakukannya dengan benar! Ingat kalimat indah dari karakter komik strip Walt Kelly, Pogo, dan jangan pernah melupakannya:

“Kita telah bertemu musuh, dan mereka adalah kita.”

Kita telah mengulang kesalahan yang sama selama ratusan tahun, bukan…

Selama ribuan tahun, anakku. Kamu telah melakukan kesalahan yang sama selama ribuan tahun. Umat manusia belum berevolusi dalam naluri paling dasarnya jauh melampaui era manusia gua. Namun, setiap upaya untuk mengubahnya selalu disambut dengan cemoohan. Setiap tantangan untuk melihat nilai-nilaimu, dan mungkin bahkan merestrukturisasinya, disambut dengan rasa takut, dan kemudian kemarahan. Sekarang muncullah ide dari-Ku untuk benar-benar mengajarkan konsep-konsep yang lebih tinggi di sekolah. Wah, sekarang kita benar-benar berada di atas es yang tipis.

Namun, dalam masyarakat yang sangat maju, itulah yang dilakukan.

Namun masalahnya, tidak semua orang setuju dengan konsep-konsep ini, tentang apa artinya. Itulah sebabnya kita tidak dapat mengajarkannya di sekolah-sekolah. Orang tua menjadi gila ketika Anda mencoba memasukkan hal-hal ini ke dalam kurikulum. Mereka mengatakan Anda mengajarkan "nilai-nilai," dan bahwa sekolah tidak memiliki tempat dalam pengajaran semacam itu.

Mereka salah! Sekali lagi, berdasarkan apa yang Anda katakan sebagai ras manusia yang Anda coba lakukan—yaitu membangun dunia yang lebih baik—mereka salah. Sekolah adalah tempat yang tepat untuk pengajaran semacam itu. Justru karena sekolah terlepas dari prasangka orang tua. Justru karena sekolah terpisah dari prasangka orang tua. Anda telah melihat apa yang terjadi di planet Anda akibat pewarisan nilai-nilai dari orang tua ke anak. Planet Anda berantakan.

Anda tidak memahami konsep paling dasar dari masyarakat beradab.

Anda tidak tahu bagaimana menyelesaikan konflik tanpa kekerasan. Anda tidak tahu bagaimana hidup tanpa rasa takut.

Anda tidak tahu bagaimana bertindak tanpa kepentingan pribadi. Anda tidak tahu bagaimana mencintai tanpa syarat.

Ini adalah pemahaman yang sangat mendasar, dan Anda bahkan belum mulai mendekati pemahaman penuh tentang pemahaman tersebut, apalagi menerapkannya… setelah ribuan dan ribuan tahun.

Apakah ada jalan keluar dari kekacauan ini?

Ya! Itu ada di sekolah Anda! Itu ada dalam pendidikan anak muda Anda! Harapan Anda ada pada generasi berikutnya, dan seterusnya! Namun Anda harus berhenti membenamkan mereka dalam cara-cara masa lalu. Cara-cara itu tidak berhasil. Cara-cara itu tidak membawa Anda ke tempat yang Anda inginkan. Namun, jika Anda tidak berhati-hati, Anda akan sampai tepat ke tempat yang Anda tuju!

Jadi berhentilah! Berbaliklah! Duduklah bersama dan kumpulkan pikiran Anda. Ciptakan versi yang paling agung dari visi terbesar yang pernah Anda miliki tentang diri Anda sebagai umat manusia. Kemudian, ambil nilai-nilai dan konsep-konsep yang mendasari visi tersebut dan ajarkan di sekolah-sekolah Anda.

Mengapa tidak kursus seperti…

- Memahami Kekuasaan
- Resolusi Konflik Secara Damai
- Elemen-elemen Hubungan Cinta
- Kepribadian dan Penciptaan Diri
- Tubuh, Pikiran dan Jiwa: Bagaimana Mereka Berfungsi
- Melibatkan Kreativitas
- Merayakan Diri Sendiri, Menghargai Orang Lain
- Ekspresi Seksual yang Menyenangkan
- Keadilan
- Toleransi
- Keanekaragaman dan Persamaan
- Ekonomi Etika
- Kesadaran Kreatif dan Kekuatan Pikiran
- Kesadaran dan Kewaspadaan
- Kejujuran dan Tanggung Jawab
- Visibilitas dan Transparansi
- Sains dan Spiritualitas

Banyak hal ini yang diajarkan saat ini. Kami menyebutnya Studi Sosial.

Saya tidak berbicara tentang unit 2 hari dalam kursus selama satu semester. Saya berbicara tentang kursus terpisah tentang masing-masing hal ini. Saya berbicara tentang revisi lengkap kurikulum sekolah Anda. Saya berbicara tentang kurikulum berbasis nilai. Anda sekarang mengajarkan apa yang sebagian besar merupakan kurikulum berbasis fakta.

Saya berbicara tentang memfokuskan perhatian anak-anak Anda sebanyak mungkin pada pemahaman konsep inti dan struktur teoritis di sekitar sistem nilai mereka dapat dibangun seperti yang sekarang Anda lakukan pada tanggal, fakta, dan statistik.

Dalam masyarakat yang sangat maju di galaksi dan alam semesta Anda (masyarakat yang akan kita bahas lebih spesifik di Buku 3), konsep hidup diajarkan kepada keturunan sejak usia sangat dini. Apa yang Anda sebut "fakta," yang dalam masyarakat tersebut dianggap jauh kurang penting, diajarkan pada usia yang jauh lebih tua.

Di planet Anda, Anda telah menciptakan masyarakat di mana Johnnie kecil telah belajar cara membaca sebelum keluar dari prasekolah, tetapi masih belum belajar

cara berhenti menggigit saudaranya. Dan Susie telah menyempurnakan tabel perkaliannya, menggunakan kartu bergambar dan hafalan, di kelas-kelas yang semakin awal, tetapi belum belajar bahwa tidak ada yang memalukan atau memalukan tentang tubuhnya.

Saat ini sekolah Anda ada terutama untuk memberikan jawaban. Akan jauh lebih bermanfaat jika fungsi utamanya adalah untuk mengajukan pertanyaan. Apa artinya menjadi jujur, atau bertanggung jawab, atau "adil"? Apa implikasinya? Dalam hal ini, apa artinya 2+2=4? Apa implikasinya? Masyarakat yang sangat maju mendorong semua anak untuk menemukan dan menciptakan jawaban-jawaban itu sendiri.

Tapi… tapi, itu akan menimbulkan kekacauan!

Berbeda dengan kondisi yang tidak kacau yang Anda alami saat ini…

Oke, oke... jadi ini akan menyebabkan lebih banyak kekacauan.

Saya tidak menyarankan agar sekolah Anda tidak pernah berbagi dengan anak-anak Anda hal-hal yang telah Anda pelajari atau putuskan tentang hal-hal ini. Justru sebaliknya. Sekolah melayani siswa mereka ketika mereka berbagi dengan Anak Muda apa yang telah dipelajari dan ditemukan, diputuskan, dan dipilih oleh Orang Tua di masa lalu. Siswa kemudian dapat mengamati bagaimana semua ini bekerja. Namun, di sekolah Anda, Anda menyajikan data ini kepada siswa sebagai Apa yang Benar, padahal data sebenarnya seharusnya ditawarkan hanya sebagai itu: data.

Data masa lalu tidak boleh menjadi dasar Kebenaran saat ini. Data dari masa lalu atau pengalaman sebelumnya harus selalu dan hanya menjadi dasar untuk pertanyaan baru. Harta karun harus selalu ada dalam pertanyaan, bukan dalam jawaban.

Dan pertanyaannya selalu sama. Mengenai data masa lalu yang telah kami tunjukkan kepada Anda, apakah Anda setuju atau tidak? Apa pendapat Anda? Selalu, ini adalah pertanyaan kunci. Selalu ini adalah fokusnya. Apa pendapat Anda? Apa pendapat Anda? Apa pendapat Anda?

Tentu saja anak-anak akan mempertanyakan nilai-nilai orang tua mereka. Orang tua akan terus memiliki peran yang kuat—jelas peran utama—dalam menciptakan sistem nilai anak. Maksud dan tujuan sekolah adalah untuk mendorong anak, sejak usia dini hingga akhir pendidikan formal, untuk mengeksplorasi nilai-nilai tersebut, dan mempelajari cara menggunakannya, menerapkannya, memfungsikannya—dan ya, bahkan mempertanyakannya. Orang tua yang tidak ingin anak-anaknya mempertanyakan nilai-nilai mereka bukanlah orang tua yang mencintai anak-anak mereka, melainkan yang mencintai diri mereka sendiri melalui anak-anak mereka.

Saya berharap—oh, betapa saya berharap—bahwa ada sekolah seperti yang Anda gambarkan!

Ada beberapa yang mencoba mendekati model ini.

Ada?

Ya. Bacalah tulisan-tulisan pria bernama Rudolph Steiner. Jelajahi metode-metode Sekolah Waldorf yang dikembangkannya.

Ya, tentu saja, saya tahu tentang sekolah-sekolah itu. Apakah ini iklan?

Ini adalah sebuah pengamatan.

Karena Anda tahu saya familier dengan Sekolah Waldorf. Anda tahu itu.

Tentu saja saya tahu itu. Segala sesuatu dalam hidup Anda telah membantu Anda, membawa Anda ke momen ini. Saya tidak hanya mulai berbicara dengan Anda di awal buku ini. Saya telah berbicara dengan Anda selama bertahun-tahun, melalui semua asosiasi dan pengalaman Anda.

Anda mengatakan Sekolah Waldorf adalah yang terbaik?

Tidak. Yang saya katakan adalah model yang berhasil, mengingat ke mana Anda sebagai umat manusia ingin pergi; mengingat apa yang Anda klaim ingin Anda lakukan; mengingat apa yang Anda katakan ingin Anda capai. Yang saya katakan adalah contoh—salah satu dari beberapa contoh yang dapat saya sebutkan, meskipun di planet dan masyarakat Anda contoh-contoh tersebut jarang—tentang bagaimana pendidikan dapat dicapai dengan cara yang berfokus pada "kebijaksanaan" lebih dari sekadar "pengetahuan."

Ya, itu adalah model yang sangat saya setujui. Ada banyak perbedaan antara Sekolah Waldorf dan sekolah lainnya. Izinkan saya memberi contoh. Contoh yang sederhana, tetapi menggambarkan maksudnya secara dramatis.

Di Sekolah Waldorf, guru bergerak bersama anak-anak melalui semua tingkatan pengalaman belajar di sekolah dasar dan menengah. Selama bertahun-tahun, anak-anak memiliki guru yang sama, alih-alih berpindah dari satu orang ke orang lain. Dapatkah Anda membayangkan ikatan yang terbentuk di sini? Dapatkah Anda melihat nilainya?

Guru mulai mengenal anak tersebut seolah-olah anak tersebut adalah anak kandungnya sendiri. Anak tersebut tumbuh ke tingkat kepercayaan dan kasih sayang dengan guru yang membuka pintu yang tidak pernah dibayangkan oleh banyak sekolah tradisional. Di akhir tahun-tahun tersebut, guru kembali ke kelas satu, memulai lagi dengan kelompok anak lain dan melanjutkan semua tahun kurikulum. Seorang guru Waldorf yang berdedikasi mungkin hanya bekerja dengan empat atau lima kelompok anak dalam seluruh kariernya. Namun, ia memiliki arti bagi anak-anak tersebut yang melampaui apa pun yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah tradisional.

Model pendidikan ini mengakui dan mengumumkan bahwa hubungan antarmanusia, ikatan, dan cinta yang dibagi dalam paradigma seperti itu sama pentingnya dengan fakta apa pun yang mungkin diberikan guru kepada anak. Ini seperti sekolah di rumah, di luar rumah.

Ya, itu model yang bagus.

Ada model bagus lainnya?

Ya. Anda membuat beberapa kemajuan di planet Anda berkenaan dengan pendidikan, tetapi sangat lambat. Bahkan upaya untuk menempatkan kurikulum yang berorientasi pada tujuan dan berfokus pada pengembangan keterampilan di sekolah umum telah menemui banyak penolakan. Orang-orang melihatnya sebagai ancaman, atau tidak efektif. Mereka ingin anak-anak mempelajari fakta. Namun, masih ada beberapa terobosan. Namun masih banyak yang harus dilakukan.

Dan itu hanya satu area pengalaman manusia yang memerlukan perbaikan,

berdasarkan apa yang Anda katakan sebagai manusia tentang apa yang ingin Anda capai.

Ya, saya bayangkan arena politik juga memerlukan beberapa perubahan.

Untuk memastikan.

Bab 10

Saya sudah lama menunggu ini. Ini lebih dari apa yang saya kira Anda janjikan kepada saya ketika Anda memberi tahu saya bahwa Buku 2 akan membahas masalah-masalah planet dalam skala global. Jadi, dapatkah kita mulai menelaah politik manusia dengan mengajukan pertanyaan yang mungkin tampak mendasar?

Tidak ada pertanyaan yang tidak pantas atau tidak berharga. Pertanyaan itu seperti manusia.

Ah, bagus sekali. Baiklah, saya ingin bertanya: apakah salah jika menjalankan kebijakan luar negeri berdasarkan kepentingan pribadi negara Anda?

Tidak. Pertama, dari sudut pandang saya, tidak ada yang "salah." Namun saya mengerti bagaimana Anda menggunakan istilah tersebut, jadi saya akan berbicara dalam konteks kosakata Anda. Saya akan menggunakan istilah "salah" untuk berarti "sesuatu yang tidak bermanfaat bagi Anda, mengingat siapa dan apa yang Anda pilih untuk menjadi." Beginilah cara saya selalu menggunakan istilah "benar" dan "salah" kepada Anda; selalu dalam konteks ini, karena, sebenarnya, tidak ada Benar dan Salah.

Jadi, dalam konteks itu, tidak, tidaklah salah untuk mendasarkan keputusan kebijakan luar negeri pada pertimbangan kepentingan pribadi. Yang salah adalah berpura-pura tidak melakukannya.

Tentu saja, sebagian besar negara melakukan hal ini. Mereka mengambil tindakan—atau tidak mengambil tindakan—karena satu set alasan, lalu memberikan alasan lain sebagai dasar pemikiran.

Mengapa? Mengapa negara-negara melakukan hal itu?

Karena pemerintah tahu bahwa jika rakyat memahami alasan sebenarnya di balik sebagian besar keputusan kebijakan luar negeri, rakyat tidak akan mendukungnya.

Hal ini berlaku untuk pemerintahan di mana pun. Sangat sedikit pemerintahan yang tidak dengan sengaja menyesatkan rakyatnya. Penipuan adalah bagian dari pemerintahan, karena hanya sedikit orang yang akan memilih untuk diperintah dengan cara yang mereka inginkan—hanya sedikit yang akan memilih untuk diperintah sama sekali—kecuali pemerintah meyakinkan mereka bahwa keputusannya adalah untuk kebaikan mereka sendiri.

Ini sulit diyakinkan, karena kebanyakan orang jelas melihat kebodohan dalam pemerintahan. Jadi pemerintah harus berbohong untuk setidaknya mencoba mempertahankan kesetiaan rakyat. Pemerintah adalah penggambaran sempurna dari keakuratan aksioma bahwa jika Anda berbohong cukup besar, cukup lama, kebohongan itu menjadi "kebenaran."

Orang yang sedang berkuasa tidak boleh membiarkan publik mengetahui bagaimana mereka memperoleh kekuasaan—atau semua hal yang telah mereka lakukan dan bersedia mereka lakukan untuk mempertahankannya.

Kebenaran dan politik tidak bisa dan tidak akan bisa bercampur karena politik adalah seni mengatakan hanya apa yang perlu dikatakan—dan mengatakannya dengan cara yang tepat—untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tidak semua politik itu buruk, tetapi seni politik adalah seni yang praktis. Seni ini mengakui dengan sangat jujur psikologi kebanyakan orang. Seni ini hanya memperhatikan bahwa kebanyakan orang bertindak atas dasar kepentingan pribadi. Jadi, politik adalah cara orang-orang berkuasa berusaha meyakinkan Anda bahwa kepentingan pribadi mereka adalah kepentingan Anda.

Pemerintah memahami kepentingan pribadi. Itulah sebabnya pemerintah sangat pandai merancang program yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Awalnya, pemerintah memiliki fungsi yang sangat terbatas. Tujuan mereka hanyalah untuk "melestarikan dan melindungi." Kemudian seseorang menambahkan "menyediakan." Ketika pemerintah mulai menjadi penyedia sekaligus pelindung masyarakat, pemerintah mulai menciptakan masyarakat, alih-alih melestarikannya.

Namun, bukankah pemerintah hanya melakukan apa yang diinginkan rakyat? Bukankah pemerintah hanya menyediakan mekanisme yang memungkinkan rakyat memenuhi kebutuhan mereka sendiri dalam skala masyarakat? Misalnya, di Amerika, kita sangat menghargai martabat kehidupan manusia, kebebasan individu, pentingnya kesempatan, dan kesucian anak-anak. Jadi, kita telah membuat undang-undang dan meminta pemerintah untuk membuat program guna menyediakan pendapatan bagi para lansia, sehingga mereka dapat mempertahankan martabat mereka setelah melewati masa-masa produktif mereka; untuk memastikan kesempatan kerja dan perumahan yang setara bagi semua orang—bahkan mereka yang berbeda dari kita, atau yang gaya hidupnya tidak kita setujui; untuk menjamin, melalui undang-undang ketenagakerjaan anak, bahwa anak-anak suatu negara tidak akan menjadi budak negara tersebut, dan bahwa tidak ada keluarga dengan anak-anak yang tidak memiliki dasar-dasar kehidupan yang bermartabat.
—makanan, pakaian, tempat tinggal.

Undang-undang semacam itu mencerminkan masyarakat Anda dengan baik. Namun, dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, Anda harus berhati-hati untuk tidak merampas martabat terbesar mereka: penggunaan kekuatan pribadi, kreativitas individu, dan kecerdikan yang membuat orang menyadari bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ini adalah keseimbangan yang rumit yang harus dicapai. Anda tampaknya hanya tahu cara beralih dari satu ekstrem ke ekstrem lainnya. Anda ingin pemerintah "melakukan semuanya" untuk masyarakat, atau Anda ingin menghentikan semua program pemerintah dan menghapus semua undang-undang pemerintah besok.

Ya, dan masalahnya adalah ada begitu banyak orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri dalam masyarakat yang secara rutin memberikan kesempatan hidup terbaik kepada mereka yang memiliki kualifikasi "tepat" (atau, mungkin, tidak memiliki kualifikasi "salah"); yang tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri di negara tempat tuan tanah tidak akan menyewakan rumah kepada keluarga besar, perusahaan tidak akan mempromosikan perempuan, keadilan terlalu sering merupakan produk status, akses ke perawatan kesehatan preventif terbatas pada mereka yang berpenghasilan cukup, dan tempat banyak diskriminasi dan ketidaksetaraan lainnya terjadi dalam skala besar.

Jadi, pemerintah harus menggantikan hati nurani rakyat?

Tidak. Pemerintah adalah suara hati rakyat yang terus terang. Melalui pemerintah, rakyat mencari, berharap, dan bertekad untuk memperbaiki masalah masyarakat.

Itu benar. Namun, saya ulangi, Anda harus berhati-hati untuk tidak mencekik diri Anda sendiri dengan hukum yang berusaha menjamin orang lain memiliki kesempatan untuk bernapas!

Anda tidak dapat mengatur moralitas. Anda tidak dapat mewajibkan kesetaraan.

Yang dibutuhkan adalah perubahan kesadaran kolektif, bukan penegak hati nurani kolektif.

Perilaku (dan semua hukum, dan semua program pemerintah) harus muncul dari Keberadaan, harus merupakan cerminan sejati Siapa Anda.

Hukum-hukum masyarakat kita mencerminkan siapa kita! Hukum-hukum itu berkata kepada semua orang, “Beginilah keadaan di Amerika. Beginilah orang Amerika.”

Dalam kasus terbaik, mungkin. Namun, lebih sering daripada tidak, hukum Anda adalah pengumuman tentang apa yang menurut mereka yang berkuasa seharusnya Anda lakukan, tetapi tidak demikian.

“Sedikit kaum elit” mengajar “banyak orang bodoh” melalui hukum.

Dengan tepat.

Apa yang salah dengan itu? Jika ada beberapa orang paling cerdas dan terbaik di antara kita yang bersedia melihat masalah masyarakat, dunia, dan mengusulkan solusi, bukankah itu bermanfaat bagi banyak orang?

Itu tergantung pada motif dari segelintir orang tersebut. Dan pada kejelasan mereka. Secara umum, tidak ada yang lebih bermanfaat bagi "banyak orang" selain membiarkan mereka mengatur diri mereka sendiri.

Anarki. Itu tidak pernah berhasil.

Anda tidak dapat tumbuh dan menjadi hebat jika Anda terus-menerus diberi tahu apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.

Dapat dikatakan bahwa pemerintahan—yang saya maksud di sini adalah hukum yang kita pilih untuk mengatur diri kita sendiri—merupakan cerminan kebesaran masyarakat (atau ketiadaan kebesaran), bahwa masyarakat yang besar membuat hukum yang besar.

Dan jumlahnya sangat sedikit. Karena dalam masyarakat besar, hanya sedikit hukum yang diperlukan.

Namun, masyarakat yang benar-benar tidak memiliki hukum adalah masyarakat primitif, di mana "yang kuat adalah yang benar." Hukum adalah upaya manusia untuk menyamakan kedudukan; untuk memastikan bahwa apa yang benar akan menang, terlepas dari kelemahan atau kekuatan. Tanpa kode perilaku yang kita sepakati bersama, bagaimana kita bisa hidup berdampingan?

Saya tidak menyarankan dunia tanpa kode perilaku, tanpa kesepakatan. Saya menyarankan agar kesepakatan dan kode Anda didasarkan pada pemahaman yang lebih tinggi dan definisi yang lebih agung tentang kepentingan pribadi.

Apa yang sebenarnya dikatakan oleh sebagian besar hukum adalah apa yang menjadi kepentingan pribadi orang-orang yang paling berkuasa di antara Anda.

Mari kita lihat satu contoh saja. Merokok.

Sekarang undang-undang mengatakan Anda tidak dapat menanam dan menggunakan jenis tanaman tertentu, rami, karena, menurut pemerintah, itu tidak baik bagi Anda.

Namun pemerintah yang sama mengatakan tidak apa-apa untuk menanam dan menggunakan jenis tanaman lain, tembakau, bukan karena itu baik untuk Anda (bahkan, pemerintah sendiri mengatakan itu buruk), tetapi, mungkin, karena Anda selalu melakukannya.

Alasan sebenarnya mengapa tanaman pertama dilarang dan yang kedua tidak dilarang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kesehatan. Itu ada hubungannya dengan ekonomi. Yaitu, tenaga.

Oleh karena itu, hukum Anda tidak mencerminkan apa yang masyarakat Anda pikirkan tentang dirinya sendiri, dan apa yang masyarakat Anda inginkan—hukum Anda mencerminkan di mana kekuasaan berada.

Tidak adil. Anda memilih situasi yang kontradiksinya jelas. Sebagian besar situasi tidak seperti itu.

Sebaliknya, sebagian besar memang begitu.

Lalu apa solusinya?

Untuk memiliki sesedikit mungkin hukum—yang sebenarnya merupakan batasan.

Alasan mengapa ganja pertama dilarang hanya karena alasan kesehatan. Sebenarnya, ganja pertama tidak lebih adiktif dan tidak lebih berisiko bagi kesehatan daripada rokok atau alkohol, yang keduanya dilindungi oleh hukum. Lalu mengapa tidak diperbolehkan? Karena jika ditanam, setengah dari petani kapas, produsen nilon dan rayon, dan orang-orang yang memproduksi produk kayu di dunia akan gulung tikar.

Rami merupakan salah satu bahan yang paling berguna, paling kuat, paling tangguh, dan paling tahan lama di planet Anda. Anda tidak dapat menghasilkan serat yang lebih baik untuk pakaian, bahan yang lebih kuat untuk tali, sumber pulp yang lebih mudah ditanam dan dipanen. Anda menebang ratusan ribu pohon per tahun untuk membeli koran hari Minggu, sehingga Anda dapat membaca tentang penebangan hutan di dunia. Rami dapat menyediakan jutaan koran hari Minggu tanpa menebang satu pohon pun. Bahkan, rami dapat menggantikan begitu banyak bahan sumber daya, dengan biaya sepersepuluhnya.

Dan itulah masalahnya. Seseorang akan kehilangan uang jika tanaman ajaib ini—yang juga memiliki khasiat obat yang luar biasa, omong-omong—diizinkan untuk ditanam. Dan itulah mengapa mariyuana ilegal di negara Anda.

Itulah alasan yang sama mengapa Anda butuh waktu lama untuk memproduksi mobil listrik secara massal, menyediakan perawatan kesehatan yang terjangkau dan masuk akal, atau menggunakan pemanas dan tenaga surya di setiap rumah.

Anda telah memiliki sarana dan teknologi untuk memproduksi semua hal ini selama bertahun-tahun. Lalu, mengapa Anda tidak memilikinya? Cari tahu siapa yang akan merugi jika Anda memilikinya. Di sana Anda akan menemukan jawabannya.

Inikah Masyarakat Besar yang Anda banggakan? "Masyarakat besar" Anda harus diseret, ditendang, dan diteriaki, untuk mempertimbangkan kebaikan bersama. Setiap kali kebaikan bersama atau kebaikan kolektif disebutkan, semua orang meneriakkan "komunisme!" Dalam masyarakat Anda, jika menyediakan kebaikan banyak orang tidak menghasilkan keuntungan besar bagi seseorang, kebaikan banyak orang lebih sering diabaikan.

Hal ini berlaku tidak hanya di negara Anda, tetapi juga di seluruh dunia. Oleh karena itu, pertanyaan mendasar yang dihadapi umat manusia adalah: Dapatkah kepentingan pribadi digantikan oleh kepentingan terbaik, kepentingan bersama, umat manusia? Jika demikian, bagaimana caranya?

Di Amerika Serikat, Anda telah mencoba untuk memenuhi kepentingan bersama, kepentingan terbaik, melalui undang-undang. Anda telah gagal total. Negara Anda adalah yang terkaya, terkuat di Bumi, dan memiliki salah satu tingkat kematian bayi tertinggi. Mengapa? Karena orang miskin tidak mampu membiayai perawatan pra-natal dan pasca-natal yang berkualitas—dan masyarakat Anda didorong oleh keuntungan. Saya mengutip ini sebagai salah satu contoh kegagalan Anda yang menyedihkan. Fakta bahwa bayi Anda meninggal pada tingkat yang lebih tinggi daripada kebanyakan negara industri lainnya

di dunia seharusnya mengganggu Anda. Tidak. Itu menunjukkan prioritas Anda sebagai masyarakat. Negara lain menyediakan perawatan bagi orang sakit dan yang membutuhkan, orang tua dan yang lemah. Anda menyediakan perawatan bagi orang kaya dan makmur, orang berpengaruh dan yang berkedudukan baik. Delapan puluh lima persen pensiunan Amerika hidup dalam kemiskinan. Banyak dari orang Amerika yang lebih tua ini, dan sebagian besar orang berpenghasilan rendah, menggunakan ruang gawat darurat rumah sakit setempat sebagai "dokter keluarga" mereka, mencari perawatan medis hanya dalam keadaan yang paling buruk, dan hampir tidak menerima perawatan pemeliharaan kesehatan preventif sama sekali.

Tidak ada keuntungan, Anda lihat, bagi orang-orang yang tidak punya banyak uang untuk dibelanjakan… mereka sudah tidak berguna lagi... Dan inilah masyarakat Anda yang hebat—

Anda membuat hal-hal terdengar cukup buruk. Namun Amerika telah berbuat lebih banyak untuk orang-orang yang kurang mampu dan tidak beruntung—baik di sini maupun di luar negeri—dibandingkan negara lain mana pun di Bumi.

Amerika telah melakukan banyak hal, dan itu memang benar. Namun, tahukah Anda bahwa sebagai persentase dari produk nasional brutonya, Amerika Serikat menyediakan lebih sedikit bantuan luar negeri daripada banyak negara yang jauh lebih kecil? Intinya adalah, sebelum Anda membiarkan diri Anda terlalu memuji diri sendiri, mungkin Anda harus melihat dunia di sekitar Anda. Karena jika ini adalah yang terbaik yang dapat dilakukan dunia Anda bagi mereka yang kurang beruntung, Anda semua harus belajar banyak.

Anda hidup dalam masyarakat yang boros dan dekaden. Anda telah membangun hampir semua hal yang Anda buat yang disebut oleh para insinyur Anda sebagai "keusangan terencana." Mobil harganya tiga kali lebih mahal dan bertahan sepertiga

lebih lama. Pakaian rusak setelah dipakai kesepuluh kali. Anda memasukkan bahan kimia ke dalam makanan Anda agar dapat bertahan lebih lama di rak, meskipun itu berarti masa hidup Anda di planet ini akan lebih pendek. Anda mendukung, mendorong, dan memungkinkan tim olahraga membayar gaji yang tidak masuk akal untuk upaya yang konyol, sementara para guru, menteri, dan peneliti yang berjuang untuk menemukan obat bagi penyakit yang membunuh Anda mengemis uang. Anda membuang lebih banyak makanan setiap hari di supermarket, restoran, dan rumah di negara Anda daripada yang dibutuhkan untuk memberi makan separuh dunia.

Namun ini bukanlah sebuah dakwaan, hanya sekedar pengamatan.

Dan bukan hanya di Amerika Serikat saja, karena sikap-sikap yang menyakitkan hati itu mewabah di seluruh dunia. Kaum miskin di mana-mana harus merangkak dan berhemat hanya untuk bertahan hidup, sementara segelintir orang yang berkuasa melindungi dan menambah simpanan uang dalam jumlah besar, berbaring di atas kain sutra, dan setiap pagi memutar-mutar perlengkapan kamar mandi yang terbuat dari emas. Dan ketika anak-anak kurus kering yang tinggal tulang rusuk dan kulit meninggal di pelukan ibu-ibu yang menangis, "para pemimpin" negara mereka terlibat dalam korupsi politik yang membuat bahan makanan sumbangan tidak sampai ke tangan massa yang kelaparan.

Tidak seorang pun tampaknya memiliki kekuatan untuk mengubah kondisi ini, namun kenyataannya, kekuatan bukanlah masalahnya. Tidak seorang pun tampaknya memiliki kemauan.

Dan akan selalu demikian, selama tidak ada seorang pun yang menganggap penderitaan orang lain sebagai penderitaannya sendiri.

Baiklah, mengapa kita tidak melakukannya? Bagaimana kita dapat melihat kekejaman ini setiap hari dan membiarkannya terus berlanjut?

Karena Anda tidak peduli. Itu adalah kurangnya kepedulian. Seluruh planet menghadapi krisis kesadaran. Anda harus memutuskan apakah Anda hanya peduli satu sama lain.

Pertanyaan yang menyedihkan untuk ditanyakan. Mengapa kita tidak bisa mencintai anggota keluarga kita sendiri?

Anda memang mencintai anggota keluarga Anda sendiri. Anda hanya memiliki pandangan yang sangat terbatas tentang siapa saja anggota keluarga Anda. Anda tidak menganggap diri Anda sebagai bagian dari keluarga manusia, sehingga masalah-masalah keluarga manusia bukanlah masalah Anda sendiri.

Bagaimana masyarakat Bumi dapat mengubah pandangan dunia mereka?

Itu tergantung pada apa yang ingin Anda ubah.

Bagaimana kita bisa menghilangkan lebih banyak rasa sakit, lebih banyak penderitaan?

Dengan menghilangkan semua pemisah di antara kalian. Dengan membangun model dunia yang baru. Dengan mempertahankannya dalam kerangka ide yang baru.

Yang?

Yang akan menjadi perubahan radikal dari pandangan dunia saat ini.

Saat ini, Anda melihat dunia—kita berbicara secara geopolitik sekarang—sebagai kumpulan negara-bangsa, masing-masing berdaulat, terpisah, dan independen satu sama lain.

Masalah-masalah internal negara-negara bangsa yang independen ini, pada umumnya, tidak dianggap sebagai masalah kelompok secara keseluruhan—kecuali dan sampai masalah tersebut mempengaruhi kelompok secara keseluruhan (atau anggota paling kuat dari kelompok tersebut).

Kelompok secara keseluruhan bereaksi terhadap kondisi dan masalah masing-masing negara berdasarkan kepentingan kelompok yang lebih besar. Jika tidak ada seorang pun dalam kelompok yang lebih besar yang akan kehilangan apa pun, kondisi di suatu negara dapat memburuk, dan tidak ada yang akan peduli.

Ribuan orang bisa mati kelaparan setiap tahun, ratusan orang bisa mati dalam perang saudara, para lalim bisa menjarah pedesaan, para diktator dan penjahat bersenjata bisa memperkosa, merampok, dan membunuh, rezim bisa merampas hak asasi manusia dasar rakyat —dan kalian semua tidak akan melakukan apa pun. Itu, kata kalian, adalah "masalah internal."

Namun, ketika kepentingan Anda terancam di sana, ketika investasi Anda, keamanan Anda, kualitas hidup Anda dipertaruhkan, Anda menggalang kekuatan bangsa Anda, dan mencoba menggalang dukungan dunia di belakang Anda, dan menyerbu ke tempat yang tak seorang pun berani melangkah.

Anda kemudian berbohong besar—mengklaim bahwa Anda melakukan apa yang Anda lakukan atas dasar alasan kemanusiaan, untuk membantu orang-orang tertindas di dunia, padahal sebenarnya Anda hanya melindungi kepentingan Anda sendiri.

Buktinya ialah bila Anda tidak punya minat, di situlah Anda tidak punya kepedulian.

Mesin politik dunia beroperasi berdasarkan kepentingan pribadi. Apa lagi yang baru?

Sesuatu harus baru jika Anda ingin dunia Anda berubah. Anda harus mulai melihat kepentingan orang lain sebagai kepentingan Anda sendiri. Ini akan terjadi hanya jika Anda merekonstruksi realitas global Anda dan mengatur diri sendiri sesuai dengan itu.

Apakah Anda berbicara tentang pemerintahan satu dunia?

Saya.

Bab 11

Anda berjanji bahwa di Buku 2 Anda akan membahas isu geopolitik yang lebih besar yang dihadapi planet ini (dibandingkan dengan isu pribadi yang dibahas di Buku 1), tetapi saya tidak menyangka Anda akan memasuki perdebatan ini!

Sudah saatnya dunia berhenti membohongi diri sendiri, bangun, dan menyadari bahwa satu-satunya masalah manusia adalah kurangnya cinta. Cinta melahirkan toleransi, toleransi melahirkan perdamaian. Intoleransi menghasilkan perang dan memandang acuh tak acuh terhadap kondisi yang tidak dapat ditoleransi.

Cinta tidak bisa bersikap acuh tak acuh. Cinta tidak tahu caranya.

Cara tercepat untuk mencapai titik kasih sayang dan kepedulian bagi seluruh umat manusia adalah dengan melihat seluruh umat manusia sebagai keluarga Anda. Cara tercepat untuk melihat seluruh umat manusia sebagai keluarga Anda adalah dengan berhenti memisahkan diri Anda. Setiap negara bangsa yang kini membentuk dunia Anda harus bersatu.

Kita punya Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Yang selama ini tidak berdaya dan tidak berdaya. Agar badan itu dapat berfungsi, ia harus direstrukturisasi sepenuhnya. Bukan tidak mungkin, tetapi mungkin sulit dan merepotkan.

Oke—apa yang Anda usulkan?

Saya tidak punya "proposal." Saya hanya memberikan pengamatan. Dalam dialog ini, Anda memberi tahu saya apa saja pilihan baru Anda, dan saya memberikan pengamatan tentang cara mewujudkannya. Apa yang sekarang Anda pilih terkait hubungan saat ini antara manusia dan negara di planet Anda?

Aku akan menggunakan kata-kata-Mu. Jika aku boleh memilih, aku akan memilih agar kita "mencapai titik kasih sayang dan kepedulian terhadap seluruh umat manusia."

Dengan pilihan itu, saya mengamati bahwa yang akan berhasil adalah pembentukan suatu komunitas politik dunia baru, di mana setiap negara bangsa mempunyai hak bicara yang sama dalam urusan dunia, dan mendapat bagian yang sama proporsional dari sumber daya dunia.

Itu tidak akan pernah berhasil. Kaum "kaya" tidak akan pernah menyerahkan kedaulatan, kekayaan, dan sumber daya mereka kepada kaum "miskin". Dan, secara argumentatif, mengapa mereka harus melakukannya?

Karena itu adalah kepentingan terbaik mereka.

Mereka tidak melihatnya—dan saya tidak yakin saya melihatnya.

Jika Anda dapat menambahkan miliaran dolar setiap tahunnya ke perekonomian

negara Anda—dolar yang dapat digunakan untuk memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada yang membutuhkan, memberi rumah kepada orang miskin, memberikan rasa aman kepada orang tua, menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik, dan menghasilkan standar hidup yang bermartabat bagi semua orang
—bukankah itu akan menjadi kepentingan terbaik bangsa Anda?

Nah, di Amerika ada yang berpendapat bahwa hal itu akan membantu orang miskin dengan mengorbankan orang kaya dan pembayar pajak berpenghasilan menengah. Sementara itu, negara terus terpuruk, kejahatan merajalela di negara ini, inflasi merampas tabungan hidup rakyat, pengangguran meroket, pemerintah tumbuh lebih besar dan lebih gemuk, dan di sekolah mereka membagikan kondom.

Anda terdengar seperti acara bincang-bincang radio.

Ya, ini adalah kekhawatiran banyak warga Amerika.

Kalau begitu, mereka picik. Tidakkah Anda melihat bahwa jika miliaran dolar setahun—jutaan per bulan, ratusan dan ratusan ribu per minggu, jumlah yang tidak pernah terdengar setiap hari—dapat disalurkan kembali ke sistem Anda... bahwa jika Anda dapat menggunakan uang ini untuk memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada yang membutuhkan, memberi rumah kepada orang miskin, memberi rasa aman kepada orang tua, dan menyediakan perawatan kesehatan dan martabat bagi semua orang... penyebab kejahatan akan hilang selamanya? Tidakkah Anda melihat bahwa lapangan kerja baru akan menjamur ketika dolar disalurkan kembali ke ekonomi Anda? Bahwa pemerintah Anda sendiri bahkan dapat dikurangi karena tidak banyak yang harus dilakukan?

Saya kira beberapa hal itu bisa saja terjadi—saya tidak bisa membayangkan pemerintah akan menjadi lebih kecil!—tetapi dari mana jutaan dan miliaran ini akan datang? Pajak yang dikenakan oleh pemerintah dunia baru Anda? Lebih banyak yang diambil dari mereka yang telah "bekerja untuk mendapatkannya" untuk diberikan kepada mereka yang tidak akan "berdiri di atas kaki mereka sendiri" dan mengejarnya?

Begitukah cara Anda membingkainya?

Tidak, tetapi begitulah cara banyak orang melihatnya, dan saya ingin menyatakan pandangan mereka secara adil.

Baiklah, saya ingin membicarakannya nanti. Saat ini saya tidak ingin keluar jalur—tetapi saya ingin membahasnya lagi nanti.

Besar.

Namun Anda bertanya dari mana dolar baru ini akan berasal. Ya, dolar tersebut tidak akan berasal dari pajak baru yang diberlakukan oleh komunitas dunia baru (meskipun anggota komunitas—warga negara—ingin, di bawah pemerintahan yang tercerahkan, untuk mengirimkan 10 persen dari pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan). Dolar juga tidak akan berasal dari pajak baru yang diberlakukan oleh pemerintah daerah mana pun. Bahkan, beberapa pemerintah daerah pasti dapat mengurangi pajak.

Semua ini—semua manfaat ini—akan dihasilkan dari restrukturisasi sederhana pandangan dunia Anda, penataan ulang yang lebih sederhana dalam konfigurasi

politik dunia Anda.

Bagaimana?

Uang yang Anda hemat dari membangun sistem pertahanan dan senjata serang.

Oh, saya mengerti! Anda ingin kami menutup militer!

Bukan hanya Anda. Semua orang di dunia.

Namun jangan tutup militer Anda, kurangi saja—secara drastis. Ketertiban internal adalah satu-satunya kebutuhan Anda. Anda dapat memperkuat kepolisian setempat—sesuatu yang Anda katakan Anda inginkan untuk dilakukan, namun menangislah setiap tahun pada waktu penganggaran bahwa Anda tidak dapat melakukannya—pada saat yang sama secara drastis mengurangi pengeluaran Anda untuk senjata perang dan persiapan perang; yaitu, senjata pemusnah massal yang bersifat ofensif dan defensif.

Pertama, saya pikir angka-angka Anda melebih-lebihkan berapa banyak yang bisa dihemat dengan melakukan itu. Kedua, saya tidak berpikir Anda akan pernah meyakinkan orang-orang bahwa mereka harus menyerahkan kemampuan mereka untuk membela diri.

Mari kita lihat angka-angkanya. Saat ini (saat tulisan ini dibuat tanggal 25 Maret 1994) pemerintah di seluruh dunia menghabiskan sekitar satu triliun dolar per tahun untuk keperluan militer. Itu setara dengan satu juta dolar per menit di seluruh dunia.

Negara-negara yang paling banyak mengeluarkan uang dapat mengalihkan sebagian besar uangnya ke prioritas lain yang disebutkan. Jadi, negara-negara yang lebih besar dan lebih kaya akan melihat hal itu sebagai kepentingan terbaik mereka untuk dilakukan—jika mereka pikir itu mungkin. Namun, negara-negara yang lebih besar dan lebih kaya tidak dapat membayangkan hidup tanpa pertahanan, karena mereka takut akan agresi dan serangan dari negara-negara yang iri pada mereka dan menginginkan apa yang mereka miliki.

Ada dua cara untuk menghilangkan ancaman ini.

1. Bagikanlah kekayaan dan sumber daya dunia yang secukupnya kepada seluruh penduduk dunia sehingga tidak ada seorang pun yang menginginkan dan membutuhkan apa yang dimiliki orang lain, dan setiap orang dapat hidup bermartabat dan menjauhkan diri dari rasa takut.

2. Buatlah sebuah sistem penyelesaian perbedaan yang menghilangkan kebutuhan akan perang.

—dan bahkan kemungkinan itu.

Orang-orang di dunia mungkin tidak akan pernah melakukan hal ini.

Mereka sudah melakukannya.

Mereka punya?

Ya. Ada eksperimen hebat yang sedang berlangsung di dunia Anda dalam tatanan politik seperti ini. Eksperimen itu disebut Amerika Serikat.

Yang Anda katakan gagal total.

Ya. Masih jauh yang harus ditempuh sebelum bisa disebut sukses. (Seperti yang saya janjikan sebelumnya, saya akan membahas ini—dan sikap-sikap yang kini menghalanginya—nanti.) Namun, ini adalah eksperimen terbaik yang sedang dilakukan.

Seperti yang dikatakan Winston Churchill. "Demokrasi adalah sistem terburuk," katanya, "kecuali semua sistem lainnya." Bangsa Anda adalah yang pertama kali mengambil konfederasi longgar dari negara-negara bagian dan berhasil menyatukan mereka menjadi kelompok yang kohesif, masing-masing tunduk pada satu otoritas pusat. Pada saat itu, tidak ada negara bagian yang ingin melakukan ini, dan masing-masing menolak dengan keras, takut kehilangan kebesaran masing-masing dan mengklaim bahwa persatuan seperti itu tidak akan melayani kepentingan terbaiknya.

Mungkin ada gunanya untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi di negara-negara bagian tersebut pada saat itu.

Sementara mereka bergabung dalam konfederasi yang longgar, tidak ada Pemerintah AS yang nyata, dan karenanya tidak ada kekuatan untuk menegakkan Pasal-pasal Konfederasi yang telah disetujui negara-negara bagian.

Negara-negara bagian menjalankan urusan luar negeri mereka sendiri, beberapa mencapai kesepakatan pribadi tentang perdagangan dan masalah lain dengan Prancis, Spanyol, Inggris, dan negara-negara lain. Negara-negara bagian juga berdagang satu sama lain, dan meskipun Articles of Confederation mereka melarangnya, beberapa negara bagian menambahkan tarif untuk barang-barang yang dikirim dari negara-negara bagian lain—sama seperti yang mereka lakukan untuk barang-barang dari seberang lautan! Para pedagang tidak punya pilihan selain membayar di pelabuhan jika mereka ingin membeli atau menjual barang-barang mereka, karena tidak ada otoritas pusat—meskipun ada perjanjian tertulis untuk melarang pajak semacam itu.

Negara-negara bagian juga berperang satu sama lain. Setiap negara bagian menganggap milisinya sebagai tentara tetap, sembilan negara bagian memiliki angkatan lautnya sendiri, dan "Jangan injak aku" bisa jadi merupakan semboyan resmi setiap negara bagian di Konfederasi.

Lebih dari separuh negara bagian bahkan mencetak uang mereka sendiri. (Meskipun Konfederasi telah sepakat bahwa hal itu juga ilegal!)

Singkatnya, negara-negara bagian asal Anda, meskipun bergabung bersama di bawah Articles of Confederation, bertindak persis seperti yang dilakukan negara-negara merdeka saat ini.

Meskipun mereka melihat bahwa perjanjian Konfederasi mereka (seperti pemberian wewenang tunggal untuk mencetak uang kepada Kongres) tidak berfungsi, mereka dengan tegas menolak pembentukan dan penyerahan diri kepada otoritas pusat yang dapat menegakkan perjanjian tersebut dan memberi wewenang padanya.

Namun, pada waktunya, beberapa pemimpin progresif mulai menang.

Mereka meyakinkan para anggotanya bahwa akan lebih banyak yang diperoleh dengan membentuk Federasi baru daripada yang akan pernah mereka kehilangan.

Pedagang akan menghemat uang dan meningkatkan keuntungan karena masing-masing negara bagian tidak dapat lagi mengenakan pajak atas barang satu sama lain.

Pemerintah akan menghemat uang dan memiliki lebih banyak dana untuk diinvestasikan pada program dan layanan yang benar-benar membantu masyarakat karena sumber daya tidak perlu digunakan untuk melindungi negara-negara satu sama lain.

Rakyat akan memperoleh keamanan dan keselamatan yang lebih besar, dan juga kemakmuran yang lebih besar, dengan cara bekerja sama, dan bukan malah bertengkar satu sama lain.

Jauh dari kehilangan kebesarannya, masing-masing negara dapat

menjadi lebih hebat lagi. Dan tentu saja, itulah yang telah terjadi.

Hal yang sama dapat terjadi pada 160 negara di dunia saat ini jika mereka bersatu dalam Federasi Bersatu. Hal ini dapat berarti berakhirnya perang.

Bagaimana bisa? Masih akan ada perselisihan.

Selama manusia masih terikat dengan hal-hal luar, itu benar. Ada cara untuk benar-benar menghilangkan perang—dan semua pengalaman keresahan dan kurangnya kedamaian—tetapi itu adalah solusi spiritual. Kita di sini sedang menjajaki solusi geopolitik.

Sebenarnya, kuncinya adalah menggabungkan keduanya. Kebenaran spiritual harus dijalani dalam kehidupan nyata untuk mengubah pengalaman sehari-hari.

Sampai perubahan ini terjadi, masih akan ada pertentangan. Anda benar. Namun, tidak perlu ada perang. Tidak perlu ada pembunuhan.

Apakah ada perang antara California dan Oregon terkait hak atas air? Antara Maryland dan Virginia terkait penangkapan ikan? Antara Wisconsin dan Illinois, Ohio dan Massachusetts?

TIDAK.

Dan mengapa tidak? Bukankah berbagai perselisihan dan perbedaan pernah terjadi di antara mereka?

Selama bertahun-tahun, saya kira begitu.

Anda dapat bertaruh untuk itu. Namun, masing-masing negara bagian ini telah sepakat secara sukarela—ini adalah kesepakatan sukarela yang sederhana—untuk mematuhi hukum tertentu dan mematuhi kompromi tertentu mengenai hal-hal yang umum bagi mereka, sambil tetap mempertahankan hak untuk mengeluarkan undang-undang terpisah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masing-masing negara bagian secara individual.

Dan ketika pertikaian antara negara bagian muncul, karena perbedaan interpretasi hukum federal—atau seseorang melanggar hukum tersebut—masalahnya dibawa ke pengadilan… yang telah diberi kewenangan (yaitu, diberi kewenangan oleh negara bagian) untuk menyelesaikan pertikaian tersebut.

Dan, jika badan hukum saat ini tidak memberikan preseden atau sarana agar masalah tersebut dapat diselesaikan melalui pengadilan dengan penyelesaian yang memuaskan, negara bagian dan masyarakat di dalamnya mengirimkan perwakilan mereka ke pemerintah pusat untuk mencoba menciptakan kesepakatan mengenai undang-undang baru yang akan menghasilkan keadaan yang memuaskan—atau, paling tidak, kompromi yang wajar.

Beginilah cara federasi Anda bekerja. Sistem hukum, sistem pengadilan yang Anda beri wewenang untuk menafsirkan hukum tersebut, dan sistem peradilan—yang didukung oleh kekuatan bersenjata, jika diperlukan—untuk menegakkan keputusan pengadilan tersebut.

Meskipun tak seorang pun dapat membantah bahwa sistem ini tidak perlu diperbaiki, ramuan politik ini telah berhasil selama lebih dari 200 tahun!

Tidak ada alasan untuk meragukan bahwa resep yang sama juga dapat berhasil di antara negara-negara.

Jika ini begitu sederhana, mengapa belum dicoba?

Ya. Liga Bangsa-Bangsa Anda merupakan upaya awal. Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan upaya terakhir.

Namun yang satu gagal dan yang lainnya hanya efektif secara minimal karena—seperti Konfederasi asli 13 Negara Bagian Amerika—negara-negara anggotanya (terutama yang paling berkuasa) takut mereka akan kehilangan lebih banyak daripada yang mereka peroleh dari konfigurasi ulang tersebut.

Hal ini karena "rakyat yang berkuasa" lebih peduli untuk mempertahankan kekuasaan mereka daripada meningkatkan kualitas hidup semua orang. Kaum "kaya" tahu bahwa Federasi Dunia seperti itu pasti akan menghasilkan lebih banyak bagi kaum "miskin"—tetapi kaum "kaya" percaya bahwa hal ini akan merugikan mereka... dan mereka tidak akan mengorbankan apa pun.

Bukankah ketakutan mereka beralasan—dan apakah keinginan untuk mempertahankan apa yang telah lama Anda perjuangkan adalah tidak masuk akal?

Pertama, belum tentu benar bahwa untuk memberi lebih banyak kepada mereka yang kini lapar dan haus serta hidup tanpa tempat berteduh, orang lain harus menyerahkan kelimpahan mereka.

Seperti yang telah saya tunjukkan, yang harus Anda lakukan adalah mengambil $1.000.000.000.000 yang dibelanjakan setiap tahunnya di seluruh dunia untuk tujuan militer dan mengalihkannya ke tujuan kemanusiaan, dan Anda akan menyelesaikan masalah tersebut tanpa mengeluarkan satu sen pun tambahan atau mengalihkan kekayaan apa pun dari tempat asalnya ke tempat asalnya.

(Tentu saja, bisa dikatakan bahwa konglomerat internasional yang keuntungannya

berasal dari perang dan peralatan perang akan menjadi "pecundang"—begitu pula karyawan mereka dan semua orang yang kekayaannya berasal dari kesadaran konflik dunia—tetapi mungkin sumber kekayaan Anda salah tempat. Jika seseorang harus bergantung pada dunia yang hidup dalam pertikaian agar bisa bertahan hidup, mungkin ketergantungan ini menjelaskan mengapa dunia Anda menolak segala upaya untuk menciptakan struktur perdamaian abadi.)

Mengenai bagian kedua pertanyaan Anda, keinginan untuk mempertahankan apa yang telah Anda perjuangkan sekian lama untuk diperoleh, sebagai individu atau sebagai bangsa, bukanlah hal yang tidak masuk akal, jika Anda berasal dari kesadaran Dunia Luar.

Sebuah apa?

Jika Anda memperoleh kebahagiaan terbesar dalam hidup Anda dari pengalaman yang hanya bisa diperoleh di Dunia Luar—dunia fisik di luar diri Anda—Anda tidak akan pernah mau melepaskan sedikit pun dari semua yang telah Anda kumpulkan, sebagai pribadi dan bangsa, untuk membuat Anda bahagia.

Dan selama mereka yang "tidak memiliki" melihat ketidakbahagiaan mereka terkait dengan kurangnya hal-hal materi, mereka juga akan terperangkap dalam perangkap itu. Mereka akan terus-menerus menginginkan apa yang Anda miliki, dan Anda akan terus-menerus menolak untuk membagikannya.

Itulah sebabnya saya katakan sebelumnya bahwa ada cara untuk benar-benar menghilangkan perang—dan semua pengalaman kerusuhan dan kurangnya kedamaian. Namun ini adalah solusi spiritual.

Pada akhirnya, setiap masalah geopolitik, seperti halnya setiap masalah pribadi, terpecah menjadi masalah spiritual. Semua kehidupan bersifat spiritual, dan karena itu semua masalah kehidupan berdasar pada spiritual—dan dipecahkan secara spiritual. Perang terjadi di planet Anda karena seseorang memiliki sesuatu yang diinginkan orang lain. Inilah yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu yang tidak diinginkan orang lain.

Semua konflik muncul dari keinginan yang salah tempat.

Satu-satunya kedamaian di seluruh dunia yang berkelanjutan adalah Kedamaian Batin.

Biarkan setiap orang menemukan kedamaian di dalam dirinya. Ketika Anda menemukan kedamaian di dalam diri, Anda juga menemukan bahwa Anda dapat hidup tanpanya. Ini berarti bahwa Anda tidak lagi membutuhkan hal-hal dari dunia luar. "Tidak membutuhkan" adalah kebebasan yang luar biasa. Pertama-tama, hal itu membebaskan Anda dari rasa takut: takut bahwa ada sesuatu yang tidak akan Anda miliki; takut bahwa ada sesuatu yang Anda miliki yang akan hilang; dan takut bahwa tanpa sesuatu tertentu, Anda tidak akan bahagia.

Kedua, "tidak membutuhkan" membebaskan Anda dari kemarahan. Kemarahan adalah ketakutan yang diungkapkan. Bila Anda tidak memiliki apa pun untuk ditakutkan, Anda tidak memiliki apa pun untuk dimarahi.

Anda tidak marah ketika Anda tidak mendapatkan apa yang Anda inginkan, karena keinginan Anda itu hanya sekadar preferensi, bukan keharusan. Oleh karena itu, Anda tidak takut dengan kemungkinan tidak mendapatkannya. Jadi, tidak ada

kemarahan.

Anda tidak marah ketika melihat orang lain melakukan sesuatu yang tidak Anda inginkan, karena Anda tidak ingin mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tidak ada kemarahan.

Anda tidak marah ketika seseorang bersikap tidak baik, karena Anda tidak membutuhkan mereka untuk bersikap baik. Anda tidak marah ketika seseorang bersikap tidak penyayang, karena Anda tidak membutuhkan mereka untuk menyayangi Anda. Anda tidak marah ketika seseorang bersikap kejam, atau menyakiti, atau berusaha merusak Anda, karena Anda tidak membutuhkan mereka untuk berperilaku dengan cara lain, dan Anda yakin bahwa Anda tidak dapat dirusak.

Anda bahkan tidak akan marah jika seseorang berusaha mengambil nyawa Anda, karena Anda tidak takut mati. Ketika rasa takut diambil dari Anda, semua hal lain dapat diambil dari Anda dan Anda tidak akan marah.

Anda tahu secara intuitif, di dalam hati, bahwa segala sesuatu yang Anda ciptakan dapat diciptakan lagi, atau—yang lebih penting—bahwa itu tidak masalah.

Bila Anda menemukan Kedamaian Batin, baik kehadiran maupun ketidakhadiran seseorang, suatu tempat, benda, kondisi, keadaan, atau situasi apa pun tidak dapat menjadi Pencipta kondisi batin Anda atau penyebab pengalaman keberadaan Anda.

Ini tidak berarti Anda menolak semua hal dari tubuh. Jauh dari itu. Anda mengalami keberadaan sepenuhnya dalam tubuh Anda dan kenikmatannya, yang belum pernah Anda alami sebelumnya.

Namun, keterlibatan Anda dengan hal-hal yang bersifat jasmani akan bersifat sukarela, bukan wajib. Anda akan mengalami sensasi jasmani karena Anda memilihnya, bukan karena Anda diharuskan untuk merasa bahagia atau membenarkan kesedihan.

Satu perubahan sederhana ini—mencari dan menemukan kedamaian di dalam diri—dapat, jika dilakukan oleh semua orang, mengakhiri semua perang, menghilangkan konflik, mencegah ketidakadilan, dan membawa dunia menuju perdamaian abadi.

Tidak ada rumus lain yang diperlukan, atau mungkin. Perdamaian dunia adalah

masalah pribadi! Yang dibutuhkan bukanlah perubahan keadaan, tetapi

perubahan kesadaran.

Bagaimana kita dapat menemukan kedamaian batin saat kita lapar? Berada di tempat yang tenang saat kita haus? Tetap tenang saat kita basah, kedinginan, dan tanpa tempat berteduh? Atau menghindari kemarahan saat orang yang kita cintai meninggal tanpa sebab?

Anda berbicara dengan sangat puitis, tetapi apakah puisi itu praktis? Apakah puisi itu bisa dikatakan kepada seorang ibu di Ethiopia yang melihat anaknya yang kurus kering meninggal karena kekurangan sepotong roti? Seorang pria di Amerika Tengah yang merasakan peluru merobek tubuhnya karena ia mencoba menghentikan pasukan yang hendak mengambil alih desanya? Dan apa yang dikatakan puisi Anda kepada seorang wanita di Brooklyn yang diperkosa delapan kali oleh sekelompok orang? Atau keluarga beranggotakan enam orang di Irlandia yang diledakkan oleh bom teroris yang ditanam di sebuah gereja pada suatu Minggu pagi?

Sulit untuk mendengarnya, tetapi saya katakan ini: Ada kesempurnaan dalam segala hal. Berusahalah untuk melihat kesempurnaan. Inilah perubahan kesadaran yang saya bicarakan.

Jangan butuh apa pun. Inginkan segalanya. Pilih apa yang muncul. Rasakan perasaanmu. Menangislah. Tertawalah. Hargai kebenaranmu. Namun, ketika semua emosi telah berlalu, diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Tuhan.

Dengan kata lain, di tengah tragedi terbesar, lihatlah kemuliaan prosesnya. Bahkan saat Anda mati dengan peluru menembus dada, bahkan saat Anda diperkosa beramai-ramai.

Kedengarannya seperti hal yang mustahil untuk dilakukan. Namun, saat Anda bergerak menuju kesadaran Tuhan, Anda dapat melakukannya. Tentu saja, Anda tidak harus melakukannya. Itu tergantung pada bagaimana Anda ingin mengalami momen tersebut.

Di saat tragedi besar, tantangannya adalah menenangkan pikiran dan menyelami jiwa. Anda secara otomatis melakukan ini saat Anda tidak dapat mengendalikannya.

Pernahkah Anda berbicara dengan seseorang yang tidak sengaja menabrakkan mobilnya ke jembatan? Atau mendapati dirinya berhadapan dengan senjata api? Atau hampir tenggelam? Sering kali mereka akan memberi tahu Anda bahwa waktu terasa sangat lambat, bahwa mereka diliputi oleh ketenangan yang aneh, bahwa tidak ada rasa takut sama sekali.

“Jangan takut, karena Aku menyertaimu.” Itulah yang dikatakan puisi kepada orang yang menghadapi tragedi. Di saat tergelapmu, Aku akan menjadi cahayamu. Di saat tergelapmu, Aku akan menjadi penghiburmu. Di saat tersulitmu, Aku akan menjadi kekuatanmu. Karena itu, percayalah! Karena Akulah gembalamu; engkau tidak akan kekurangan Aku akan membaringkan engkau di padang yang berumput hijau; Aku akan menuntunmu ke air yang tenang.

Aku akan menyegarkan jiwamu, dan menuntunmu di jalan yang benar oleh karena nama-Ku.

Dan ya, sekalipun engkau berjalan melalui lembah kekelaman, engkau tidak akan takut bahaya; karena Aku menyertai engkau. Gada-Ku dan tongkat-Ku akan menghibur engkau.

Aku sedang menyiapkan hidangan bagimu di hadapan musuh-musuhmu. Aku akan mengurapi kepalamu dengan minyak. Pialamu akan meluap.

Sesungguhnya, kebaikan dan kemurahan akan mengikutimu, seumur hidupmu, dan

engkau akan tinggal dalam rumah-Ku—dan dalam hati-Ku—selama-lamanya.

Bab 12

Itu luar biasa. Apa yang Anda katakan di sana sungguh luar biasa. Saya berharap dunia bisa memahaminya. Saya berharap dunia bisa mengerti, bisa percaya.

Buku ini akan membantu hal itu. Anda membantu hal itu. Jadi Anda memainkan peran, Anda melakukan bagian Anda, dalam meningkatkan Kesadaran Kolektif. Itulah yang harus dilakukan semua orang.

Ya.

Bisakah kita beralih ke topik baru sekarang? Saya pikir penting bagi kita untuk membicarakan sikap ini—gagasan tentang berbagai hal—yang Anda katakan beberapa waktu lalu bahwa Anda ingin menyampaikannya dengan adil.

Sikap yang saya maksud adalah sikap yang dianut banyak orang, bahwa orang miskin sudah diberi cukup, sehingga kita harus berhenti mengenakan pajak kepada orang kaya—yang pada dasarnya menghukum mereka karena bekerja keras dan "berhasil"—untuk menyediakan lebih banyak lagi bagi orang miskin.

Orang-orang ini percaya bahwa orang miskin pada dasarnya menjadi miskin karena mereka ingin menjadi miskin. Banyak yang bahkan tidak berusaha untuk bangkit. Mereka lebih suka menerima jerih payah pemerintah daripada memikul tanggung jawab atas diri mereka sendiri.

Ada banyak orang yang percaya bahwa redistribusi kekayaan—berbagi—adalah kejahatan sosialistik. Mereka mengutip Manifesto Komunis—"dari masing-masing sesuai kemampuannya, untuk masing-masing sesuai kebutuhannya"—sebagai bukti asal usul setan dari gagasan untuk memastikan martabat dasar manusia melalui upaya setiap orang.

Orang-orang ini percaya pada "setiap orang untuk dirinya sendiri." Jika mereka diberi tahu bahwa konsep ini dingin dan tidak berperasaan, mereka berlindung dalam pernyataan bahwa kesempatan datang kepada setiap orang secara setara; mereka mengklaim bahwa tidak ada orang yang beroperasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan; bahwa jika mereka dapat "berhasil," semua orang bisa—dan jika seseorang tidak berhasil, "itu salahnya sendiri."

Anda merasa itu adalah pikiran yang arogan, yang berakar pada rasa tidak tahu berterima kasih.

Ya. Tapi apa yang Anda rasakan?

Saya tidak punya penilaian dalam hal ini. Itu hanya sekadar pikiran. Hanya ada satu pertanyaan yang relevan mengenai hal ini atau pikiran lainnya. Apakah menurut Anda penting untuk memegangnya? Dalam hal Siapa Diri Anda dan Siapa Diri yang Anda Inginkan, apakah pikiran itu berguna bagi Anda?

Melihat dunia, itulah pertanyaan yang harus ditanyakan orang-orang. Apakah ada gunanya bagi kita untuk memikirkan hal ini?

Saya mengamati hal ini: Ada orang-orang—bahkan, seluruh kelompok orang—yang terlahir dalam apa yang Anda sebut sebagai kondisi yang tidak menguntungkan. Hal ini jelas benar.

Benar pula bahwa pada tataran metafisik yang sangat tinggi, tidak ada seorang pun yang “dirugikan,” karena setiap jiwa menciptakan bagi dirinya sendiri orang-orang, peristiwa-peristiwa, dan keadaan-keadaan yang tepat yang dibutuhkan untuk mencapai apa yang ingin dicapainya.

Anda memilih segalanya. Orang tua Anda. Negara kelahiran Anda. Semua keadaan yang melingkupi kepulangan Anda. Demikian pula, sepanjang hari dan waktu dalam hidup Anda, Anda terus memilih dan menciptakan orang, peristiwa, dan keadaan yang dirancang untuk memberi Anda kesempatan yang tepat, benar, dan sempurna yang kini Anda inginkan untuk mengenal diri Anda sendiri sebagaimana adanya.

Dengan kata lain, tidak ada seorang pun yang “dirugikan,” mengingat apa yang ingin dicapai oleh jiwa. Misalnya, jiwa mungkin ingin bekerja dengan tubuh yang cacat atau dalam masyarakat yang represif atau di bawah kendala politik atau ekonomi yang sangat besar, untuk menghasilkan kondisi yang dibutuhkan guna mencapai apa yang telah ditetapkannya.

Jadi kita melihat bahwa orang-orang memang menghadapi “kerugian” dalam arti fisik, namun hal tersebut sebenarnya adalah kondisi yang tepat dan sempurna secara metafisik.

Secara praktis, apa artinya bagi kita? Haruskah kita menawarkan bantuan kepada mereka yang "kurang beruntung," atau sekadar melihat bahwa, sebenarnya, mereka berada di tempat yang mereka inginkan dan dengan demikian membiarkan mereka "menjalankan Karma mereka sendiri"?

Itu pertanyaan yang sangat bagus—dan sangat penting.

Ingatlah pertama-tama bahwa semua yang Anda pikirkan, katakan, dan lakukan adalah refleksi dari apa yang telah Anda putuskan tentang diri Anda sendiri; sebuah pernyataan tentang Siapa Diri Anda; sebuah tindakan penciptaan dalam memutuskan siapa diri Anda. Saya terus kembali ke sana, karena itulah satu-satunya hal yang Anda lakukan di sini; itulah yang sedang Anda lakukan. Tidak ada hal lain yang terjadi, tidak ada agenda lain bagi jiwa. Anda berusaha untuk menjadi dan mengalami Siapa Diri Anda Sebenarnya—dan untuk menciptakannya. Anda menciptakan diri Anda yang baru di setiap momen Sekarang.

Sekarang, dalam konteks itu, saat Anda menjumpai seseorang yang, secara relatif sebagaimana diamati dalam dunia Anda, tampak kurang beruntung, pertanyaan pertama yang harus Anda tanyakan adalah: Siapakah saya dan siapa yang saya pilih untuk menjadi, dalam hubungannya dengan itu?

Dengan kata lain, pertanyaan pertama saat Anda bertemu orang lain dalam situasi apa pun seharusnya adalah: Apa yang saya inginkan di sini?

Anda mendengarnya? Pertanyaan pertama Anda, selalu, haruslah: Apa yang saya inginkan di sini?—bukan: Apa yang diinginkan orang lain di sini?

Itulah wawasan paling menarik yang pernah saya terima tentang cara menjalani hubungan antarmanusia. Itu juga bertentangan dengan semua yang pernah diajarkan kepada saya.

Saya tahu. Namun, alasan hubungan Anda berantakan adalah karena Anda selalu mencoba mencari tahu apa yang diinginkan orang lain dan apa yang diinginkan orang lain—alih-alih apa yang benar-benar Anda inginkan. Kemudian, Anda harus memutuskan apakah akan memberikannya kepada mereka. Dan beginilah cara Anda memutuskan: Anda memutuskan dengan melihat apa yang mungkin Anda inginkan dari mereka. Jika tidak ada yang Anda pikir akan Anda inginkan dari mereka, alasan pertama Anda untuk memberi mereka apa yang mereka inginkan pun sirna, dan Anda pun sangat jarang melakukannya. Sebaliknya, jika Anda melihat bahwa ada sesuatu yang Anda inginkan atau mungkin Anda inginkan dari mereka, maka mode bertahan hidup Anda akan aktif, dan Anda mencoba memberi mereka apa yang mereka inginkan.

Lalu Anda menyesalinya—terutama jika orang lain itu pada akhirnya tidak memberi Anda apa yang Anda inginkan.

Dalam permainan I'll Trade You ini, Anda menciptakan keseimbangan yang sangat rumit. Anda memenuhi kebutuhan saya dan saya akan memenuhi kebutuhan Anda. Namun tujuan dari semua hubungan manusia—hubungan antarbangsa dan juga hubungan antarindividu—tidak ada hubungannya dengan semua ini. Tujuan dari Hubungan Kudus Anda dengan setiap orang, tempat, atau benda lain bukanlah untuk mencari tahu apa yang mereka inginkan atau butuhkan, tetapi apa yang Anda butuhkan atau dambakan sekarang agar dapat tumbuh, agar dapat menjadi Siapa yang Anda Inginkan.

Itulah sebabnya saya menciptakan Hubungan dengan hal-hal lain. Jika bukan karena ini, Anda bisa terus hidup dalam kekosongan, kehampaan, Keabadian yang menjadi asal Anda.

Namun dalam Kesatuan, Anda hanya ada dan tidak dapat mengalami “kesadaran” Anda sebagai sesuatu yang khusus karena, dalam Kesatuan, tidak ada sesuatu pun yang bukan diri Anda.

Jadi saya merancang sebuah cara bagi Anda untuk menciptakan kembali, dan Mengetahui, Siapa Anda dalam pengalaman Anda. Saya melakukan ini dengan menyediakan Anda dengan:

1. Relativitas—sebuah sistem yang memungkinkan Anda eksis sebagai suatu hal dalam hubungannya dengan hal lain.

2. Kelupaan—suatu proses di mana Anda dengan sukarela menyerah pada amnesia total, sehingga Anda tidak dapat mengetahui bahwa relativitas hanyalah tipuan, dan bahwa Anda adalah Semuanya.

3. Kesadaran—suatu keadaan Keberadaan di mana Anda bertumbuh hingga mencapai kesadaran penuh, lalu menjadi Tuhan yang Sejati dan Hidup, menciptakan dan mengalami realitas Anda sendiri, memperluas dan menjelajahi realitas tersebut, mengubah dan menciptakan kembali realitas tersebut saat Anda mengembangkan kesadaran Anda hingga batas-batas baru—atau bolehkah saya katakan, hingga tak ada batasnya.

Dalam paradigma ini, Kesadaran adalah segalanya.

Kesadaran—yang benar-benar Anda sadari—adalah dasar dari semua kebenaran dan dengan demikian dari semua spiritualitas sejati.

Namun apa gunanya semua ini? Pertama-tama, Engkau membuat kami lupa Siapakah Kami, sehingga kami dapat mengingat Siapakah Kami?

Tidak juga. Agar Anda dapat menciptakan Siapa Diri Anda dan Siapa Diri

yang Anda Inginkan. Ini adalah tindakan Tuhan menjadi Tuhan. Ini adalah

Aku menjadi Aku—melalui Anda!

Inilah inti dari semua kehidupan.

Melalui dirimu, aku merasakan menjadi Diriku yang Apa Adanya. Tanpa dirimu, aku dapat mengetahuinya, tetapi tidak dapat mengalaminya. Mengetahui dan mengalami adalah dua hal yang berbeda. Aku akan memilih mengalami setiap saat.

Tentu saja, aku melakukannya. Melalui dirimu.

Sepertinya saya kehilangan pertanyaan awalnya di sini.

Yah, sulit untuk membatasi Tuhan pada satu subjek. Saya agak

ekspansif. Mari kita lihat apakah kita bisa kembali.

Oh, ya—apa yang harus dilakukan terhadap mereka yang kurang beruntung.

Pertama, putuskan Siapa dan Apa Hubungan Anda dengan mereka.

Kedua, jika Anda memutuskan ingin mengalami diri Anda sebagai Penolong, sebagai Penolong, sebagai Cinta, Kasih Sayang, dan Kepedulian, maka lihatlah bagaimana Anda dapat menjadi hal-hal tersebut dengan sebaik-baiknya.

Dan perhatikan bahwa kemampuan Anda untuk menjadi hal-hal itu tidak ada hubungannya dengan apa yang orang lain lakukan atau lakukan.

Terkadang cara terbaik untuk mencintai seseorang, dan bantuan terbesar yang dapat Anda berikan, adalah dengan membiarkan mereka sendiri atau memberdayakan mereka untuk membantu diri mereka sendiri.

Ini seperti pesta. Hidup adalah pesta makan, dan Anda dapat memberi mereka porsi besar.

Ingatlah bahwa bantuan terbesar yang dapat Anda berikan kepada seseorang adalah membangunkannya, mengingatkannya tentang Siapa Dirinya Sebenarnya. Ada banyak cara untuk melakukannya. Terkadang dengan sedikit bantuan; dorongan, desakan, dorongan... dan terkadang dengan keputusan untuk membiarkan mereka menjalani hidup mereka, mengikuti jalan mereka, menjalani hidup mereka, tanpa campur tangan atau intervensi dari Anda.

(Semua orang tua tahu tentang pilihan ini dan gelisah memikirkannya setiap hari.)

Apa yang dapat Anda lakukan untuk mereka yang kurang beruntung adalah mengingatkan mereka. Yaitu, membuat mereka memiliki Pikiran Baru tentang diri mereka sendiri.

Dan Anda juga harus berpikiran baru terhadap mereka, karena jika Anda melihat mereka sebagai orang yang tidak beruntung, mereka akan menganggapnya tidak beruntung.

Anugerah terbesar Yesus adalah bahwa Ia melihat setiap orang sebagaimana adanya. Ia menolak menerima penampilan; Ia menolak mempercayai apa yang orang lain yakini tentang diri mereka sendiri. Ia selalu memiliki pemikiran yang lebih tinggi, dan Ia selalu mengundang orang lain untuk melakukannya.

Namun, ia juga menghargai pilihan orang lain. Ia tidak mengharuskan mereka menerima idenya yang lebih tinggi, ia hanya menyampaikannya sebagai undangan.

Ia pun menghadapinya dengan penuh belas kasih—dan jika orang lain memilih untuk melihat diri mereka sebagai Makhluk yang membutuhkan bantuan, ia tidak menolak mereka karena penilaian mereka yang salah, tetapi memperbolehkan mereka untuk mencintai Realitas mereka—dan dengan penuh kasih membantu mereka dalam menjalankan pilihan mereka.

Karena Yesus tahu bahwa bagi sebagian orang, jalan tercepat menuju Siapa Mereka Adalah adalah jalan melalui Siapa Mereka Bukan. Dia tidak menyebut ini jalan yang tidak sempurna dan dengan demikian mengutuknya. Sebaliknya, dia melihat ini juga sebagai "sempurna"—dan dengan demikian mendukung setiap orang untuk menjadi seperti yang mereka inginkan. Oleh karena itu, siapa pun yang meminta bantuan Yesus menerimanya. Dia tidak menolak siapa pun—tetapi selalu berhati-hati untuk memastikan bahwa bantuan yang Dia berikan mendukung keinginan penuh dan jujur seseorang. Jika orang lain dengan tulus mencari pencerahan, dengan jujur menyatakan kesiapan untuk pindah ke tingkat berikutnya, Yesus memberi mereka kekuatan, keberanian, kebijaksanaan untuk melakukannya. Dia mengangkat dirinya sendiri—dan memang demikian—sebagai contoh dan mendorong orang-orang, jika mereka tidak dapat melakukan hal lain, untuk memiliki iman kepada-Nya. Dia tidak akan, katanya, menyesatkan mereka.

Banyak orang menaruh iman mereka kepada-Nya—dan sampai hari ini Ia menolong mereka yang berseru kepada nama-Nya. Karena jiwa-Nya berkomitmen untuk membangunkan mereka yang berusaha untuk sepenuhnya terbangun dan sepenuhnya hidup di dalam Aku.

Namun Kristus memiliki belas kasihan terhadap mereka yang tidak melakukannya. Oleh karena itu, Ia menolak pembenaran diri dan—seperti yang dilakukan Bapa-Nya di surga—tidak pernah menghakimi.

Gagasan Yesus tentang Kasih yang Sempurna adalah memberikan kepada semua orang bantuan persis seperti yang mereka minta, setelah memberi tahu mereka jenis bantuan yang bisa mereka peroleh.

Dia tidak pernah menolak untuk menolong siapa pun, dan paling tidak dia akan menolong orang lain karena berpikir, “kamu sudah merapikan tempat tidurmu, sekarang tidurlah di sana.”

Yesus tahu bahwa jika Ia memberi orang bantuan yang mereka minta, dan bukan sekadar bantuan yang ingin Ia berikan, Ia memberdayakan mereka pada tingkat di mana mereka siap menerima pemberdayaan tersebut.

Ini adalah jalan yang ditempuh semua guru besar. Mereka yang pernah berjalan di planet Anda di masa lalu, dan mereka yang sedang berjalan di sana sekarang.

Sekarang saya bingung. Kapan menawarkan bantuan dianggap melemahkan? Kapan bantuan justru merugikan, bukan menguntungkan, pertumbuhan orang lain?

Ketika bantuan Anda ditawarkan sedemikian rupa sehingga menciptakan ketergantungan yang berkelanjutan, alih-alih kemandirian yang cepat. Ketika Anda membiarkan orang lain, atas nama kasih sayang, mulai bergantung pada Anda alih-alih bergantung pada diri mereka sendiri.

Itu bukan belas kasihan, itu paksaan. Anda memiliki paksaan kekuasaan. Karena bantuan semacam itu benar-benar menguras tenaga. Nah, perbedaan ini bisa sangat halus di sini, dan terkadang Anda bahkan tidak tahu bahwa Anda sedang menguras tenaga.

Anda sungguh-sungguh percaya bahwa Anda hanya melakukan yang terbaik untuk membantu orang lain… namun berhati-hatilah agar Anda tidak sekadar berusaha menciptakan harga diri Anda sendiri. Karena sejauh Anda membiarkan orang lain membuat Anda bertanggung jawab atas mereka, sejauh itu pula Anda telah membiarkan mereka membuat Anda berkuasa. Dan itu, tentu saja, membuat Anda merasa berharga.

Namun bantuan semacam ini merupakan afrodisiak yang menggoda yang lemah.

Tujuannya adalah membantu yang lemah menjadi kuat, bukan membiarkan yang lemah menjadi semakin lemah.

Inilah masalah dengan banyak program bantuan pemerintah, karena mereka sering melakukan yang terakhir, bukan yang pertama. Program pemerintah dapat bersifat berkelanjutan. Tujuannya dapat berupa pembenaran keberadaan mereka maupun untuk membantu mereka yang seharusnya mereka bantu.

Jika ada batasan untuk semua bantuan pemerintah, masyarakat akan dibantu saat mereka sungguh-sungguh membutuhkan bantuan, tetapi tidak boleh menjadi kecanduan pada bantuan tersebut, melainkan menggantikannya dengan kemandirian mereka sendiri.

Pemerintah memahami bahwa bantuan adalah kekuatan. Itulah sebabnya pemerintah menawarkan bantuan sebanyak mungkin kepada sebanyak mungkin orang—karena semakin banyak orang yang dibantu pemerintah, semakin banyak pula orang yang membantu pemerintah.

Siapa yang didukung pemerintah, mendukung pemerintah.

Maka tidak boleh ada redistribusi kekayaan. Manifesto Komunis itu jahat.

Tentu saja tidak ada Setan, tetapi saya mengerti maksud Anda.

Gagasan di balik pernyataan “Dari masing-masing sesuai kemampuannya, untuk masing-masing sesuai kebutuhannya” bukanlah sesuatu yang jahat, melainkan indah. Itu hanyalah cara lain untuk mengatakan bahwa Anda adalah penjaga saudara Anda. Penerapan gagasan indah inilah yang dapat menjadi buruk.

Berbagi harus menjadi cara hidup, bukan perintah yang dipaksakan oleh pemerintah. Berbagi harus bersifat sukarela, bukan dipaksakan.

Namun—kita mulai lagi!—pada saat terbaiknya, pemerintah adalah rakyat, dan program-programnya hanyalah mekanisme yang digunakan rakyat untuk berbagi dengan banyak orang lain, sebagai “cara hidup.” Dan saya berpendapat bahwa rakyat, secara kolektif melalui sistem politik mereka, telah memilih untuk melakukannya karena mereka telah mengamati, dan sejarah telah menunjukkan, bahwa “orang kaya” tidak berbagi dengan “orang miskin.”

Petani Rusia bisa saja menunggu sampai neraka membeku agar kaum bangsawan Rusia dapat membagi kekayaannya—yang biasanya diperoleh dan diperbesar melalui kerja keras para petani. Para petani diberi cukup uang untuk bertahan hidup, sebagai "insentif" untuk terus menggarap tanah—dan membuat para bangsawan tanah semakin kaya. Bicara tentang hubungan ketergantungan! Ini adalah pengaturan "saya akan membantu Anda hanya jika Anda membantu saya" yang lebih eksploitatif dan lebih cabul daripada apa pun yang pernah diciptakan oleh pemerintah!

Ketidaksopanan inilah yang membuat para petani Rusia memberontak. Pemerintah yang memastikan bahwa semua orang diperlakukan sama lahir dari rasa frustrasi rakyat karena kaum "kaya" tidak mau memberi kepada kaum "miskin" atas kemauan mereka sendiri.

Seperti yang dikatakan Marie Antoinette tentang massa yang kelaparan yang berteriak-teriak di bawah jendelanya dengan pakaian compang-camping, sementara dia bersantai di bak bertahtakan emas di atas alas berhiaskan permata, sambil mengunyah anggur impor: "Biarkan mereka makan kue!"

Inilah sikap yang ditentang oleh kaum tertindas. Inilah kondisi yang menyebabkan revolusi dan menciptakan pemerintahan yang disebut penindasan.

Pemerintah yang mengambil dari orang kaya dan memberikannya kepada orang miskin disebut sebagai pemerintahan yang menindas, sedangkan pemerintah yang tidak melakukan apa pun sementara orang kaya mengeksploitasi orang miskin disebut sebagai pemerintahan yang represif.

Tanyakan kepada para petani Meksiko bahkan hingga hari ini. Dikatakan bahwa dua puluh atau tiga puluh keluarga—para elit yang kaya dan berkuasa—secara harfiah menjalankan Meksiko (terutama karena mereka memilikinya!), sementara dua puluh atau tiga puluh juta orang hidup dalam kekurangan yang sangat besar. Jadi para petani pada tahun 1993-94 melakukan pemberontakan, berusaha memaksa pemerintah elitis untuk mengakui tugasnya membantu rakyat menyediakan sarana untuk kehidupan yang setidaknya bermartabat. Ada perbedaan antara pemerintahan elitis dan pemerintahan “dari, oleh, dan untuk rakyat.”

Bukankah pemerintahan rakyat diciptakan oleh orang-orang yang marah karena frustrasi atas keegoisan dasar manusia? Bukankah program-program pemerintah diciptakan sebagai solusi atas keengganan manusia untuk menyediakan solusi bagi dirinya sendiri?

Bukankah ini asal mula undang-undang perumahan yang adil, undang-undang pekerja anak, program dukungan bagi ibu dengan anak tanggungan? Bukankah upaya pemerintah Jaminan Sosial untuk menyediakan layanan bagi orang tua merupakan sesuatu yang tidak akan atau tidak dapat disediakan oleh keluarga mereka sendiri?

Bagaimana kita mendamaikan kebencian kita terhadap kendali pemerintah dengan keengganan kita untuk melakukan sesuatu yang tidak perlu kita lakukan ketika tidak ada kendali?

Konon, beberapa penambang batu bara bekerja dalam kondisi yang mengerikan sebelum pemerintah mewajibkan pemilik tambang yang sangat kaya untuk membersihkan tambang

mereka yang kotor. Mengapa pemilik tambang tidak melakukannya sendiri? Karena hal itu akan mengurangi keuntungan mereka! Dan orang kaya tidak peduli berapa banyak orang miskin yang meninggal di tambang yang tidak aman agar keuntungan tetap mengalir—dan terus bertambah.

Perusahaan membayar upah rendah kepada pekerja pemula sebelum pemerintah memberlakukan persyaratan upah minimum. Mereka yang lebih suka kembali ke "masa lalu yang indah" berkata, "Memangnya kenapa? Mereka menyediakan lapangan kerja, bukan? Dan siapa yang mengambil risiko? Pekerja? Tidak! Investor, pemilik, menanggung semua risiko! Jadi, dialah yang seharusnya mendapatkan imbalan terbesar!"

Siapa pun yang beranggapan bahwa para pekerja yang pekerjaannya menjadi sandaran pemilik harus diperlakukan dengan bermartabat disebut komunis.

Siapa pun yang berpikir bahwa seseorang tidak boleh ditolak haknya untuk mendapatkan tempat tinggal karena warna kulitnya disebut sosialis. Siapa pun yang berpikir bahwa seorang wanita tidak boleh ditolak kesempatan kerjanya atau promosi jabatan hanya karena jenis kelaminnya salah disebut feminis radikal.

Dan ketika pemerintah, melalui wakil-wakil mereka yang dipilih, bergerak untuk memecahkan masalah-masalah yang orang-orang yang berkuasa di masyarakat dengan keras kepala menolak untuk memecahkannya sendiri, maka pemerintah tersebut disebut sebagai pemerintah yang menindas! (Ngomong-ngomong, tidak pernah oleh orang-orang yang mereka bantu. Hanya oleh orang-orang yang menolak untuk memberikan bantuan itu sendiri.)

Hal ini paling jelas terlihat dalam bidang perawatan kesehatan. Pada tahun 1992, seorang Presiden Amerika dan istrinya memutuskan bahwa tidak adil dan tidak pantas bagi jutaan warga Amerika untuk tidak memiliki akses ke perawatan kesehatan preventif; gagasan tersebut memicu perdebatan perawatan kesehatan yang bahkan menyeret profesi medis dan industri asuransi ke dalam keributan.

Pertanyaan sebenarnya bukanlah solusi siapa yang lebih baik: rencana yang diusulkan oleh Pemerintah atau rencana yang diusulkan oleh industri swasta. Pertanyaan sebenarnya adalah: Mengapa industri swasta tidak mengusulkan solusinya sendiri sejak lama?

Saya akan memberi tahu Anda alasannya. Karena hal itu tidak perlu terjadi. Tidak ada yang mengeluh. Dan industri ini digerakkan oleh keuntungan. Keuntungan, keuntungan, dan keuntungan.

Jadi, maksud saya adalah ini. Kita boleh mencaci, menangis, dan mengeluh semau kita. Kenyataannya, pemerintah menyediakan solusi sementara sektor swasta tidak mau.

Kita juga dapat mengklaim bahwa pemerintah melakukan apa yang mereka lakukan bertentangan dengan keinginan rakyat, tetapi selama rakyat mengendalikan pemerintah—seperti yang mereka lakukan dalam skala besar di Amerika Serikat—pemerintah akan terus menghasilkan dan membutuhkan solusi untuk permasalahan sosial karena mayoritas rakyat tidak kaya dan tidak berkuasa, dan karena itu membuat undang-undang untuk diri mereka sendiri apa yang masyarakat tidak akan berikan kepada mereka secara sukarela.

Hanya di negara-negara di mana mayoritas rakyat tidak mengendalikan pemerintah, pemerintah tidak melakukan apa pun atau hanya melakukan sedikit hal terhadap ketidakadilan.

Jadi, masalahnya adalah: Seberapa banyak pemerintah yang dianggap terlalu banyak? Dan seberapa banyak yang dianggap terlalu sedikit? Dan di mana dan bagaimana kita mencapai keseimbangan?

> Wah! Aku belum pernah melihatmu seperti ini! Itu sudah cukup lama sejak kau menjadi pembicara di salah satu dari dua buku kami.

Nah, Anda mengatakan buku ini akan membahas beberapa masalah global yang lebih besar yang dihadapi keluarga manusia. Saya kira saya sudah memaparkan satu masalah besar.

> Secara fasih, ya. Semua orang, mulai dari Toynbee hingga Jefferson hingga Marx, telah mencoba memecahkannya selama ratusan tahun.

Oke—Apa solusi Anda?

> Kita harus kembali ke belakang di sini; kita harus mengulang kembali beberapa hal lama.

Silakan. Mungkin saya perlu mendengarnya dua kali.

> Kemudian kita akan mulai dengan fakta bahwa saya tidak punya "solusi." Dan itu karena saya tidak melihat semua ini sebagai sesuatu yang bermasalah. Itu hanya apa adanya, dan saya tidak punya preferensi mengenai hal itu. Saya hanya menjelaskan di sini apa yang dapat diamati; apa yang dapat dilihat dengan jelas oleh siapa pun.

Oke, Anda tidak punya solusi dan Anda tidak punya preferensi. Bisakah Anda memberi saya sebuah pengamatan?

> Saya mengamati bahwa dunia belum menemukan sistem pemerintahan yang dapat memberikan solusi total—meskipun pemerintah Amerika Serikat sejauh ini telah mendekati solusi tersebut.
>
> Kesulitannya adalah bahwa kebaikan dan keadilan adalah masalah moral, bukan masalah politik.
>
> Pemerintahan adalah usaha manusia untuk mengamanatkan kebaikan dan memastikan keadilan. Namun, hanya ada satu tempat di mana kebaikan lahir, yaitu di hati manusia. Hanya ada satu tempat di mana keadilan dapat dikonseptualisasikan, yaitu di pikiran manusia. Hanya ada satu tempat di mana cinta dapat dialami dengan benar, yaitu di jiwa manusia. Karena jiwa manusia adalah cinta.
>
> Anda tidak dapat membuat undang-undang moralitas. Anda tidak dapat membuat undang-undang yang mengatakan “saling mencintai.”
>
> Kita sekarang berputar-putar saja, karena kita telah membahas semua ini sebelumnya. Namun, diskusi kita bagus, jadi teruslah berusaha. Bahkan jika kita membahas hal yang sama dua atau tiga kali, itu tidak masalah. Upaya di sini adalah untuk sampai ke akar-akarnya; lihat bagaimana Anda ingin membuatnya sekarang.

Baiklah, saya akan menanyakan pertanyaan yang sama seperti yang saya tanyakan sebelumnya. Bukankah semua hukum hanyalah upaya manusia untuk mengkodifikasikan

konsep moral? Bukankah "perundang-undangan" hanyalah kesepakatan bersama tentang apa yang "benar" dan "salah"?

Ya. Dan hukum sipil tertentu—peraturan dan regulasi—diperlukan dalam masyarakat primitif Anda. (Anda memahami bahwa dalam masyarakat nonprimitif, hukum semacam itu tidak diperlukan. Semua makhluk mengatur diri mereka sendiri.) Dalam masyarakat Anda, Anda masih dihadapkan pada beberapa pertanyaan yang sangat mendasar. Apakah Anda akan berhenti di sudut jalan sebelum melanjutkan?

Apakah Anda akan membeli dan menjual sesuai dengan ketentuan tertentu? Apakah akan ada batasan tentang bagaimana Anda berperilaku satu sama lain?

Tetapi sungguh, bahkan hukum-hukum dasar ini—larangan terhadap pembunuhan, kerusakan, penipuan, atau bahkan menerobos lampu merah—tidak diperlukan dan tidak akan diperlukan jika semua orang di mana pun hanya mengikuti Hukum Cinta.

Yaitu, Hukum Tuhan.

Yang dibutuhkan adalah pertumbuhan kesadaran, bukan pertumbuhan pemerintahan.

Maksudmu jika kita mengikuti Sepuluh Perintah Allah, kita akan baik-baik saja!

Tidak ada yang namanya Sepuluh Perintah Allah. (Lihat Buku 1 untuk pembahasan lengkapnya.) Hukum Tuhan Bukanlah Hukum. Ini adalah sesuatu yang tidak dapat Anda pahami.

Saya tidak memerlukan apa pun.

Banyak orang tidak percaya pernyataan terakhir Anda.

Mintalah mereka membaca Buku 1. Buku tersebut menjelaskan hal ini secara lengkap.

Apakah itu yang Kau sarankan untuk dunia ini? Anarki total?

Saya tidak menyarankan apa pun. Saya hanya mengamati apa yang berhasil. Saya memberi tahu Anda apa yang dapat diamati. Dan tidak, saya tidak mengamati bahwa anarki—ketiadaan pemerintahan, aturan, regulasi, atau batasan apa pun—akan berhasil. Pengaturan seperti itu hanya praktis dengan makhluk tingkat lanjut, yang tidak saya amati pada manusia.

Jadi beberapa tingkat tata kelola akan diperlukan hingga ras Anda berevolusi ke titik di mana Anda secara alami melakukan apa yang secara alamiah benar.

Anda sangat bijaksana dalam mengatur diri sendiri untuk sementara waktu. Poin-poin yang Anda sampaikan tadi sangat penting dan tidak dapat disangkal. Orang sering tidak melakukan apa yang "benar" jika dibiarkan begitu saja.

Pertanyaan sebenarnya bukanlah mengapa pemerintah memaksakan begitu banyak aturan dan regulasi kepada rakyat, tetapi mengapa pemerintah harus melakukannya?

Jawabannya ada hubungannya dengan Kesadaran Pemisahan Anda.

Fakta bahwa kita melihat diri kita terpisah satu sama lain.

Ya.

Namun jika kita tidak terpisah, maka kita adalah Satu. Dan bukankah itu berarti kita bertanggung jawab satu sama lain?

Ya.

Namun, bukankah itu menghalangi kita untuk mencapai kebesaran individu? Jika saya bertanggung jawab atas semua orang lain, maka Manifesto Komunis benar! "Dari masing-masing sesuai kemampuannya, untuk masing-masing sesuai kebutuhannya."

Itu, seperti yang telah saya katakan, adalah ide yang sangat mulia. Namun, kemuliaannya akan hilang jika diterapkan secara kejam. Itulah kesulitan komunisme. Bukan konsepnya, tetapi implementasinya.

Ada yang mengatakan bahwa konsep tersebut harus dipaksakan karena konsep tersebut melanggar sifat dasar manusia.

Anda benar sekali. Yang perlu diubah adalah sifat dasar manusia. Di situlah pekerjaan harus dilakukan.

Untuk menciptakan perubahan kesadaran yang telah Anda bicarakan.

Ya.

Namun, kita kembali berputar-putar. Bukankah kesadaran kelompok akan menyebabkan individu kehilangan kekuatan?

Mari kita lihat. Jika setiap orang di planet ini memiliki kebutuhan dasar yang terpenuhi—jika sebagian besar orang dapat hidup bermartabat dan terhindar dari perjuangan untuk bertahan hidup—bukankah ini akan membuka jalan bagi seluruh umat manusia untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih mulia?

Akankah kebesaran individu benar-benar ditekan jika kelangsungan hidup individu dijamin?

Haruskah martabat universal dikorbankan demi kemuliaan individu? Kemuliaan macam apa yang diperoleh jika dicapai dengan mengorbankan orang lain?

Aku telah menempatkan lebih dari cukup sumber daya di planetmu untuk memastikan persediaan yang cukup bagi semua orang. Bagaimana mungkin ribuan orang mati kelaparan setiap tahun? Ratusan orang kehilangan tempat tinggal? Jutaan orang berteriak-teriak meminta martabat?

Jenis bantuan yang akan mengakhiri hal ini bukanlah jenis bantuan yang menghilangkan kekuatan.

Jika orang-orang kaya mengatakan mereka tidak ingin membantu orang-orang yang kelaparan dan tuna wisma karena mereka tidak ingin menghilangkan hak mereka, maka orang-orang kaya itu munafik. Karena tidak seorang pun benar-benar "kaya" jika mereka kaya sementara orang lain sedang sekarat.

Evolusi suatu masyarakat diukur dari seberapa baik masyarakat tersebut memperlakukan anggotanya yang paling tidak beruntung. Seperti yang telah saya katakan, tantangannya adalah menemukan keseimbangan antara membantu orang lain dan menyakiti mereka.

Pedoman apa yang bisa Anda berikan?

Pedoman umumnya mungkin seperti ini: Bila ragu, selalu pilih yang berbelas kasih.

Ujian untuk mengetahui apakah Anda membantu atau menyakiti: Apakah sesama manusia menjadi lebih besar atau lebih kecil karena bantuan Anda? Apakah Anda membuat mereka lebih besar atau lebih kecil? Lebih mampu atau kurang mampu?

Dikatakan bahwa jika Anda memberikan segalanya kepada individu, mereka akan kurang bersedia bekerja untuk itu sendiri.

Namun mengapa mereka harus bekerja untuk martabat yang paling sederhana? Apakah tidak cukup untuk semua orang? Mengapa "bekerja untuk itu" harus ada hubungannya dengan apa pun?

Bukankah martabat dasar manusia merupakan hak asasi setiap orang? Bukankah seharusnya begitu?

Jika seseorang mencari lebih dari sekadar kebutuhan minimum—lebih banyak makanan, tempat berlindung yang lebih besar, penutup tubuh yang lebih baik—seseorang dapat berusaha mencapai tujuan tersebut. Namun, haruskah seseorang berjuang untuk bertahan hidup—di planet yang menyediakan lebih dari cukup untuk semua orang?

Itulah pertanyaan utama yang dihadapi umat manusia.

Tantangannya bukanlah menjadikan semua orang setara, tetapi memberi semua orang setidaknya jaminan kelangsungan hidup dasar yang bermartabat, sehingga setiap orang kemudian memiliki kesempatan untuk memilih apa lagi yang mereka inginkan dari sana.

Ada yang berpendapat bahwa sebagian orang tidak mau mengambil kesempatan itu meskipun diberikan kepada mereka.

Dan mereka mengamati dengan benar. Hal ini menimbulkan pertanyaan lain: bagi mereka yang tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan kepada mereka, apakah Anda berutang kesempatan lain, dan kesempatan lain lagi?

TIDAK.

Jika aku bersikap seperti itu, kamu akan terbuang ke neraka selamanya.

Saya katakan ini: Kasih sayang tidak pernah berakhir, cinta tidak pernah berhenti, kesabaran tidak pernah habis di Dunia Tuhan. Hanya di dunia manusia kebaikan terbatas.

Di Duniaku, kebaikan tak ada habisnya.

Bahkan jika kita tidak

pantas mendapatkannya.

Anda selalu pantas
mendapatkannya!

Bahkan jika kami melemparkan kebaikan-Mu kembali ke wajah-Mu?

Terutama jika Anda melakukannya ("Jika seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah pipi kirimu kepadanya. Dan jika seseorang memintamu berjalan sejauh satu mil bersamanya, berjalanlah bersamanya sejauh dua mil.") Ketika Anda melemparkan kebaikan-Ku kembali ke wajah-Ku (yang, omong-omong, telah dilakukan oleh umat manusia kepada Tuhan selama ribuan tahun), Aku melihat bahwa Anda keliru. Anda tidak tahu apa yang terbaik bagi Anda. Aku berbelas kasih karena kesalahan Anda tidak didasarkan pada kejahatan, tetapi pada ketidaktahuan.

Namun, beberapa orang pada dasarnya jahat. Beberapa orang pada hakikatnya jahat.

Siapa yang memberitahumu hal itu?

Itu adalah pengamatan saya sendiri.

Kalau begitu, Anda tidak akan bisa melihat dengan jelas. Saya sudah mengatakannya kepada Anda sebelumnya: Tidak seorang pun melakukan kejahatan, mengingat model dunia yang dianutnya. Dengan kata lain, semua orang melakukan yang terbaik yang mereka bisa pada saat tertentu.

Semua tindakan setiap orang bergantung pada data yang ada.

Saya pernah mengatakan sebelumnya—kesadaran adalah segalanya. Apa yang Anda sadari? Apa yang Anda ketahui?

Namun bila orang menyerang kita, menyakiti kita, merusak kita, bahkan membunuh kita demi kepentingan mereka sendiri, bukankah itu kejahatan?

Saya telah katakan sebelumnya: semua serangan adalah panggilan untuk meminta bantuan.

Tidak ada seorang pun yang benar-benar ingin menyakiti orang lain. Mereka yang melakukannya—termasuk pemerintah Anda sendiri—melakukannya karena gagasan yang keliru bahwa itulah satu-satunya cara untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan.

Saya sudah menjabarkan solusi yang lebih baik untuk masalah ini dalam buku ini. Tidak menginginkan apa pun. Punya preferensi, tetapi tidak punya kebutuhan.

Namun ini adalah tingkat keberadaan yang sangat tinggi; ini adalah tempat para Guru.

Dalam hal geopolitik, mengapa tidak bekerja sama sebagai satu dunia untuk memenuhi kebutuhan paling dasar setiap orang?

Kami sedang melakukan itu—atau mencoba.

Setelah ribuan tahun sejarah manusia, hanya itu yang dapat Anda katakan?

Faktanya, Anda hampir tidak berevolusi sama sekali. Anda masih beroperasi dalam mentalitas primitif "setiap orang untuk dirinya sendiri". Anda menjarah Bumi, merampas sumber dayanya, mengeksploitasi penduduknya, dan secara sistematis mencabut hak pilih mereka yang tidak setuju dengan Anda karena melakukan semua ini, dengan menyebut mereka "radikal".

Anda melakukan semua ini untuk tujuan egois Anda sendiri, karena Anda telah mengembangkan gaya hidup yang tidak dapat Anda pertahankan dengan cara lain.

Anda harus menebang jutaan hektar pohon setiap tahun atau Anda tidak akan bisa mendapatkan koran hari Minggu. Anda harus menghancurkan lapisan ozon pelindung yang menutupi planet Anda, atau Anda tidak akan bisa mendapatkan hairspray. Anda harus mencemari sungai dan aliran air Anda hingga tidak dapat diperbaiki atau Anda tidak akan bisa mendapatkan industri yang memberi Anda Lebih Besar, Lebih Baik, dan Lebih Banyak. Dan Anda harus mengeksploitasi yang paling sedikit di antara Anda—yang paling tidak beruntung, yang paling tidak berpendidikan, yang paling tidak sadar—atau Anda tidak akan bisa hidup di puncak skala manusia dalam kemewahan yang tidak pernah terdengar (dan tidak perlu). Akhirnya, Anda harus menyangkal bahwa Anda melakukan ini, atau Anda tidak akan bisa hidup dengan diri Anda sendiri.

Anda tidak dapat menemukan dalam hati Anda untuk "hidup sederhana, agar orang lain dapat hidup dengan sederhana." Kebijaksanaan yang tertera pada stiker bemper itu terlalu sederhana bagi Anda. Terlalu banyak yang harus diminta. Terlalu banyak yang harus diberikan. Bagaimanapun, Anda telah bekerja keras untuk mendapatkan apa yang Anda miliki! Anda tidak akan menyerahkan sedikit pun! Dan jika seluruh umat manusia—apalagi anak cucu Anda sendiri—harus menderita karenanya, Anda orang yang tangguh, bukan? Anda telah melakukan apa yang harus Anda lakukan untuk bertahan hidup, untuk "berhasil"—mereka juga dapat melakukan hal yang sama! Bagaimanapun, setiap orang harus memperjuangkan dirinya sendiri, bukan?

Apakah ada jalan keluar dari kekacauan ini?

Ya. Haruskah saya mengatakannya lagi? Perubahan kesadaran.

Anda tidak dapat menyelesaikan masalah yang mengganggu umat manusia melalui tindakan pemerintah atau cara politik. Anda telah mencobanya selama ribuan tahun.

Perubahan yang harus dilakukan hanya dapat dilakukan di hati manusia.

Bisakah Anda menuangkan perubahan yang harus dilakukan ke dalam satu kalimat?

Saya sudah melakukannya beberapa kali.

Anda harus berhenti memandang Tuhan sebagai sesuatu yang terpisah dari Anda, dan Anda sebagai sesuatu yang terpisah dari satu sama lain.

Satu-satunya solusi adalah Kebenaran Tertinggi: tidak ada yang ada di alam semesta yang terpisah dari yang lain. Semuanya terhubung secara intrinsik, saling bergantung, interaktif, terjalin dalam jalinan seluruh kehidupan.

Semua pemerintahan, semua politik, harus didasarkan pada kebenaran ini. Semua

hukum harus berakar padanya. Inilah harapan masa depan rasmu; satu-satunya

harapan bagi planetmu.

Bagaimana Hukum Cinta Anda berbicara tentang pekerjaan sebelumnya?

Cinta memberi segalanya dan tidak menuntut apa pun.

Bagaimana mungkin kita tidak menuntut apa pun?

Jika semua orang dalam ras Anda memberikan segalanya, apa yang akan Anda minta?

Satu-satunya alasan Anda membutuhkan sesuatu adalah karena ada orang lain yang menahan diri. Berhentilah menahan diri!

Ini tidak akan berhasil kecuali kita semua melakukannya sekaligus.

Sesungguhnya, kesadaran globallah yang dibutuhkan.

Namun, bagaimana hal itu akan terjadi? Seseorang harus memulainya. Kesempatan itu ada untuk Anda.

Anda bisa menjadi sumber Kesadaran Baru ini. Anda bisa menjadi inspirasi. Ya,

Anda harus menjadi inspirasi.

Saya harus?

Siapa lagi disana?

Bab 13

Bagaimana saya bisa memulai?

Jadilah terang bagi dunia, dan jangan menyakitinya. Berusahalah

membangun, bukan menghancurkan. Bawalah umat-Ku pulang.

Bagaimana?

Dengan teladan cemerlangmu. Carilah hanya kesalehan. Bicaralah hanya dengan kebenaran. Bertindaklah hanya dengan kasih.

Jalani Hukum Kasih sekarang dan selamanya. Berikan segalanya, jangan

minta apa pun. Hindari hal-hal yang biasa-biasa saja.

Jangan terima apa yang tidak dapat diterima. Ajarilah semua orang

yang ingin belajar dari-Ku. Jadikan setiap momen dalam hidupmu

sebagai curahan kasih.

Gunakan setiap saat untuk memikirkan pikiran yang paling tinggi, mengucapkan kata yang paling tinggi, melakukan tindakan yang paling tinggi. Dalam hal ini, muliakan Diri Suci Anda, dan dengan demikian, muliakan pula Aku.

Hadirkan kedamaian di Bumi dengan menghadirkan kedamaian bagi semua

orang yang hidupnya Anda sentuh. Jadilah damai.

Rasakan dan ekspresikan pada setiap momen Hubungan Ilahi Anda dengan Semua, dan dengan setiap orang, tempat, dan benda.

Terimalah setiap keadaan, akui setiap kesalahan, bagikan setiap kegembiraan, renungkan setiap misteri, berjalanlah di posisi setiap orang, maafkan setiap pelanggaran (termasuk pelanggaran Anda sendiri), sembuhkan setiap hati, hormati kebenaran setiap orang, sembahlah Tuhan setiap orang, lindungi hak setiap orang, jaga martabat setiap orang, tingkatkan kepentingan setiap orang, penuhi kebutuhan setiap orang, anggaplah kekudusan setiap orang, persembahkan karunia terbesar setiap orang, hasilkan berkat setiap orang, dan nyatakan masa depan setiap orang terjamin dalam kasih Tuhan yang pasti.

Jadilah contoh nyata dari Kebenaran Tertinggi yang ada di dalam diri Anda.

Bicaralah dengan rendah hati tentang diri Anda, jangan sampai ada yang

mengira Kebenaran Tertinggi Anda hanya sebuah bualan. Bicaralah dengan

lembut, jangan sampai ada yang mengira Anda hanya mencari perhatian.

Bicaralah dengan lembut, agar semua orang mengetahui tentang Cinta.

Berbicaralah secara terbuka, jangan sampai ada yang mengira

Anda menyembunyikan sesuatu. Berbicaralah dengan jujur, agar

Anda tidak keliru.

Seringlah berbicara, agar perkataanmu dapat

tersampaikan dengan benar. Berbicaralah dengan

penuh hormat, agar tidak ada seorang pun yang

dicemooh.

Bicaralah dengan penuh kasih, agar setiap

suku kata dapat menyembuhkan. Bicaralah

tentang Aku dengan setiap ucapan.

Jadikan hidup Anda sebagai anugerah. Ingatlah selalu, Anda adalah anugerah!

Jadilah hadiah bagi setiap orang yang memasuki hidupmu, dan bagi setiap orang yang hidupnya kau masuki. Berhati-hatilah untuk tidak memasuki kehidupan orang lain jika kau tidak bisa menjadi hadiah.

(Anda selalu bisa menjadi anugerah, karena Anda selalu menjadi anugerah itu — namun terkadang Anda tidak membiarkan diri Anda mengetahuinya.) Ketika seseorang memasuki hidup Anda tanpa diduga, carilah anugerah yang orang itu datang untuk terima dari Anda.

Sungguh cara yang luar biasa untuk mengungkapkannya.

Menurut Anda, apa lagi alasan seseorang mendatangi Anda?

Saya katakan ini kepada Anda: setiap orang yang pernah datang kepada Anda telah datang untuk menerima hadiah dari Anda. Dengan demikian, ia memberikan hadiah kepada Anda—hadiah berupa pengalaman dan pemenuhan Siapa Diri Anda.

Ketika Anda melihat kebenaran sederhana ini, ketika Anda memahaminya, Anda melihat kebenaran terbesar dari semuanya:

AKU TIDAK MENGIRIMKAN
APA-APA KECUALI PARA
MALAIKAT.

Bab 14

Saya bingung. Bisakah kita kembali sedikit? Tampaknya ada beberapa data yang saling bertentangan. Saya merasa Anda mengatakan bahwa terkadang bantuan terbaik yang dapat kita berikan kepada orang lain adalah dengan membiarkan mereka sendiri. Lalu saya merasa Anda mengatakan, jangan pernah gagal untuk membantu seseorang jika Anda melihat orang tersebut membutuhkan bantuan. Kedua pernyataan ini tampaknya bertentangan.

Izinkan saya menjelaskan pemikiran Anda mengenai hal ini.

Jangan pernah menawarkan bantuan yang melemahkan. Jangan pernah memaksa menawarkan bantuan yang menurut Anda dibutuhkan. Beri tahu orang atau orang yang membutuhkan semua yang dapat Anda berikan—lalu dengarkan apa yang mereka inginkan; lihat apa yang siap mereka terima.

Tawarkan bantuan yang mereka inginkan. Sering kali, orang atau sekelompok orang akan berkata, atau menunjukkan melalui perilaku mereka, bahwa mereka hanya ingin dibiarkan sendiri. Terlepas dari apa yang Anda pikir ingin Anda berikan, membiarkan mereka sendiri mungkin merupakan Hadiah Tertinggi yang dapat Anda berikan.

Jika di kemudian hari ada yang menginginkan atau mengharapkan sesuatu, Anda akan diberi tahu apakah itu milik Anda untuk diberikan. Jika ya, berikan saja.

Namun, berusahalah untuk tidak memberikan sesuatu yang melemahkan. Apa yang melemahkan adalah apa yang mendorong atau menghasilkan ketergantungan.

Sebenarnya, selalu ada cara untuk membantu orang lain yang juga memberdayakan mereka.

Mengabaikan sepenuhnya kesulitan orang lain yang sungguh-sungguh mencari pertolongan Anda bukanlah jawabannya, karena melakukan terlalu sedikit tidak lebih memberdayakan orang lain daripada melakukan terlalu banyak. Agar memiliki kesadaran yang lebih tinggi, Anda tidak boleh dengan sengaja mengabaikan kesulitan saudara atau saudari Anda, dengan menyatakan bahwa membiarkan mereka "menahan diri" adalah hadiah tertinggi yang dapat Anda berikan kepada mereka. Sikap seperti itu adalah kebenaran dan kesombongan pada tingkat tertinggi. Sikap itu hanya memungkinkan Anda untuk membenarkan ketidakterlibatan Anda.

Saya kembali merujuk Anda kepada kehidupan Yesus dan ajaran-ajarannya. Karena Yesuslah yang memberi tahu Anda bahwa Aku akan berkata kepada mereka yang ada di sebelah kanan-Ku, Marilah, hai anak-anak-Ku yang terberkati, warisilah kerajaan yang telah Aku persiapkan bagimu.

Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku tuna wisma, kamu menemukan tempat berteduh bagi-Ku.

Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu menghibur Aku. Dan mereka akan berkata kepada-Ku: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, dan kami memberi-Mu makan? Atau haus, dan kami memberi-Mu minum? Bilamanakah kami melihat Engkau tuna wisma dan kami mendapat tempat berteduh? Atau telanjang, dan kami memberi-Mu pakaian? Bilamanakah kami melihat Engkau sakit, atau dalam penjara, dan kami menghibur-Mu?

Dan Aku akan menjawab mereka dengan menjawab:

Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Inilah kebenaran-Ku, yang masih berlaku sepanjang masa.

Bab 15

Aku mencintaimu. Kau tahu itu?

Aku tahu itu. Dan aku mencintaimu.

Bab 16

Karena kita membahas aspek kehidupan yang lebih besar dalam skala planet, serta meninjau beberapa elemen kehidupan individu kita yang awalnya dieksplorasi dalam Buku 1, saya ingin bertanya kepada Anda tentang lingkungan.

Apa yang ingin Anda ketahui?

Apakah benar-benar sedang dihancurkan, seperti yang diklaim beberapa aktivis lingkungan, ataukah orang-orang ini hanya kaum radikal yang gila, kaum komunis liberal yang semuanya lulusan Berkeley dan menghisap narkoba?

Ya untuk kedua pertanyaan tersebut.

Apaaa—???

Bercanda. Oke, ya untuk pertanyaan pertama, tidak untuk pertanyaan kedua.

Lapisan ozon menipis? Hutan hujan sedang dirusak?

Ya. Tapi ini bukan hanya tentang hal-hal yang jelas. Ada

adalah hal-hal yang kurang jelas namun perlu Anda khawatirkan.

Bantu saya di sini.

Nah, misalnya, terjadi kelangkaan tanah yang cepat di planet Anda. Artinya, Anda kehabisan tanah yang baik untuk menanam makanan. Ini karena tanah butuh waktu untuk memulihkan diri, dan petani korporat Anda tidak punya waktu. Mereka menginginkan tanah yang terus berproduksi. Jadi, praktik lama menanam ladang secara bergantian dari musim ke musim ditinggalkan atau dipersingkat. Untuk mengganti waktu yang hilang, bahan kimia dibuang ke tanah agar tanah lebih cepat subur. Namun, dalam hal ini, seperti halnya semua hal, Anda tidak dapat mengembangkan pengganti buatan untuk Ibu Pertiwi yang bahkan mendekati apa yang Dia sediakan.

Hasilnya adalah Anda mengikis, hingga beberapa inci saja, di beberapa tempat, cadangan nutrisi lapisan atas tanah yang tersedia. Dengan kata lain, Anda menanam lebih banyak makanan di tanah yang kandungan nutrisinya semakin sedikit. Tidak ada zat besi. Tidak ada mineral. Tidak ada yang Anda harapkan dari tanah. Lebih buruk lagi, Anda memakan makanan yang penuh dengan bahan kimia yang telah dituangkan ke dalam tanah dalam upaya putus asa untuk menyusunnya kembali. Meskipun tidak menyebabkan kerusakan yang tampak pada tubuh dalam jangka pendek, Anda akan menemukan dengan sedih bahwa dalam jangka panjang bahan kimia jejak ini, yang tetap berada di dalam tubuh, tidak menghasilkan kesehatan.

Masalah erosi tanah akibat pergantian lahan pertanian yang cepat ini bukanlah sesuatu yang disadari oleh sebagian besar masyarakat, dan menipisnya cadangan

tanah yang dapat ditanami bukanlah fantasi yang dibuat oleh kaum yuppie pecinta lingkungan yang ingin mendapatkan tren baru.

penyebabnya. Tanyakan kepada ilmuwan Bumi mana pun tentang hal itu dan Anda akan mendengar banyak hal. Ini adalah masalah yang mewabah; terjadi di seluruh dunia, dan serius.

Ini hanyalah salah satu contoh dari sekian banyak cara yang Anda lakukan untuk merusak dan menghabiskan Ibu Anda, Bumi, pemberi semua kehidupan, karena sama sekali tidak menghiraukan kebutuhan dan proses alamiahnya.

Anda hanya peduli dengan sedikit hal di planet Anda, kecuali memuaskan hasrat Anda sendiri, memenuhi kebutuhan Anda sendiri yang mendesak (dan sebagian besar membengkak), dan memuaskan hasrat manusia yang tak ada habisnya untuk Lebih Besar, Lebih Baik, Lebih Banyak. Namun, sebagai spesies, Anda mungkin bertanya, kapankah kata cukup itu cukup?

Mengapa kita tidak mendengarkan para pencinta lingkungan? Mengapa kita tidak mengindahkan peringatan mereka?

Dalam hal ini, seperti dalam semua hal yang sangat penting yang memengaruhi kualitas dan gaya hidup di planet Anda, ada pola yang mudah dikenali. Anda telah menciptakan sebuah frasa di dunia Anda yang menjawab pertanyaan itu dengan sempurna. "Ikuti jejak uang."

Bagaimana kita dapat mulai berharap untuk menyelesaikan masalah-masalah ini saat memerangi sesuatu yang sebesar dan berbahaya seperti itu?

Sederhana. Singkirkan uang.

Menghilangkan uang?

Ya. Atau paling tidak, menghilangkan sifat tembus pandangnya.

Saya tidak mengerti.

Kebanyakan orang menyembunyikan hal-hal yang membuat mereka malu atau tidak ingin orang lain mengetahuinya. Itulah sebabnya sebagian besar dari Anda menyembunyikan seksualitas Anda, dan itulah sebabnya hampir semua dari Anda menyembunyikan uang Anda. Artinya, Anda tidak terbuka tentang hal itu. Anda menganggap uang Anda sebagai masalah yang sangat pribadi. Dan di situlah letak masalahnya.

Jika setiap orang tahu segalanya tentang situasi keuangan setiap orang, akan ada pemberontakan di negara Anda dan di planet Anda, yang belum pernah Anda lihat sebelumnya. Dan setelah itu akan ada keadilan dan kesetaraan, kejujuran dan prioritas yang benar-benar demi kebaikan semua orang dalam menjalankan urusan manusia.

Kini tidak mungkin lagi menghadirkan keadilan atau kesetaraan, kejujuran, atau kebaikan bersama di pasar karena uang begitu mudah disembunyikan. Anda sebenarnya dapat, secara fisik, mengambilnya dan menyembunyikannya. Ada pula berbagai cara yang dapat dilakukan akuntan kreatif untuk membuat uang perusahaan "disembunyikan" atau "dihilangkan".

Karena uang dapat disembunyikan, tidak ada cara bagi siapa pun untuk mengetahui dengan pasti berapa banyak uang yang dimiliki orang lain atau apa yang mereka lakukan dengan uang tersebut. Hal ini memungkinkan terjadinya banyak ketidakadilan, jika tidak bisa dikatakan penipuan. Misalnya, perusahaan dapat membayar dua orang dengan upah yang sangat berbeda untuk melakukan pekerjaan yang sama. Mereka dapat membayar satu orang
$57.000 setahun sambil membayar $42.000 setahun lainnya, untuk melaksanakan fungsi yang persis sama, memberikan satu karyawan lebih banyak dari yang lain hanya karena karyawan pertama memiliki sesuatu yang tidak dimiliki karyawan kedua.

Apa itu?

Sebuah penis.

Oh.

Ya, tentu saja.

Tetapi Anda tidak mengerti. Memiliki penis membuat karyawan pertama lebih berharga daripada yang kedua; lebih cerdas, lebih pintar setengahnya, dan, tentu saja, lebih cakap.

Hmmm. Aku tidak ingat pernah membangunmu seperti itu. Maksudku, kemampuanmu sangat tidak setara.

Ya, Anda tahu, dan saya heran Anda tidak mengetahuinya. Semua orang di planet ini mengetahuinya.

Sebaiknya kita hentikan ini sekarang, atau orang akan mengira kita benar-benar serius.

Maksudmu kau bukan? Ya, kami memang begitu! Orang-orang di planet ini memang begitu. Itulah sebabnya wanita tidak bisa menjadi pendeta Katolik Roma atau Mormon, atau muncul di sisi Tembok Ratapan yang salah di Yerusalem, atau naik ke posisi puncak di perusahaan Fortune 500, atau menjadi pilot pesawat terbang, atau—

Ya, kami mengerti maksudnya. Dan maksud saya adalah bahwa diskriminasi gaji, paling tidak, akan jauh lebih sulit diatasi jika semua transaksi uang dibuat terlihat, alih-alih disembunyikan. Dapatkah Anda bayangkan apa yang akan terjadi di setiap tempat kerja di dunia jika semua perusahaan dipaksa untuk mempublikasikan semua gaji semua karyawan? Bukan kisaran gaji untuk klasifikasi pekerjaan tertentu, tetapi kompensasi aktual yang diberikan kepada setiap individu.

Nah, itu dia "bermain dua sisi melawan tengah," yang sudah tidak berlaku lagi.

Benar.

Dan di situlah muncul, “Apa yang tidak diketahuinya tidak akan menyakitinya.”

Benar.

Dan ada yang berkata, “Hei, kalau kita bisa mendapatkannya dengan harga sepertiga lebih murah, kenapa kita harus membayar lebih?”

Uh-huh.

Dan di situlah terjadi pemolesan apel, dan menjilat bos, dan "jalur dalam," dan politik perusahaan, dan—

Dan masih banyak lagi yang akan hilang dari tempat kerja, dan dari dunia, melalui cara sederhana berupa mengungkap jejak uang.

Coba pikirkan. Jika Anda tahu persis berapa banyak uang yang Anda masing-masing miliki dan pendapatan riil dari semua industri dan perusahaan Anda dan masing-masing eksekutifnya—serta bagaimana setiap orang dan perusahaan menggunakan uang yang dimilikinya—tidakkah Anda pikir itu akan mengubah banyak hal?

Pikirkanlah hal ini. Menurut Anda, dengan cara apa saja keadaan akan berubah?

Faktanya adalah bahwa orang tidak akan pernah mentolerir 90 persen dari apa yang terjadi di dunia jika mereka tahu apa yang sedang terjadi. Masyarakat tidak akan pernah menyetujui distribusi kekayaan yang luar biasa tidak proporsional, apalagi cara memperolehnya, atau cara menggunakannya untuk memperoleh lebih banyak, jika fakta-fakta ini diketahui, secara spesifik dan langsung, oleh semua orang di mana pun.

Tidak ada yang menghasilkan perilaku yang pantas lebih cepat daripada terpapar sorotan publik. Itulah sebabnya Undang-Undang Keterbukaan Anda telah berbuat banyak untuk membersihkan sebagian kekacauan yang mengerikan dalam sistem politik dan tata kelola Anda. Sidang dengar pendapat publik dan akuntabilitas publik telah jauh lebih baik dalam menghilangkan berbagai kejenakaan di balik layar yang terjadi pada tahun dua puluhan, tiga puluhan, empat puluhan, dan lima puluhan di balai kota, dewan sekolah, dan distrik politik Anda—dan juga pemerintahan nasional.

Sekaranglah saatnya untuk membawa sedikit "sinar matahari" ke dalam cara Anda menangani kompensasi atas barang dan jasa di planet Anda.

Apa yang Anda sarankan?

Ini bukan saran, ini tantangan. Saya tantang Anda untuk membuang semua uang Anda, semua kertas dan koin serta mata uang nasional Anda, dan mulai dari awal lagi. Kembangkan sistem moneter internasional yang terbuka lebar, benar-benar terlihat, dapat langsung dilacak, dan sepenuhnya bertanggung jawab. Tetapkan Sistem Kompensasi Seluruh Dunia yang dengannya orang akan diberikan Kredit untuk layanan yang diberikan dan produk yang diproduksi, dan Debit untuk layanan yang digunakan dan produk yang dikonsumsi.

Segala sesuatu akan menggunakan sistem Kredit dan Debit. Hasil investasi, warisan, kemenangan taruhan, gaji dan upah, tip dan gratifikasi, semuanya. Dan tidak ada yang dapat dibeli tanpa Kredit. Tidak akan ada mata uang lain yang dapat dinegosiasikan. Dan catatan setiap orang akan terbuka untuk semua orang.

Ada pepatah yang mengatakan, tunjukkan rekening bank seseorang, dan saya akan menunjukkan orangnya. Sistem ini mendekati skenario itu. Orang-orang akan, atau setidaknya bisa, mengetahui lebih banyak tentang Anda daripada yang mereka ketahui sekarang. Namun, Anda tidak hanya akan mengetahui lebih banyak tentang

satu sama lain; Anda akan mengetahui lebih banyak tentang segalanya. Lebih banyak tentang apa yang dibayarkan dan dibelanjakan perusahaan—dan berapa biaya mereka untuk suatu barang, serta harganya. (Dapatkah Anda bayangkan apa yang akan dilakukan perusahaan jika mereka harus mencantumkan dua angka pada setiap label harga—harga dan biaya mereka? Apakah itu akan menurunkan harga, atau apa! Apakah itu akan meningkatkan persaingan, dan meningkatkan perdagangan yang adil? Anda bahkan tidak dapat membayangkan konsekuensi dari hal seperti itu.)

Berdasarkan Sistem Kompensasi Seluruh Dunia (WCS) yang baru, transfer Debit dan Kredit akan segera dilakukan dan dapat dilihat sepenuhnya. Artinya, siapa pun dan semua orang dapat memeriksa akun orang atau organisasi lain kapan saja. Tidak ada yang dirahasiakan, tidak ada yang "pribadi".

WCS akan memotong 10 persen dari semua penghasilan setiap tahun dari pendapatan mereka yang secara sukarela meminta pengurangan tersebut. Tidak akan ada pajak penghasilan, tidak ada formulir yang harus diisi, tidak ada pengurangan yang harus dihitung, tidak ada "jalan keluar" yang harus dibuat atau pengaburan yang harus dibuat! Karena semua catatan akan terbuka, setiap orang dalam masyarakat akan dapat mengamati siapa yang memilih untuk menawarkan 10 persen untuk kebaikan umum semua orang, dan siapa yang tidak. Pengurangan sukarela ini akan digunakan untuk mendukung semua program dan layanan pemerintah, sebagaimana yang dipilih oleh rakyat.

Seluruh sistemnya akan sangat sederhana dan sangat terlihat.

Dunia tidak akan pernah menyetujui hal seperti itu.

Tentu saja tidak. Dan tahukah Anda mengapa? Karena sistem seperti itu akan membuat mustahil bagi siapa pun untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin diketahui orang lain. Namun, mengapa Anda tetap ingin melakukan sesuatu seperti itu? Saya akan memberi tahu Anda alasannya. Karena saat ini Anda hidup dalam sistem sosial interaktif yang didasarkan pada "memanfaatkan", "mendapatkan keunggulan", "memanfaatkan yang terbaik", dan "bertahan hidup bagi yang terkuat".

Bila tujuan dan cita-cita utama masyarakat Anda (sebagaimana di semua masyarakat yang benar-benar tercerahkan) adalah kelangsungan hidup semua orang; manfaat yang sama bagi semua orang; penyediaan kehidupan yang baik bagi semua orang, maka kebutuhan Anda akan kerahasiaan dan transaksi yang tenang serta manuver di bawah meja dan uang yang dapat disembunyikan akan lenyap.

Apakah Anda menyadari betapa banyak korupsi kuno, belum lagi ketidakadilan dan ketimpangan yang lebih kecil, dapat dihilangkan melalui penerapan sistem seperti itu?

Rahasianya di sini, kata kuncinya di sini, adalah visibilitas.

Wah. Konsep yang hebat. Ide yang hebat. Visibilitas mutlak dalam pengelolaan keuangan kita. Saya terus berusaha mencari alasan mengapa itu "salah", mengapa itu tidak "baik-baik saja", tetapi saya tidak dapat menemukannya.

Tentu saja tidak bisa, karena tidak ada yang perlu disembunyikan. Namun, dapatkah Anda bayangkan apa yang akan dilakukan oleh orang-orang kaya dan berkuasa di

dunia, dan betapa mereka akan berteriak, jika mereka mengira bahwa setiap gerakan, setiap pembelian, setiap penjualan, setiap transaksi, setiap tindakan korporasi, pilihan harga, dan negosiasi upah, setiap keputusan apa pun dapat ditinjau oleh siapa pun hanya dengan melihat hasilnya?

Saya katakan ini: tidak ada yang menghasilkan keadilan

lebih cepat daripada visibilitas. Visibilitas hanyalah kata

lain untuk kebenaran.

Ketahuilah kebenarannya, maka kebenaran akan memerdekakanmu.

Pemerintah, korporasi, orang-orang berkuasa tahu hal itu, itulah sebabnya mereka tidak akan pernah membiarkan kebenaran—kebenaran yang jelas dan sederhana—menjadi dasar sistem politik, sosial, atau ekonomi apa pun yang mereka rancang.

Dalam masyarakat yang tercerahkan tidak ada rahasia. Setiap orang tahu apa yang dimiliki orang lain, apa yang diperoleh orang lain, apa yang dibayarkan orang lain dalam bentuk upah, pajak, dan tunjangan, apa yang dibebankan dan dibeli serta dijual oleh perusahaan lain, berapa banyak dan untuk keuntungan apa, dan sebagainya. SEMUANYA.

Tahukah Anda mengapa hal ini hanya mungkin terjadi di masyarakat yang tercerahkan? Karena tidak seorang pun di masyarakat yang tercerahkan bersedia mendapatkan sesuatu, atau memiliki sesuatu, dengan mengorbankan orang lain.

Itu adalah cara hidup yang radikal.

Memang tampak radikal di masyarakat primitif. Di masyarakat yang tercerahkan, tampaknya hal itu jelas tepat.

Saya tertarik dengan konsep "visibilitas" ini. Mungkinkah konsep ini melampaui urusan keuangan? Mungkinkah konsep ini juga menjadi kata kunci untuk hubungan pribadi kita?

Kita tentu berharap demikian.

Namun, hal itu tidak terjadi.

Biasanya tidak. Belum ada di planet Anda. Kebanyakan orang masih punya banyak hal yang disembunyikan.

Kenapa? Tentang apa itu?

Dalam hubungan pribadi (dan dalam semua hubungan, sebenarnya) semuanya tentang kehilangan. Semuanya tentang rasa takut akan apa yang mungkin hilang atau gagal didapatkan. Namun, hubungan pribadi terbaik, dan tentu saja hubungan romantis terbaik, adalah hubungan di mana setiap orang tahu segalanya; di mana visibilitas bukan hanya kata kunci, tetapi satu-satunya kata; di mana tidak ada rahasia sama sekali. Dalam hubungan ini tidak ada yang disembunyikan, tidak ada yang dibayangi atau diwarnai atau disembunyikan atau disamarkan. Tidak ada yang ditinggalkan atau tidak terucapkan. Tidak ada tebak-tebakan, tidak ada permainan; tidak ada yang "berdansa," "menghitung," atau "menipu Anda."

Tapi jika setiap orang tahu apa yang kita pikirkan—

Tahan dulu. Ini bukan tentang tidak adanya privasi mental, tidak ada ruang aman untuk menjalani proses pribadi Anda. Bukan itu yang saya bicarakan di sini.

Ini tentang bersikap terbuka dan jujur dalam berurusan dengan orang lain. Ini tentang mengatakan kebenaran saat Anda berbicara, dan tidak menyembunyikan kebenaran saat Anda tahu itu harus diucapkan. Ini tentang tidak pernah lagi berbohong, atau menutupi, atau memanipulasi secara verbal atau mental, atau memutarbalikkan kebenaran Anda menjadi ratusan dan satu bentuk lain yang merupakan ciri khas komunikasi manusia dalam jumlah terbesar.

Ini tentang bersikap jujur, mengatakan apa adanya, dan menyampaikannya secara langsung. Ini tentang memastikan bahwa semua individu memiliki semua data dan mengetahui semua hal yang perlu mereka ketahui tentang suatu subjek. Ini tentang keadilan dan keterbukaan dan, ya… visibilitas.

Namun, ini tidak berarti bahwa setiap pikiran, setiap ketakutan pribadi, setiap kenangan tergelap, setiap penilaian, pendapat, atau reaksi yang sekilas harus didiskusikan dan diteliti. Itu bukan visibilitas, itu kegilaan, dan itu akan membuat Anda gila.

Kita berbicara di sini tentang komunikasi yang sederhana, langsung, lugas, terbuka, jujur, dan lengkap. Namun, meskipun begitu, ini adalah konsep yang mencolok dan jarang digunakan.

Anda bisa mengatakannya lagi.

Namun demikian, ini merupakan konsep yang mencolok dan jarang digunakan.

Anda seharusnya berada di panggung vaudeville. Apakah Anda bercanda?

Saya.

Tapi serius, ini adalah ide yang luar biasa. Bayangkan, seluruh masyarakat dibangun di sekitar Prinsip Visibilitas. Apakah Anda yakin ini akan berhasil?

Saya akan memberi tahu Anda sesuatu. Setengah dari penyakit dunia akan hilang besok. Setengah dari kekhawatiran dunia, setengah dari konflik dunia, setengah dari kemarahan dunia, setengah dari frustrasi dunia…

Oh, pasti akan ada kemarahan dan frustrasi pada awalnya, jangan salah paham. Ketika akhirnya diketahui seberapa sering orang pada umumnya dipermainkan seperti biola, digunakan seperti barang sekali pakai, dimanipulasi, dibohongi, dan benar-benar ditipu, pasti akan ada banyak frustrasi dan kemarahan. Namun, "visibilitas" akan membersihkan sebagian besarnya dalam waktu 60 hari; membuatnya hilang.

Izinkan saya mengundang Anda lagi—pikirkan saja.

Apakah Anda pikir Anda bisa menjalani hidup seperti ini? Tidak ada lagi

rahasia? Visibilitas absolut? Jika tidak, mengapa tidak?

Apa yang Anda rahasiakan dari orang lain yang tidak ingin mereka

ketahui? Apa yang Anda katakan kepada seseorang yang tidak benar?

Apa yang tidak Anda katakan kepada seseorang yang seperti itu?

Apakah berbohong dengan sengaja atau tidak sengaja telah membawa dunia Anda ke tempat yang benar-benar Anda inginkan? Apakah manipulasi (di pasar, situasi tertentu, atau sekadar seseorang) melalui kesunyian dan kerahasiaan benar-benar menguntungkan kita? Apakah "privasi" benar-benar yang membuat kehidupan pemerintahan, perusahaan, dan individu kita berjalan?

Apa yang akan terjadi jika semua orang bisa melihat segalanya? Nah, ada ironi di sini. Tidakkah Anda melihat bahwa ini adalah satu hal yang Anda takutkan tentang pertemuan pertama Anda dengan Tuhan? Tidakkah Anda mengerti bahwa yang Anda takutkan adalah bahwa pertunjukan sudah selesai, permainan sudah berakhir, tap dance sudah selesai, shadow boxing sudah selesai, dan jejak penipuan yang panjang, besar dan kecil, telah sampai pada—secara harfiah—jalan buntu?

Namun kabar baiknya adalah tidak ada alasan untuk takut, tidak ada alasan untuk takut. Tidak seorang pun akan menghakimi Anda, tidak seorang pun akan membuat Anda "salah," tidak seorang pun akan melemparkan Anda ke dalam api neraka yang kekal.

(Dan bagi kalian umat Katolik Roma, tidak, kalian bahkan tidak akan masuk api penyucian.)

(Dan bagi kalian umat Mormon, tidak, kalian tidak akan terperangkap selamanya di surga terendah, tidak dapat mencapai "surga tertinggi," kalian juga tidak akan dicap sebagai Anak-Anak Kebinasaan dan dibuang selamanya ke alam yang tidak diketahui.)

(Dan untukmu…)

Nah, Anda paham maksudnya. Masing-masing dari Anda telah membangun, dalam kerangka teologi Anda sendiri, beberapa ide, beberapa konsep tentang Hukuman Terburuk Tuhan. Dan saya tidak suka mengatakan ini kepada Anda, karena saya melihat kesenangan yang Anda alami dengan semua drama itu, tetapi, yah... tidak ada hal seperti itu.

Barangkali ketika Anda menghilangkan rasa takut bahwa hidup Anda akan terlihat sepenuhnya pada saat kematian Anda, Anda dapat mengatasi rasa takut bahwa hidup Anda akan terlihat sepenuhnya saat Anda menjalaninya.

Bukankah itu sesuatu yang…

Ya, bukankah begitu? Jadi, berikut rumus untuk membantu Anda memulai. Baca kembali bagian awal buku ini dan ulas kembali Lima Tingkatan Mengatakan Kebenaran. Bertekadlah untuk menghafal model ini dan menerapkannya. Carilah kebenaran, katakan kebenaran, jalani kebenaran setiap hari. Lakukan ini pada diri Anda sendiri dan pada setiap orang yang hidupnya Anda sentuh.

Kemudian bersiap untuk telanjang. Bersiaplah untuk terlihat.

Ini terasa menakutkan. Ini terasa sangat menakutkan.

Lihatlah apa yang Anda takutkan.

Aku takut semua orang akan meninggalkan ruangan ini. Aku takut tidak ada yang akan menyukaiku lagi.

Begitu ya. Kamu merasa harus berbohong agar orang lain menyukaimu?

Tidak berbohong, tepatnya. Hanya saja tidak menceritakan semuanya.

Ingat apa yang saya katakan sebelumnya. Ini bukan tentang mengungkapkan setiap perasaan, pikiran, ide, ketakutan, ingatan, pengakuan, atau apa pun. Ini hanya tentang selalu mengatakan kebenaran, menunjukkan diri Anda sepenuhnya. Bersama orang yang Anda kasihi, Anda bisa telanjang secara fisik, bukan?

Ya.

Lalu mengapa tidak telanjang secara emosional juga?

Yang kedua jauh lebih sulit daripada yang pertama.

Saya mengerti. Namun, saya tetap merekomendasikannya karena manfaatnya sangat besar.

Nah, Anda tentu saja telah mengemukakan beberapa ide menarik. Hapuskan agenda tersembunyi, bangun masyarakat yang terlihat, katakan kebenaran kepada semua orang tentang segala hal. Wah!

Berdasarkan beberapa konsep ini, seluruh masyarakat telah dibangun. Masyarakat yang tercerahkan.

Saya tidak menemukannya.

Saya tidak berbicara tentang planet Anda.

Oh.

Atau bahkan tata surya Anda.

OH.

Namun, Anda tidak perlu meninggalkan planet ini atau bahkan meninggalkan rumah untuk mulai merasakan seperti apa sistem Pikiran Baru tersebut. Mulailah dari keluarga Anda sendiri, di rumah Anda sendiri. Jika Anda memiliki bisnis, mulailah dari perusahaan Anda sendiri. Beri tahu semua orang di perusahaan Anda tentang penghasilan Anda, penghasilan dan pengeluaran perusahaan, dan penghasilan setiap karyawan. Anda akan mengejutkan mereka. Maksud saya, itu benar-benar mengejutkan. Anda akan mengejutkan mereka. Jika setiap orang yang memiliki perusahaan melakukan ini, pekerjaan tidak akan lagi menjadi neraka bagi banyak orang karena rasa keadilan yang lebih besar, perlakuan yang adil, dan kompensasi yang sesuai akan secara otomatis hadir di tempat kerja.

Beri tahu pelanggan Anda berapa biaya yang harus Anda keluarkan untuk

menyediakan suatu produk atau layanan. Cantumkan dua angka tersebut pada label harga Anda: biaya dan harga Anda. Apakah Anda masih bisa bangga dengan harga yang Anda tetapkan? Apakah Anda merasa takut bahwa seseorang akan berpikir Anda "menipu mereka" jika mereka tahu rasio biaya/harga Anda? Jika demikian, lihatlah penyesuaian seperti apa yang ingin Anda buat dalam penetapan harga Anda untuk mengembalikannya ke ranah keadilan dasar, daripada "dapatkan apa yang Anda bisa selagi masih ada."

Aku tantang kamu untuk melakukan ini. Aku tantang kamu.

Ini akan memerlukan perubahan total dalam cara berpikir Anda.

Anda harus sama pedulinya terhadap pelanggan atau klien Anda seperti Anda peduli terhadap diri Anda sendiri.

Ya, Anda dapat mulai membangun Masyarakat Baru ini sekarang juga, di sini, hari ini juga. Pilihan ada di tangan Anda. Anda dapat terus mendukung sistem lama, paradigma saat ini, atau Anda dapat merintis jalan dan menunjukkan kepada dunia Anda cara baru.

Anda bisa menjadi seperti itu. Dalam segala hal. Tidak hanya dalam bisnis, tidak hanya dalam hubungan pribadi, tidak hanya dalam politik, ekonomi, agama, atau aspek lain dari keseluruhan pengalaman hidup, tetapi dalam segala hal.

Jadilah jalan yang baru. Jadilah jalan yang lebih tinggi. Jadilah jalan yang paling agung. Maka Anda dapat benar-benar berkata, Akulah jalan dan hidup. Ikutilah Aku.

Jika seluruh dunia mengikuti Anda, apakah Anda akan senang dengan apa

yang Anda lakukan? Biarkan itu menjadi pertanyaan Anda hari ini.

Bab 17

Saya mendengar tantangan Anda. Saya mendengarnya. Tolong ceritakan lebih banyak tentang kehidupan di planet ini dalam skala yang lebih besar. Ceritakan bagaimana bangsa dapat hidup berdampingan sehingga tidak akan ada lagi "perang".

Akan selalu ada perselisihan antarbangsa, karena perselisihan hanyalah tanda—dan tanda yang sehat—dari individualitas. Namun, penyelesaian perselisihan dengan kekerasan adalah tanda ketidakdewasaan yang luar biasa.

Tidak ada alasan di dunia ini mengapa penyelesaian dengan kekerasan tidak dapat dihindari, mengingat kemauan negara-negara untuk menghindarinya.

Kita akan berpikir bahwa banyaknya korban jiwa dan hancurnya kehidupan akan cukup untuk membangkitkan keinginan seperti itu, tetapi di antara kebudayaan primitif seperti milik Anda, hal itu tidaklah demikian.

Selama Anda merasa bisa memenangkan argumen, Anda akan menang. Selama Anda merasa bisa memenangkan perang, Anda akan melawannya.

Apa jawaban untuk semua ini?

Saya tidak punya jawaban, saya hanya punya—

Saya tahu, saya tahu! Sebuah pengamatan.

Ya. Sekarang saya mengamati apa yang saya amati sebelumnya. Jawaban jangka pendeknya adalah dengan mendirikan apa yang disebut sebagian orang sebagai pemerintahan satu dunia, dengan pengadilan dunia untuk menyelesaikan perselisihan (yang putusannya tidak boleh diabaikan, seperti yang terjadi dengan Pengadilan Dunia saat ini) dan pasukan penjaga perdamaian dunia untuk menjamin bahwa tidak ada satu negara pun—tidak peduli seberapa kuat atau berpengaruhnya—yang dapat menyerang negara lain lagi.

Namun, pahamilah bahwa mungkin masih ada kekerasan di Bumi. Pasukan penjaga perdamaian mungkin harus menggunakan kekerasan untuk menghentikan seseorang melakukannya. Seperti yang saya catat di Buku 1, kegagalan menghentikan seorang lalim memberdayakan seorang lalim. Terkadang satu-satunya cara untuk menghindari perang adalah dengan berperang. Terkadang Anda harus melakukan apa yang tidak ingin Anda lakukan untuk memastikan bahwa Anda tidak perlu terus melakukannya! Kontradiksi yang tampak ini adalah bagian dari Dikotomi Ilahi, yang mengatakan bahwa terkadang satu-satunya cara untuk akhirnya Menjadi sesuatu—dalam hal ini, "damai"—mungkin, pada awalnya, dengan tidak menjadi sesuatu itu!

Dengan kata lain, seringkali satu-satunya cara untuk mengetahui dirimu sebagai Dirimu yang Apa Adanya adalah dengan mengalami dirimu sebagai Dirimu yang Bukan Dirimu.

Merupakan kebenaran yang dapat diamati bahwa kekuasaan di dunia Anda tidak

dapat lagi berada di tangan satu negara saja, tetapi harus berada di tangan seluruh kelompok negara yang ada di planet ini. Hanya dengan cara ini dunia akhirnya dapat damai, bersandar pada pengetahuan yang aman bahwa tidak ada seorang lalim—tidak peduli seberapa besar atau kuat negaranya—dapat atau akan pernah lagi melanggar wilayah negara lain, atau mengancam kebebasannya.

Negara-negara terkecil tidak perlu lagi bergantung pada niat baik negara-negara terbesar, mereka sering kali harus mengorbankan sumber daya mereka sendiri dan menawarkan tanah-tanah utama mereka untuk pangkalan-pangkalan militer asing demi mendapatkannya. Di bawah sistem baru ini, keamanan negara-negara terkecil akan dijamin bukan oleh siapa yang menggaruk punggung mereka, tetapi oleh siapa yang mendukung mereka.

Ke-160 negara akan bangkit jika satu negara diserang. Ke-160 negara akan berkata Tidak! jika satu negara dilanggar atau diancam dengan cara apa pun.

Demikian pula, negara-negara tidak akan lagi terancam secara ekonomi, diperas untuk melakukan tindakan tertentu oleh mitra dagang mereka yang lebih besar, diharuskan untuk memenuhi “pedoman” tertentu untuk menerima bantuan asing, atau diamanatkan untuk melakukan hal-hal tertentu agar memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan kemanusiaan sederhana.

Namun, ada di antara Anda yang berpendapat bahwa sistem tata kelola global seperti itu akan mengikis kemerdekaan dan kebesaran masing-masing negara. Kenyataannya, sistem itu akan meningkatkannya—dan itulah yang ditakutkan oleh negara-negara terbesar, yang kemerdekaannya dijamin oleh kekuasaan, bukan oleh hukum atau keadilan. Karena dengan begitu, tidak hanya negara-negara terbesar yang akan selalu mendapatkan apa yang mereka inginkan secara otomatis, tetapi pertimbangan semua negara harus didengar secara setara. Dan negara-negara terbesar tidak akan lagi mampu mengendalikan dan menimbun sumber daya dunia secara besar-besaran, tetapi akan dituntut untuk membaginya secara lebih merata, membuatnya lebih mudah diakses, memberikan manfaatnya secara lebih merata kepada semua orang di dunia.

Pemerintahan di seluruh dunia akan menyeimbangkan situasi—dan gagasan ini, meski mengarah ke inti perdebatan mengenai martabat dasar manusia, merupakan kutukan bagi kaum “kaya” di dunia, yang menginginkan kaum “miskin” mencari peruntungan mereka sendiri—tentu saja, mengabaikan fakta bahwa kaum “kaya” mengendalikan semua hal yang diinginkan orang lain.

Namun, rasanya kita sedang berbicara tentang redistribusi kekayaan di sini. Bagaimana kita dapat mempertahankan insentif bagi mereka yang menginginkan lebih, dan bersedia bekerja untuk itu, jika mereka tahu bahwa mereka harus berbagi dengan mereka yang tidak mau bekerja keras?

Pertama, ini bukan sekadar masalah mereka yang ingin "bekerja keras" dan mereka yang tidak. Itu adalah cara yang terlalu sederhana untuk menyampaikan argumen (yang biasanya dibangun dengan cara itu oleh mereka yang "kaya"). Ini lebih sering menjadi masalah kesempatan daripada kemauan. Jadi, tugas sebenarnya, dan tugas pertama dalam merestrukturisasi tatanan sosial, adalah memastikan setiap orang dan setiap negara memiliki kesempatan yang sama.

Hal itu tidak akan pernah terjadi selama mereka yang saat ini memiliki dan mengendalikan kekayaan dan sumber daya dunia masih memegang erat kendali tersebut.

Ya. Saya menyebutkan Meksiko, dan tanpa bermaksud menjelek-jelekkan negara, saya pikir negara ini adalah contoh yang sangat baik. Sejumlah keluarga kaya dan berkuasa mengendalikan kekayaan dan sumber daya seluruh negara itu—dan telah melakukannya selama 40 tahun. "Pemilu" dalam apa yang disebut Demokrasi Barat ini adalah lelucon karena keluarga yang sama telah mengendalikan partai politik yang sama selama beberapa dekade, yang hampir tidak menjamin adanya oposisi yang serius. Hasilnya? "Yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin."

Jika upah naik dari $1,75 menjadi $3,15 per jam, orang kaya menunjukkan betapa banyak yang telah mereka lakukan untuk orang miskin dalam menyediakan lapangan kerja dan kesempatan untuk kemajuan ekonomi. Namun, satu-satunya yang membuat kemajuan kuantum adalah orang kaya—

Para industrialis dan pemilik bisnis yang menjual barang dagangan mereka di pasar nasional dan dunia dengan keuntungan besar, mengingat rendahnya biaya tenaga kerja mereka.

Orang-orang kaya di Amerika tahu bahwa ini benar—itulah sebabnya banyak orang kaya dan berkuasa di Amerika membangun kembali pabrik-pabrik mereka di Meksiko dan negara-negara asing lainnya di mana upah kerja paksa dianggap sebagai peluang besar bagi para petani. Sementara itu, para pekerja ini bekerja keras dalam kondisi yang tidak sehat dan sama sekali tidak aman, tetapi pemerintah daerah—yang dikendalikan oleh segelintir orang yang sama yang meraup keuntungan dari usaha-usaha ini—hanya memberlakukan sedikit peraturan. Standar kesehatan dan keselamatan serta perlindungan lingkungan hampir tidak ada di tempat kerja.

Masyarakat tidak dipedulikan, begitu pula Bumi, tempat mereka diminta untuk tinggal dalam gubuk-gubuk kertas di samping sungai tempat mereka mencuci pakaian dan terkadang buang air besar di sana—karena urusan pipa dalam rumah juga sering kali bukan salah satu martabat mereka.

Yang tercipta dari sikap acuh tak acuh yang kasar terhadap masyarakat adalah populasi yang tidak mampu membeli produk yang mereka produksi. Namun, pemilik pabrik yang kaya tidak peduli. Mereka dapat mengirimkan barang mereka ke negara lain di mana ada orang yang mampu.

Namun saya percaya bahwa cepat atau lambat lingkaran setan ini akan berbalik dengan sendirinya—dengan konsekuensi yang menghancurkan. Tidak hanya di Meksiko, tetapi di mana pun manusia dieksploitasi.

Revolusi dan perang saudara tidak dapat dihindari, begitu pula perang antar negara, selama pihak yang “kaya” terus berupaya mengeksploitasi pihak yang “miskin” dengan kedok memberikan kesempatan.

Berpegang teguh pada kekayaan dan sumber daya telah menjadi begitu terlembagakan sehingga hampir sekarang tampak dapat diterima bahkan oleh sebagian orang yang berpikiran adil, yang melihatnya sebagai sekadar ekonomi pasar terbuka.

Namun, hanya kekuasaan yang dipegang oleh orang-orang dan bangsa-bangsa kaya di dunia yang memungkinkan ilusi keadilan itu terwujud. Kenyataannya, hal itu tidak adil bagi sebagian besar orang dan bangsa di dunia, yang bahkan tidak mampu berupaya mencapai apa yang telah dicapai oleh Orang-Orang Berkuasa.

Sistem pemerintahan yang dijelaskan di sini akan secara drastis menggeser keseimbangan kekuasaan dari yang kaya sumber daya ke yang miskin sumber daya, yang memaksa sumber daya itu sendiri untuk dibagi secara adil.

Inilah yang ditakuti oleh orang yang berkuasa.

Ya. Jadi solusi jangka pendek untuk kehancuran dunia mungkin adalah struktur sosial baru.
—pemerintahan baru di seluruh dunia. Ada pemimpin di antara Anda yang cukup berwawasan dan cukup berani untuk mengusulkan dimulainya tatanan dunia baru seperti itu. George Bush Anda, yang akan dinilai sejarah sebagai orang yang jauh lebih bijak, berwawasan luas, berbelas kasih, dan berani daripada yang masyarakat kontemporer bersedia atau mampu akui, adalah pemimpin seperti itu. Begitu pula Presiden Soviet Mikhail Gorbachev, kepala negara komunis pertama yang pernah memenangkan Hadiah Nobel Perdamaian dan seorang pria yang mengusulkan perubahan politik yang sangat besar, yang pada dasarnya mengakhiri apa yang Anda sebut Perang Dingin. Begitu pula Presiden Carter Anda, yang membawa Tuan Begin dan Tuan Sadat Anda untuk mencapai kesepakatan yang tidak pernah diimpikan oleh siapa pun, dan yang, lama setelah masa jabatannya, menarik dunia kembali dari konfrontasi yang penuh kekerasan berkali-kali.

sekali lagi melalui penegasan sederhana tentang sebuah kebenaran sederhana: Tidak ada sudut pandang seseorang yang kurang layak didengar dibandingkan sudut pandang orang lain; Tidak ada manusia yang martabatnya lebih rendah daripada manusia lainnya.

Sungguh menarik bahwa para pemimpin pemberani ini, yang masing-masing membawa dunia keluar dari ambang perang pada zaman mereka sendiri, dan masing-masing mendukung dan mengusulkan gerakan besar-besaran menjauh dari struktur politik yang berlaku, masing-masing hanya menjabat satu kali, disingkirkan dari jabatannya oleh orang-orang yang ingin mereka angkat. Sangat populer di seluruh dunia, mereka ditolak mentah-mentah di negara asal mereka. Konon, seseorang tidak dihormati di negaranya sendiri. Dalam kasus orang-orang ini, itu karena visi mereka jauh di depan rakyat mereka, yang hanya dapat melihat masalah-masalah yang terbatas dan picik, dan tidak membayangkan apa pun kecuali kerugian yang timbul dari visi-visi yang lebih besar ini.

Begitu pula setiap pemimpin yang berani tampil dan menyerukan diakhirinya penindasan oleh kaum kuat telah patah semangat dan tercemar.

Demikianlah yang akan selalu terjadi sampai solusi jangka panjang, yang bukan solusi politik, diterapkan. Solusi jangka panjang itu —dan satu-satunya solusi yang nyata— adalah Kesadaran Baru, dan Kesadaran Baru. Kesadaran akan Kesatuan dan kesadaran akan Cinta.

Dorongan untuk meraih kesuksesan, untuk memanfaatkan hidup sebaik-baiknya, seharusnya bukan imbalan ekonomi atau materialistis. Itu tidak pada tempatnya. Prioritas yang salah inilah yang telah menciptakan semua masalah yang telah kita bahas di sini.

Bila dorongan untuk menjadi hebat bukan dorongan ekonomi—bila keamanan ekonomi dan kebutuhan materialistis dasar terjamin bagi semua orang—maka dorongan tersebut tidak akan hilang, tetapi akan muncul dalam bentuk yang berbeda, yang kekuatannya dan tekadnya akan semakin meningkat, sehingga menghasilkan kehebatan sejati, bukan jenis “kehebatan” yang transparan dan

sementara yang dihasilkan oleh dorongan saat ini.

Tetapi mengapa menjalani kehidupan yang lebih baik, menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk anak-anak kita, bukanlah insentif yang baik?

"Menjalani hidup yang lebih baik" adalah insentif yang tepat. Menciptakan "hidup yang lebih baik" untuk anak-anak Anda adalah insentif yang baik. Namun pertanyaannya adalah, apa yang membuat "hidup yang lebih baik"?

Bagaimana Anda mendefinisikan "lebih baik"? Bagaimana Anda mendefinisikan "hidup"?

Jika Anda mengartikan "lebih baik" sebagai lebih besar, lebih baik, lebih banyak uang, kekuasaan, seks, dan barang-barang (rumah, mobil, pakaian, koleksi CD — apa pun)... dan jika Anda mengartikan "hidup" sebagai periode yang berlalu antara kelahiran dan kematian dalam keberadaan Anda saat ini, maka Anda tidak melakukan apa pun untuk keluar dari perangkap yang telah menciptakan kesulitan planet Anda.

Namun jika Anda mendefinisikan "lebih baik" sebagai pengalaman yang lebih besar dan ekspresi yang lebih besar dari Keadaan Diri Anda yang paling agung, dan "hidup" sebagai proses Diri yang abadi, terus berlanjut, dan tidak pernah berakhir, Anda mungkin masih dapat menemukan jalan Anda.

"Kehidupan yang lebih baik" tidak tercipta dari akumulasi berbagai hal. Sebagian besar dari Anda mengetahui hal ini, Anda semua mengatakan bahwa Anda memahaminya, namun kehidupan Anda—dan keputusan yang Anda buat yang mendorong kehidupan Anda—berkaitan dengan "berkaitan" dengan hal-hal lain, dan biasanya lebih dari itu.

Anda berjuang untuk sesuatu, Anda bekerja untuk sesuatu, dan ketika Anda mendapatkan beberapa hal yang Anda inginkan, Anda tidak akan pernah melepaskannya. Dorongan sebagian besar umat manusia adalah untuk meraih, memperoleh, dan mendapatkan sesuatu. Mereka yang tidak peduli dengan sesuatu akan melepaskannya begitu saja.

Karena dorongan Anda saat ini untuk menjadi hebat berkaitan dengan akumulasi semua yang ditawarkan dunia, seluruh dunia berada dalam berbagai tahap perjuangan. Sebagian besar penduduk masih berjuang untuk bertahan hidup secara fisik. Setiap hari dipenuhi dengan saat-saat yang mencemaskan, tindakan putus asa. Pikiran disibukkan dengan pertanyaan-pertanyaan mendasar dan penting. Apakah akan ada cukup makanan? Apakah tempat berteduh tersedia? Apakah kita akan merasa hangat? Sejumlah besar orang masih mengkhawatirkan hal-hal ini setiap hari. Ribuan orang meninggal setiap bulan hanya karena kekurangan makanan.

Jumlah orang yang lebih sedikit mampu mengandalkan hal-hal dasar untuk bertahan hidup yang muncul dalam hidup mereka, tetapi berjuang untuk menyediakan sesuatu yang lebih—sedikit rasa aman, rumah yang sederhana namun layak, masa depan yang lebih baik. Mereka bekerja keras, mereka khawatir tentang bagaimana dan apakah mereka akan pernah "maju." Pikiran mereka dipenuhi dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendesak dan mengkhawatirkan.

Jumlah orang yang paling sedikit adalah mereka yang memiliki semua yang dapat mereka minta—bahkan, semua yang diminta oleh kedua kelompok lainnya—namun, menariknya, banyak orang dalam kelompok terakhir ini masih meminta lebih.

Pikiran mereka tertuju pada upaya mempertahankan semua yang telah mereka peroleh dan meningkatkan kepemilikan mereka. Sekarang, selain ketiga kelompok ini, ada kelompok keempat. Kelompok ini merupakan kelompok terkecil dari semuanya. Bahkan, kelompok ini sangat kecil.

Kelompok ini telah melepaskan diri dari kebutuhan akan hal-hal material. Kelompok ini peduli dengan kebenaran spiritual, realitas spiritual, dan pengalaman spiritual.

Orang-orang dalam kelompok ini melihat kehidupan sebagai pertemuan spiritual — perjalanan jiwa. Mereka menanggapi semua peristiwa manusia dalam konteks itu. Mereka menempatkan semua pengalaman manusia dalam paradigma itu. Perjuangan mereka berkaitan dengan pencarian Tuhan, pemenuhan Diri, dan ekspresi kebenaran.

Seiring dengan perkembangan mereka, perjuangan ini tidak lagi menjadi perjuangan, tetapi sebuah proses. Ini adalah proses Pendefinisian Diri (bukan penemuan diri), Pertumbuhan (bukan pembelajaran), dan Menjadi (bukan melakukan).

Alasan untuk mencari, berjuang, mencari, berusaha keras, dan berhasil menjadi sangat berbeda. Alasan untuk melakukan sesuatu berubah, dan dengan itu pelakunya juga berubah. Alasannya menjadi proses, dan pelakunya menjadi pelaku.

Padahal, sebelumnya, alasan untuk meraih, berjuang, bekerja keras sepanjang hidup seseorang adalah untuk memperoleh hal-hal duniawi, kini alasannya adalah untuk mengalami hal-hal surgawi. Padahal, sebelumnya, perhatian sebagian besar adalah perhatian tubuh, kini perhatian sebagian besar adalah perhatian jiwa.

Segala sesuatu telah berubah, segalanya telah bergeser. Tujuan hidup telah berubah, dan begitu pula kehidupan itu sendiri. "Dorongan untuk menjadi hebat" telah bergeser, dan dengan itu kebutuhan untuk mengingini, memperoleh, melindungi, dan menambah harta duniawi telah lenyap.

Kebesaran tidak akan lagi diukur dari seberapa banyak yang telah terkumpul. Sumber daya dunia akan dianggap sebagai milik semua orang di dunia. Di dunia yang diberkahi dengan kelimpahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar semua orang, kebutuhan dasar semua orang akan terpenuhi.

Semua orang menginginkannya seperti itu. Tidak akan ada lagi kebutuhan untuk membebankan pajak yang tidak sukarela kepada siapa pun. Anda semua akan secara sukarela mengirimkan 10 persen dari hasil panen dan kekayaan Anda untuk program-program yang mendukung mereka yang hasil panennya lebih sedikit. Tidak akan mungkin lagi bagi ribuan orang untuk berdiam diri menyaksikan ribuan orang lainnya kelaparan—bukan karena kekurangan makanan, tetapi karena kurangnya kemauan manusia untuk menciptakan mekanisme politik sederhana yang memungkinkan orang-orang memperoleh makanan.

Kecabulan moral semacam itu—yang sekarang sudah biasa di antara masyarakat primitif kalian—akan terhapus selamanya saat kalian mengubah dorongan kalian untuk menjadi hebat dan definisi kalian tentang hal itu. Dorongan kalian yang baru: untuk menjadi apa yang Aku ciptakan untuk kalian—gambaran fisik dari Keilahian itu sendiri.

Bila Anda memilih untuk menjadi Diri Anda yang Sesungguhnya—yang dinyatakan

oleh Tuhan—Anda tidak akan pernah lagi bertindak dengan cara yang tidak saleh. Anda tidak perlu lagi memajang stiker bemper yang bertuliskan:

TUHAN
SELAMATKAN AKU DARI
PARA PENGIKUTMU

Bab 18

Coba saya lihat apakah saya mengikuti ini. Yang tampaknya muncul di sini adalah pandangan dunia tentang kesetaraan dan keseimbangan, di mana semua negara tunduk pada satu pemerintahan dunia, dan semua orang berbagi kekayaan dunia.

Ingatlah ketika Anda berbicara tentang kesetaraan, yang kami maksud adalah kesempatan yang sama, bukan kesetaraan itu sendiri. "Kesetaraan" yang sesungguhnya tidak akan pernah tercapai, dan bersyukurlah karena itu memang demikian.

Mengapa?

Karena kesetaraan adalah kesamaan—dan hal terakhir yang dibutuhkan dunia adalah kesamaan.

Tidak, saya tidak berargumen di sini tentang dunia yang penuh dengan robot, yang masing-masing menerima jatah yang sama dari Pemerintah Pusat Big Brother.

Saya berbicara tentang dunia di mana dua hal terjamin:

1. Pemenuhan kebutuhan dasar.

2. Kesempatan untuk melangkah lebih tinggi.

Dengan semua sumber daya dunia Anda, dengan semua kelimpahan Anda, Anda belum mengelola dua hal sederhana itu. Sebaliknya, Anda telah menjebak jutaan orang di sisi terendah skala sosial ekonomi dan merancang pandangan dunia yang secara sistematis membuat mereka tetap berada di sana. Anda membiarkan ribuan orang meninggal setiap tahun karena kekurangan kebutuhan dasar yang sederhana.

Dari semua kemegahan dunia, Anda belum menemukan cara untuk menjadi cukup hebat untuk menghentikan orang-orang dari kelaparan hingga mati, apalagi menghentikan saling membunuh. Anda malah membiarkan anak-anak kelaparan di depan mata Anda. Anda malah membunuh orang-orang karena mereka tidak setuju dengan Anda.

Anda primitif.

Dan kami pikir kami sangat maju.

Tanda pertama masyarakat primitif adalah menganggap dirinya maju. Tanda pertama kesadaran primitif adalah menganggap dirinya tercerahkan.

Jadi, mari kita simpulkan. Cara kita menuju ke anak tangga pertama, tempat kedua jaminan mendasar ini diberikan kepada semua orang…

Melalui dua pergeseran, dua perubahan—satu dalam paradigma politik Anda, satu dalam spiritual Anda.

Pergerakan menuju pemerintahan dunia yang bersatu akan mencakup pengadilan dunia yang sangat berwenang untuk menyelesaikan pertikaian internasional dan pasukan penjaga perdamaian untuk memberikan kekuasaan kepada hukum yang Anda pilih untuk memerintah diri sendiri.

Pemerintahan dunia akan mencakup Kongres Bangsa-Bangsa—dua perwakilan dari setiap negara di Bumi—dan Majelis Pepple—dengan perwakilan yang berbanding lurus dengan jumlah penduduk suatu negara.

Persis seperti cara Pemerintahan AS dibentuk—dengan dua kamar, satu menyediakan perwakilan proporsional dan satu menyediakan hak suara yang sama untuk semua negara bagian.

Ya, Konstitusi AS Anda diilhami oleh Tuhan.

Keseimbangan kekuatan yang sama harus dibangun dalam konstitusi dunia yang baru.

Demikian pula, akan ada cabang eksekutif, cabang legislatif, dan cabang yudikatif.

Setiap negara akan mempertahankan polisi penjaga perdamaian internalnya, tetapi semua tentara nasional akan dibubarkan—persis seperti setiap negara bagian membubarkan tentara dan angkatan lautnya demi pasukan penjaga perdamaian federal yang melayani seluruh kelompok negara bagian yang sekarang Anda sebut sebagai negara.

Negara-negara akan memiliki hak untuk membentuk dan memanggil milisi mereka sendiri pada saat itu juga, sebagaimana setiap negara bagian memiliki hak konstitusional untuk memiliki dan mengaktifkan milisi negara bagian.

Dan—seperti yang dilakukan negara-negara bagian kalian sekarang—masing-masing dari 160 Negara Bangsa dalam persatuan bangsa-bangsa akan memiliki hak untuk memisahkan diri dari persatuan tersebut berdasarkan suara rakyat (meskipun saya tidak mengerti mengapa mereka ingin melakukan hal itu, mengingat rakyatnya akan menjadi lebih aman dan lebih makmur daripada sebelumnya).

Dan—sekali lagi bagi kita yang lambat—federasi dunia yang bersatu seperti itu akan menghasilkan—?

1. Akhir dari peperangan antar bangsa dan penyelesaian perselisihan melalui pembunuhan.

2. Akhir dari kemiskinan yang parah, kematian karena kelaparan, dan eksploitasi massal terhadap rakyat dan sumber daya oleh mereka yang berkuasa.

3. Akhir dari kerusakan lingkungan sistematis di Bumi.

4. Pelarian dari perjuangan tanpa akhir untuk sesuatu yang lebih besar, lebih baik, lebih banyak.

5. Kesempatan yang benar-benar setara bagi semua orang untuk mencapai ekspresi Diri tertinggi.

6. Akhir dari semua keterbatasan dan diskriminasi yang menghambat orang—baik dalam hal perumahan, di tempat kerja, atau dalam sistem politik, atau dalam hubungan seksual pribadi.

Apakah tatanan dunia baru Anda memerlukan distribusi ulang kekayaan?

Hal itu tidak memerlukan apa pun. Hal itu akan menghasilkan, secara sukarela dan otomatis, redistribusi sumber daya. Semua orang akan diberikan pendidikan yang layak, misalnya. Semua orang akan diberikan kesempatan terbuka untuk menggunakan pendidikan itu di tempat kerja—untuk mengikuti karier yang mendatangkan kegembiraan bagi mereka.

Semua orang akan dijamin aksesnya terhadap perawatan kesehatan, kapan pun dan bagaimana pun dibutuhkan.

Semua orang akan dijamin tidak akan mati kelaparan atau harus hidup tanpa pakaian yang cukup atau tempat berlindung yang memadai.

Semua orang akan dianugerahi martabat hidup yang mendasar sehingga kelangsungan hidup tidak akan menjadi masalah lagi, sehingga kenyamanan sederhana dan martabat dasar dapat diberikan kepada semua manusia.

Bahkan jika mereka tidak melakukan apa pun untuk mendapatkannya?

Pikiran Anda bahwa hal-hal ini perlu diperoleh dengan usaha merupakan dasar bagi pikiran Anda bahwa Anda harus memperoleh jalan menuju surga dengan usaha. Namun, Anda tidak dapat memperoleh jalan menuju kasih karunia Tuhan dengan usaha, dan Anda tidak perlu melakukannya, karena Anda sudah berada di sana. Ini adalah sesuatu yang tidak dapat Anda terima, karena ini adalah sesuatu yang tidak dapat Anda berikan. Ketika Anda belajar memberi tanpa syarat (dengan kata lain, mencintai tanpa syarat), maka Anda akan belajar menerima tanpa syarat.

Kehidupan ini diciptakan sebagai kendaraan yang melaluinya Anda mungkin diizinkan untuk mengalami hal itu.

Cobalah pahami pikiran ini: Orang-orang memiliki hak untuk bertahan hidup. Bahkan jika mereka tidak melakukan apa pun. Bahkan jika mereka tidak berkontribusi apa pun. Bertahan hidup dengan bermartabat adalah salah satu hak dasar kehidupan. Aku telah memberimu cukup sumber daya untuk dapat menjaminnya bagi semua orang. Yang harus kamu lakukan adalah berbagi.

Tapi apa yang bisa menghentikan orang dari sekadar menyia-nyiakan hidup mereka, bermalas-malasan, dan mengumpulkan "manfaat"?

Pertama-tama, bukan hak Anda untuk menilai kehidupan yang sia-sia. Apakah kehidupan sia-sia jika seseorang tidak melakukan apa pun selain berbohong sambil memikirkan puisi selama 70 tahun, kemudian menghasilkan satu soneta yang membuka pintu pemahaman dan wawasan bagi ribuan orang? Apakah kehidupan sia-sia jika seseorang berbohong, menipu, merencanakan, merusak, memanipulasi, dan menyakiti orang lain sepanjang hidupnya, tetapi kemudian mengingat sesuatu tentang sifat aslinya sebagai hasilnya—mengingat, mungkin, sesuatu yang telah ia habiskan seumur hidup untuk mengingatnya—dan dengan demikian berevolusi, akhirnya, ke Tingkat Berikutnya? Apakah kehidupan itu "sia-sia"?

Bukan tugasmu untuk menghakimi perjalanan jiwa orang lain. Tugasmulah untuk memutuskan siapa dirimu, bukan siapa orang lain yang telah atau belum menjadi dirinya.

Jadi, Anda bertanya apa yang bisa menghentikan orang dari sekadar menyia-nyiakan hidup mereka, bermalas-malasan, dan mengumpulkan “manfaat,” dan jawabannya adalah: tidak ada.

Tetapi apakah Anda benar-benar berpikir ini akan berhasil? Anda tidak berpikir mereka yang berkontribusi tidak akan mulai membenci mereka yang tidak berkontribusi?

Ya, mereka akan melakukannya, jika mereka tidak tercerahkan. Namun, orang-orang yang tercerahkan akan memandang orang-orang yang tidak berkontribusi dengan rasa iba yang besar, bukan rasa dendam.

Kasih sayang?

Ya, karena para kontributor akan menyadari bahwa nonkontributor kehilangan kesempatan terbesar dan kemuliaan yang paling agung: kesempatan untuk berkreasi dan kemuliaan dalam mengalami gagasan tertinggi tentang Siapa Mereka Sebenarnya. Dan para kontributor akan tahu bahwa ini adalah hukuman yang cukup untuk kemalasan mereka, jika memang hukuman diperlukan—yang sebenarnya tidak.

Tetapi bukankah mereka yang sungguh-sungguh berkontribusi akan marah karena hasil jerih payah mereka diambil dan diberikan kepada orang-orang malas?

Anda tidak mendengarkan. Semua orang akan diberi porsi bertahan hidup yang minimal. Mereka yang memiliki lebih banyak akan diberi kesempatan untuk menyumbangkan 10 persen dari penghasilan mereka agar hal ini dapat terwujud.

Mengenai bagaimana pendapatan akan diputuskan, pasar terbuka akan menentukan nilai kontribusi seseorang, sama seperti yang terjadi saat ini di negara Anda.

Namun, kita akan tetap memiliki orang "kaya" dan orang "miskin", seperti yang terjadi saat ini! Itu bukanlah kesetaraan.

Namun, kesempatannya sama. Karena setiap orang akan memiliki kesempatan untuk menjalani kehidupan dasar tanpa khawatir akan kelangsungan hidup. Dan setiap orang akan diberi kesempatan yang sama untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan menggunakan bakat alaminya di Joy Place.

Tempat Bahagia?

Itulah nama “tempat kerja” nantinya.

Namun, bukankah masih ada rasa iri?

Iri hati, ya. Kecemburuan, tidak. Iri hati adalah emosi alami yang mendorong Anda untuk berusaha menjadi lebih baik. Iri hati adalah anak berusia dua tahun yang mendambakan dan mendesak dirinya sendiri untuk meraih gagang pintu yang dapat dijangkau oleh kakaknya. Tidak ada yang salah dengan itu. Tidak ada yang salah dengan iri hati. Iri hati adalah motivator. Iri hati adalah keinginan murni. Iri hati melahirkan kebesaran.

Di sisi lain, kecemburuan adalah emosi yang didorong oleh rasa takut yang membuat seseorang rela agar orang lain memiliki lebih sedikit. Kecemburuan adalah emosi yang sering kali didasarkan pada kepahitan. Kecemburuan muncul

dari kemarahan dan berujung pada kemarahan. Dan itu mematikan. Kecemburuan dapat mematikan. Siapa pun yang pernah berada dalam hubungan segitiga pencemburu tahu itu.

Kecemburuan membunuh, iri hati melahirkan.

Mereka yang iri akan diberi setiap kesempatan untuk berhasil dengan cara mereka sendiri. Tidak seorang pun akan terhambat secara ekonomi, politik, dan sosial. Tidak karena alasan ras, jenis kelamin, atau orientasi seksual. Tidak karena alasan kelahiran, status kelas, atau usia. Tidak juga karena alasan apa pun. Diskriminasi dengan alasan apa pun tidak akan ditoleransi lagi.

Dan ya, mungkin masih ada orang "kaya" dan orang "miskin," tetapi tidak akan ada lagi orang "kelaparan" dan "miskin miskin." Anda lihat, dorongan tidak akan hilang dari kehidupan... hanya keputusasaan.

Namun apa yang dapat menjamin bahwa kita akan memiliki cukup kontributor untuk "menanggung" mereka yang bukan kontributor?

Kebesaran jiwa manusia.

Oh?

Bertentangan dengan keyakinan Anda yang tampaknya mengerikan, rata-rata orang tidak akan puas dengan tingkat subsisten dan tidak lebih dari itu. Selain itu, seluruh dorongan untuk menjadi hebat akan berubah ketika pergeseran paradigma kedua—pergeseran spiritual—terjadi.

Apa yang menyebabkan perubahan seperti itu? Hal itu belum terjadi dalam sejarah 2000 tahun—

Coba sejarah dua miliar tahun—

—di planet ini. Mengapa hal itu harus terjadi sekarang?

Sebab dengan pergeseran dari kelangsungan hidup material—dengan penghapusan kebutuhan untuk meraih kesuksesan besar demi memperoleh sedikit keamanan—tidak akan ada alasan lain untuk berprestasi, untuk menonjol, untuk menjadi luar biasa, kecuali pengalaman kemegahan itu sendiri!

Dan itu akan menjadi motivasi yang cukup?

Jiwa manusia bangkit; ia tidak jatuh saat menghadapi kesempatan sejati. Jiwa mencari pengalaman yang lebih tinggi tentang dirinya sendiri, bukan yang lebih rendah. Siapa pun yang telah mengalami keagungan sejati, meski hanya sesaat, tahu ini.

Bagaimana dengan kekuasaan? Dalam penataan ulang khusus ini, masih akan ada orang-orang yang memiliki kekayaan dan kekuasaan yang luar biasa.

Pendapatan finansial akan terbatas.

Wah—ini dia. Kamu ingin menjelaskan bagaimana cara kerjanya sebelum aku menjelaskan mengapa itu tidak akan berhasil?

Ya. Sama seperti akan ada batasan bawah pendapatan, akan ada pula batasan atas. Pertama, hampir semua orang akan memberikan persepuluhan 10 persen dari pendapatan mereka kepada pemerintah dunia. Ini adalah pengurangan sukarela sebesar 10 persen yang saya sebutkan sebelumnya.

Ya… usulan lama "pajak yang sama".

Dalam masyarakat Anda saat ini, hal itu harus berbentuk pajak karena Anda tidak cukup tercerahkan untuk melihat bahwa pemotongan sukarela demi kebaikan umum semua orang adalah demi kepentingan terbaik Anda. Namun, ketika perubahan kesadaran yang telah saya gambarkan terjadi, pemotongan yang terbuka, penuh perhatian, dan ditawarkan secara cuma-cuma dari hasil panen Anda akan Anda lihat sebagai sesuatu yang pantas.

Aku harus memberi tahumu sesuatu. Apa kau keberatan kalau aku menyela pembicaraanmu di sini untuk memberi tahumu sesuatu?

Tidak, silakan saja.

Percakapan ini terasa sangat aneh bagi saya. Saya tidak pernah menyangka akan berbicara dengan Tuhan di mana Tuhan akan mulai merekomendasikan tindakan politik. Maksud saya, sungguh. Bagaimana saya meyakinkan orang bahwa Tuhan mendukung pajak tetap!

Baiklah, saya lihat Anda terus bersikeras menganggapnya sebagai "pajak", tetapi saya mengerti itu, karena konsep sekadar menawarkan untuk berbagi 10 persen dari kekayaan Anda tampak begitu asing bagi Anda. Namun, mengapa Anda merasa sulit untuk percaya bahwa saya punya ide tentang ini?

Saya pikir Tuhan tidak menghakimi, tidak punya pendapat, dan tidak peduli dengan hal-hal seperti itu.

Tunggu, biar saya perjelas. Dalam percakapan terakhir kita—yang Anda sebut Buku 1—saya menjawab berbagai pertanyaan. Pertanyaan tentang apa yang membuat hubungan berhasil, pertanyaan tentang mata pencaharian yang benar, pertanyaan tentang pola makan, bahkan. Apa bedanya dengan ini?

Saya tidak tahu. Kelihatannya beda saja. Maksud saya, apakah Anda benar-benar punya sudut pandang politik? Apakah Anda seorang Republikan? Sungguh suatu kebenaran yang terungkap dari buku ini! Tuhan adalah seorang Republikan.

Anda lebih suka saya menjadi seorang Demokrat? Ya Tuhan!

Lucu. Tidak, aku lebih suka kalau kamu tidak berpolitik.

Saya apolitis. Saya tidak punya pandangan politik apa pun.

Seperti Bill Clinton.

Hei, bagus! Sekarang kamu bertingkah manis! Aku suka humor, bukan?

Saya kira saya tidak menduga Tuhan bersifat humoris atau politis.

Atau apa pun yang manusiawi, ya?

Baiklah, izinkan saya menempatkan buku ini dan Buku 1, dalam konteksnya untuk

Anda sekali lagi.

Saya tidak punya preferensi dalam hal bagaimana Anda menjalani hidup. Satu-satunya keinginan saya adalah Anda mengalami diri Anda sepenuhnya sebagai makhluk kreatif, sehingga Anda dapat mengetahui Siapa Anda Sebenarnya.

Baik. Saya mengerti. Sejauh ini, baik-baik saja.

Setiap pertanyaan yang saya jawab di sini dan setiap pertanyaan yang saya jawab di Buku 1 telah didengar dan ditanggapi dalam konteks apa yang Anda, sebagai makhluk kreatif, katakan ingin Anda jadikan dan lakukan. Misalnya, di Buku 1 Anda mengajukan banyak pertanyaan kepada Saya tentang bagaimana Anda akhirnya dapat membuat hubungan berhasil. Apakah Anda ingat?

Ya, tentu saja.

Apakah Anda merasa jawaban saya sangat bermasalah? Apakah Anda merasa sulit untuk percaya bahwa saya memiliki sudut pandang mengenai hal ini?

Saya tidak pernah memikirkannya. Saya hanya membaca jawabannya.

Namun, Anda lihat, Saya menempatkan jawaban-jawaban-Ku dalam konteks pertanyaan-pertanyaan Anda. Artinya, jika Anda ingin menjadi atau melakukan hal ini dan itu, apa cara untuk melakukannya? Dan Saya menunjukkan kepada Anda sebuah cara.

Ya, Anda melakukannya.

Saya melakukan hal yang sama di sini.

Hanya saja... entahlah... lebih sulit mempercayai bahwa Tuhan akan mengatakan hal-hal ini daripada mempercayai bahwa Tuhan akan mengatakan hal-hal itu.

Apakah Anda merasa lebih sulit untuk menyetujui beberapa hal yang dikatakan di sini?

Dengan baik…

Karena jika Anda memang begitu, itu tidak apa-apa.

Dia?

Tentu saja.

Tidak apa-apa jika tidak setuju dengan Tuhan?

Tentu saja. Menurutmu apa yang akan kulakukan, menghancurkanmu seperti serangga?

Sebenarnya, saya belum sampai sejauh itu dalam pemikiran saya.

Lihatlah, dunia tidak setuju dengan-Ku sejak semua ini dimulai. Hampir tidak ada seorang pun yang melakukannya dengan Cara-Ku sejak semuanya dimulai.

Itu benar, kukira.

Anda dapat yakin bahwa itu benar. Jika orang-orang mengikuti petunjuk-Ku—yang

diberikan kepadamu melalui ratusan guru selama ribuan tahun—dunia akan menjadi tempat yang sangat berbeda. Jadi, jika Anda ingin tidak setuju dengan-Ku sekarang, silakan saja. Lagipula, Aku bisa saja salah.

Apa?

Saya bilang, selain itu, saya bisa saja salah. Ya ampun... Anda tidak menganggap semua ini sebagai kebenaran, bukan?

Maksudmu aku tidak seharusnya menaruh saham apa pun dalam dialog ini?

Ups, tunggu dulu. Saya rasa Anda telah melewatkan sebagian besar dari semua ini. Mari kita kembali ke titik awal: Anda mengada-ada.

Wah, lega rasanya. Untuk sementara waktu, saya pikir saya benar-benar mendapat petunjuk yang nyata.

Bimbingan yang Anda peroleh adalah mengikuti kata hati Anda.

Dengarkan jiwamu. Dengarkan dirimu sendiri. Bahkan ketika aku memberimu sebuah pilihan, sebuah ide, sebuah sudut pandang, kamu tidak berkewajiban untuk menerimanya sebagai milikmu. Jika kamu tidak setuju, berarti tidak setuju. Itulah inti dari latihan ini. Idenya bukanlah agar Anda mengganti ketergantungan Anda pada segala hal dan semua orang dengan ketergantungan pada buku ini. Idenya adalah agar Anda berpikir. Berpikir untuk diri Anda sendiri. Dan itulah saya saat ini. Saya adalah Anda, yang berpikir. Saya adalah Anda, yang berpikir keras.

Maksud Anda materi ini tidak berasal dari Sumber Tertinggi?

Tentu saja! Namun, ada satu hal yang masih belum dapat Anda percayai: Anda adalah Sumber Tertinggi. Dan ada satu hal yang tampaknya masih belum Anda pahami: Anda menciptakan semuanya — seluruh hidup Anda — di sini, saat ini. Anda... ANDA... yang menciptakannya. Bukan Saya. ANDA.

Jadi… apakah ada beberapa jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang murni politis ini yang tidak Anda sukai? Kalau begitu, ubahlah. Lakukan. Sekarang. Sebelum Anda mulai mendengarnya sebagai kebenaran. Sebelum Anda mulai mewujudkannya. Sebelum Anda mulai menyebut pikiran terakhir Anda tentang sesuatu yang lebih penting, lebih valid, lebih benar daripada pikiran Anda berikutnya.

Ingatlah, pikiran baru Andalah yang selalu menciptakan realitas Anda. Selalu.

Sekarang, apakah Anda menemukan sesuatu dalam diskusi politik kita ini yang ingin Anda ubah?

Yah, tidak juga. Kebetulan saja saya agak setuju dengan Anda. Saya hanya tidak tahu harus berbuat apa dengan semua ini.

Lakukan apa yang Anda inginkan. Tidakkah Anda mengerti? Itulah yang Anda lakukan dalam hidup ini!

Oke, baiklah... Saya rasa saya sudah paham. Saya ingin melanjutkan pembicaraan ini, setidaknya untuk melihat ke mana arahnya.

Baiklah, kalau begitu mari kita lakukan itu.

Anda hendak mengatakan…

Saya hendak mengatakan bahwa di masyarakat lain—masyarakat yang tercerahkan—menyisihkan sejumlah tertentu dari apa yang diterima seseorang (yang Anda sebut "pendapatan") untuk digunakan demi kebaikan umum masyarakat itu sendiri merupakan praktik yang cukup umum. Di bawah sistem baru yang telah kita jajaki untuk masyarakat Anda, setiap orang akan memperoleh penghasilan sebanyak yang mereka mampu setiap tahun—dan mereka akan menyimpan apa yang mereka peroleh, hingga batas tertentu.

Batasannya apa?

Batasan yang sewenang-wenang, disetujui semua orang.

Dan apa pun di atas batas itu?

Akan disumbangkan ke lembaga amal dunia atas nama penyumbangnya, sehingga seluruh dunia akan mengenal para dermawannya.

Para donatur akan memiliki pilihan untuk mengendalikan langsung pencairan 60 persen dari kontribusi mereka, memberi mereka kepuasan karena menempatkan sebagian besar uang mereka tepat di tempat yang mereka inginkan.

Sebanyak 40 persen lainnya akan dialokasikan untuk program-program yang ditetapkan oleh federasi dunia dan dikelola olehnya.

Jika orang tahu bahwa setelah mencapai batas pendapatan tertentu, semuanya akan diambil dari mereka, apa yang akan menjadi insentif mereka untuk terus bekerja? Apa yang akan menyebabkan mereka tidak berhenti di tengah jalan, setelah mencapai "batas" pendapatan mereka?

Beberapa orang akan melakukannya. Jadi kenapa? Biarkan mereka berhenti. Pekerjaan wajib di atas batas pendapatan, dengan kontribusi ke yayasan amal dunia, tidak akan diperlukan. Uang yang dihemat dari penghapusan produksi senjata perang secara massal akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap orang. Persepuluhan 10 persen dari semua yang diperoleh di seluruh dunia di atas tabungan tersebut akan mengangkat seluruh masyarakat, bukan hanya beberapa orang terpilih, ke tingkat martabat dan kelimpahan yang baru. Dan kontribusi pendapatan di atas batas yang disepakati akan menghasilkan peluang dan kepuasan yang begitu luas bagi setiap orang sehingga kecemburuan dan kemarahan sosial akan benar-benar hancur.

Jadi, sebagian orang akan berhenti bekerja—terutama mereka yang melihat aktivitas hidup mereka sebagai pekerjaan nyata. Namun, mereka yang melihat aktivitas mereka sebagai kegembiraan mutlak tidak akan pernah berhenti.

Tidak semua orang dapat memiliki pekerjaan seperti itu.

Tidak benar. Semua orang bisa.

Kegembiraan di tempat kerja tidak ada hubungannya dengan fungsi, tetapi berkaitan

dengan tujuan.

Ibu yang bangun pukul 4 pagi untuk mengganti popok bayinya memahami hal ini dengan sempurna. Ia bersenandung dan berbisik kepada bayinya, dan bagi semua orang, apa yang ia lakukan tidak tampak seperti pekerjaan sama sekali. Namun, sikapnya terhadap apa yang ia lakukan, niatnya terhadap hal itu, dan tujuannya dalam melakukan aktivitas ini, yang membuat aktivitas tersebut menjadi kegembiraan sejati.

Saya telah menggunakan contoh tentang keibuan ini sebelumnya, karena cinta seorang ibu kepada anaknya adalah sedekat yang dapat Anda pahami dari beberapa konsep yang saya bicarakan dalam buku ini dan dalam trilogi ini.

Namun, apa tujuan menghilangkan "potensi penghasilan tanpa batas"? Bukankah itu akan merampas pengalaman manusia dari salah satu peluang terbesarnya, salah satu petualangannya yang paling gemilang?

Anda masih akan memiliki kesempatan dan petualangan untuk mendapatkan sejumlah uang yang sangat banyak. Batas atas pendapatan yang dapat ditahan akan sangat tinggi—lebih dari yang dibutuhkan rata-rata orang... rata-rata sepuluh orang... Dan jumlah pendapatan yang dapat Anda peroleh tidak akan dibatasi—hanya jumlah yang akan Anda pilih untuk ditahan untuk penggunaan pribadi. Sisanya—semuanya, katakanlah, lebih dari $25 juta setahun (saya menggunakan angka yang sangat acak untuk menegaskan maksud saya)—akan digunakan untuk program dan layanan yang memberi manfaat bagi seluruh umat manusia.

Mengenai alasan—mengapa hal itu terjadi…

Batasan pendapatan yang dapat dipertahankan atas dasar tersebut merupakan cerminan dari pergeseran kesadaran di planet ini; sebuah kesadaran bahwa tujuan hidup tertinggi bukanlah akumulasi kekayaan terbesar, namun melakukan kebaikan terbesar—dan kesadaran yang sama bahwa, sesungguhnya, konsentrasi kekayaan, bukan pembagiannya, adalah faktor tunggal terbesar dalam terciptanya dilema sosial dan politik yang paling persisten dan mencolok di dunia.

Kesempatan untuk mengumpulkan kekayaan—kekayaan tak terbatas—adalah landasan sistem kapitalistik, sistem perusahaan bebas dan persaingan terbuka yang telah menghasilkan masyarakat terhebat yang pernah dikenal dunia.

Masalahnya, Anda sungguh-sungguh memercayainya.

Tidak, saya tidak percaya. Namun, saya mengatakannya di sini atas nama mereka yang mempercayainya.

Mereka yang mempercayainya sangat tertipu dan tidak melihat kenyataan yang ada di planet Anda saat ini. Di Amerika Serikat, satu setengah persen orang terkaya memiliki kekayaan lebih banyak daripada 90 persen orang termiskin. Kekayaan bersih 834.000 orang terkaya hampir satu triliun dolar lebih besar daripada 84 juta orang termiskin jika digabungkan.

Jadi? Mereka sudah berusaha keras untuk itu.

Anda orang Amerika cenderung melihat status kelas sebagai fungsi usaha individu.

Beberapa orang telah "berhasil", jadi Anda berasumsi bahwa siapa pun bisa. Pandangan itu terlalu sederhana dan naif. Pandangan itu berasumsi bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama, padahal sebenarnya, di Amerika seperti di Meksiko, orang kaya dan berkuasa berusaha dan berupaya keras untuk mempertahankan uang dan kekuasaan mereka serta meningkatkannya.

Jadi, apa yang salah dengan itu?

Mereka melakukannya dengan menghilangkan persaingan secara sistematis, secara kelembagaan meminimalkan peluang yang sebenarnya, dan secara kolektif mengendalikan aliran dan pertumbuhan kekayaan.

Mereka melakukan ini melalui segala macam cara, dari praktik perburuhan tidak adil yang mengeksploitasi massa miskin dunia hingga praktik persaingan jaringan yang baik dan kuno yang meminimalkan (dan hampir menghancurkan) peluang pendatang baru untuk memasuki Lingkaran Dalam orang-orang sukses.

Mereka kemudian berupaya mengendalikan kebijakan publik dan program pemerintah di seluruh dunia untuk lebih memastikan bahwa massa rakyat tetap diatur, dikendalikan, dan tunduk.

Saya tidak percaya orang kaya melakukan ini. Jumlah mereka tidak banyak. Mungkin ada segelintir konspirator, saya kira…

Dalam kebanyakan kasus, bukan orang kaya yang melakukannya; melainkan sistem dan lembaga sosial yang mereka wakili. Sistem dan lembaga tersebut diciptakan oleh orang kaya dan berkuasa—dan orang kaya dan berkuasalah yang terus mendukungnya.

Dengan mendukung sistem dan lembaga sosial seperti itu, individu dapat lepas dari tanggung jawab pribadi apa pun atas kondisi yang menindas massa sambil lebih memihak pada pihak kaya dan berkuasa.

Misalnya, mari kita kembali ke perawatan kesehatan di Amerika. Jutaan orang miskin di Amerika tidak memiliki akses ke perawatan medis preventif. Kita tidak dapat menunjuk dokter mana pun dan katakan, “ini ulahmu, ini salahmu” bahwa, di negara terkaya di dunia, jutaan orang tidak bisa pergi ke dokter kecuali mereka dalam kondisi yang sangat buruk di ruang gawat darurat.

Tidak ada dokter yang dapat disalahkan atas hal ini, namun semua dokter mendapatkan manfaatnya. Seluruh profesi medis—dan setiap industri terkait—menikmati keuntungan yang belum pernah terjadi sebelumnya dari sistem pemberian layanan yang telah melembagakan diskriminasi terhadap pekerja miskin dan pengangguran.

Dan itu hanyalah satu contoh bagaimana “sistem” menjaga orang kaya tetap kaya dan orang miskin tetap miskin.

Intinya adalah bahwa orang kaya dan berkuasalah yang mendukung struktur sosial seperti itu dan dengan gigih menolak segala upaya nyata untuk mengubahnya. Mereka menentang segala pendekatan politik atau ekonomi yang berupaya memberikan kesempatan sejati dan martabat sejati bagi semua orang.

Kebanyakan orang kaya dan berkuasa, jika dilihat secara individual, tentu saja

adalah orang-orang yang cukup baik, dengan belas kasih dan simpati yang sama besarnya dengan orang lain. Namun, sebutkan konsep yang mengancam mereka seperti batasan pendapatan tahunan (bahkan batasan yang sangat tinggi, seperti $25 juta per tahun), dan mereka mulai mengeluh tentang perampasan hak individu, erosi “cara hidup Amerika,” dan “hilangnya insentif.”

Namun, bagaimana dengan hak semua orang untuk hidup di lingkungan yang layak huni, dengan cukup makanan untuk menghindari kelaparan, cukup pakaian untuk tetap hangat? Bagaimana dengan hak orang di mana pun untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang memadai—hak untuk tidak menderita atau meninggal karena komplikasi medis yang relatif ringan yang dapat diatasi oleh mereka yang punya uang dengan sekejap?

Sumber daya planet Anda—termasuk hasil kerja massa yang sangat miskin yang terus-menerus dan sistematis dieksploitasi—adalah milik semua orang di dunia, bukan hanya mereka yang kaya dan cukup berkuasa untuk melakukan eksploitasi.

Dan beginilah cara kerja eksploitasi: Para industrialis kaya Anda pergi ke suatu negara atau daerah yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan, yang penduduknya melarat, yang sangat miskin. Orang-orang kaya mendirikan pabrik di sana, menawarkan pekerjaan kepada orang-orang miskin itu—kadang-kadang pekerjaan 10, 12, dan 14 jam sehari—dengan upah di bawah standar, jika tidak bisa dikatakan di bawah manusia. Perlu Anda ketahui, upah itu tidak cukup untuk memungkinkan para pekerja itu melarikan diri dari desa mereka yang dipenuhi tikus, tetapi cukup untuk membiarkan mereka hidup seperti itu, dibandingkan dengan tidak memiliki makanan atau tempat tinggal sama sekali.

Dan ketika mereka didesak, para kapitalis ini berkata, “Hei, mereka hidup lebih baik dari sebelumnya, bukan? Kita telah memperbaiki nasib mereka! Orang-orang mengambil pekerjaan, bukan? Ya, kita telah memberi mereka kesempatan! Dan kita menanggung semua risikonya!”

Namun seberapa besar risikonya dalam membayar orang 75 sen per jam untuk memproduksi sepatu kets yang akan dijual seharga $125 sepasang?

Apakah ini pengambilan risiko atau eksploitasi, murni dan sederhana?

Sistem kesusilaan semacam itu hanya bisa ada di dunia yang dimotivasi oleh keserakahan, di mana marjin keuntungan, bukan martabat manusia, menjadi pertimbangan utama.

Mereka yang mengatakan bahwa "dibandingkan dengan standar masyarakat mereka, para petani itu hidup dengan sangat baik!" adalah orang-orang munafik tingkat pertama. Mereka akan melemparkan tali kepada orang yang tenggelam, tetapi menolak untuk menariknya ke tepian. Kemudian mereka akan membanggakan bahwa tali lebih baik daripada batu.

Alih-alih mengangkat martabat rakyat, kaum "kaya" ini justru memberi kaum "miskin" di dunia cukup untuk membuat mereka bergantung—tetapi tidak cukup untuk membuat mereka benar-benar berkuasa. Karena orang-orang dengan kekuatan ekonomi sejati memiliki kemampuan untuk memengaruhi, dan bukan sekadar tunduk pada, "sistem." Dan itu adalah hal terakhir yang diinginkan oleh para pencipta sistem!

Jadi konspirasi itu terus berlanjut. Dan bagi sebagian besar orang kaya dan

berkuasa, itu bukanlah konspirasi aksi, tetapi konspirasi diam-diam.

Jadi pergilah sekarang—lakukan apa pun yang kamu mau—dan jangan katakan apa pun tentang kecabulan sistem sosial ekonomi yang memberi penghargaan kepada seorang eksekutif perusahaan dengan bonus 70 juta dolar karena meningkatkan penjualan minuman ringan, sementara 70 juta orang tidak mampu membeli kemewahan untuk meminum minuman tersebut—apalagi makan cukup untuk tetap sehat.

Jangan lihat kecabulannya. Sebut saja ini Ekonomi Pasar Bebas dunia, dan beritahu semua orang betapa bangganya Anda terhadapnya. Namun, tertulis:

Jika engkau ingin menjadi sempurna, pergilah dan juallah apa yang kaumiliki, dan berikanlah kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga. Tetapi ketika orang muda itu mendengar hal itu, ia pergi dengan sedih, sebab ia mempunyai banyak harta.

Bab 19

Jarang sekali aku melihat-Mu begitu marah. Tuhan tidak pernah marah. Ini membuktikan bahwa Engkau bukan Tuhan.

Tuhan adalah segalanya, dan Tuhan menjadi segalanya. Tidak ada yang bukan Tuhan, dan semua yang Tuhan alami dengan Diri-Nya sendiri, Tuhan alami di dalam, sebagai, dan melalui Anda. Kemarahan Andalah yang Anda rasakan.

Anda benar. Karena saya setuju dengan semua yang Anda katakan.

Ketahuilah bahwa setiap pikiran yang saya kirimkan kepada Anda, Anda terima melalui saringan pengalaman Anda sendiri tentang kebenaran Anda sendiri, pemahaman Anda sendiri, dan keputusan, pilihan, serta pernyataan Anda sendiri tentang Siapa Anda dan Siapa yang Anda Pilih untuk Menjadi. Tidak ada cara lain agar Anda dapat menerimanya. Tidak ada cara lain agar Anda seharusnya menerimanya.

Nah, ini dia lagi. Apakah Anda mengatakan bahwa tidak satu pun dari ide dan perasaan ini adalah milik Anda, bahwa seluruh buku ini bisa saja salah? Apakah Anda mengatakan kepada saya bahwa seluruh pengalaman percakapan saya dengan Anda tidak lebih dari sekadar sesuatu?

Pertimbangkan kemungkinan bahwa Aku memberimu pikiran dan perasaanmu tentang suatu hal (menurutmu dari mana ini berasal?); bahwa Aku turut menciptakan pengalamanmu; bahwa Aku adalah bagian dari keputusan, pilihan, dan pernyataanmu. Pertimbangkan kemungkinan bahwa Aku telah memilihmu, bersama dengan banyak orang lain, untuk menjadi utusan-Ku jauh sebelum buku ini ada.

Sulit bagi saya untuk mempercayainya.

Ya, kita telah membahas semua itu di Buku 1. Namun, saya akan berbicara kepada dunia ini, dan saya akan melakukannya, di antara cara-cara lain, melalui guru-guru dan utusan-utusan saya. Dan dalam buku ini saya akan memberi tahu dunia Anda bahwa sistem ekonomi, politik, sosial, dan agamanya primitif. Saya mengamati bahwa Anda memiliki kesombongan kolektif untuk menganggapnya yang terbaik. Saya melihat sebagian besar dari Anda menolak perubahan atau perbaikan apa pun yang mengambil sesuatu dari Anda—tidak peduli siapa yang mungkin terbantu.

Saya katakan lagi, yang dibutuhkan di planet Anda adalah perubahan besar dalam kesadaran. Perubahan dalam kesadaran Anda. Rasa hormat yang baru untuk semua kehidupan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang keterkaitan segala sesuatu.

Ya, Engkau Tuhan. Jika Engkau tidak menginginkan segala sesuatu sebagaimana adanya, mengapa Engkau tidak mengubahnya?

Seperti yang telah saya jelaskan kepada Anda sebelumnya, keputusan-Ku sejak awal adalah memberi Anda kebebasan untuk menciptakan hidup Anda—dan

karenanya, Diri Anda—seperti yang Anda inginkan. Anda tidak dapat mengenal Diri Anda sebagai Sang Pencipta jika Aku memberi tahu Anda apa yang harus diciptakan, bagaimana cara menciptakannya, lalu memaksa, mengharuskan, atau menyebabkan Anda melakukannya. Jika Aku melakukan itu, tujuan-Ku akan hilang.

Namun sekarang, mari kita perhatikan apa yang telah diciptakan di planet Anda, dan lihat apakah itu tidak membuat Anda sedikit marah. Mari kita lihat empat halaman dalam salah satu surat kabar harian utama Anda pada hari biasa.

Ambil koran hari ini.

Oke. Hari ini Sabtu, 9 April 1994, dan saya sedang membaca San Francisco Chronicle.

Bagus. Buka halaman mana saja.

Baiklah. Ini halaman A-7.

Baiklah. Apa yang kamu lihat di sana?

Judulnya adalah NEGARA-NEGARA BERKEMBANG MEMBAHAS HAK-HAK BURUH.

Bagus. Lanjutkan.

Berita tersebut melaporkan apa yang disebutnya sebagai "perpecahan lama" antara negara-negara industri dan negara-negara berkembang mengenai hak-hak buruh. Para pemimpin beberapa negara berkembang dikatakan "takut bahwa kampanye untuk memperluas hak-hak buruh dapat menciptakan cara tersembunyi untuk menghalangi produk-produk upah rendah mereka dari pasar konsumen negara-negara kaya."

Dikatakan pula bahwa para negosiator dari Brazil, Malaysia, India, Singapura dan negara-negara berkembang lainnya telah menolak untuk membentuk suatu komite tetap Organisasi Perdagangan Dunia yang akan bertugas merancang kebijakan hak-hak buruh.

Hak apa yang dibicarakan dalam cerita tersebut?

Disebutkan, “hak-hak dasar bagi pekerja,” seperti larangan kerja paksa, penetapan standar keselamatan di tempat kerja, dan jaminan kesempatan untuk berunding bersama.

Dan mengapa negara-negara berkembang tidak menginginkan hak-hak tersebut sebagai bagian dari perjanjian internasional? Saya akan memberi tahu Anda alasannya. Namun, pertama-tama, mari kita perjelas bahwa bukan para pekerja di negara-negara tersebut yang menolak hak-hak tersebut. Para "negosiator" untuk negara-negara berkembang tersebut adalah orang-orang yang sama, atau bersekutu erat dengan orang-orang yang sama, yang memiliki dan mengelola pabrik-pabrik tersebut. Dengan kata lain — orang-orang kaya dan berkuasa.

Seperti pada masa sebelum gerakan buruh di Amerika, mereka adalah orang-orang yang sekarang mendapatkan keuntungan dari eksploitasi massal terhadap para pekerja.

Anda dapat yakin bahwa mereka diam-diam dibantu oleh uang dalam jumlah besar di AS dan negara-negara kaya lainnya, di mana para industrialis—yang tidak lagi mampu mengeksploitasi pekerja secara tidak adil di negara mereka sendiri—melakukan subkontrak kepada pemilik pabrik di negara-negara berkembang ini

(atau membangun pabrik mereka sendiri di sana) untuk mengeksploitasi pekerja asing yang masih belum terlindungi dari penggunaan oleh pihak lain untuk meningkatkan keuntungan mereka yang sudah tidak senonoh.

Namun ceritanya mengatakan pemerintah kita—pemerintahan saat ini—yang mendorong hak-hak pekerja untuk menjadi bagian dari perjanjian perdagangan dunia.

Pemimpin Anda saat ini, Bill Clinton, adalah orang yang percaya pada hak-hak dasar pekerja, meskipun para industrialis Anda yang berkuasa tidak percaya. Dia dengan berani melawan kepentingan pribadi para pemodal besar. Presiden dan pemimpin Amerika lainnya di seluruh dunia telah terbunuh karena hal yang lebih kecil.

Apakah Anda mengatakan Presiden Clinton akan dibunuh?

Anggap saja akan ada kekuatan besar yang berusaha menyingkirkannya dari jabatan. Mereka harus menyingkirkannya dari sana—seperti yang mereka lakukan saat menyingkirkan John Kennedy 30 tahun sebelumnya.

Seperti Kennedy sebelumnya, Bill Clinton melakukan segala hal yang dibenci orang kaya. Tidak hanya memperjuangkan hak-hak pekerja di seluruh dunia, tetapi juga berpihak pada "orang kecil" daripada kaum mapan dalam hampir setiap masalah sosial.

Dia yakin bahwa setiap orang berhak, misalnya, untuk memiliki akses ke perawatan kesehatan yang memadai—entah dia mampu atau tidak membayar harga dan biaya selangit yang selama ini dinikmati oleh komunitas medis Amerika. Dia mengatakan biaya-biaya ini harus diturunkan. Hal itu tidak membuatnya populer di kalangan orang kaya dan berkuasa Amerika lainnya—mulai dari produsen farmasi hingga konglomerat asuransi, dari perusahaan medis hingga pemilik bisnis yang harus menyediakan perlindungan yang layak bagi pekerja mereka—banyak orang yang sekarang menghasilkan banyak uang harus menghasilkan sedikit lebih sedikit jika orang miskin Amerika harus diberikan perawatan kesehatan universal.

Ini tidak menjadikan Tn. Clinton sebagai orang paling populer di kota ini. Setidaknya tidak di antara beberapa elemen—yang telah membuktikan pada abad ini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyingkirkan seorang presiden dari jabatannya.

Apakah kamu mengatakan—?

Saya katakan bahwa pertikaian antara mereka yang "kaya" dan mereka yang "miskin" telah berlangsung selamanya dan mewabah di planet Anda. Pertikaian ini akan terus terjadi selama kepentingan ekonomi, bukan kepentingan kemanusiaan, menguasai dunia—selama tubuh manusia, dan bukan jiwa manusia, menjadi perhatian utama manusia.

Yah, kurasa kau benar. Di halaman A-14 dari koran yang sama ada judul berita: RESESI MENIMBULKAN KEMARAHAN DI JERMAN. Judul berita di bagian bawah berbunyi, "Dengan pengangguran yang mencapai titik tertinggi pascaperang, orang kaya dan orang miskin makin terpisah."

Ya. Dan apa yang diceritakan dalam cerita ini?

Dikatakan bahwa ada gejolak hebat di antara para insinyur, profesor, ilmuwan, pekerja pabrik, tukang kayu, dan juru masak yang diberhentikan di negara itu. Dikatakan bahwa negara tersebut telah mengalami beberapa kemunduran ekonomi, dan ada "perasaan yang meluas bahwa kesulitan ini belum terdistribusi secara adil."

> Itu benar. Tidak demikian halnya. Apakah cerita tersebut menyebutkan apa yang menyebabkan begitu banyak PHK?

Ya. Dikatakan bahwa karyawan yang marah adalah "pekerja yang majikannya telah pindah ke negara-negara di mana tenaga kerja lebih murah."

> Aha. Saya bertanya-tanya apakah banyak orang yang membaca San Francisco Chronicle Anda pada hari ini melihat hubungan antara cerita di halaman A-7 dan A-14.

Kisah tersebut juga menunjukkan bahwa ketika PHK terjadi, pekerja perempuan adalah yang pertama kali diberhentikan. Dikatakan bahwa "perempuan mencakup lebih dari separuh pengangguran di seluruh negeri, dan hampir dua pertiga di wilayah timur."

> Tentu saja. Baiklah, saya terus menunjukkan—meskipun sebagian besar dari Anda tidak ingin melihatnya atau mengakuinya—bahwa mekanisme sosial ekonomi Anda secara sistematis mendiskriminasi golongan masyarakat. Anda tidak memberikan kesempatan yang sama sementara Anda dengan lantang memprotes bahwa Anda memberikannya. Anda perlu mempercayai fiksi Anda tentang hal ini, agar tetap merasa senang dengan diri sendiri, dan Anda biasanya membenci siapa pun yang menunjukkan kebenaran kepada Anda. Anda semua akan menyangkal bukti meskipun bukti itu disajikan kepada Anda.
>
> Masyarakat Anda adalah masyarakat burung unta.
>
> Baiklah—apa lagi yang dimuat di koran pada hari ini?

Di halaman A-4 ada cerita yang mengumumkan TEKANAN FEDERAL BARU UNTUK MENGAKHIRI KEBERATAN TERHADAP PERUMAHAN.
Dikatakan bahwa "Pejabat perumahan federal sedang menyusun rencana

yang akan memaksakan… upaya paling serius yang pernah ada untuk

menghilangkan diskriminasi rasial di perumahan."

> Yang harus Anda tanyakan pada diri sendiri adalah, mengapa upaya seperti itu harus dipaksakan?

Kita memiliki Undang-Undang Perumahan yang Adil yang melarang diskriminasi dalam perumahan atas dasar ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, disabilitas, atau komposisi keluarga. Namun, banyak masyarakat lokal yang belum berbuat banyak untuk menghilangkan bias tersebut. Banyak orang di negara ini masih merasa bahwa seseorang seharusnya dapat melakukan apa yang diinginkannya dengan properti pribadinya—termasuk menyewakan atau tidak menyewakan kepada siapa pun yang dipilihnya.

> Namun, jika setiap orang yang memiliki properti sewa diizinkan untuk membuat pilihan seperti itu, dan jika pilihan tersebut cenderung mencerminkan kesadaran kelompok dan sikap umum terhadap kategori dan kelas orang tertentu, maka seluruh segmen populasi dapat secara sistematis dihilangkan dari peluang apa pun

untuk menemukan tempat tinggal yang layak. Dan, dengan tidak adanya perumahan yang layak dan terjangkau, para baron tanah dan tuan tanah kumuh akan dapat mengenakan harga selangit untuk tempat tinggal yang buruk, dengan biaya perawatan yang sedikit atau tidak ada sama sekali. Dan sekali lagi orang kaya dan berkuasa mengeksploitasi massa, kali ini dengan kedok "hak milik".

Ya, pemilik properti seharusnya memiliki beberapa hak.

Namun, kapan hak-hak segelintir orang melanggar hak-hak banyak

orang? Itulah, dan selalu menjadi, pertanyaan yang dihadapi setiap

masyarakat beradab.

Apakah akan tiba saatnya ketika kebaikan yang lebih tinggi bagi semua orang menggantikan hak-hak individu? Apakah masyarakat memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri?

Hukum perumahan yang adil adalah cara Anda mengatakan ya.

Semua kegagalan dalam mengikuti dan menegakkan hukum tersebut merupakan cara orang kaya dan berkuasa untuk mengatakan, “Tidak—yang penting adalah hak kami.”

Sekali lagi, presiden Anda saat ini dan pemerintahannya memaksakan masalah ini. Tidak semua presiden Amerika bersedia menghadapi orang kaya dan berkuasa di medan perang yang lain.

Saya melihatnya. Artikel surat kabar itu mengatakan bahwa pejabat perumahan Pemerintahan Clinton telah memulai lebih banyak penyelidikan tentang diskriminasi perumahan dalam waktu singkat mereka menjabat daripada yang diselidiki dalam sepuluh tahun sebelumnya. Seorang juru bicara Fair Housing Alliance, sebuah kelompok penasihat nasional di Washington, mengatakan desakan Pemerintahan Clinton agar undang-undang perumahan yang adil dipatuhi adalah sesuatu yang telah mereka coba lakukan pada pemerintahan lain selama bertahun-tahun.

Jadi presiden saat ini malah menciptakan lebih banyak musuh di kalangan orang kaya dan berkuasa: produsen dan industrialis, perusahaan obat dan firma asuransi, dokter dan konglomerat medis, dan pemilik properti investasi. Semua orang yang punya uang dan pengaruh.

Seperti yang diamati sebelumnya, Clinton diperkirakan akan mengalami kesulitan untuk tetap menjabat.

Bahkan saat tulisan ini dibuat—April 1994—tekanan terhadapnya semakin meningkat.

Apakah edisi surat kabar Anda tanggal 9 April 1994 memberi tahu Anda hal lain tentang ras manusia?

Nah, di halaman A-14 ada gambar seorang pemimpin politik Rusia yang mengacungkan tinjunya. Di bawah foto itu ada berita berjudul ZHIRINOVSKY MENYERANG RESPONSOR DI PARLEMEN. Artikel itu mencatat bahwa Vladimir Zhirinovsky "kemarin terlibat adu tinju lagi, memukuli" seorang lawan politik dan berteriak di wajahnya, "Aku akan membuatmu membusuk di penjara! Aku akan mencabut janggutmu sehelai demi sehelai!"

Dan Anda bertanya-tanya mengapa negara-negara berperang? Ini adalah pemimpin utama dari gerakan politik besar-besaran, dan di gedung Parlemen ia harus membuktikan kejantanannya dengan mengalahkan lawan-lawannya.

Ras Anda adalah ras yang sangat primitif, di mana kekuatan adalah satu-satunya yang Anda pahami. Tidak ada hukum sejati di planet Anda. Hukum Sejati adalah Hukum Alam—tidak dapat dijelaskan dan tidak perlu dijelaskan atau diajarkan. Hukum itu dapat diamati.

Hukum sejati adalah hukum yang disetujui oleh rakyat untuk diperintah karena mereka memang diatur oleh hukum itu, secara alami. Oleh karena itu, persetujuan mereka bukanlah sekadar persetujuan, melainkan pengakuan bersama tentang apa yang Benar.

Hukum-hukum tersebut tidak perlu ditegakkan. Hukum-hukum tersebut sudah ditegakkan, dengan cara sederhana yang memiliki konsekuensi yang tidak dapat disangkal.

Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh. Makhluk yang sangat berevolusi tidak memukul kepala mereka sendiri dengan palu, karena itu menyakitkan. Mereka juga tidak memukul kepala orang lain dengan palu, karena alasan yang sama.

Makhluk yang berevolusi telah memperhatikan bahwa jika Anda memukul orang lain dengan palu, orang tersebut akan terluka. Jika Anda terus melakukannya, orang tersebut akan marah. Jika Anda terus membuatnya marah, ia akan menemukan palunya sendiri dan akhirnya memukul balik Anda. Oleh karena itu, makhluk yang berevolusi tahu bahwa jika Anda memukul orang lain dengan palu, Anda sedang memukul diri Anda sendiri dengan palu. Tidak ada bedanya jika Anda memiliki lebih banyak palu, atau palu yang lebih besar. Cepat atau lambat Anda akan terluka.

Hasil ini dapat diamati.

Kini makhluk yang belum berevolusi—makhluk primitif—mengamati hal yang sama. Mereka tidak peduli.

Makhluk yang berevolusi tidak mau bermain "Yang Memiliki Palu Terbesar Menang." Makhluk primitif tidak memainkan hal lain. Kebetulan, ini sebagian besar adalah permainan laki-laki. Di antara spesies Anda, sangat sedikit wanita yang mau bermain Hammers Hurt. Mereka memainkan permainan baru. Mereka berkata, "Jika saya memiliki palu, saya akan menempa keadilan, saya akan menempa kebebasan, saya akan menempa cinta antara saudara laki-laki dan perempuan saya, di seluruh negeri ini."

Apakah Anda mengatakan wanita lebih berevolusi daripada pria?

Saya tidak menghakimi satu pihak atau pihak lain dalam hal itu. Saya

hanya mengamati. Anda lihat, kebenaran—seperti hukum alam—

dapat diamati.

Sekarang, hukum apa pun yang bukan hukum alam tidak dapat diamati, dan karenanya harus dijelaskan kepada Anda. Anda harus diberi tahu mengapa itu demi kebaikan Anda sendiri. Itu harus ditunjukkan kepada Anda. Ini bukan tugas yang

mudah karena jika sesuatu itu demi kebaikan Anda sendiri, itu sudah jelas dengan sendirinya.

Hanya hal-hal yang tidak jelas dengan sendirinya yang harus dijelaskan kepada Anda.

Diperlukan orang yang sangat tidak biasa dan bertekad untuk meyakinkan orang lain tentang sesuatu yang tidak jelas. Untuk tujuan ini, Anda telah menciptakan politisi.

Dan pendeta.

Ilmuwan tidak banyak bicara. Mereka biasanya tidak banyak bicara. Mereka tidak harus banyak bicara. Jika mereka melakukan percobaan dan berhasil, mereka hanya menunjukkan apa yang telah mereka lakukan. Hasilnya berbicara sendiri. Jadi, ilmuwan biasanya tipe pendiam, tidak suka bertele-tele. Itu tidak perlu. Alasan mereka bekerja sudah jelas. Lebih jauh, jika mereka mencoba sesuatu dan gagal, mereka tidak punya apa-apa untuk dikatakan.

Tidak demikian halnya dengan politisi. Bahkan jika mereka gagal, mereka tetap bicara. Bahkan, terkadang semakin mereka gagal, semakin banyak mereka bicara. Hal yang sama berlaku untuk agama. Semakin mereka gagal, semakin banyak mereka bicara.

Namun saya katakan hal ini kepadamu.

Kebenaran dan Tuhan ditemukan di tempat yang sama: dalam keheningan.

Bila Anda telah menemukan Tuhan, dan bila Anda telah menemukan kebenaran, tidak perlu membicarakannya. Itu sudah jelas. Bila Anda banyak berbicara tentang Tuhan, itu mungkin karena Anda masih mencari. Tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Ketahuilah di mana Anda berada.

Namun, para guru selalu berbicara tentang Tuhan. Itulah yang akan kita bahas dalam buku ini.

Anda mengajarkan apa yang Anda pilih untuk dipelajari. Dan ya, buku ini berbicara tentang Saya, juga tentang kehidupan, yang menjadikan buku ini contoh yang sangat bagus. Anda telah terlibat dalam penulisan buku ini karena Anda masih mencari.

Ya.

Memang. Dan hal yang sama berlaku bagi mereka yang membacanya. Namun, kita sedang membahas tentang penciptaan. Anda bertanya kepada-Ku di awal bab ini mengapa, jika Aku tidak menyukai apa yang Aku lihat di Bumi, Aku tidak mengubahnya.

Saya tidak menghakimi apa yang Anda lakukan. Saya hanya mengamati dan sesekali, seperti yang telah saya lakukan dalam buku ini, menggambarkannya.

Namun kini Aku harus bertanya kepadamu—lupakan pengamatan-Ku dan lupakan uraian-uraian-Ku—bagaimana perasaanmu tentang apa yang telah kamu amati dari ciptaan-ciptaan planetmu? Kamu baru saja mengambil cerita-cerita dari surat kabar selama satu hari, dan sejauh ini kamu telah menemukan:

• Negara-negara menolak memberikan hak-hak dasar kepada pekerja.

• Yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin dalam menghadapi depresi di Jerman.

• Pemerintah harus memaksa pemilik properti untuk mematuhi undang-undang perumahan yang adil di Amerika Serikat.

• Seorang pemimpin yang berkuasa memberi tahu lawan politiknya, "Aku akan membusuk di penjara! Aku akan mencabut janggutmu sehelai demi sehelai!" sambil meninju wajah mereka di lantai gedung legislatif nasional di Rusia.

Adakah hal lain yang bisa ditunjukkan surat kabar ini kepada saya tentang masyarakat Anda yang “beradab”?

Nah, ada cerita di halaman A-13 yang berjudul WARGA SIPIL PALING MENDERITA DALAM PERANG SAUDARA DI ANGOLA. Judulnya berbunyi: "Di daerah pemberontak, para pejuang kelas atas hidup dalam kemewahan sementara ribuan orang kelaparan."

Cukup. Saya mengerti maksudnya. Dan ini hanya koran untuk satu hari?

Satu bagian dari koran satu hari. Saya belum keluar dari Bagian A.

Jadi, saya tegaskan lagi—sistem ekonomi, politik, sosial, dan agama di dunia kalian masih primitif. Saya tidak akan melakukan apa pun untuk mengubahnya, karena alasan yang telah saya berikan. Kalian harus memiliki kebebasan memilih dan kehendak bebas dalam hal-hal ini agar kalian dapat mengalami tujuan tertinggi-Ku bagi kalian—yaitu untuk mengenal diri kalian sebagai Sang Pencipta.

Dan sejauh ini, setelah ribuan tahun, sejauh inilah Anda berevolusi—inilah yang telah Anda ciptakan. Apakah itu tidak membuat Anda marah?

Namun, kamu telah melakukan satu hal yang baik. Kamu datang kepada-Ku untuk meminta nasihat.

Berulang kali "peradaban" Anda berpaling kepada Tuhan, bertanya: "Di mana kesalahan kita?" "Bagaimana kita bisa berbuat lebih baik?" Fakta bahwa Anda secara sistematis mengabaikan nasihat-Ku pada setiap kesempatan lain tidak menghentikan-Ku untuk menawarkannya lagi. Seperti orang tua yang baik, Aku selalu bersedia memberikan pengamatan yang bermanfaat ketika diminta. Juga seperti orang tua yang baik, Aku bersedia untuk tetap mencintaimu jika Aku diabaikan.

Jadi saya menjelaskan hal-hal sebagaimana adanya. Dan saya memberi tahu Anda bagaimana Anda dapat melakukannya dengan lebih baik. Saya melakukannya dengan cara yang membuat Anda merasa sedikit marah karena saya ingin mendapatkan perhatian Anda. Saya melihat bahwa saya telah melakukannya.

Apa yang dapat menyebabkan terjadinya pergeseran kesadaran besar-besaran yang telah Anda bicarakan berulang kali dalam buku ini?

Terjadi proses pengelupasan yang lambat. Kami secara bertahap mengupas bongkahan granit yang merupakan pengalaman manusia dari kelebihan yang tidak diinginkan, seperti pemahat yang mengelupas untuk menciptakan dan memperlihatkan keindahan sejati dari ukiran akhir.

"Kami?"

Anda dan saya, melalui karya kita pada buku-buku ini, dan banyak lagi lainnya, menjadi pembawa pesan bagi semua orang. Para penulis, seniman, produser film dan televisi. Para musisi, penyanyi, aktor, penari, guru, dukun, dan guru sakti. Para politisi, pemimpin (ya, ada beberapa yang sangat baik, beberapa yang sangat tulus), para dokter, pengacara (ya, ada beberapa yang sangat baik, beberapa yang sangat tulus!), para ibu dan ayah, nenek dan kakek di ruang keluarga, dapur, dan halaman belakang di seluruh Amerika, dan di seluruh dunia.

Kalian adalah para pelopor, para pembawa pesan.

Dan kesadaran banyak orang mulai berubah. Karena Anda.

Apakah perlu terjadi bencana di seluruh dunia, bencana yang sangat besar, seperti yang dikatakan beberapa orang? Haruskah Bumi miring pada porosnya, ditabrak meteor, menelan seluruh benua, sebelum orang-orangnya mau mendengarkan? Haruskah kita dikunjungi oleh makhluk dari luar angkasa dan ketakutan setengah mati sebelum memiliki penglihatan yang cukup untuk menyadari bahwa kita semua adalah Satu? Apakah kita semua harus menghadapi ancaman kematian sebelum kita dapat tergerak untuk menemukan cara hidup yang baru?

Peristiwa drastis seperti itu tidak perlu terjadi—tetapi bisa saja terjadi.

Akankah hal itu terjadi?

APAKAH Anda membayangkan bahwa masa depan dapat diprediksi—bahkan oleh Tuhan? Saya katakan ini: Masa depan Anda dapat diciptakan. Ciptakanlah sesuai keinginan Anda.

Namun sebelumnya Anda mengatakan bahwa dalam hakikat waktu yang sebenarnya tidak ada "masa depan"; bahwa semua hal terjadi pada Momen Saat Ini—Momen Abadi dari Sekarang.

Itu benar.

Nah, apakah ada gempa bumi, banjir, dan meteor yang menghantam planet ini "saat ini" atau tidak? Jangan katakan itu padaku karena Tuhan tidak tahu.

Apakah Anda ingin hal-hal ini terjadi?

Tentu saja tidak. Namun Anda mengatakan segala sesuatu yang akan terjadi sudah terjadi—sedang terjadi sekarang.

Itu benar. Namun, Momen Abadi Saat Ini juga selalu berubah. Seperti mosaik—yang

selalu ada, tetapi terus berubah. Anda tidak dapat berkedip, karena akan berbeda saat Anda membuka mata lagi. Perhatikan! Lihat! Lihat? Itu terjadi lagi!

SAYA TERUS-MENERUS BERUBAH.

Apa yang membuat Anda berubah?

Ide Anda tentang Saya! Pikiran Anda tentang semua itu adalah apa yang membuatnya berubah—seketika.

Terkadang perubahan dalam Kesatuan itu halus, hampir tak terlihat, tergantung pada kekuatan pikiran. Namun, ketika ada pikiran yang kuat—atau pikiran kolektif—maka ada dampak yang luar biasa.

Segalanya berubah.

Jadi—apakah akan terjadi bencana besar di seluruh Bumi seperti yang Anda bicarakan?

Aku tidak tahu. Akankah ada?

Anda yang memutuskan. Ingat, Anda sedang memilih realitas Anda sekarang.

Saya memilih agar hal itu tidak terjadi.

Maka itu tidak akan terjadi. Kecuali jika memang terjadi.

Aduh, terjadi lagi.

Ya. Anda harus belajar hidup dalam kontradiksi. Dan Anda harus memahami kebenaran terbesar: Tidak Ada yang Penting.

Tidak ada yang penting?

Saya akan menjelaskannya di Buku 3.

Baiklah... oke, tapi saya tidak suka harus menunggu hal-hal seperti ini.

Ada begitu banyak hal yang bisa Anda serap di sini. Beri diri Anda waktu. Beri diri Anda ruang.

Tidak bisakah kita pergi sekarang? Aku merasakan Engkau akan pergi. Engkau selalu mulai berbicara seperti itu ketika Engkau bersiap untuk pergi. Aku ingin berbicara tentang beberapa hal lainnya... seperti, misalnya, makhluk dari luar angkasa—apakah ada hal seperti itu?

Sebenarnya, kami juga akan membahasnya di Buku 3.

Oh, ayolah, berikan aku pandangan sekilas, intip saja.

Anda ingin tahu apakah ada kehidupan cerdas di tempat lain di alam semesta?

Ya, tentu saja.
Apakah sama primitifnya dengan kita?

Beberapa bentuk kehidupan lebih primitif, beberapa kurang primitif. Dan beberapa jauh lebih maju.

Apakah kita pernah dikunjungi oleh makhluk luar angkasa seperti itu?

Ya, berkali-kali.

Untuk tujuan apa?

Untuk bertanya. Dalam beberapa kasus untuk membantu dengan lembut.

Bagaimana mereka membantu?

Oh, mereka kadang-kadang memberi dorongan. Misalnya, tentu Anda sadar bahwa Anda telah membuat lebih banyak kemajuan teknologi dalam 75 tahun terakhir dibandingkan dengan seluruh sejarah manusia sebelumnya.

Ya, saya rasa begitu.

Apakah Anda membayangkan bahwa segala sesuatu mulai dari pemindaian CAT hingga penerbangan supersonik hingga chip komputer yang Anda tanamkan dalam tubuh Anda untuk mengatur jantung Anda, semuanya berasal dari pikiran manusia?

Yah… tentu saja!

Lalu mengapa manusia tidak memikirkannya ribuan tahun sebelumnya?

Saya tidak tahu. Teknologinya belum tersedia, kurasa. Maksud saya, satu hal mengarah ke hal lain. Namun, teknologi awal belum ada, hingga akhirnya ada. Semuanya adalah proses evolusi.

Anda tidak merasa heran bahwa dalam proses evolusi yang berlangsung selama satu miliar tahun ini, sekitar 75 hingga 100 tahun yang lalu terjadi sebuah “ledakan pemahaman” yang sangat besar?

Anda tidak melihatnya sebagai sesuatu yang di luar pola yang telah dilihat banyak orang di planet ini dalam perkembangan segala hal mulai dari radio, radar hingga radionik di masa hidup mereka?

Anda tidak mengerti bahwa apa yang terjadi di sini merupakan lompatan kuantum? Sebuah langkah maju yang besarnya dan proporsinya sedemikian rupa sehingga menentang perkembangan logika apa pun?

Apa yang kamu katakan?

Maksudku, pertimbangkan kemungkinan Anda telah dibantu.

Jika kita "dibantu" secara teknologi, mengapa kita tidak dibantu secara spiritual? Mengapa kita tidak diberi bantuan dalam "pergeseran kesadaran" ini?

Anda.

Saya?

Menurut Anda apa buku ini?

Hmm.

Selain itu, setiap hari, ide-ide baru, pemikiran-pemikiran baru, konsep-konsep baru diletakkan di hadapan Anda.

Proses menggeser kesadaran, meningkatkan kesadaran spiritual, dari seluruh planet, adalah proses yang lambat. Butuh waktu dan kesabaran yang besar. Generasi demi generasi.

Namun, perlahan-lahan Anda mulai berubah. Perlahan-lahan Anda berubah. Diam-diam, ada perubahan.

Dan Anda memberi tahu saya bahwa makhluk dari luar angkasa membantu kita dalam hal itu?

Benar. Mereka ada di antara Anda sekarang, banyak dari mereka. Mereka telah membantu selama bertahun-tahun.

Lalu mengapa mereka tidak memperkenalkan diri? Mengungkapkan diri? Bukankah itu akan membuat dampaknya menjadi dua kali lebih besar?

Tujuan mereka adalah untuk membantu perubahan yang mereka lihat yang diinginkan sebagian besar dari Anda, bukan menciptakannya; untuk mendorong, bukan memaksa. Jika mereka menampakkan diri, Anda akan dipaksa, oleh kekuatan kehadiran mereka, untuk memberi mereka kehormatan besar dan memberi bobot besar pada kata-kata mereka sebagai kebijaksanaan. Kebijaksanaan yang datang dari dalam tidak semudah dibuang seperti kebijaksanaan yang datang dari orang lain. Anda cenderung bertahan lebih lama pada apa yang telah Anda ciptakan daripada pada apa yang telah diberitahukan kepada Anda.

Akankah kita pernah melihat mereka; akankah kita mengetahui siapa sebenarnya pengunjung luar angkasa ini?

Oh, ya. Akan tiba saatnya kesadaranmu akan bangkit dan ketakutanmu akan mereda, lalu mereka akan menampakkan diri kepadamu.

Beberapa di antara mereka telah melakukannya—dengan segelintir orang.

Bagaimana dengan teori yang kini semakin populer bahwa makhluk-makhluk ini sebenarnya jahat? Apakah ada yang berniat mencelakai kita?

Apakah ada manusia yang bermaksud menyakiti Anda?

Ya, tentu saja.

Beberapa makhluk ini—yang kurang berkembang—mungkin akan dinilai oleh Anda dengan cara yang sama. Namun, ingatlah perintah-Ku. Jangan menghakimi. Tidak seorang pun melakukan sesuatu yang tidak pantas, mengingat model alam semesta yang dimilikinya.

Beberapa makhluk telah maju dalam teknologi, tetapi tidak dalam cara berpikir

mereka. Ras Anda agak seperti itu.

Namun, jika makhluk jahat ini sangat maju secara teknologi, mereka pasti dapat menghancurkan kita. Apa yang dapat menghentikan mereka?

Anda sedang dilindungi.

Kita adalah?

Ya. Anda diberi kesempatan untuk menjalani takdir Anda sendiri. Kesadaran Anda sendiri akan menciptakan hasilnya.

Yang artinya?

Yang berarti bahwa dalam hal ini, seperti dalam semua hal, apa yang

Anda pikirkan adalah apa yang Anda dapatkan. Apa yang Anda takuti

adalah apa yang akan Anda dapatkan. Apa yang Anda tolak, akan tetap

ada.

Apa yang Anda lihat menghilang—memberi Anda kesempatan untuk menciptakannya kembali, jika Anda mau, atau membuangnya selamanya dari pengalaman Anda.

Apa yang Anda pilih, itulah yang Anda alami.

Hmm. Entah mengapa, hal itu tidak terjadi dalam hidupku.

Karena kamu meragukan kekuatan-Ku. Kamu meragukan Aku.

Mungkin bukan ide yang bagus.

Tentu saja tidak.

Bab 20

Mengapa orang meragukanMu?

Karena mereka meragukan diri mereka sendiri.

Mengapa mereka meragukan diri mereka sendiri?

Karena mereka telah diberitahu; diajarkan.

Oleh siapa?

Orang-orang yang mengaku mewakili Saya.

Saya tidak mengerti. Kenapa?

Karena itu adalah satu-satunya cara untuk mengendalikan orang. Anda harus meragukan diri sendiri, Anda tahu, atau Anda akan mengklaim semua kekuatan Anda. Itu tidak akan berhasil. Itu tidak akan berhasil sama sekali. Tidak untuk orang-orang yang saat ini memegang kekuasaan. Mereka memegang kekuasaan yang menjadi milik Anda—dan mereka mengetahuinya. Dan satu-satunya cara untuk mempertahankannya adalah dengan mencegah gerakan dunia untuk melihat, dan kemudian memecahkan, dua masalah terbesar dalam pengalaman manusia.

Yang mana?

Baiklah, saya telah membahasnya berulang kali dalam buku ini. Singkatnya,…

Sebagian besar, jika tidak semua, masalah dan konflik di dunia, dan masalah serta konflik yang Anda alami sebagai individu, akan terpecahkan dan teratasi jika Anda, sebagai sebuah masyarakat:

1. Tinggalkan konsep Pemisahan.

2. Mengadopsi konsep Visibilitas.

Jangan pernah lagi melihat dirimu terpisah dari satu sama lain, dan jangan pernah lagi melihat dirimu terpisah dari-Ku. Jangan pernah mengatakan apa pun kecuali seluruh kebenaran kepada siapa pun, dan jangan pernah lagi menerima apa pun yang kurang dari kebenaranmu yang paling agung tentang-Ku.

Pilihan pertama akan menghasilkan pilihan kedua, karena saat Anda melihat dan memahami bahwa Anda adalah Satu dengan Semua Orang, Anda tidak dapat mengatakan kebohongan atau menyembunyikan data penting atau menjadi apa pun selain dari yang sepenuhnya terlihat oleh semua orang lain karena akan menjadi jelas bagi Anda bahwa itu adalah demi kepentingan terbaik Anda untuk melakukannya.

Namun, pergeseran paradigma ini akan membutuhkan kebijaksanaan besar, keberanian besar, dan tekad yang kuat. Karena Ketakutan akan menyerang inti dari

konsep-konsep ini dan menyebutnya salah. Ketakutan akan menggerogoti inti dari kebenaran-kebenaran yang luar biasa ini dan membuatnya tampak hampa. Ketakutan akan mendistorsi, meremehkan, menghancurkan. Maka Ketakutan akan menjadi musuh terbesar Anda.

Namun Anda tidak akan memiliki, tidak dapat menghasilkan, masyarakat yang selalu Anda dambakan dan yang selalu Anda impikan kecuali dan sampai Anda melihat dengan kebijaksanaan dan kejelasan kebenaran hakiki: bahwa apa yang Anda lakukan kepada orang lain, Anda lakukan pada diri Anda sendiri; apa yang gagal Anda lakukan untuk orang lain, Anda gagal lakukan untuk diri Anda sendiri; bahwa penderitaan orang lain adalah penderitaan Anda, dan kegembiraan orang lain adalah kegembiraan Anda, dan bahwa ketika Anda menolak sebagian darinya, Anda menolak sebagian dari diri Anda sendiri. Sekaranglah saatnya untuk mendapatkan kembali diri Anda. Sekaranglah saatnya untuk melihat diri Anda lagi sebagai Siapa Anda Sebenarnya, dan dengan demikian membuat diri Anda terlihat lagi. Karena ketika Anda dan hubungan sejati Anda dengan Tuhan menjadi terlihat, maka Kita tidak dapat dipisahkan. Dan tidak ada yang akan pernah memisahkan Kita lagi.

Dan meskipun Anda akan hidup lagi dalam ilusi pemisahan, menggunakannya sebagai alat untuk menciptakan Diri Anda yang baru, Anda selanjutnya akan bergerak melalui inkarnasi Anda dengan pencerahan, melihat ilusi sebagaimana adanya, menggunakannya dengan riang dan gembira untuk mengalami aspek apa pun dari Siapa Kita yang Anda sukai untuk dialami, namun tidak pernah lagi menerimanya sebagai kenyataan. Anda tidak akan pernah lagi harus menggunakan alat pelupa untuk menciptakan kembali Diri Anda yang baru, tetapi akan menggunakan Pemisahan secara sadar, hanya memilih untuk bermanifestasi sebagai Yang Terpisah untuk alasan dan tujuan tertentu.

Dan ketika Anda telah tercerahkan sepenuhnya—yaitu, sekali lagi dipenuhi dengan cahaya—Anda bahkan dapat memilih, sebagai alasan khusus Anda untuk kembali ke kehidupan fisik, untuk mengingat orang lain. Anda dapat memilih untuk kembali ke kehidupan fisik ini bukan untuk menciptakan dan mengalami aspek baru dari Diri Anda, tetapi untuk membawa cahaya kebenaran ke tempat ilusi ini, agar orang lain dapat melihatnya. Maka Anda akan menjadi "pembawa cahaya". Maka Anda akan menjadi bagian dari Kebangkitan. Ada orang lain yang telah melakukan ini.

Mereka datang ke sini untuk membantu kita mengetahui Siapakah Kita.

Ya. Mereka adalah jiwa-jiwa yang tercerahkan, jiwa-jiwa yang telah berevolusi. Mereka tidak lagi mencari pengalaman yang lebih tinggi dari diri mereka sendiri. Mereka telah memiliki pengalaman tertinggi. Mereka sekarang hanya ingin menyampaikan kabar tentang pengalaman itu kepada Anda. Mereka menyampaikan "kabar baik" kepada Anda. Mereka akan menunjukkan jalan dan kehidupan Tuhan kepada Anda. Mereka akan berkata, "Akulah jalan dan hidup. Ikutilah Aku." Kemudian, mereka akan memberi contoh kepada Anda tentang bagaimana rasanya hidup dalam kemuliaan abadi dari persatuan sadar dengan Tuhan—yang disebut Kesadaran Tuhan.

Kita selalu bersatu, kamu dan aku. Kita tidak mungkin tidak bersatu. Itu tidak mungkin. Namun, kamu sekarang hidup dalam pengalaman tak sadar akan penyatuan itu. Dimungkinkan juga untuk hidup dalam tubuh fisik dalam penyatuan sadar dengan Semua Yang Ada; dalam kesadaran sadar akan kebenaran hakiki; dalam ekspresi sadar akan Siapa Dirimu Sebenarnya. Ketika kamu melakukan ini, kamu menjadi teladan bagi semua orang lain, orang lain yang hidup dalam

kelupaan. Kamu menjadi pengingat yang hidup. Dan dalam hal ini, kamu menyelamatkan orang lain dari tersesat secara permanen dalam kelupaan mereka.

Itulah neraka, tersesat selamanya dalam kelupaan. Namun, Aku tidak akan membiarkannya. Aku tidak akan membiarkan seekor domba pun tersesat, tetapi akan mengutus... seorang gembala.

Sungguh, banyak gembala yang akan Aku utus, dan kau boleh memilih untuk menjadi salah satu dari mereka. Dan ketika jiwa-jiwa dibangunkan olehmu dari tidur mereka, diingatkan sekali lagi tentang Siapakah Mereka, semua malaikat di surga bersukacita untuk jiwa-jiwa ini. Karena dulu mereka pernah hilang, dan sekarang mereka telah ditemukan.

Ada orang-orang, makhluk suci, seperti ini sekarang di planet kita, benarkah? Bukan hanya di masa lalu, tetapi sekarang?

Ya. Selalu ada. Selalu akan ada. Aku tidak akan meninggalkanmu tanpa guru; Aku tidak akan meninggalkan kawanan, tetapi akan selalu mengirimkan gembala-gembala-Ku. Dan ada banyak di planetmu saat ini, dan di bagian lain alam semesta juga. Dan di beberapa bagian alam semesta makhluk-makhluk ini hidup bersama dalam persekutuan yang konstan dan dalam ekspresi konstan dari kebenaran tertinggi. Ini adalah masyarakat tercerahkan yang telah Aku bicarakan. Mereka ada, mereka nyata, dan mereka telah mengirimkan utusan mereka kepadamu.

Maksud Anda Buddha, Krishna, Yesus adalah astronot?

Kamu yang bilang, aku tidak.

Benarkah itu?

Apakah ini pertama kalinya Anda mendengar pikiran seperti itu?

Tidak, tetapi apakah itu benar?

Percayakah Anda bahwa para guru ini ada di suatu tempat sebelum mereka datang ke Bumi dan kembali ke tempat itu setelah apa yang disebut kematian mereka?

Ya, saya bersedia.

Dan menurut Anda di manakah tempat itu?

Saya selalu mengira itu adalah apa yang kita sebut "surga". Saya pikir mereka datang dari surga.

Dan menurut Anda di manakah surga ini?

Entahlah. Di alam lain, kurasa.

Dunia lain?

Ya... Oh, begitu. Tapi saya akan menyebutnya dunia roh, bukan dunia lain seperti yang kita ketahui, bukan planet lain.

Itulah dunia roh. Namun, apa yang membuat Anda berpikir bahwa roh-roh itu —Roh Kudus— tidak dapat, atau tidak akan memilih untuk tinggal di tempat lain di alam

semesta, sebagaimana yang mereka lakukan ketika mereka datang ke dunia Anda?

Saya rasa saya tidak pernah memikirkannya seperti itu. Itu bukan bagian dari ide saya tentang semua ini.

"Ada lebih banyak hal di surga dan bumi, Horatio, daripada yang diimpikan dalam filsafatmu."

Ahli metafisika hebat Anda, William Shakespeare, yang menulisnya.

Jadi Yesus adalah seorang angkasawan!

Aku tidak mengatakan itu.

Baiklah, benarkah dia begitu atau tidak?

Sabarlah, anakku. Kamu terlalu banyak melompat ke depan. Masih banyak lagi. Jauh lebih banyak lagi. Kita punya buku lain yang harus ditulis.

Maksudmu aku harus menunggu Buku 3?

Sudah kubilang, sudah kujanjikan sejak awal. Akan ada tiga buku, kataku. Yang pertama akan membahas kebenaran dan tantangan hidup masing-masing individu. Yang kedua akan membahas kebenaran hidup sebagai keluarga di planet ini. Dan yang ketiga, kataku, akan membahas kebenaran terbesar, yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan abadi. Di dalamnya akan terungkap rahasia-rahasia alam semesta.

Kecuali jika memang tidak demikian.

Ya ampun. Aku tidak tahu berapa lama lagi aku bisa bertahan. Maksudku, aku benar-benar lelah "hidup dalam kontradiksi," seperti yang selalu kau katakan. Aku ingin apa yang ada menjadi ada.

Kalau begitu, demikianlah jadinya.

Kecuali kalau tidak.

Itu dia! Itu dia! Anda TELAH MENGERTI! Sekarang Anda memahami Dikotomi Ilahi. Sekarang Anda melihat gambaran utuhnya. Sekarang Anda memahami rencananya.

Segala sesuatu—segala sesuatu—yang pernah ada, sekarang, dan akan ada, ada saat ini. Jadi, semua yang ada... ADALAH. Namun, semua yang ADA terus berubah, karena kehidupan adalah proses penciptaan yang terus berlangsung. Oleh karena itu, dalam arti yang sangat nyata, Apa yang ADA... TIDAK ADA.

ISNESS ini TIDAK PERNAH SAMA. Yang berarti bahwa ISNESS itu TIDAK.

Baiklah, maafkan saya Charlie Brown, tapi aduh. Lalu, bagaimana mungkin sesuatu bisa berarti sesuatu?

Tidak. Tapi kamu melompat maju lagi! Semua ini pada waktunya, Anakku. Semua ini pada waktunya. Semua misteri ini dan misteri-misteri besar lainnya akan dipahami setelah membaca Buku 3. Kecuali... sekarang semuanya...

KECUALI MEREKA TIDAK.

Dengan tepat.

Oke, oke... cukup adil. Namun antara sekarang dan nanti—atau, dalam hal ini, bagi orang-orang yang mungkin tidak akan pernah membaca buku-buku ini—jalan apa yang dapat digunakan di sini, saat ini, untuk kembali kepada kebijaksanaan, untuk kembali kepada kejelasan, untuk kembali kepada Tuhan? Apakah kita perlu kembali kepada agama? Apakah itu mata rantai yang hilang?

Kembalilah ke spiritualitas. Lupakan agama.

Pernyataan itu akan membuat banyak orang marah.

Orang-orang akan bereaksi terhadap seluruh buku ini dengan marah… kecuali mereka tidak melakukannya.

Mengapa Anda katakan, lupakan agama?

Karena itu tidak baik untuk Anda. Pahamilah bahwa agar agama yang terorganisasi dapat berhasil, ia harus membuat orang percaya bahwa mereka membutuhkannya. Agar orang menaruh kepercayaan pada sesuatu yang lain, mereka harus terlebih dahulu kehilangan kepercayaan pada diri mereka sendiri. Jadi tugas pertama agama yang terorganisasi adalah membuat Anda kehilangan kepercayaan pada diri sendiri. Tugas kedua adalah membuat Anda melihat bahwa agama memiliki jawaban yang tidak Anda miliki. Dan tugas ketiga dan yang paling penting adalah membuat Anda menerima jawaban-jawabannya tanpa bertanya.

Jika Anda bertanya, Anda mulai berpikir! Jika Anda berpikir, Anda mulai kembali ke Sumber di Dalam Diri Anda. Agama tidak dapat meminta Anda melakukan itu, karena Anda cenderung memberikan jawaban yang berbeda dari yang telah dibuatnya. Jadi agama harus membuat Anda meragukan Diri Anda; harus membuat Anda meragukan kemampuan Anda sendiri untuk berpikir jernih.

Masalahnya bagi agama adalah bahwa hal ini sering kali menjadi bumerang—karena jika Anda tidak dapat menerima tanpa keraguan pikiran Anda sendiri, bagaimana mungkin Anda tidak meragukan ide-ide baru tentang Tuhan yang diberikan agama kepada Anda?

Tak lama kemudian, Anda bahkan meragukan keberadaan-Ku—yang ironisnya, tidak pernah Anda ragukan sebelumnya. Ketika Anda hidup dengan pengetahuan intuitif Anda, Anda mungkin belum sepenuhnya memahami-Ku, tetapi Anda pasti tahu bahwa Aku ada di sana!

Agamalah yang menciptakan kaum agnostik.

Setiap pemikir jernih yang melihat apa yang telah dilakukan agama pasti berasumsi bahwa agama tidak memiliki Tuhan! Karena agamalah yang telah memenuhi hati manusia dengan rasa takut kepada Tuhan, padahal dulu manusia mencintai Apa yang Ada dalam segala kemegahannya.

Agama telah memerintahkan manusia untuk bersujud di hadapan Tuhan, di mana suatu ketika manusia bangkit dalam jangkauan sukacita.

Agamalah yang membebani manusia dengan kekhawatiran akan murka Tuhan,

padahal dulu manusia mencari Tuhan untuk meringankan bebannya!

Agamalah yang menyuruh manusia untuk malu terhadap tubuhnya dan fungsi paling alaminya, padahal dulu manusia merayakan fungsi tersebut sebagai anugerah terbesar dalam hidup!

Agamalah yang mengajarkan Anda bahwa Anda harus memiliki perantara agar dapat mencapai Tuhan, padahal sebelumnya Anda mengira diri Anda dapat mencapai Tuhan dengan menjalani hidup sederhana dalam kebaikan dan kebenaran.

Dan agama itulah yang memerintahkan manusia untuk memuja Tuhan, dimana dulu manusia memuja Tuhan karena memang tidak mungkin untuk tidak memujanya!

Di mana pun agama berada, ia menciptakan perpecahan—yang merupakan kebalikan dari Tuhan.

Agama telah memisahkan laki-laki dari Tuhan, laki-laki dari laki-laki, laki-laki dari perempuan—beberapa agama benar-benar mengatakan kepada laki-laki bahwa ia lebih tinggi dari perempuan, sebagaimana agama mengklaim Tuhan lebih tinggi dari laki-laki—sehingga menyiapkan panggung bagi tragedi terbesar yang pernah menimpa separuh umat manusia.

Aku katakan kepadamu: Tuhan tidak lebih tinggi dari laki-laki, dan laki-laki tidak lebih tinggi dari perempuan—itu bukanlah “tatanan alamiah”—tetapi itu adalah cara setiap orang yang memiliki kekuasaan (yaitu, laki-laki)

berharap hal ini terjadi ketika mereka membentuk agama yang memuja laki-laki, secara sistematis mengedit setengah dari materi dari versi akhir “kitab suci” mereka dan memutarbalikkan sisanya agar sesuai dengan cetakan model dunia yang mereka anut yaitu laki-laki.

Agamalah yang sampai hari ini bersikeras bahwa perempuan dianggap kurang, dianggap sebagai warga negara rohani kelas dua, dianggap tidak “cocok” untuk mengajarkan Firman Tuhan, mengkhotbahkan Firman Tuhan, atau melayani masyarakat.

Seperti anak-anak, kamu masih berdebat tentang jenis kelamin siapa yang Aku tetapkan untuk menjadi imam-Ku!

Aku katakan ini kepadamu: Kamu semua adalah imam. Setiap orang dari kamu. Tidak ada satu orang atau golongan orang pun yang lebih "cocok" untuk melakukan pekerjaan-Ku daripada yang lain.

Tetapi banyak dari orang-orangmu sama seperti bangsamu. Haus kekuasaan. Mereka tidak suka membagi kekuasaan, hanya menggunakannya. Dan mereka telah membangun Tuhan yang sama. Tuhan yang haus kekuasaan. Tuhan yang tidak suka membagi kekuasaan tetapi hanya menggunakannya. Namun, saya katakan ini kepadamu: Karunia Tuhan yang terbesar adalah pembagian kekuasaan Tuhan.

Aku ingin kamu menjadi seperti Aku.

Tetapi kami tidak dapat menjadi seperti Engkau! Itu akan menjadi penghujatan.

Penghujatan itu adalah bahwa kamu telah diajarkan hal-hal seperti itu. Aku katakan kepadamu: Kamu telah diciptakan menurut Gambar dan Rupa Allah—itulah takdir yang harus kamu penuhi.

Kalian tidak datang ke sini untuk berjuang dan berjuang dan tidak pernah "mencapainya." Aku juga tidak mengirim kalian pada misi yang mustahil untuk diselesaikan.

Percayalah pada kebaikan Tuhan, dan percayalah pada kebaikan ciptaan Tuhan, yaitu Diri kalian yang suci.

Anda mengatakan sesuatu di awal buku ini yang membuat saya penasaran. Saya ingin kembali lagi saat kita sampai di akhir buku ini. Anda berkata: "Kekuasaan Mutlak tidak menuntut apa pun." Apakah ini sifat Tuhan?

Sekarang Anda sudah mengerti.

Aku telah berkata, "Tuhan adalah segalanya, dan Tuhan menjadi segalanya. Tidak ada sesuatu pun yang bukan Tuhan, dan semua yang Tuhan alami dengan Diri-Nya sendiri, Tuhan alami di dalam, sebagai, dan melalui dirimu." Dalam wujud-Ku yang paling murni, Aku adalah Yang Mutlak. Aku adalah Segalanya secara Mutlak, dan karena itu, Aku sama sekali tidak membutuhkan, menginginkan, dan menuntut apa pun.

Dari bentuk yang benar-benar murni ini, Aku adalah seperti yang kau buat. Seolah-olah kau akhirnya melihat Tuhan dan berkata, "Baiklah, apa pendapatmu tentang itu?" Namun, apa pun pendapatmu tentang Aku, Aku tidak dapat melupakan, dan akan selalu kembali ke Bentuk-Ku yang Paling Murni. Semua yang lain hanyalah fiksi. Itu adalah sesuatu yang kau buat.

Ada orang-orang yang ingin menjadikan-Ku Tuhan yang cemburu; tetapi siapa yang bisa cemburu ketika seseorang memiliki, dan adalah, Segalanya? Ada orang-orang yang ingin menjadikan-Ku Tuhan yang pemarah; tetapi apa yang dapat menyebabkan-Ku marah ketika Aku tidak dapat disakiti atau dirusak dengan cara apa pun?

Ada orang-orang yang ingin menjadikan Aku sebagai Tuhan yang pendendam; tetapi kepada siapakah Aku akan membalas dendam, sedangkan yang ada hanyalah Aku?

Dan mengapa Aku harus menghukum Diri-Ku sendiri hanya karena menciptakan? Atau, jika Anda harus menganggap kami terpisah, mengapa Aku harus menciptakan Anda, memberimu kekuatan untuk menciptakan, memberimu kebebasan memilih untuk menciptakan apa yang ingin Anda alami, lalu menghukum Anda selamanya karena membuat pilihan yang "salah"?

Aku katakan ini kepadamu: Aku tidak akan melakukan hal seperti itu—dan dalam kebenaran itu terletak kebebasanmu dari tirani Tuhan. Sebenarnya, tidak ada tirani—kecuali dalam imajinasimu. Kau boleh pulang kapan pun kau mau. Kita bisa bersama lagi kapan pun kau mau. Ekstase penyatuanmu dengan-Ku adalah milikmu untuk kau rasakan lagi. Pada saat yang tepat. Pada saat merasakan angin di wajahmu. Pada saat suara jangkrik di bawah langit yang berkilauan pada suatu malam musim panas.

Saat pertama kali melihat pelangi dan tangisan pertama bayi yang baru lahir. Saat

sinar terakhir dari matahari terbenam yang spektakuler dan napas terakhir dalam kehidupan yang spektakuler.

Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman. Persatuanmu dengan-Ku sudah sempurna—selalu demikian, selalu demikian, dan akan selalu demikian.

Anda dan saya adalah Satu—baik sekarang maupun selamanya. Pergilah sekarang, dan buatlah hidup Anda sebagai pernyataan kebenaran ini. Jadikan siang dan malam Anda sebagai refleksi dari ide tertinggi di dalam diri Anda. Biarkan momen-momen Anda saat ini dipenuhi dengan kegembiraan Tuhan yang spektakuler yang terwujud melalui Anda. Lakukan itu melalui ekspresi Cinta Anda, yang kekal dan tanpa syarat, bagi semua orang yang hidupnya Anda sentuh. Jadilah terang bagi kegelapan, dan jangan mengutuknya. Jadilah pembawa terang.

Kaulah itu.

Jadilah itu.

(***)

Dalam Penutup

Terima kasih telah bergabung dengan saya dalam perjalanan ini. Saya tahu bahwa bagi sebagian dari Anda, perjalanan ini mungkin tidak mudah. Banyak ide yang disajikan di sini menantang banyak hal yang selama ini kita yakini dan beberapa cara kita berperilaku sebelum membaca buku ini. Kita diundang oleh materi ini untuk menciptakan keyakinan baru, menunjukkan perilaku baru, dan menerima ide-ide baru tentang bagaimana segala sesuatunya seharusnya. Kita dipanggil, secara dramatis dan mendesak, untuk beralih ke pemikiran baru tentang kehidupan kita dan cara kita menjalaninya.

Inilah "gerakan pemikiran baru" yang telah kita dengar. Gerakan ini bukanlah sebuah organisasi atau elemen masyarakat, melainkan sebuah proses yang dengannya seluruh masyarakat beralih dari satu cara hidup ke cara hidup yang lain. Ini adalah teori monyet keseratus yang sedang beraksi. Ini tentang massa kritis. Saya telah menyajikan materi ini di sini, persis seperti yang diberikan kepada saya, untuk membantu memfasilitasi gerakan itu, untuk membantu mencapai massa kritis, dan menghasilkan perubahan itu.

Dan kita harus menghasilkannya. Karena kita tidak bisa terus-terusan seperti ini. Gagasan dan konstruksi yang telah kita gunakan sebagai pedoman hidup sebagai umat manusia tidak berguna bagi kita. Bahkan, gagasan dan konstruksi itu hampir menghancurkan kita. Kita harus berubah; kita harus berubah jika kita ingin memiliki dunia yang bisa kita wariskan kepada anak-anak kita, dan anak-anak mereka.

Setelah mengatakan itu, saya ingin Anda tahu bahwa saya menaruh harapan besar bagi kita. Saya percaya bahwa sebagai umat manusia, saat ini kita menghadapi peluang yang tak tertandingi untuk menyingkirkan hambatan-hambatan yang telah lama menahan kita dari realisasi kemungkinan-kemungkinan terbesar kita, dan saya melihat di mana-mana pertumbuhan tidak hanya dalam kesadaran individu, tetapi juga—akhirnya—dalam kesadaran kolektif. Saya tahu bahwa kesadaran kolektif inilah yang membentuk massa dan menjadi energi yang menggerakkan mesin pengalaman kita di planet ini. Jadi, tingkat kesadaran kolektif kitalah yang sangat penting.

Tujuan Ilahi dari Percakapan dengan Tuhan, yang kini saya lihat, adalah untuk membangkitkan kesadaran kolektif itu. Kata-kata dalam buku-buku ini tidak pernah dimaksudkan untuk diberikan hanya kepada saya, tetapi ditujukan melalui saya ke seluruh dunia—sama seperti kata-kata itu ditujukan pada target yang sama melalui Anda. Apakah Anda akan membiarkan kata-kata dalam buku-buku ini berhenti di tempatnya sekarang, untuk mengakhiri perjalanannya di pikiran Anda? Atau apakah Anda akan bergabung dengan saya untuk menjadi pembawa pesan, menyampaikannya kepada khalayak yang lebih luas?

Yang menarik tentang kondisi umat manusia saat ini menurut saya adalah bahwa sebagian besar dari kita setuju bahwa segala sesuatunya tidak berjalan dengan baik. Namun jika sebagian besar dari kita secara individu setuju, mengapa kita semua tidak dapat secara kolektif melakukan sesuatu yang berarti untuk mengatasinya? Itulah pertanyaan yang mengganggu umat manusia. Bagaimana kita dapat mengubah kesadaran individu menjadi tindakan kolektif?

Saya yakin kita dapat melakukannya tidak hanya dengan menjalani dan menyebarkan pesan Percakapan dengan Tuhan, tetapi juga dengan melakukan upaya sadar untuk bergabung

dengan orang lain yang telah berkumpul dalam kelompok dan organisasi yang mencari perubahan dan solusi serupa, bekerja menuju tujuan yang sama, dan berbagi tujuan yang sama. Saya ingin menyarankan tiga kelompok seperti itu di sini. (Tentu saja, saya tahu masih banyak lagi yang lain.)

Jika Anda setuju dengan sebagian dari apa yang Anda baca di sini, saya mendorong Anda untuk menghubungi dan mendukung Institut Ekonomi, yang didirikan oleh teman saya Dennis Weaver. Institut tersebut memegang prinsip panduan bahwa ekologi dan ekonomi bukanlah musuh, dan

bahwa perpaduan keduanya menjadi satu pendekatan terpadu untuk meningkatkan kehidupan di planet ini adalah satu-satunya cara agar perbaikan tersebut dapat terwujud.

Saat ini Dennis dan Institut mencurahkan banyak waktu dan energi untuk mengeksplorasi cara-cara kerja sama dan komunikasi baru antara sektor bisnis di masyarakat dunia dan individu serta organisasi yang mengabdikan diri untuk mengawasi dan meningkatkan ekologi dunia. Dennis percaya bahwa gerakan ekologi dan gerakan ekonomi tidak perlu bertentangan, dan tidak pula saling bertentangan.

Yang dibutuhkan adalah pengembangan kesehatan ekologis dan ekonomis dalam cara kita berbisnis, dalam produk yang kita ciptakan, dalam layanan yang kita tawarkan. Untuk menangkap ide ini, dan memberdayakannya, Dennis telah menciptakan sebuah kata, ekolonomi. Ini adalah pernyataan lima suku kata dari keyakinannya bahwa manfaat ekonomi tidak secara inheren, dan tidak perlu selamanya, disandingkan dengan kepekaan ekologis. Apa yang baik bagi seseorang tidak serta merta menjadi bencana bagi orang lain.

Jika Anda ingin mendukung gagasan ini juga, silakan menulis ke:

Institut Ekonomi Kotak Pos
257 Ridgeway, CO 81432

Mereka akan mengirimi Anda informasi yang memberi tahu Anda bagaimana Anda dapat terlibat.

Organisasi lain yang menarik perhatian saya (dan kekaguman saya) adalah Foundation For Ethics and Meaning, yang didirikan oleh Michael Lerner. Michael dan saya telah membicarakan banyak isu yang diangkat dalam Conversations With God, Buku 2, dan ia mengatakan kepada saya bahwa ia mendirikan Foundation sebagai sarana untuk membangun gerakan untuk mengubah garis dasar dalam masyarakat Amerika, untuk mengubah paradigma dari keegoisan dan sinisme menjadi kepedulian dan solidaritas.

Yang dicari Michael adalah mengubah definisi masyarakat kita, sehingga produktivitas atau efisiensi korporasi, legislasi, atau praktik sosial tidak lagi diukur hanya oleh sejauh mana mereka memaksimalkan kekayaan dan kekuasaan, tetapi juga oleh sejauh mana mereka cenderung memaksimalkan kapasitas kita untuk mempertahankan hubungan yang penuh kasih sayang dan kepedulian dan untuk menjadi peka secara etika, spiritual, dan ekologis.

Yayasannya telah membangun cabang-cabang lokal di seluruh negeri, dan beberapa cabang tersebut kini tengah menjajaki inisiatif untuk mewajibkan pemerintah negara bagian dan lokal mempertimbangkan sejarah tanggung jawab sosial perusahaan sebelum memberikan kontrak kepada pemerintah—atau bahkan mewajibkan perusahaan untuk mengajukan kembali piagam mereka setiap 20 tahun, yang mana catatan tanggung jawab sosial mereka akan menjadi faktor untuk penggabungan kembali. Yayasan tersebut berfokus pada kebutuhan ekonomi dan hak-hak individu, dan menentang kekuatan perusahaan atau pemerintah yang akan menolak keduanya.

Michael adalah penulis The Politics of Meaning. Saya sangat merekomendasikannya. Seperti yang dikatakan Cornel West di sampul belakangnya, "… miliki keberanian untuk membacanya." Anda mungkin juga ingin membaca lebih lanjut tentang isu-isu ini di majalah Tikkun, yang diterbitkan secara berkala oleh yayasan tersebut.

Untuk berlangganan publikasi yang sangat merangsang ini, dan untuk mempelajari lebih lanjut tentang karya Michael, hubungi:

Yayasan Etika dan Makna 26 Fell Street
San Francisco, CA 94103 Telepon (415) 575-1200

Sumber ketiga yang saya ketahui adalah Center for Visionary Leadership yang didirikan oleh Corinne McLaughlin dan Gordon Davidson. Corrine dan Gordon adalah rekan penulis dari dua buku lain yang berada di daftar bacaan penting saya: Spiritual Politics: Changing the World from the Inside Out dan Builders of the Dawn. Pusat pendidikan mereka berupaya memberikan wawasan spiritual dalam solusi inovatif dan menyeluruh untuk masalah sosial. Pusat ini menawarkan program publik, konsultasi, dan pelatihan kepemimpinan berbasis nilai bagi individu dan organisasi. Salah satu ide mereka yang paling menarik bagi saya adalah program dialog warga negara untuk membantu menyembuhkan masalah yang memecah belah kita di planet ini. Anda dapat menjadi bagian dari pekerjaan ini dengan menghubungi:

Pusat Kepemimpinan Visioner 3408
Wisconsin Ave NW
Kamar 200
Washington, DC 20016 Telepon (202) 237-2800 online diCVLDC@netrail.net

Beberapa dari Anda mungkin memilih untuk mendukung ketiga upaya ini, seperti yang saya lakukan. Apa pun yang Anda putuskan, yang saya harap Anda lihat di sini adalah bahwa tidaklah benar bahwa seorang individu tidak dapat memberikan dampak yang sangat nyata dan berkelanjutan pada isu, tantangan, dan masalah yang lebih besar yang kita hadapi. Seruan sedih "… tetapi apa yang dapat saya lakukan?" terjawab di sini. Ada banyak hal yang dapat Anda lakukan, dan ada banyak tempat di mana Anda dapat melakukannya.

Jadi ini adalah panggilan untuk bertindak. Ini adalah permintaan untuk bala bantuan di garis depan. Ini adalah undangan Anda untuk bergabung dengan saya dalam membentuk pasukan pekerja spiritual, bersatu dalam keinginan bersama untuk membawa cinta dan penyembuhan—dan untuk mengembalikan perayaan—ke dunia.

Setelah membaca kata-kata yang diberikan kepada saya dalam buku-buku CWG, saya tidak akan pernah bisa menjadi orang yang sama lagi. Begitu juga Anda. Kita sekarang, Anda dan saya, tertarik ke jurang; ditarik ke dalam konfrontasi dengan semua keyakinan dan cara kita sebelumnya dalam melakukan sesuatu.

Banyak orang pasti merasa tidak nyaman dengan sebagian dari apa yang telah ditulis di sini. Bagaimanapun, kita manusia telah menyatakan diri kita sebagai ras yang luar biasa, spesies yang unggul, orang-orang yang tercerahkan. Buku-buku CWG melihat ke mana kita mengklaim diri kita berada dan berkata, uh-uh, maaf, tidak juga. Buku-buku itu melihat ke mana kita menyatakan ingin pergi dan berkata, bukan ke arah yang kamu tuju. Tidak. Jangan berpikir begitu. Jadi buku-buku itu (terutama, mungkin, Buku 2 ini) dapat menciptakan beberapa ketidaknyamanan. Namun ketidaknyamanan selalu menandakan pertumbuhan. Kehidupan dimulai di akhir zona nyaman kita. Tentu saja, dalam proses pertumbuhan kita, kita tidak akan menerima semua ide baru yang diajukan kepada kita oleh orang lain—dan tentu saja tidak disarankan agar ide-ide yang disajikan dalam trilogi CWG diterima sebagai "Injil." Memang, itu adalah hal terakhir yang akan dipilih Tuhan untuk kita.

Karena seperti yang Tuhan katakan, harta karun itu ada dalam pertanyaan, bukan dalam jawaban. Buku ini mengundang kita untuk tidak menerima jawabannya, tetapi untuk terus-menerus dan tanpa henti mengajukan pertanyaan-pertanyaannya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan CWG kepada kita akan membawa kita langsung ke tepi jurang. Bukan hanya tepi jurang zona nyaman kita, tetapi juga tepi jurang pemahaman kita, keyakinan kita, dan pengalaman kita. Pertanyaan-pertanyaan itu menantang kita untuk menjalani pengalaman baru.

Jika Anda ingin bergabung dalam proses menciptakan pengalaman itu bersama; jika Anda melihat diri Anda sebagai orang yang proaktif, bukan reaktif, dalam proses ini; jika Anda tahu diri Anda sebagai salah satu pembawa pesan—salah satu pengirim sekaligus salah satu penerima—maka bergabunglah dengan pasukan baru kami. Jadilah Pembawa Cahaya. Dukung upaya dan organisasi yang disebutkan di sini (atau tujuan atau kelompok lain yang layak yang Anda ketahui).

Ada satu kelompok lagi yang ingin saya ceritakan kepada Anda. Yaitu kelompok yang didirikan oleh Nancy dan saya, yang disebut ReCreation. Tujuannya adalah untuk mengembalikan orang-orang kepada diri mereka sendiri—dan dengan demikian, mengubah dunia.

Pekerjaan kami dimulai dengan buletin bulanan, yang dikirimkan kepada semua orang yang meminta langganan. (Ribuan orang di seluruh dunia telah melakukannya sejak penerbitan Buku 1.) Pekerjaan ini berlanjut dengan program keterlibatan langsung dalam menyampaikan pesan CWG kepada masyarakat di seluruh negeri dan di seluruh dunia. Dan kami melihat pekerjaan ini berpuncak pada undangan ini kepada Anda untuk menjadi agen perubahan yang sangat nyata di dunia yang Anda sentuh, bahkan saat Anda menciptakan kembali diri Anda sendiri.

Seluruh kehidupan adalah proses rekreasi, dan proses tersebut dimulai dari jiwa Anda sendiri. Jiwa Anda kini tahu apakah ini saatnya bagi Anda untuk terlibat dalam proses kehidupan yang paling dinamis—perubahan dan penciptaan—di tingkat berikutnya. Saya tahu inilah saatnya bagi saya.

Itulah sebabnya saya mengumumkan secara terbuka bahwa salah satu tujuan yayasan kami adalah untuk mensponsori dan menyelenggarakan Simposium Internasional pertama tentang Integrasi Spiritualitas dan Tata Kelola. Saya punya ide bahwa jika orang-orang di planet ini memutuskan untuk mengatur diri mereka sendiri dari tempat pemahaman spiritual tertinggi mereka, bukan dari pikiran terendah dan ketakutan terdalam mereka, dunia bisa berubah dalam semalam.

Kami berencana untuk menyelenggarakan simposium semacam itu pada tahun 1999, dan kami bermaksud agar makalah, presentasi, dan dialog yang muncul darinya akan menjadi katalis utama dalam meningkatkan, memperluas, dan mempercepat proses yang sudah kami lihat berlangsung—proses orang-orang yang beritikad baik dan memiliki niat baik berkumpul dan duduk bersama untuk menyelesaikan masalah-masalah yang memisahkan kita; merayakan perbedaan-perbedaan di antara kita, dan memperkaya pengalaman kita tentang semua hal yang menyatukan kita sebagai makhluk agung dan mulia yang menghuni tempat yang luar biasa di alam semesta.

Yayasan kami juga menyelenggarakan berbagai lokakarya, seminar, retret, ceramah, dan berbagai program di seluruh dunia. Kami menjaga biaya untuk semua program yang disponsori yayasan tetap rendah, dan menyediakan sedikitnya 20 persen tempat di acara-acara ini untuk beasiswa penuh atau sebagian, agar dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang, terlepas dari kemampuan finansial mereka.

Beginilah cara kami—Nancy dan saya serta beberapa teman kami—memutuskan untuk bekerja mengubah paradigma. Dalam komentar penutup ini, saya berharap dapat menawarkan beberapa cara agar Anda dapat terlibat dalam "perubahan paradigma". Buku ke-3 dalam trilogi Conversations with God bahkan lebih jauh dari Buku ke-1 atau ke-2, yang menjelaskan secara terperinci proses evolusi makhluk hidup di mana-mana, dan cara kerja serta konstruksi peradaban alam semesta yang sangat maju. Singkatnya, model yang luar biasa bagi kita yang memilih untuk menjalani hidup dengan cara baru.

Buletin kami berisi saran dan pengamatan tentang cara melakukannya, dan dengan demikian menjadi pengubah paradigma dan pencipta realitas baru—baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Informasi ini disajikan dalam bentuk jawaban atas pertanyaan dari pembaca di seluruh dunia tentang materi dalam buku-buku CWG. Buletin ini juga berisi berita tentang kegiatan yayasan kami, dan tentang bagaimana Anda dapat menjadi mitra kami, jika Anda memilih untuk melakukannya, dalam hal ini. Surat ini hanyalah cara yang baik untuk "tetap terhubung" dengan energi CWG.

Untuk menerimanya, silakan menulis ke: ReCreation

Yayasan untuk Pertumbuhan Pribadi dan Pemahaman Spiritual Laci
Pos 3475
Central Point, Oregon 97502 Telepon (541) 734-7222 online dimenciptakan
kembali@aol.com http://www.conversationswithgod.org

Biayanya $25 per tahun, yang mencakup biaya kami untuk mengirimkan publikasi ini kepada Anda, dan mendukung pekerjaan yang lebih besar yang telah saya uraikan di sini. Jika Anda ingin tetap terhubung, tetapi tidak dapat memberikan kontribusi kepada yayasan saat ini, kami akan dengan senang hati mengirimkan Anda langganan beasiswa. Cukup ajukan permohonan melalui surat Anda.

Saya ingin mengakhiri di sini dengan catatan pribadi.

Setelah Buku 1 diterbitkan, banyak dari Anda menulis surat kepada saya yang penuh pengertian, belas kasih, dan cinta setelah membaca komentar saya tentang kehidupan saya sendiri. Saya tidak akan pernah bisa memberi tahu Anda betapa berartinya hal itu bagi saya. Sering kali saya ditanya dalam surat-surat itu bagaimana kehidupan saya telah berubah sejak menerima buku-buku ini. Jawaban itu akan terlalu panjang untuk dijabarkan secara terperinci di halaman ini, tetapi saya dapat memberi tahu Anda bahwa perubahannya sangat mendalam.

Saya merasa seperti orang baru, lahir dan batin. Saya telah bergerak untuk membangun kembali hubungan kasih sayang dengan anak-anak saya. Saya telah bertemu dan menikahi wanita paling luar biasa yang pernah saya kenal, dan diberkati oleh anugerah dari ajarannya, yang merupakan kehidupan yang dijalaninya, dan cintanya. Saya telah memaafkan diri saya sendiri atas masa lalu saya, yang, seperti yang saya katakan, saya lakukan berulang kali apa yang oleh banyak orang disebut sebagai hal yang tidak dapat dimaafkan. Saya telah berdamai dengan diri saya sendiri tidak hanya dengan siapa saya sebelumnya, tetapi juga dengan Siapa Saya Sekarang—dan dengan siapa saya sekarang Memilih untuk Menjadi. Akhirnya saya tahu bahwa saya bukanlah masa lalu saya, dan bahwa saya menciptakan masa depan saya yang paling indah ketika saya menjalani visi saya yang paling agung sekarang.

Saat Anda bergabung dengan saya, dan bahkan membantu saya dengan ratusan surat Anda, dalam penyembuhan dan pertumbuhan itu, dan saat Anda bergabung dengan saya sekarang dalam menelusuri buku kedua ini, saya harap Anda akan bergandengan tangan dengan saya lagi dalam menciptakan visi yang paling agung bagi seluruh umat manusia. Kemudian itu menjadi visi kita. Dan kemudian kita benar-benar dapat mengubah dunia.

Ini mungkin menuntut banyak dari kita. Namun, dari mereka yang telah diberi banyak hal, banyak pula yang diminta. Dan sementara kita mungkin didorong ke tepi zona nyaman kita—bahkan seperti buku ini mungkin telah mendorong sebagian orang ke sana—kita semua harus ingat bahwa tepi adalah tempat petualangan. Tepi adalah tempat peluang baru berada. Tepi adalah tempat penciptaan sejati dimulai. Dan di sanalah kita harus bertemu, Anda dan saya, jika kita, dalam kata-kata inspiratif Robert Kennedy, mencari dunia yang lebih baru.

Penyair-filsuf Prancis Guillaume Apollinaire menulis:

“Datanglah ke tepi.”

“Kita tidak bisa. Kita takut.” “Datanglah ke tepi.” “Kita tidak bisa. Kita

akan jatuh!” “Datanglah ke tepi.”

Dan mereka datang.

Dan dia mendorong

mereka. Dan mereka

terbang.

Ayo, kita terbang bersama.

Neale Donald Walsch

(****)

Tentang Penulis

Neale Donald Walsch tinggal bersama istrinya, Nancy, di Oregon selatan. Bersama-sama mereka telah membentuk ReCreation, sebuah yayasan nirlaba untuk pertumbuhan pribadi dan pemahaman spiritual dengan tujuan mengembalikan orang-orang kepada diri mereka sendiri. Walsch memberikan ceramah dan menyelenggarakan lokakarya di seluruh AS untuk mendukung dan menyebarkan pesan-pesan yang terkandung dalam Conversations with God.

Lebih dari 7000 halaman dalam bahasa Ceko dan 18000 halaman dalam bahasa lain dan 5000 gambar tentang orang-orang Kosmik – Malaikat Surga – dapat ditemukan

di situs web: